

LAPORAN TAHUNAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021



**LAPORAN
TAHUNAN**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

VISI - MISI

VISI

Pelopopor dan Unggul

MISI


- 1** menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
- 2** menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
- 3** mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
- 4** menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh
Salam sejahtera bagi kita semua

Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2021 merupakan akuntabilitas implementasi program dan kegiatan pencapaian target kinerja Renstra UPI 2021-2025 periode 2021. Laporan ini menguraikan upaya dari proses, strategi UPI dalam mencapai target kinerja dengan menampilkan data yang mendukung capaiannya. Berdasarkan data capaian kinerja Tahun 2021, UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian kinerja. Meski demikian beberapa indikator masih memerlukan penguatan. Namun kami memiliki keyakinan bahwa UPI mampu mencapai seluruh target kinerja dan berkontribusi pada pengembangan dunia pendidikan baik ditingkat nasional maupun global.





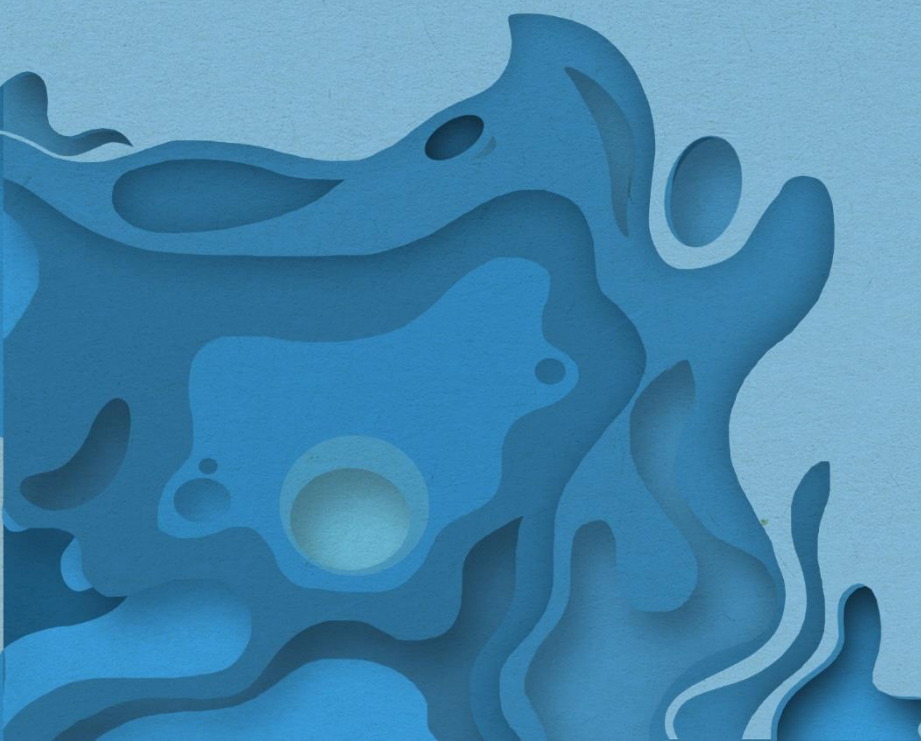
Pada akhirnya, Laporan Tahunan UPI Tahun 2021 ini menjadi bahan evaluasi dalam menentukan strategi tepat bagi proses perbaikan, peningkatan kinerja UPI pada masa mendatang.

Dengan dukungan seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan seluruh komponen kelembagaan UPI, kami mengajak semua bagian mengambil peran kontributif dalam rangka kemajuan UPI. Mari rapatkan barisan, bulatkan tekad, komitmen pada akuntabilitas, kita raih cita-cita besar demi tercapainya visi UPI Pelopor dan Unggul. Selanjutnya dukungan *stakeholders* dalam proses pengembangan kelembagaan UPI menjadi jembatan bagi meningkatnya kualitas dan reputasi UPI baik di tingkat nasional maupun global.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kekuatan dan kemampuan bagi kita semua untuk mampu memberikan kontribusi terbaik bagi lembaga ini. *Insha Allah*, seluruh *ikhtiar* dan pengabdian kita menjadi catatan amal sholeh yang akan mengantarkan pada keberkahan hidup, *amiiin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh

M. Solehuddin
Rektor





Laporan Tahunan UPI 2021 merupakan instrumen untuk mengukur sejauhmana keberhasilan dari proses kinerja dalam mencapai target dan tujuan organisasi

Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2021 merupakan laporan implementasi periode awal Renstra UPI 2021 – 2025. Struktur Renstra UPI 2021 – 2025 yang terdiri dari 6 Kebijakan, 16 Program dan 89 Indikator menjadi arah bagi UPI secara kelembagaan untuk menetapkan program dan kegiatan yang selaras dengan proses pencapaian seluruh target kinerja. Laporan Tahunan UPI 2021 digunakan untuk mengukur sejauhmana keberhasilan dari kinerja UPI dalam mencapai target dan tujuan organisasi.

Komitmen UPI dalam merealisasikan seluruh target kinerja secara sistematis telah diturunkan dalam program dan kegiatan yang implementatif mendukung kinerja organisasi. Seluruh organ kelembagaan UPI dipacu berkontribusi sesuai tugas dan fungsinya dalam mencapai target kinerja. Laporan Tahunan UPI 2021 memberi gambaran bahwa UPI terus berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan mutu kinerja, layanan, dalam rangka menjalankan tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan kapasitas dan reputasi kelembagaan.

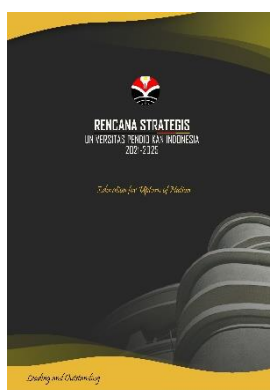
Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang diarahkan dalam mendukung pencapaian seluruh target kinerja telah menunjukkan output yang sesuai dengan diharapkan. Meskipun demikian terdapat indikator yang masih perlu penguatan dan peningkatan kualitas capaian. Hal ini telah menjadi fokus bagi UPI untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan.



Acuan dan Rekapitulasi Capaian Kebijakan, Program, dan Indikator Renstra UPI Tahun 2021 – 2025 Tahun 2021

Implementasi program dan kegiatan dari 89 indikator Renstra diterjemahkan melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan secara operasional dipetakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) ditingkat Universitas maupun unit kerja

Struktur Renstra UPI Tahun 2021 – 2025 Kebijakan, Program dan Indikator



6 Kebijakan



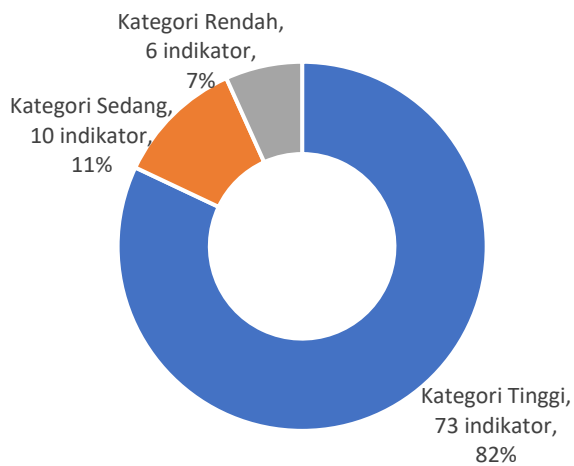
16 Program



89 Indikator

Sebaran Indikator pada Program dan Kebijakan Renstra 2021 – 2025

| K1 | | K2 | | K3 | | K4 | | K5 | | K6 | |
|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|
| P | Indikator | P | Indikator | P | Indikator | P | Indikator | P | Indikator | P | Indikator |
| 2 | 11 | 3 | 7 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 10 | 3 | 5 |
| | 4 | | 4 | 1 | 10 | | 7 | | | | |
| 2 | 15 | | 1 | 4 | 3 | | 3 | | | | |
| | | 3 | 12 | | | 3 | 15 | 3 | 28 | 3 | 15 |



Capaian Kinerja UPI Tahun 2021

82%

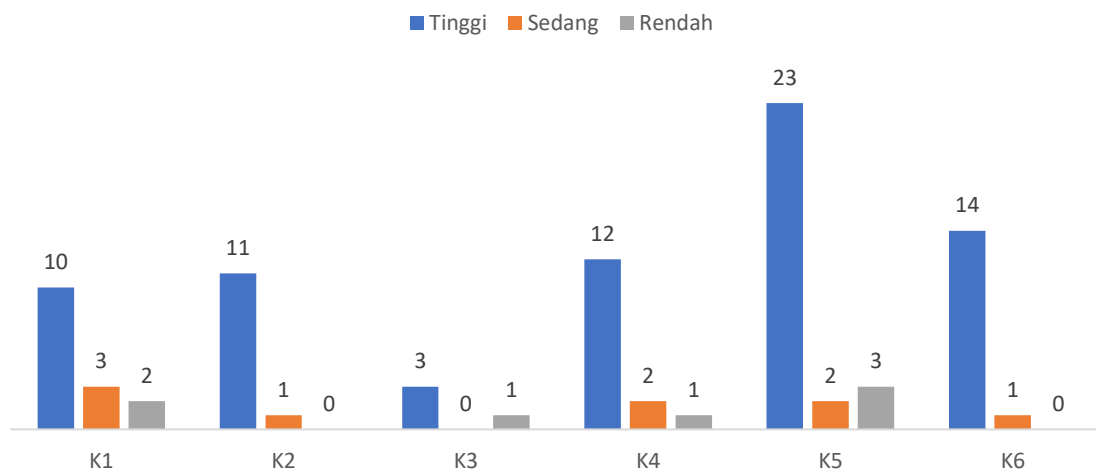
Jumlah Target Indikator: 89

Kategori Tinggi : 73

Kategori Sedang : 10

Kategori Rendah : 6

Capaian Kinerja Berdasarkan Kebijakan

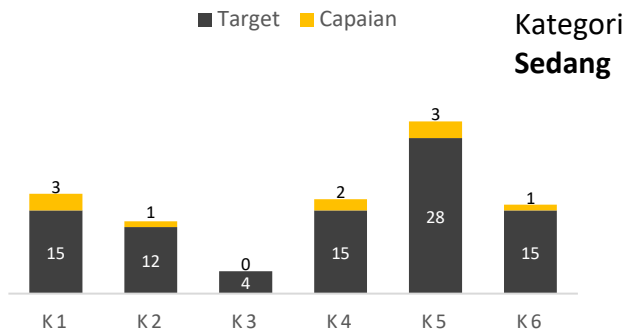
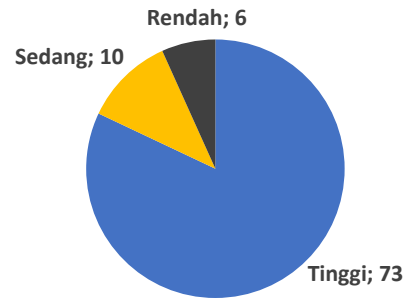
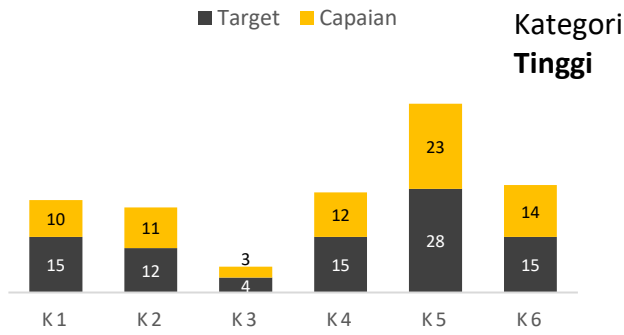


Kategori Capaian per-kebijakan

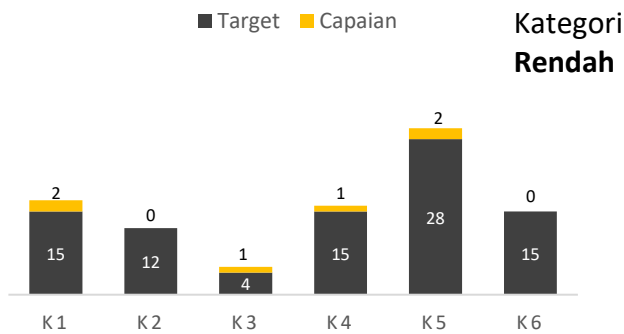
- 1) kebijakan 1: 15 indikator: 10 tinggi, 3 sedang, 2 rendah
- 2) kebijakan 2: 12 indikator: 11 tinggi, 1 sedang, 0 rendah
- 3) kebijakan 3: 4 indikator: 3 tinggi, 0 sedang, 1 rendah
- 4) kebijakan 4: 15 indikator: 12 tinggi, 2 sedang, 1 rendah
- 5) kebijakan 5: 28 indikator: 23 tinggi, 3 sedang, 2 rendah
- 6) kebijakan 6: 15 indikator: 14 tinggi, 1 sedang, 0 rendah



Kategori Ketercapaian



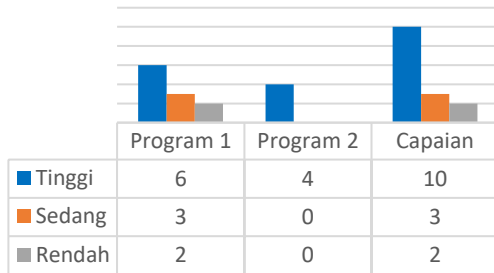
Capaian Kinerja UPI Tahun 2021
 73 Indikator berkategori tinggi
 10 Indikator berkategori sedang
 6 Indikator berkategori rendah



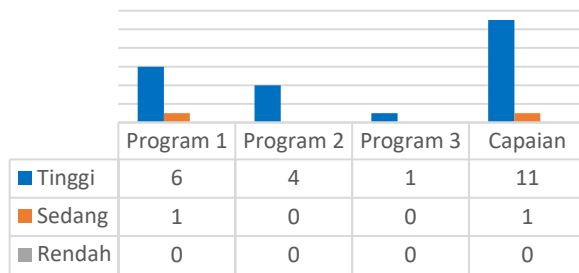
Capaian Renstra UPI Tahun 2021 – 2025

Capaian per Program

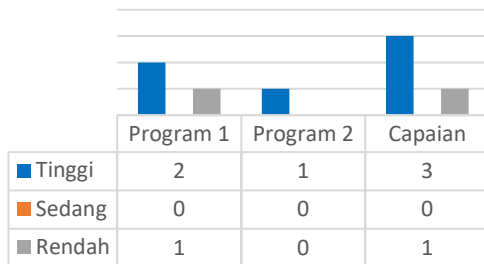
Kebijakan 1



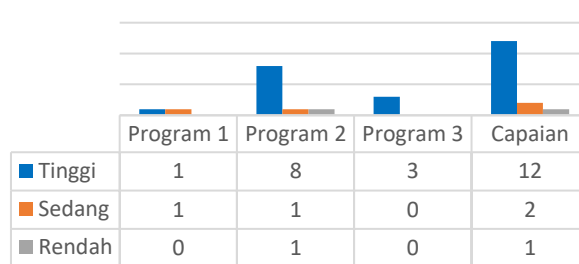
Kebijakan 2



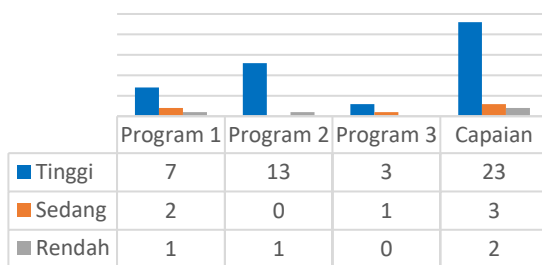
Kebijakan 3



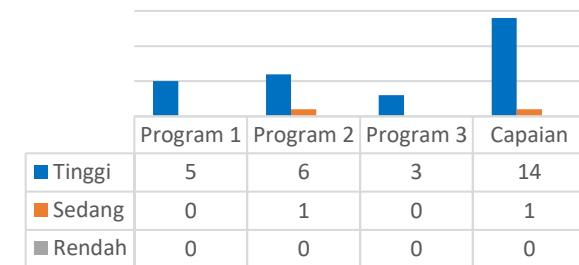
Kebijakan 4

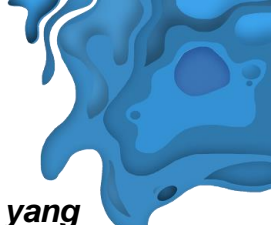


Kebijakan 5



Kebijakan 6





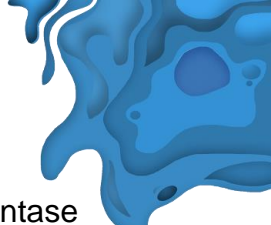
Kebijakan 1: *Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman*

Pada kebijakan 1 terdapat 2 program dan 15 indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada kebijakan 1, terdapat 10 indikator dengan capaian kategori tinggi (66,7%), 3 indikator dengan capaian kategori sedang (20%), dan 2 indikator dengan capaian kategori rendah (13,3%).

Program 1: *Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional*

Sejumlah indikator dan target kinerja untuk mendukung kebijakan 1 pada program 1 ini direalisasikan melalui 11 indikator, yaitu rasio dosen dan mahasiswa, persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*), persentase lulusan bersertifikat kompetensi, persentase keterserapan lulusan, persentase kelulusan mahasiswa PPG, jumlah kelas berbahasa pengantar internasional, persentase jumlah mahasiswa asing, persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*, persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar, tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru), dan persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu. Dari 11 indikator tersebut 6 memiliki kategori tinggi (54,5%), 3 kategori sedang (27,3%), dan 2 kategori rendah (18,2%). Indikator-indikator berkinerja tinggi harus terus dipertahankan dan lebih disempurnakan, sedangkan indikator berkinerja sedang perlu terus didorong agar meningkat menjadi lebih baik. Khusus untuk indikator yang berkategori rendah sangat *urgent* untuk diberikan *treatment* tertentu melalui strategi pelibatan semua potensi yang dimiliki universitas pada baik di unit akademik dan non akademik, ataupun di tingkat program studi, Fakultas/SPs/Kamda.

Indikator dengan kategori rendah adalah persentase mahasiswa asing di UPI tercatat 161 orang (0,39%) dari total mahasiswa UPI sebanyak 41.003. Jumlah ini sangat rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 1%. Oleh karena itu, perlu dilakukan beragam upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, beberapa di antaranya pemberian beasiswa, menambah kelas berbahasa pengantar internasional, menambah jumlah prodi terakreditasi internasional.



Capaian lainnya yang masih rendah terdapat pada indikator persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*. Merujuk target 1,25% mahasiswa UPI yang mengikuti program *student mobility*, capaian Tahun 2021 menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program ini hanya mencapai 77 mahasiswa atau baru mencapai 0,2%. Sehingga capaian indikator ini sebesar 16%. Rendahnya capaian indikator ini antara lain disebabkan oleh masa pandemik yang selama dua tahun ini masih terjadi. Hal ini menutup peluang kerja sama implementasi program *student mobility* dengan perguruan tinggi di luar negeri khususnya.

Program 2: *Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global*

Program penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global ini direalisasikan melalui 4 indikator, yaitu persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional, jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*, persentase dosen asing, dan persentase dosen baru yang mengikuti program PEKERTI. Semua indikator tersebut memiliki kategori tinggi (100%). Capaian ini tentu saja sangat menggembirakan sebab kian menegaskan bahwa UPI memiliki potensi besar untuk mewujudkan visi sebagai universitas pelopor dan unggul melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global.

Kebijakan 2: *Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional*

Pada Kebijakan 2 terdapat 3 Program dan 12 Indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada Kebijakan 2, terdapat 11 Indikator yang meraih capaian dengan kategori tinggi (92%), dan terdapat 1 indikator yang meraih capaian sedang (8%) yaitu Jumlah penelitian yang didanai.

Selain itu, pada Kebijakan 2 juga terdapat 5 Indikator (42%) yang mempunyai capaian melampaui target yang ditetapkan, yaitu (1) Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional, (2) Jumlah sitasi per-dosen, (3) Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi, (4) Jumlah Produk Inovasi, dan

(5) Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah.

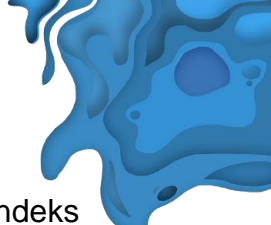
Terdapat 7 Indikator (58%) yang memperoleh capaian sesuai target yang ditetapkan dan pada kategori tinggi, yaitu jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, jumlah Pusat Unggulan Iptek, dan jumlah program teaching industry, jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, dan jumlah Hak Kekayaan Intelektual.

Berdasarkan capaian yang diperoleh pada Kebijakan 2 dapat disimpulkan bahwa UPI pada Tahun 2021 telah berhasil melakukan pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.

Program 1: *Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional*

Pada Kebijakan 2 Program 1 terdapat 6 Indikator dengan capaian kategori tinggi, dan 1 Indikator sedang. 6 Indikator dengan kategori tinggi yakni jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional, jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, jumlah sitasi per-dosen, jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi, jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. Merujuk jumlah capaian Program 1, maka persentasenya sebesar 85,7%.

Produktivitas jumlah jurnal yang diterbitkan UPI pada Tahun 2021 sebanyak 50 jurnal yang telah terindeks Sinta yang terdiri atas 2 jurnal terindeks *scopus* dan 48 jurnal terindeks sinta 2 sampai 5. Pencapaian tersebut melebihi target tahun 2021 jurnal terbitan UPI sebanyak 48 dari target 45 pada kategori tinggi. Capaian tersebut menunjukkan prestasi UPI dalam memfasilitasi jurnal terindeks yang sangat dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa UPI juga untuk semua penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Demikian pula pada Jurnal terbitan UPI yang terindeks *scopus* sebanyak 2 jurnal yang menunjukkan prestasi UPI sesuai target Tahun 2021 sebanyak 2 jurnal (100%) pada kategori tinggi. Capaian tersebut sebaiknya



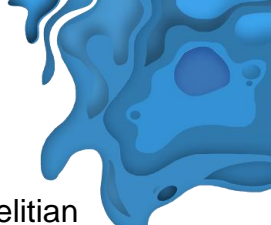
dipertahankan dan ditingkatkan agar tahun depan dapat bertambah 3 jurnal terindeks *scopus*.

Kinerja publikasi dosen UPI pada artikel terindeks *scopus* sebanyak 5.172 dengan jumlah sitasi 17.870. Sitasi publikasi terindeks *scopus* per dosen UPI sebesar 13,29. Target Renstra 2021 rasio sitasi per dosen sebesar 62 dengan *baseline* 61,7 sehingga target peningkatan jumlah sitasi per dosen 0,3 capaian rasio sitasi per dosen 13,29. Pencapaian sitasi per dosen secara akumulasi 61,7 ditambah 13,29 capaian Tahun 2021 melebihi target Renstra 2021 (62) capaian sebesar 74,99 pada kategori tinggi. Pada Tahun 2021 jumlah artikel dosen UPI terindeks *scopus* sebanyak 878. Target jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi Tahun 2021 adalah sebesar 4.300 artikel. Target capaian ini merupakan periode kumulatif. Sementara merujuk data *baseline* capaian Renstra jumlah artikel terindeks sebelumnya berjumlah 3.610. Merujuk capaian target 2021, sampai dengan akhir Tahun 2021 secara kumulatif jumlah artikel terindeks *scopus* berjumlah 5.406 artikel dengan capaian sebesar melebihi target Renstra 2021 pada kategori tinggi.

Capaian atas indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 81 luaran, diterapkan oleh masyarakat sebanyak 124, dan jumlah artikel terindeks *scopus* sebanyak 878, maka total luaran hasil penelitian terekognisi internasional dan dimanfaatkan di masyarakat sebanyak 1.083, sedangkan jumlah dosen sebanyak 1.499 sehingga rasionya sebesar 0,72. Target Renstra 2021 sebesar 0,75 Capaian luaran penelitian dosen sebesar 96% (tinggi).

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian sebanyak 1.275. Target Renstra Tahun 2021 sebesar 1.500 mahasiswa, maka capaian kinerja sebanyak 85% pada kategori tinggi. Berdasarkan capaian tersebut sebanyaknya dapat dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Sementara indikator dengan kategori sedang adalah jumlah penelitian yang didanai pada Tahun 2021 yang bersumber dari DRPM, LPPM, Fakultas, Kamda dan SPs sebesar Rp.44.792.446.610,- yang digunakan untuk mendanai penelitian sebanyak 624 proposal. Capaian tersebut sebesar 82% (kategori sedang) dari target yang ditetapkan pada Renstra Tahun 2021 sebanyak 760 proposal dengan kategori pencapaian sedang. Hampir semua unit akademik menyediakan dana penelitian namun belum mencapai 10% dari total RKAT berdasarkan pedoman penyusunan RKAT UPI Tahun 2021 dan dituangkan dalam e-planning. Berdasarkan hasil analisis



pencapaian sebesar 82% (sedang) strategi peningkatan jumlah proposal penelitian yang didanai antara lain (1) monitoring ketersediaan RKAT di Unit akademik dalam hibah penelitian, (2) monitoring proses seleksi proposal sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh UPI, dan (3) mendorong dosen untuk mengajukan proposal hibah nasional dan internasional yang bersumber dalam maupun luar negeri.

Program 2: *Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional*

Pada Kebijakan 2 Program 2 terdapat 4 Indikator yang seluruh capaiannya berada pada kategori tinggi. Indikator tersebut meliputi jumlah produk inovasi, jumlah pusat unggulan Iptek, jumlah program *teaching industry*, jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah. Sehingga untuk Program 2 capaiannya sebesar 100%.

Jumlah pusat unggulan sebanyak 2 sesuai target Renstra Tahun 2021 sebanyak 2 pusat unggulan (100%) pada kategori tinggi. Keberadaan pusat unggulan merupakan pusat berkembangnya riset dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjukkan kekhasan keilmuan di setiap fakultas yang dikembangkan menjadi wahana untuk pengembangan riset serta publikasi ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu ke depan sebaiknya setiap unit akademik memiliki minimal satu pusat unggulan IPTEK. Disimpulkan bahwa capaian jumlah program *teaching industry* Tahun 2021 sebanyak 1 program sesuai dengan target Renstra 2021 dengan capaian 100% pada kategori tinggi. Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, Seni dan Budaya, serta penyelenggaraan forum Ilmiah pada Tahun 2021 sebanyak 198 kegiatan. Target Renstra Tahun 2021 sebesar 75 kegiatan, maka capaian tersebut melebihi target Renstra pada kategori tinggi.

Program 3: *Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual*

Pada Kebijakan 2 Program 3 terdapat 1 Indikator dengan capaian kategori tinggi (100%). Target Renstra Tahun 2021 kumulatif sebanyak 925, capaian Tahun 2021 350 HKI ditambah produk HKI Tahun 2020 sebanyak 532, sehingga jumlah HKI kumulatif Tahun 2021 sebanyak 882 HKI (95%) pada kategori tinggi. Produksi HKI dosen tersebut harus terus dipertahankan dan ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas penelitian dengan luaran HKI.

Kebijakan 3: *Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat*

Pada kebijakan 3 terdapat 2 Program dan 4 Indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada Kebijakan 3, terdapat 3 indikator yang meraih capaian dengan kategori tinggi (75%), dan terdapat 1 indikator yang meraih capaian rendah yaitu persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat (25%). Dari 3 Indikator dengan capaian kategori tinggi melampaui target yang ditetapkan, yaitu (1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, (2) Jumlah bantuan sosial *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan (3) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Program 1: *Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.*

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM 921 orang melebihi target Renstra 2021 sebanyak 850 mahasiswa pada kategori tinggi. Capaian tersebut sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas melalui berbagai program PkM baik di tingkat unit akademik maupun di program studi. Alokasi dana PkM Tahun 2021 sebesar Rp.5.616.228.000,- yaitu 1% total pagu anggaran RKAT Non PNBK Tahun 2021, sedangkan target sebanyak 4%, dengan demikian capaian 25% pada kategori rendah. Hampir semua unit akademik mengalokasikan dana PkM namun proporsinya masih rendah, demikian pula dana PKM yang bersumber dari hibah nasional masih sangat rendah, oleh karena itu perlu dilakukan strategi peningkatan kinerja dalam PkM antara lain: (1) Program PkM dilakukan setiap semester secara periodik dan dilakukan melibatkan mahasiswa dengan sumber dana 5% dari total RKAT Unit akademik, (2) Monitoring pelaksanaan PkM yang harus dilaporkan ke LPPM UPI; (3) Mendorong dosen untuk mengajukan proposal hibah PkM untuk memperoleh dana dari hibah Dikti (eksternal) dalam maupun di luar negeri.

Jumlah bantuan sosial program *Corporate Social Responsibility (CSR)* UPI Tahun 2021 sebesar Rp.666.697.400,-. Target capaian dana CSR berdasarkan Renstra Tahun 2021 sebesar Rp.500.000.000,- tercapai sebesar Rp.666.697.400,- melebihi target Renstra pada kategori tinggi.

Program 2: *Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat*

Jumlah luaran PkM terekognisi internasional sebanyak 21, jumlah judul PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 223 jadi jumlahnya sebanyak 244 judul dibagi 1.499 dosen yaitu 0,16 melebihi target Renstra 2021 sebanyak 0,1 pada kategori tinggi.

Berdasarkan capaian yang diperoleh pada kebijakan 3 tersebut yang 87,5% indikator menampilkan tingkat ketercapaian tinggi, Berdasarkan capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa UPI telah mampu melakukan penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.

Kebijakan 4: *Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman*

Pada kebijakan 4 terdapat 3 Program dan 15 Indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada Kebijakan 4, terdapat 11 Indikator yang meraih capaian dengan kategori tinggi (73,3%), 2 sedang (13,3%), dan 2 rendah (13,3%). Dari 11 Indikator dengan kategori capaian tinggi terdapat 7 Indikator yang melampaui target, antara lain persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan, persentase lulusan yang melanjutkan studi, jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan, persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman, jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM.

Program 1: *Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa*

Kebijakan 4 Program 1 adalah pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa. Program ini terdiri atas 2 indikator. Capaian kinerja untuk program ini adalah 91% atau berada pada tingkat capaian kinerja kategori tinggi.




Program 2: *Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan*

Kebijakan 4 Program 2 adalah pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan. Program ini terdiri atas 10 indikator. Capaian kinerja untuk program ini adalah 90% atau berada pada tingkat capaian kinerja kategori sedang.

Pada Program 2 terdapat 1 Indikator yang perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan di masa yang akan datang. Indikator tersebut adalah persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dengan capaian 21% yang berada pada tingkat capaian kinerja kategori rendah. Diperlukan upaya yang lebih intensif untuk membekali lulusan dalam meningkatkan kompetensi serta membuka seluas-luasnya peluang kerja sama dengan lembaga/perusahaan baik dalam lingkup nasional maupun global dalam rangka meningkatkan keterserapan lulusan. Kerja sama tersebut dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan magang dan mengundang lembaga/perusahaan tersebut pada kegiatan *job fair*. Inisiatif kerja sama ini dapat diawali oleh program studi. Publikasi yang lebih masif mengenai kompetensi lulusan juga perlu dilakukan oleh program studi. Dengan demikian lembaga/perusahaan dapat mengetahui dan menyelaraskan kompetensi lulusan UPI sesuai dengan kebutuhan mereka.

Program 3: *Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)*

Kebijakan 4 Program 3 adalah pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Program ini terdiri atas 3 indikator. Capaian kinerja untuk program ini adalah 96% atau berada pada tingkat capaian kinerja kategori tinggi.



Kebijakan 5: Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas

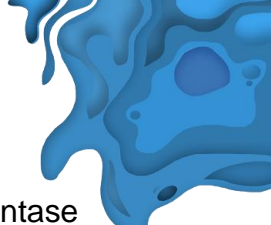
Pada Kebijakan 5 terdapat 3 Program dan 28 Indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada Kebijakan 5, terdapat 23 Indikator yang meraih capaian dengan kategori tinggi (82,1%), 3 Indikator sedang (10,7%), dan 2 Indikator rendah (7,1%).

Program 1: Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing

Terdapat 7 Indikator yang mencapai kategori tinggi yaitu persentase dosen berkualifikasi doktor, persentase dosen dengan jabatan guru besar, persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi, persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya, persentase tenaga fungsional tertentu, jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/*award*, persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan. Terdapat 2 Indikator yang berkategori sedang yaitu persentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, serta 1 Indikator berkinerja rendah yaitu persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Dosen memiliki peran yang strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Rekognisi nasional maupun internasional atas kapasitas dosen yang dimiliki suatu perguruan tinggi turut menentukan kualitas dan daya saing suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu pengembangan kapasitas dosen pada masa yang akan datang harus merujuk kepada berbagai kriteria yang diakui secara internasional. Dosen dapat didorong untuk lebih aktif melaksanakan kegiatan kolaborasi akademik internasional seperti *World Class Professor* (WCP), *World Class Research* (WCR) dan program penyegaran dosen di luar negeri seperti *Scheme of Academic Mobility and Exchange* (SAME).

Program 2: Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI

Terdapat 13 Indikator dengan capaian kategori tinggi yaitu persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang *smart campus*, indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana, jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi, *ranking* universitas di *greenmetric*, akreditasi perpustakaan,



akreditasi arsip universitas, akreditasi Museum Pendidikan Nasional, persentase fasilitas ramah difabel, persentase unit yang menerapkan *smart office*, jumlah laboratorium *microteaching*, jumlah *smart classroom*, kapasitas asrama mahasiswa, dan fasilitas seni dan budaya. Sementara 1 Indikator berkategori rendah yaitu akreditasi UPT Layanan Kesehatan, hal ini terjadi sehubungan dengan kondisi pandemik yang terjadi dan regulasi dari kementerian kesehatan yang sementara belum melanjutkan proses akreditasi klinik kesehatan di masa pandemik.

Program 3: *Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel*

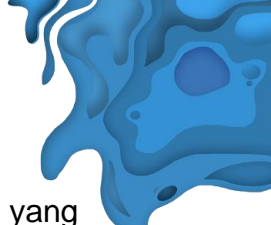
Terdapat 3 indikator dengan capaian kategori tinggi yaitu opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Publik, nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L, predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sementara 1 Indikator berkategori sedang yaitu jumlah IGU.

UPI sebagai PTNBH memiliki keleluasaan dalam mengembangkan usaha universitas. Pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh civitas akademika universitas merupakan prioritas dalam pengembangan usaha universitas. Kolaborasi yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak perlu dilakukan untuk akselerasi pengembangan usaha universitas. Tata kelola usaha universitas dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Governance* yang dilaksanakan secara profesional dan konsisten. Pengembangan usaha universitas ini diperlukan agar dominasi pendanaan UPI yang bersumber dari masyarakat dapat dikurangi secara bertahap.

Kebijakan 6: *Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi*

Pada Kebijakan 6 terdapat 3 Program dan 15 Indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada Kebijakan 6, terdapat 93,3% (14 Indikator) yang meraih capaian dengan kategori tinggi, dan terdapat 1 Indikator (6,7%) yang meraih capaian sedang. Pada kebijakan ini, tidak terdapat indikator yang meraih capaian rendah.

Selain itu, pada Kebijakan 6 juga terdapat 8 Indikator (53,3%) yang mempunyai capaian melampaui target yang ditetapkan, yaitu indeks kepuasan layanan, tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI, tingkat pemahaman aturan/regulasi PT, peringkat keterbukaan informasi publik, persentase prodi terakreditasi unggul, jumlah unit akademik dan nonakademik, jumlah *Center of Excellence*, dan jumlah dosen yang



mengajar di sekolah. Pada kebijakan 6 juga terdapat 4 indikator (26,7%) yang memperoleh capaian sesuai target yang ditetapkan, yaitu indikator peringkat akreditasi PT, jumlah prodi terakreditasi internasional, peringkat di *QS World University Ranking (WUR) by subject in education*, dan peringkat pada *QS Star (QS Rating)*. Satu indikator yang memperoleh capaian sedang adalah peringkat pada *QS/THE WUR*.

Berdasarkan capaian yang diperoleh pada kebijakan 6 tersebut yang 95,3% indikator menampilkan tingkat ketercapaian tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa jajaran pimpinan UPI beserta segenap pemangku kepentingan telah mampu menyelenggarakan sistem tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel. Kewenangan otonomi dalam pengelolaan universitas yang dimiliki UPI sebagai PTNBH telah menjadi jalan bagi UPI untuk mewujudkan harapan menjadi universitas dengan tata Kelola baik yang diakui pada level nasional maupun internasional.

Program 1: *Menerapkan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal*

Dalam tata kelola universitas peranan rektor dan jajaran pimpinan lainnya sebagai *supportive leaders* menjadi sangat vital. *Supportive leadership* membuka peluang dalam penerapan *Good University Governance*, untuk mendukung peningkatan kinerja UPI sehingga mencapai hasil maksimal. Hal ini akan sangat didukung dengan pemahaman yang tepat dan tuntas pada aturan/regulasi dan karakteristik kepemimpinan, sehingga terjadi keselarasan langkah dan pandangan dari seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola UPI. Capaian yang menunjukkan tingkat pemahaman pada aturan/regulasi dan kepemimpinan sebesar 86% masih perlu terus ditingkatkan dengan berbagai agenda sosialisasi.

Penerapan *Good University Governance* beberapa diantaranya ditunjukkan melalui keterbukaan informasi publik, kepatuhan untuk melengkapi data dan informasi pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), dan terbangunnya kepercayaan dari berbagai mitra kerja sama. Upaya untuk meningkatkan kepercayaan mitra pada UPI perlu makin diperkuat, sehingga terjadi hubungan kerja sama yang saling menguntungkan pada kedua belah pihak. Dengan demikian, jumlah dan kualitas kerja sama UPI dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri dapat semakin tinggi dan tepat sasaran.

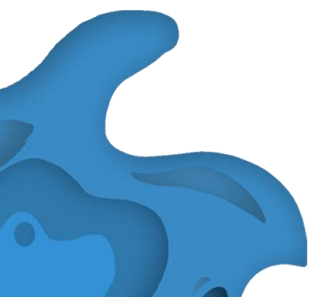
Program 2: Menerapkan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi

Untuk dapat memenangkan persaingan di era revolusi industri 4.0, suatu perguruan tinggi perlu memperoleh rekognisi dari lembaga-lembaga bereputasi. Rekognisi tersebut mencerminkan tata kelola Perguruan Tinggi (PT) yang unggul dan kompetitif baik pada level nasional maupun internasional. Pada level nasional, raihan akreditasi A dari BAN PT menunjukkan UPI mempunyai tata kelola yang unggul. Walaupun demikian, untuk dapat menjadi PT terkemuka di Indonesia, UPI perlu menyesuaikan dan meningkatkan capaian pada berbagai indikator kinerja utama (IKU) terkini yang ditetapkan pemerintah. Begitu pula, pada level program studi, UPI perlu meningkatkan jumlah prodi-prodi berperingkat A/unggul yang saat ini mencapai 63% ke capaian yang lebih tinggi.

Pada level internasional, raihan UPI pada *World University Ranking* baik dari QS maupun *Times Higher Education (THE)* menjadi target penting yang harus diupayakan dengan sungguh-sungguh pencapaiannya. Hal ini mengingat UPI merupakan salah satu dari 16 PTNBH di Indonesia yang ditargetkan pemerintah mampu bersaing dengan berbagai perguruan tinggi ternama lainnya secara global dengan masuk peringkat pada *QS/THE WUR*, atau *Asian University Ranking (AUR)*, *World Ranking by subject*, atau *QS Star*. Untuk program studi, upaya peningkatan kualitas dilakukan dengan terus menambah jumlah prodi terakreditasi internasional dari lembaga-lembaga akreditasi bereputasi yang diakui kementerian.

Program 3: Menerapkan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

Sebagai universitas yang mengusung label “*The Education University*”, UPI perlu menguatkan jati dirinya dengan memunculkan unit-unit dan pusat-pusat keunggulan yang mengusung kekhasan UPI. Pada Tahun 2021 telah berdiri beberapa unit akademik baru berupa program studi, dan pusat-pusat keunggulan. Pendirian pusat-pusat keunggulan tersebut perlu disertai upaya sungguh-sungguh untuk melahirkan produk-produk unggulan khas UPI yang dapat dimanfaatkan masyarakat luas.



DAFTAR ISI

BAB 1

Pendahuluan

hal. **3**

| | |
|--------------------|----|
| A. Sejarah Singkat | 6 |
| B. Tata Kelola | 10 |
| C. Dasar Hukum | 14 |
| D. Tujuan | 15 |
| E. Sistematika | 15 |

BAB 2

Perencanaan Kinerja

hal. **19**

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Ikhtisar Rencana Strategis | 19 |
|-------------------------------|----|

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

hal. **37**

| | |
|-----------------------------|-----|
| A. Capaian Kinerja | 38 |
| B. Evaluasi Capaian Kinerja | 212 |
| C. Realisasi Anggaran | 214 |

BAB 4

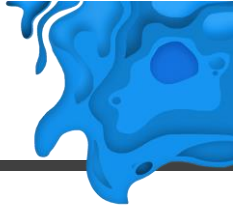
Penutup

hal. **219**

The background is a solid blue color. In the center, there is a large, layered paper-cut illustration. The top layer is a dark blue mountain range. Below it is a lighter blue sky with several white, fluffy clouds. In the middle ground, there is a white, multi-story building with a central tower and many windows, situated on a green hill. To the left of the building is a white tree with many leaves. To the right of the building is a white laurel wreath. The bottom layer of the illustration is a dark blue body of water. The entire illustration is framed by a white border with a wavy, organic shape. In the bottom left corner, there is a white laurel wreath. In the bottom right corner, there is a white laurel wreath. In the top right corner, there is a white laurel wreath. In the top left corner, there is a white laurel wreath. The text 'BAB 1' is written in a large, bold, black font with a white outline. Below it, the text 'Pendahuluan' is written in a smaller, bold, black font with a white outline.

BAB 1

Pendahuluan



BAB 1

PENDAHULUAN

“Tahun 2021 merupakan implementasi program dan kegiatan Renstra UPI 2021-2025 periode pertama”

Tahun 2021 merupakan periode awal implementasi Renstra UPI 2021-2025. Tahun ini menjadi tonggak awal bagi UPI untuk merumuskan program dan kegiatan yang mengacu pada target kinerja Renstra secara berkesenambungan. Laporan Tahun UPI 2021 memberi gambaran bahwa UPI secara kelembagaan telah melakukan berbagai langkah dan upaya dalam mencapai seluruh target kinerja.

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas atas implementasi program dan kegiatan serta merupakan bentuk dari komitmen dalam meningkatkan kualitas kinerja kelembagaan UPI. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk menetapkan strategi terbaik dalam mencapai target kinerja pada implementasi program dan kegiatan pada periode implementasi renstra selanjutnya. Sehingga diharapkan hal ini secara efektif menjadi menuju pada proses perbaikan dan peningkatan kinerja. Selanjutnya seluruh komponen dan instrumen yang dimiliki UPI didorong untuk ikut memberi andil dalam memberi kontribusi sesuai tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai target kinerja.

Masa pandemi Covid-19 yang masih terjadi saat ini, masih menjadi kendala sekaitan dengan proses implementasi program dan kegiatan. Beberapa perencanaan strategis yang telah dirumuskan pada awal penyusunan program dan kegiatan masih terkendala pada tataran implementasi. Namun demikian, ditengah berbagai keterbatasan itu, UPI secara kelembagaan tetap mencari



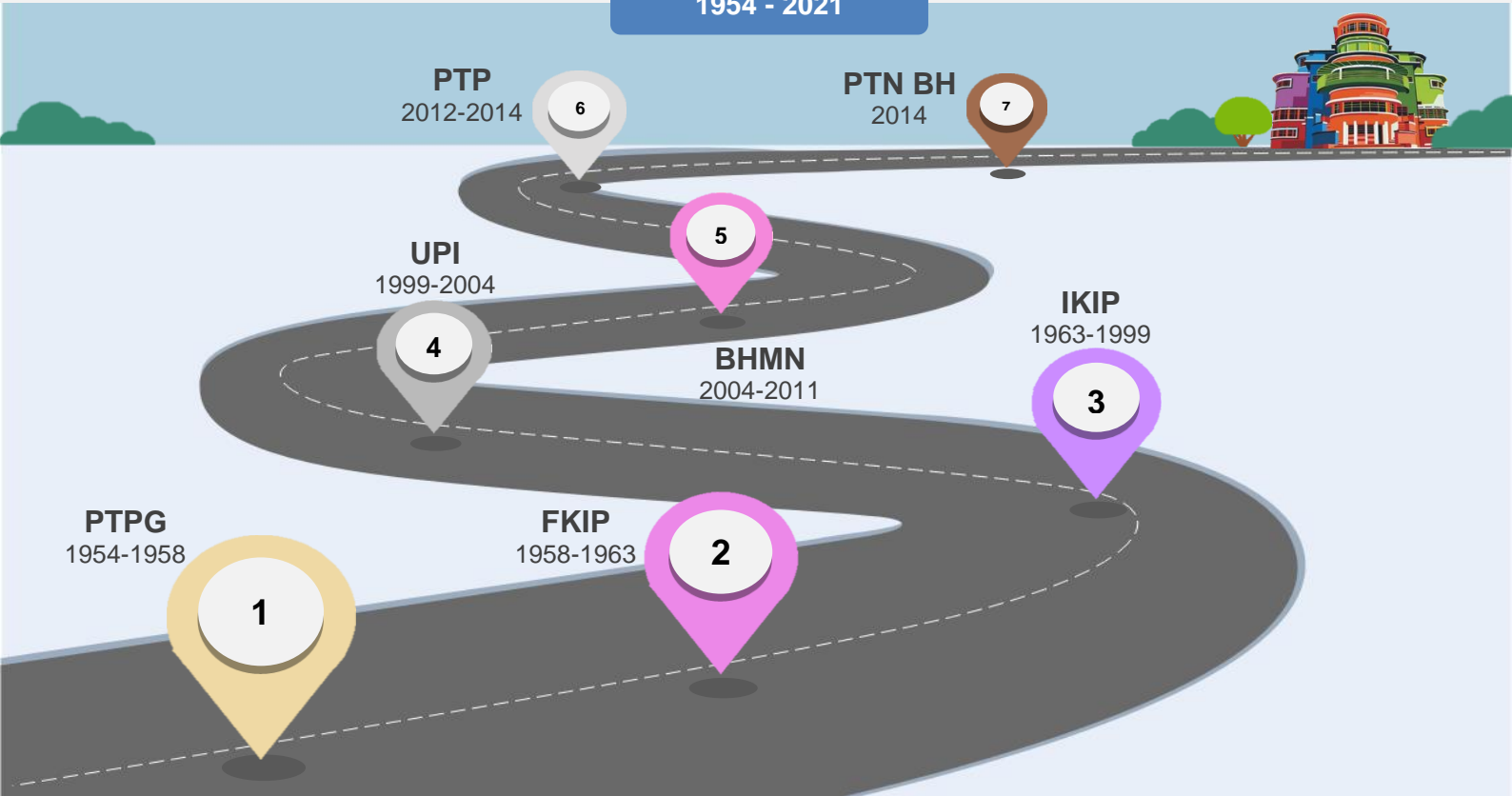
peluang bagaimana seluruh target yang telah ditetapkan tetap dapat dicapai dengan upaya maksimal.



Merujuk progres capaian kinerja dari implementasi program dan kegiatan sampai dengan Tahun Anggaran 2021, dapat memberi gambaran umum bahwa pada dasarnya UPI telah berada di jalur yang benar dalam rangka mengakselerasi capaian kinerja. Hal ini dapat dilihat dari progres capaian kinerja yang dimuat dan diuraikan dalam laporan ini. Namun demikian perlu penguatan dan fokus untuk beberapa indikator yang sifatnya masih lemah.

PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2021



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.





Gambar 1.1. Villa Isola

A. SEJARAH SINGKAT

Sejarah perkembangan kelembagaan UPI dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa sebagai proses penting dalam mengisi kemerdekaan. *Villa Isola* atau yang saat ini disebut Bumi Siliwangi adalah cikal bakal gedung utama UPI yang pada masa

perjuangan melawan penjajah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan. Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapatkan proses pengajaran dan pembelajaran pendidikan guru di tingkat universitas. Kegiatan tersebut merupakan implementasi dari Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG).

Berdirinya PTPG di Bandung ini telah memberi pengaruh, manfaat, dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan dunia pendidikan di tanah air. PTPG didirikan dengan misi menyiapkan tenaga pengajar (guru) yang profesional, kompeten, dan bermutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan ke dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru. Upaya untuk menghilangkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A, FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada tahun 1994, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang penyelenggaraan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Tinggi. Sejalan dengan itu, Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di

Serang, Purwakarta, Cibiru, Tasikmalaya dan Sumedang bergabung ke IKIP Bandung.

Pada tahun 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antar ilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumberdaya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lain yang terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelebagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespon tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan Surat Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006. ART tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan Ketetapan MWA Nomor 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA Nomor 12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU

Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi pembatalan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP No 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan Rencana Strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui Ketetapan MWA Nomor 21/TAP/MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada tanggal 12 Agustus 2012. Undang-Undang ini menetapkan UPI bersama 6 PT BHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tatakelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

Penetapan UPI sebagai PTN BH memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf Statuta PTN BH yang merupakan amanat UU 12 Tahun 2012. Pada tanggal 22 Agustus 2013 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya Statuta untuk 4 (empat)



PTN BH (UI, IPB, ITB, dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka PTN BH. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Peraturan Majelis Wali Amanat 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN BH disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN BH yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 dan diubah kembali dengan Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2020. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbudristek.

B. TATA KELOLA

Penataan kelembagaan sebagai UPI PTN BH diatur melalui Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut adalah struktur organisasi berdasarkan Statuta UPI.



UPI Universitas
Pendidikan
Indonesia



Rektor



WR Bid. Pendidikan dan
Kemahasiswaan



WR Bid. Sumber Daya
dan Keuangan



WR Bid. Perencanaan,
Organisasi, dan Sistem
Informasi



WR Bid. Riset,
Internasional, Kerjasama,
dan Usaha

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. (Rektor)

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. (Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan)

Prof. Dr. H. Agus Rahayu, S.P. (Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan)

Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A. (Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi)

Prof. Dr. Adang Suherman, M.Pd. (Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha)



Bunyamin Maftuh

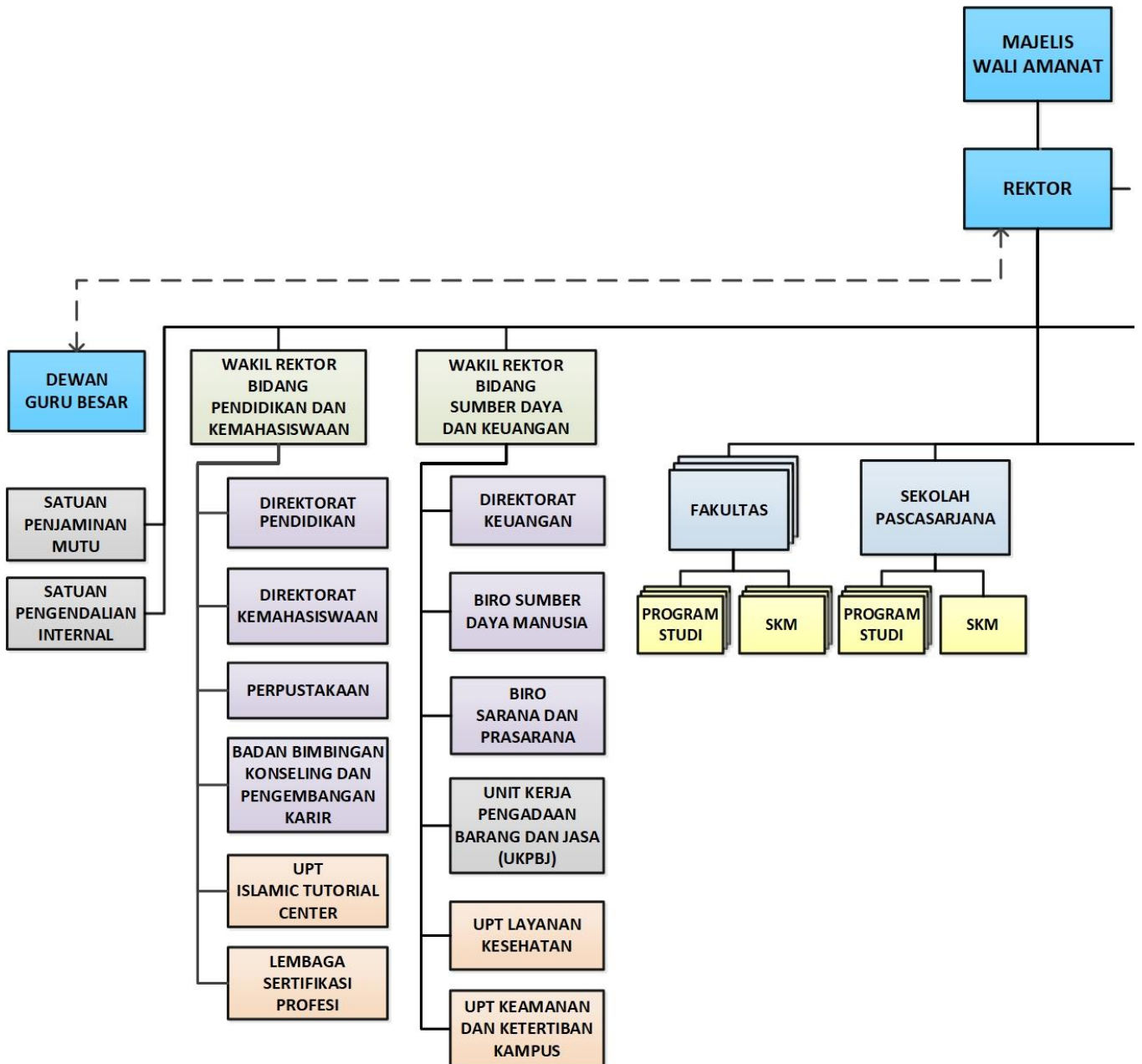
Didi Sukyadi

M. Solehuddin

Agus Rahayu

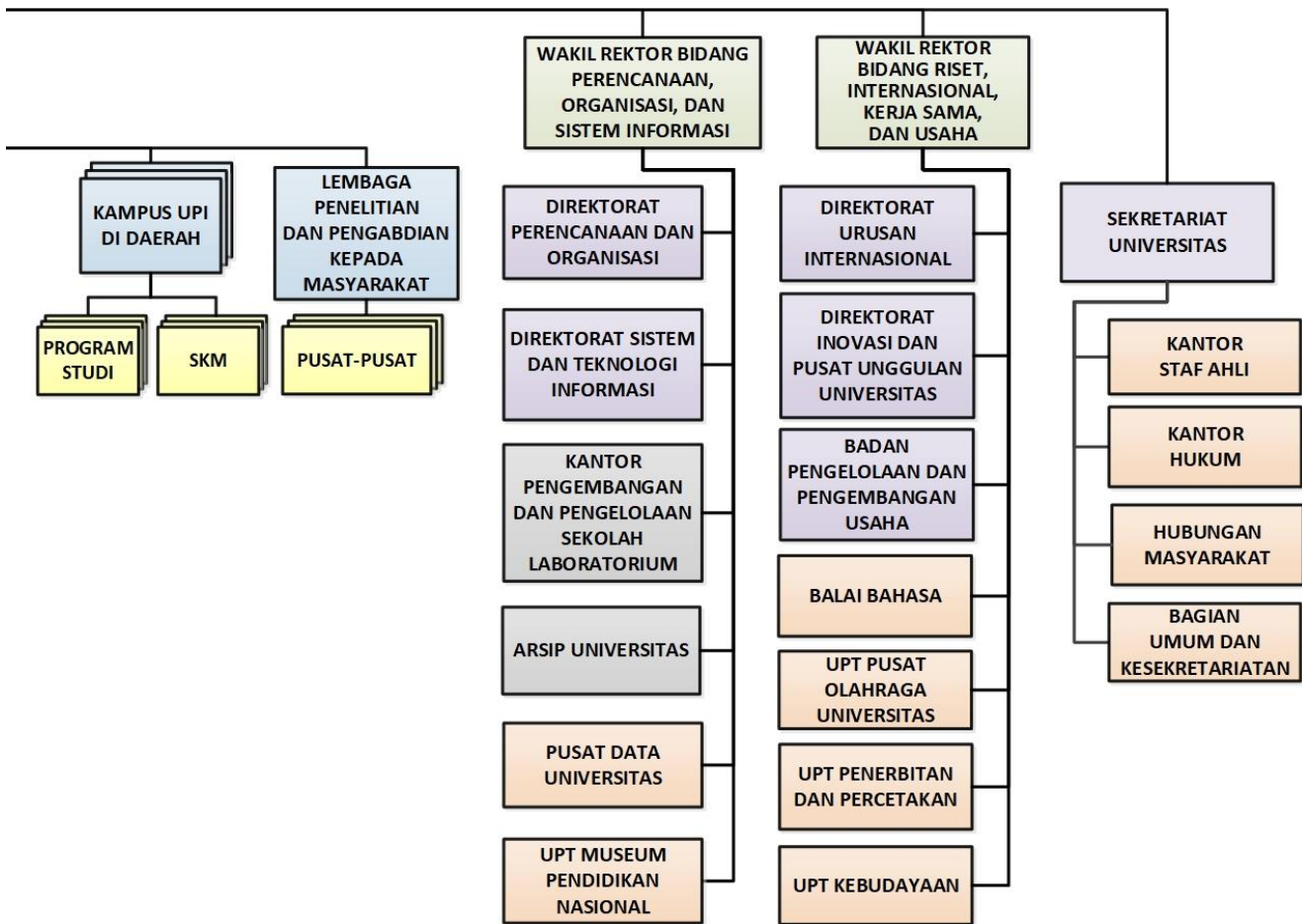
Adang Suherman

Gambar 1.3. Struktur Organisasi UPI





SENAT AKADEMIK

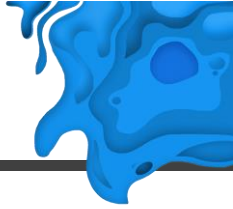


C. DASAR HUKUM

Laporan Tahunan UPI 2021 ini disusun sebagai bentuk proses pengendalian capaian kinerja dan bentuk akuntabilitas kinerja rektor untuk tahun anggaran 2021 yang meliputi penyelenggaraan fungsi tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, sumber daya, dan tatakelola universitas, yang merujuk pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
6. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir telah diubah terakhir dengan Peraturan Peraturan Majelis Wali Amanat 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Peraturan MWA Nomor 04 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2025;
8. Peraturan MWA Nomor 05 tahun 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2021.
9. Keputusan MWA Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020, dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2020-2025;





D. TUJUAN

Laporan Tahun UPI disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait proses kinerja universitas dalam mencapai seluruh target kinerja Renstra UPI Tahun 2021 – 2025 periode 2021 dari implementasi program dan kegiatan sampai dengan Tahun Anggaran 2021. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi bagi Universitas khususnya, untuk melakukan perbaikan, dan peningkatan mutu kinerja dan capaian pada periode kedua renstra Tahun 2022.

E. SISTEMATIKA

Dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka Laporan Tahunan UPI 2021 ini disusun dengan sistematika berikut ini.

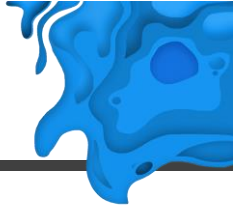
BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

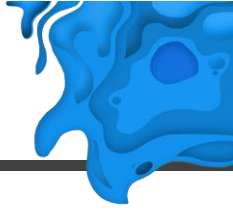




The background is a solid blue color. In the center, there is a large, white, paper-cut style illustration of a multi-story building with a central tower. To the left of the building is a white tree with many leaves. Above the building are several white clouds. The entire scene is framed by a white, wavy border that looks like a paper cut. There are also some white leafy branches scattered around the scene.

BAB 2

Perencanaan Kinerja



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Implementasi program dan kegiatan Tahun 2021 merupakan tonggak awal dalam proses akselerasi capaian target kinerja Renstra UPI 2021-2025

Tahun 2021 merupakan periode awal implementasi Renstra UPI 2021-2025. Penetapan kebijakan, program dan kegiatan Tahun Anggaran 2021 merupakan kelanjutan kebijakan tahun 2020 yang menegaskan bahwa seluruh proses kegiatan akademik harus mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan mutu, citra, dan akuntabilitas kelembagaan.

Sekaitan dengan hal itu pada Tahun 2021 UPI telah menetapkan kebijakan dengan tema “Penguatan Inovasi dan Daya Saing pada *Asia University Ranking*”. Tema ini menjadi arah bagi UPI dalam menetapkan seluruh program dan kegiatannya. Tahun 2021 yang merupakan tahun pertama implementasi Rencana Strategis (Renstra) UPI 2021-2025 diarahkan untuk mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauhmana seluruh implementasi program dan kegiatan selama semester pertama periode Tahun 2021 Renstra diukur ketercapainnya.

A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2021-2025: TAHUN KESATU (2021)

Implementasi program dan kegiatan tahun anggaran 2021 merupakan periode awal dari Renstra UPI 2021 – 2025. Tahun 2021 juga merupakan tonggak bagaimana UPI mengakselerasi capaian seluruh target kinerja. Seluruh

aktifitas kelembagaan UPI tentu harus mengacu pada ketercapaian target yang telah ditetapkan. Target Renstra mensyaratkan bahwa ketercapaiannya merupakan jalan bagi terwujudnya visi dan misi UPI.

Renstra UPI 2021-2025 dikembangkan berlandaskan pada praktek-praktek terbaik dalam implementasi Renstra UPI 2016-2020 dan berisi rumusan kebijakan, program, indikator, dan target capaian untuk lima tahun ke depan. Rumusan Renstra UPI berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra ini memberikan pedoman yang cukup jelas dengan indikator yang terukur (*measurable*).

Visi UPI sesuai Renstra 2021-2025 adalah **Pelopor dan Unggul** (*leading and outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan dan ditetapkan misi berikut ini.

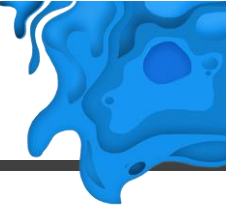
Tabel 2.1. Misi UPI

| No | Misi |
|----|--|
| 1 | Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu; |
| 2 | Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal; |
| 3 | Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan |
| 4 | Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat. |

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, UPI menetapkan dua tujuan sebagai berikut.

Tabel 2.2. Tujuan UPI

| Kode | Tujuan |
|------|---|
| T1 | Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan |



| Kode | Tujuan |
|-----------|--|
| T2 | Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. |

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, berikut ini adalah sasaran strategis pengembangan UPI untuk lima tahun ke depan.

Tabel 2.3. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1

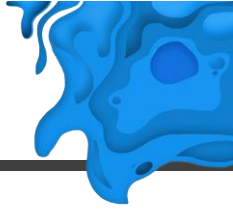
| Kode | Sasaran Strategis |
|-------------|---|
| S1.1 | Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna dan memiliki nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong; dan |
| S1.2 | Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan. |

Tabel 2.4. Sasaran Strategis untuk Tujuan Strategis T2

| Kode | Sasaran Strategis |
|-------------|--|
| S2.1 | Rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN; |
| S2.2 | Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan universitas; |
| S2.3 | Internasionalisasi sejumlah program studi kependidikan dan nonkependidikan unggulan yang mengikuti arah revolusi industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya; dan |
| S2.4 | Diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian dan inovasi program studi bidang kependidikan dan nonkependidikan. |

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2021-2025 mengamanatkan 6 (enam) kebijakan yang harus dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun.




Tabel 2.5. Kebijakan UPI

| Kode | Kebijakan |
|------|--|
| K1 | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman; |
| K2 | Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional; |
| K3 | Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; |
| K4 | Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; |
| K5 | Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan |
| K6 | Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. |

Berikut ini adalah program yang berada dalam masing-masing kebijakan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dan dikaitkan dengan sasaran strategisnya.



1. Kebijakan 1 (K1)

Kebijakan 1 memiliki 2 program yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.6. Program untuk Kebijakan 1 (K1)

| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|--|--------------|--|
| S1.2 | Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan. | P1.1 | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional |
| S2.2 | Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan universitas. | P1.2 | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global |

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 1, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2021) sebagai berikut.

Tabel 2.7. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2021) pada K1

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 |
|-----------|--|---|--------|-------------|
| P1.1 | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional | 1 Rasio Dosen dan Mahasiswa | Rasio | 20 |
| | | 2 Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>) | % | 70 |
| | | 3 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi | % | 55 |
| | | 4 Persentase keterserapan lulusan | % | 80 |
| | | 5 Persentase kelulusan mahasiswa PPG | % | 82,5 |
| | | 6 Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional | Kelas | 75 |
| | | 7 Persentase jumlah mahasiswa asing | % | 1 |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 |
|-----------|--|-----------|---|--------------|
| | | 8 | Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i> | % 1,25 |
| | | 9 | Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar | % 60 |
| | | 10 | Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru) | Rasio 1:9 |
| | | 11 | Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu | % 62 |
| P1.2 | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global | 1 | Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional | % 6,5 |
| | | 2 | Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i> | Dosen 40 |
| | | 3 | Persentase dosen asing | % 3,5 |
| | | 4 | Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti | % 75 |

2. Kebijakan 2 (K2)

Kebijakan 2 diturunkan menjadi 3 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.8. Program untuk Kebijakan 2 (K2)

| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|---|--------------|--|
| S2.2 | Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan universitas | P2.1 | Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional |
| | | P2.2 | Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional |

| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|-------------------|--------------|---|
| | | P2.3 | Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual |

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 2 maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2021) sebagai berikut.

Tabel 2.9. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2021) pada K2

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | |
|-------------|---|-----------|--|-------------|------|
| P2.1 | Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional. | 1 | Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional | Jurnal | 45 |
| | | 2 | Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | 2 |
| | | 3 | Jumlah penelitian yang didanai | Judul | 760 |
| | | 4 | Jumlah sitasi per-dosen | Rasio | 62 |
| | | 5 | Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi | Artikel | 4300 |
| | | 6 | Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | 0,75 |
| | | 7 | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian | Mahasiswa | 1500 |
| P2.2 | Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional | 1 | Jumlah Produk Inovasi | Produk | 300 |
| | | 2 | Jumlah Pusat Unggulan Iptek | Unit | 2 |
| | | 3 | Jumlah program <i>teaching industry</i> | Program | 1 |
| | | 4 | Jumlah pameran/konser/pertunjukan | Kegiatan | 75 |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 |
|-----------|---|--|--------|-------------|
| | | IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah | | |
| P2.3 | Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual | 1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual | HKI | 925 |

3. Kebijakan 3 (K3)

Pada Kebijakan 3 terdapat 2 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.10. Program untuk Kebijakan 3 (K3)

| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|--|--------------|---|
| S2.4 | Diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian dan inovasi program studi bidang kependidikan dan nonkependidikan. | P3.1 | Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya |
| | | P3.2 | Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat |

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 3, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2021) sebagai berikut.

Tabel 2.11. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2021) pada K3

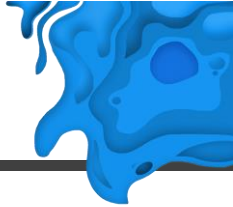
| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | |
|-----------|---|-----------|---|-------------|-----|
| P3.1 | Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya | 1 | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen | Mahasiswa | 850 |
| | | 2 | Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat | % | 4 |
| | | 3 | Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | Rp (Juta) | 500 |
| P3.2 | Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat | 1 | Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | 0.1 |

4. Kebijakan 4 (K4)

Kebijakan 4 memiliki 3 program yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.12. Program untuk Kebijakan K4

| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|---|--------------|---|
| S2.1 | Rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN | P4.1 | Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa |



| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|-------------------|--------------|---|
| | | P4.2 | Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan |
| | | P4.3 | Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) |

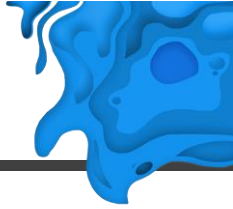
Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 4, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2021) sebagai berikut.

Tabel 2.13. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2021) pada K4

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | |
|-------------|---|-----------|---|-------------|------|
| P4.1 | Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa | 1 | Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) | Kelompok | 100 |
| | | 2 | Jumlah mahasiswa yang berprestasi | Mahasiswa | 75 |
| P4.2 | Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan | 1 | Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan | % | 5 |
| | | 2 | Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa | Mahasiswa | 9510 |
| | | 3 | Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC) | % | 81 |
| | | 4 | Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha | Orang | 2000 |



| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | |
|-------------|---|-----------|--|-------------|------|
| | | 5 | Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan | % | 76 |
| | | 6 | Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional | Lulusan | 40 |
| | | 7 | Persentase lulusan yang melanjutkan studi | % | 2 |
| | | 8 | Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan | Lembaga | 250 |
| | | 9 | Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan | % | 95 |
| | | 10 | Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan | Kegiatan | 200 |
| P4.3 | Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 1 | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman | Mahasiswa | 2500 |
| | | 2 | Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM | Kegiatan | 150 |
| | | 3 | Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi | Dosen | 30 |



5. Kebijakan 5 (K5)

Kebijakan 5 diuraikan ke dalam 7 program berikut ini.

Tabel 2.14. Program untuk Kebijakan K5

| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|--|--------------|--|
| S1.1 | Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna dan memiliki nilai nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong | P5.1 | Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing |
| S1.2 | Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan | P5.2 | Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI |
| | | P5.3 | Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel |

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 5, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2021) sebagai berikut.

Tabel 2.15. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2021) pada K5

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | |
|-----------|--|-----------|--|-------------|----|
| P5.1 | Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing | 1 | Persentase dosen berkualifikasi Doktor | % | 50 |
| | | 2 | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | % | 10 |
| | | 3 | Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala | % | 41 |
| | | 4 | Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi | % | 30 |
| | | 5 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi | % | 40 |



| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | |
|-------------|--|-----------|--|--------------|-----|
| | | 6 | Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | % | 10 |
| | | 7 | Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya | % | 25 |
| | | 8 | Persentase tenaga fungsional tertentu | % | 20 |
| | | 9 | Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i> | Orang | 2 |
| | | 10 | Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan | % | 100 |
| P5.2 | Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI | 1 | Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i> | % | 100 |
| | | 2 | Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana | % | 80 |
| | | 3 | Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi | Laboratorium | 8 |
| | | 4 | <i>Ranking</i> Universitas di <i>GreenMetric</i> | Ranking | 425 |
| | | 5 | Akreditasi Perpustakaan | Peringkat | A |
| | | 6 | Akreditasi Arsip Universitas | Peringkat | B |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 |
|-------------|--|---|--------------|-------------|
| | | 7 Akreditasi UPT Layanan Kesehatan | Peringkat | Madya |
| | | 8 Akreditasi Museum Pendidikan Nasional | Peringkat | B |
| | | 9 Persentase fasilitas ramah difabel | % | 35 |
| | | 10 Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i> | % | 50 |
| | | 11 Jumlah laboratorium <i>microteaching</i> | Laboratorium | 8 |
| | | 12 Jumlah <i>smart classroom</i> | Kelas | 8 |
| | | 13 Kapasitas asrama mahasiswa | Mahasiswa | 1000 |
| | | 14 Fasilitas seni dan budaya | Gedung | 5 |
| P5.3 | Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel | 1 Jumlah IGU | Rp (M) | 40 |
| | | 2 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik | WtP | WtP |
| | | 3 Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L | Nilai | 80 |
| | | 4 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | Predikat | BB |

6. Kebijakan 6 (K6)

Kebijakan 6 diuraikan ke dalam 3 program sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.16. Program untuk Kebijakan K6

| Kode Sasaran | Sasaran Strategis | Kode Program | Program |
|--------------|---|--------------|---|
| S2.3 | Internasionalisasi sejumlah program studi kependidikan dan nonkependidikan unggulan yang mengikuti arah revolusi industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya | P6.1 | Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal |
| | | P6.2 | Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi |
| | | P6.3 | Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas |

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 6, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun pertama (2021) sebagai berikut.

Tabel 2.17. Target Kinerja Program untuk Tahun Pertama (2021) pada K6

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | |
|-------------|---|-----------|--|-------------|-------------------|
| P6.1 | Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal | 1 | Jumlah kerja sama | SPK | 1000 |
| | | 2 | Indeks kepuasan pelayanan | % | 80 |
| | | 3 | Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI | % | 90 |
| | | 4 | Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi | % | 80 |
| | | 5 | Pemeringkatan keterbukaan informasi publik | Peringkat | Menuju informatif |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 |
|-------------|---|---|-----------|-------------|
| P6.2 | Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi | 1 Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT | Peringkat | A |
| | | 2 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional | % | 62 |
| | | 3 Jumlah prodi terakreditasi Internasional | Prodi | 20 |
| | | 4 Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional | Kluster | 1 |
| | | 5 Peringkat di <i>QS World University Ranking</i> | Peringkat | 1000 |
| | | 6 Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i> | Peringkat | 251-300 |
| | | 7 Peringkat di <i>QS Asian University Ranking</i> | Peringkat | 451-500 |
| | | 8 <i>Rating</i> pada <i>QS Star</i> | Bintang | 3 |
| P6.3 | Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas | 1 Jumlah unit akademik dan nonakademik | Unit | 209 |
| | | 2 Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium) | Unit | 5 |
| | | 3 Jumlah dosen yang mengajar di sekolah | Dosen | 50 |

The background is a solid blue color. In the center, there is a white paper-cut style illustration of a multi-story building with a central tower, situated on a green hill. To the left of the building is a white tree with many leaves. Above the building are several white clouds. The entire scene is framed by white paper-cut style elements, including a large tree trunk on the left and various leafy branches on the right and bottom. The text 'BAB 3 Akuntabilitas Kinerja' is overlaid on the bottom left of the illustration.

BAB 3
Akuntabilitas
Kinerja



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

“UPI secara kelembagaan berupaya maksimal mengakselerasi seluruh capaian target kinerja”

Tahun 2021 merupakan tahapan awal implementasi Renstra UPI 2021-2025. Implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2021 memberi gambaran bahwa UPI secara kelembagaan tengah berupaya maksimal mengakselerasi seluruh capaian target kinerja. Target kinerja Renstra maupun Perjanjian Kinerja UPI dengan kemendikbudristek menjadi fokus target pencapaian yang secara implementatif saling mendukung.



Merujuk pada capaian kinerja Tahun 2021, pada bab ini diuraikan data yang memuat capaian kinerja UPI secara kelembagaan berdasarkan implementasi dari kebijakan yang tertuang pada Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2021. Data yang ditampilkan pada laporan ini memberi gambaran dari proses penetapan

program, kegiatan, dan strategi untuk dalam mencapai target kinerja Renstra UPI 2021-2025 yang dipetakan berdasar 6 Kebijakan, 16 Program, dan 89 Indikator dari target Tahun 2021.

A. CAPAIAN KINERJA

1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (*Equitable*), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kebijakan 1 (K1) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P1.1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional; (P1.2) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global.

Kebijakan (K1) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun kesatu (2021) yang diuraikan pada Tabel 3.1.1.

Tabel 3.1.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K1

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-----------|--|---|--------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| P1.1 | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional | 1 Rasio Dosen dan Mahasiswa | Rasio | 20 | 27 | 74 | Sedang | T |
| | | 2 Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>) | % | 70 | 100 | >100 | Tinggi | K |
| | | 3 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi | % | 55 | 30 | 55 | Sedang | T |
| | | 4 Persentase keteserapan lulusan | % | 80 | 91 | >100 | Tinggi | T |
| | | 5 Persentase kelulusan mahasiswa PPG | % | 82,5 | 83,3 | >100 | Tinggi | T |
| | | 6 Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional | Kelas | 75 | 84 | >100 | Tinggi | K |
| | | 7 Persentase jumlah mahasiswa asing | % | 1 | 0,39 | 39 | Rendah | K |

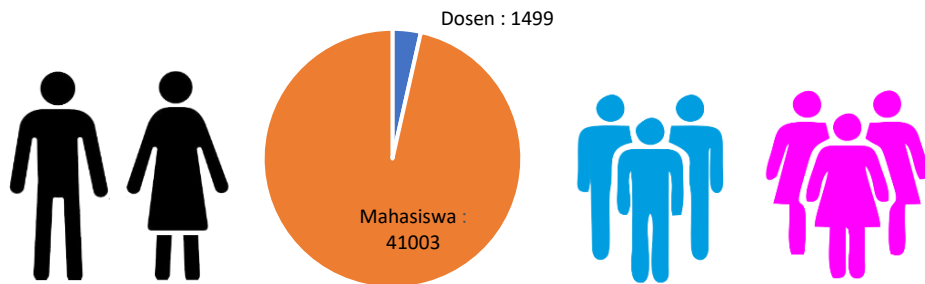
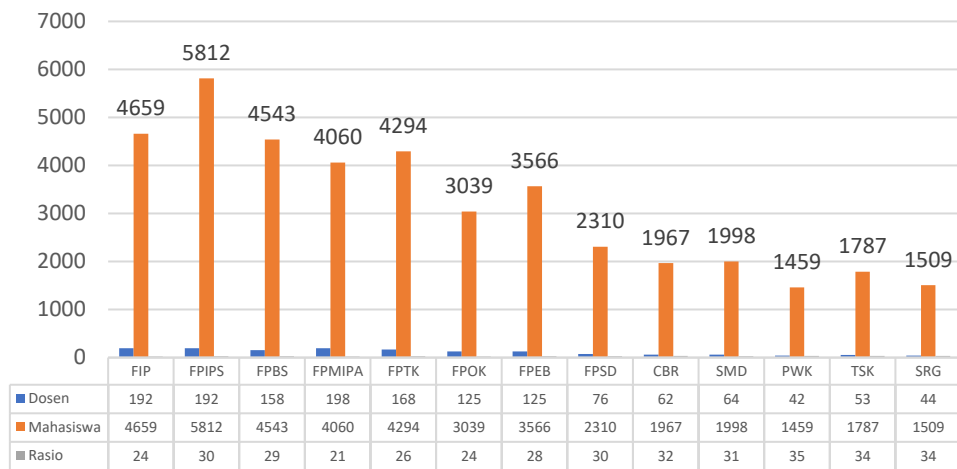
| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|---|--|---|--------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| | | 8 Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i> | % | 1,25 | 0,2 | 16 | Rendah | K |
| | | 9 Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar | % | 60 | 58 | 97 | Tinggi | K |
| | | 10 Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru) | Rasio | 1:9 | 1:15 | >100 | Tinggi | T |
| | | 11 Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu | % | 62 | 49 | 79 | Sedang | T |
| P1.2 | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global | 1 Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional | % | 6,5 | 13 | >100 | Tinggi | K |
| 2 Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i> | | Dosen | 40 | 86 | >100 | Tinggi | T | |
| 3 Persentase dosen asing | | % | 3,5 | 8 | >100 | Tinggi | K | |
| 4 Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti | | % | 75 | 73 | 97 | Tinggi | K | |

a. **Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)**

1) Rasio Dosen dan Mahasiswa

Sesuai amanat undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 dan Peraturan Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi ditegaskan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa ideal, yakni 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial. Tercapainya rasio ideal jumlah dosen dan mahasiswa di Perguruan Tinggi (PT) tentu

menggambarkan bahwa PT tersebut telah memiliki standar mutu yang baik dan sehat.



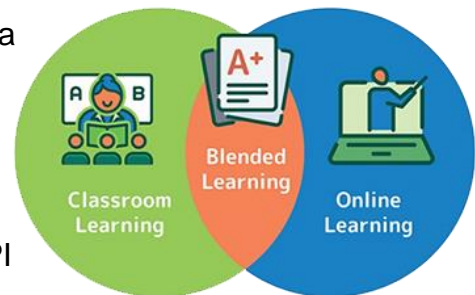
Gambar 3.1.1. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Sebaran rasio dosen dan mahasiswa di setiap fakultas dan kampus daerah dapat dilihat sebagaimana dideskripsikan pada Gambar 3.1.1. Hal ini dapat dilihat dari laporan yang disampaikan unit akademik (Fakultas/SPs/KD), bahwa jika dirata-rata Rasio Dosen dan Mahasiswa UPI berada di rasio 1:27. Apabila merujuk pada target tahun 2021, yaitu 1:20 maka capaian ini sudah baru mencapai 74%. Capaian tertinggi dari FPMIPA dengan rasio 1:21, dan capaian terendah dari Kampus UPI di Purwakarta dengan rasio 1:35.

2) Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*)

Metode pembelajaran *blended learning* menjadi alternatif efektif dalam proses pembelajaran. Perpaduan antara proses belajar *face to face* dan *e-learning* secara harmonis dapat menjembatani proses pembelajaran dengan pengalaman yang berbeda. Implementasi program *blended learning* di UPI, telah menjadi program tepat dimana proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di dilakukan di rumah atau daring, dengan fokus pada pembelajaran *online*. Dengan program ini, UPI telah memiliki seluruh perangkat dalam merespon perubahan zaman, khususnya pada saat ini dimana seluruh proses pembelajaran dapat dengan mudah diakses dimanapun tanpa terbatas ruang dan waktu.

Program *blended learning* telah menjadi fokus untuk terus dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari target indikator yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2021-2025, dimana pada akhir implementasi Renstra ditargetkan 100% mata kuliah di UPI menggunakan *blended learning*. Pada Tahun 2021, dalam kondisi pandemi covid-19 semua mata kuliah di UPI disampaikan secara daring. Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021, diperoleh data bahwa dari total 8.098 mata kuliah yang aktif di UPI, seluruhnya telah menggunakan *blended learning*. Berdasarkan data tersebut sebanyak 100% mata kuliah telah menggunakan *blended learning*.



3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi

Kemampuan akademik seorang lulusan tentu tidak cukup untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Mahasiswa perlu dibekali keterampilan/kompetensi lain yang menunjang kualitasnya sebagai individu. Dunia kerja saat ini mensyaratkan sumber daya manusia yang memiliki

berbagai keahlian, sehingga hal itu akan berkontribusi pada meningkatnya kinerja.

UPI memiliki tanggungjawab bagi keterserapan lulusan di dunia kerja. Untuk itu perlu program yang mengarahkan setiap mahasiswa UPI, khususnya calon lulusan dibekali dengan berbagai keahlian/kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan dunia kerja. Sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan misalnya, sangat berguna sebagai bukti bahwa lulusan mempunyai kemampuan yang telah diakui.

Tabel 3.1.2. Data Lulusan Tiga Tahun Terakhir

| Tahun Gelombang Wisuda | I | II | III | Total Lulusan |
|------------------------|-------|-------|-------|---------------|
| 2021 | 908 | 1.502 | 3.985 | 6.395 |
| 2020 | 865 | 1.128 | 4.273 | 6.266 |
| 2019 | 1.614 | 862 | 4.760 | 7.236 |

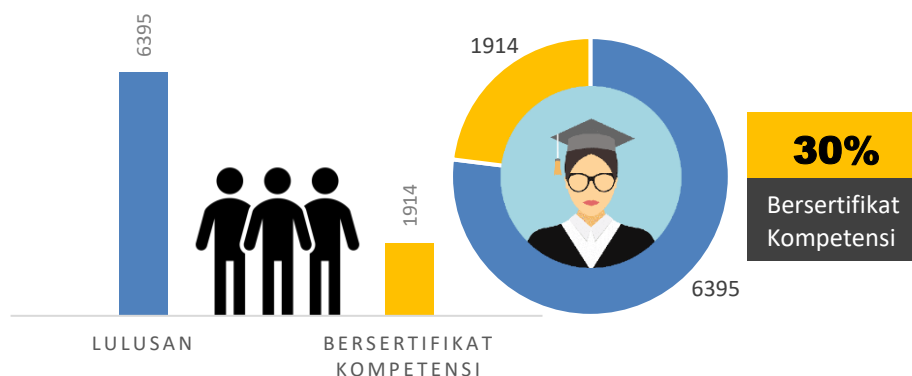
Tabel 3.1.3. Lulusan/mahasiswa yang mengikuti program bersertifikat kompetensi diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi UPI

| No | Program | Jumlah Mahasiswa |
|-------------------------------------|---|------------------|
| Program LSP UPI | | |
| 1 | Pendidikan Teknik Mesin | 21 |
| 2 | Pendidikan Tata Boga | 24 |
| 3 | Pendidikan Tata Busana | 18 |
| 4 | SPIG | 43 |
| 5 | Perpustakaan dan Sain Informasi | 24 |
| 6 | Teknologi Pendidikan | 28 |
| 7 | Pendidikan Masyarakat | 20 |
| Program Kerja sama/Pelatihan | | |
| 8 | Kerja sama LSP P3 POR - FPOK | 199 |
| 9 | Kerja sama dengan EC-Council - FPMIPA | 66 |
| 10 | Kerja sama dengan LSP P1 TEDC - Pendidikan Teknik Elektro | 60 |
| 11 | Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) | 24 |
| 12 | Sertifikat pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris) | 500 |
| Jumlah | | 1.027 |

Tabel 3.1.4. Lulusan bersertifikat kompetensi di tingkat unit akademik

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Mahasiswa/Lulusan |
|---------------|-----------------|--------------------------|
| 1 | FIP | 82 |
| 2 | FPIPS | 276 |
| 3 | FPBS | 24 |
| 4 | FPMIPA | 92 |
| 5 | FPTK | 95 |
| 6 | FPOK | 81 |
| 7 | FPEB | 94 |
| 8 | FPSD | 6 |
| 9 | UPI Cibiru | 7 |
| 10 | UPI Sumedang | 120 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 0 |
| 12 | UPI Purwakarta | 3 |
| 13 | UPI Serang | 5 |
| 14 | SPs | 2 |
| Jumlah | | 887 |

Tercatat pada Tahun 2021 jumlah mahasiswa/lulusan UPI yang telah memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 1.914 orang. Jumlah ini diperoleh dari data kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi UPI dan unit akademik. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan Tahun 2021 sebanyak 6.395, maka persentase capaian lulusan bersertifikat baru mencapai 30% dari target 55%.



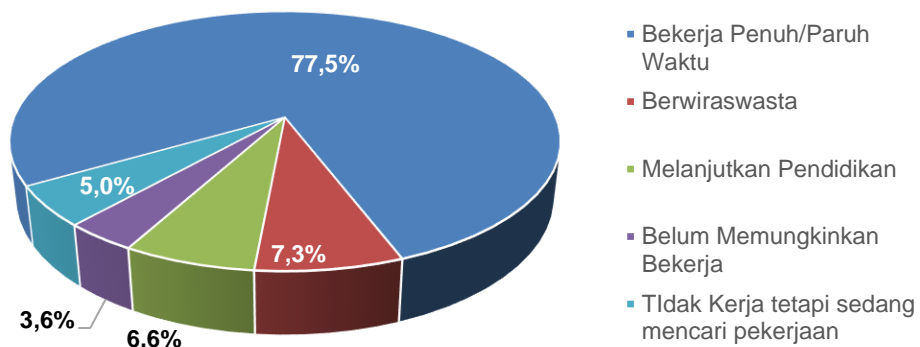
Gambar 3.1.2. Grafik Lulusan/Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi

4) Persentase keterserapan lulusan

Mendapatkan umpan balik dari lulusan atau alumni merupakan salah satu cara bagi Universitas Pendidikan Indonesia untuk lebih berkembang dan berdaya saing tinggi. Umpan balik dari lulusan atau alumni tidak saja berkaitan dengan pengalaman saat mereka kuliah, tetapi bagaimana mereka mendapatkan pekerjaan, berkembang dalam pekerjaan, mendapatkan gaji (pendapatan), berperan dalam kehidupan, dan sebagainya. Untuk mendapatkan umpan balik dari alumni tentang seberapa besar lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja sesuai relevansi pendidikannya dilakukan dengan penelusuran informasi terhadap lulusannya (*tracer study*).

Tabel 3.1.5. Rekap *Tracer Study*

| No | Keterangan | Jumlah | % |
|---------------|---|--------------|------------|
| 1 | Bekerja Penuh/Paruh Waktu | 3.882 | 77,5 |
| 2 | Berwiraswasta | 366 | 7,3 |
| 3 | Melanjutkan Pendidikan | 329 | 6,6 |
| 4 | Belum Memungkinkan Bekerja | 182 | 3,6 |
| 5 | Tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan | 250 | 5,0 |
| Jumlah | | 5.009 | 100 |



Gambar 3.1.3. Grafik *Tracer Study*

Berdasarkan data *tracer study* yang mengisi instrumen *tracer study* sebanyak 5.009 orang. Sebanyak 3.882 lulusan (77,5%) sudah memperoleh pekerjaan penuh/paruh waktu, 366 lulusan (7.3%) berwirausaha, dan 329 lulusan (6,6%) melanjutkan studi. Sehingga jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja, berwirausaha dan melanjutkan studi sebanyak 4.577 lulusan atau sebesar 91%. Jika dibandingkan dengan yang mengisi instrumen *tracer*

study, maka persentase keterserapan lulusan mencapai 114% dari target 80% yang ditetapkan. Data ini menunjukkan capaian kategori tinggi.

5) **Persentase kelulusan mahasiswa PPG**

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) UPI merujuk pada amanah undang-undang, yaitu Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) maupun Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menganut model konsekutif atau berlapis. Pasal 17 (1) Undang-undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Program Studi PPG UPI merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program Studi PPG UPI diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan, seperti: (1) kekurangan jumlah guru (*shortage*) khususnya pada daerah-daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, (2) distribusi tidak seimbang (*unbalanced distribution*), (3) kualifikasi di bawah standar (*under qualification*), (4) guru-guru yang kurang kompeten (*low competence*), serta (5) ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (*missmatched*).

Tabel 3.1.6. Persentase Kelulusan Mahasiswa PPG

| Jenis PPG | Tahun Masuk | Bidang Studi PPG | Jumlah | Tahun Lulus | | | | Belum Lulus | |
|-------------------|--|---|------------------------------------|--------------|------------|------------|-----------|-------------|-----------|
| | | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| PPG Dalam Jabatan | 2018 | Bahasa Indonesia | 26 | 21 | 3 | | | 2 | |
| | | Bahasa Inggris | 161 | 108 | 44 | 4 | 1 | 4 | |
| | | Bimbingan dan Konseling | 106 | 62 | 39 | 2 | | 3 | |
| | | Biologi | 31 | 14 | 14 | 1 | | 2 | |
| | | Ekonomi | 27 | 23 | 3 | | | 1 | |
| | | Fisika | 34 | 24 | 10 | | | | |
| | | Guru Kelas SD | 275 | 163 | 85 | 2 | 15 | 10 | |
| | | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 192 | 101 | 75 | 10 | 2 | 4 | |
| | | Kimia | 48 | 20 | 24 | 3 | 1 | | |
| | | Kuliner | 53 | 50 | 2 | | | 1 | |
| | | Matematika | 106 | 58 | 43 | 1 | | 4 | |
| | | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 104 | 53 | 41 | 2 | 3 | 5 | |
| | | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) | 76 | 32 | 29 | 9 | 2 | 4 | |
| | | Perhotelan dan Jasa Pariwisata | 48 | 45 | 1 | | | 2 | |
| | | Sosiologi | 36 | 24 | 11 | 1 | | | |
| | | Tata Busana | 29 | 13 | 12 | 2 | 2 | | |
| | Teknologi Komputer dan Informatika | 171 | 146 | 20 | | | 5 | | |
| | Teknologi Konstruksi dan Properti | 19 | 19 | | | | | | |
| | Jumlah | | | 1.542 | 976 | 456 | 37 | 26 | 47 |
| | | 2019 | Akuntansi dan Keuangan | 148 | | 89 | 17 | 28 | 14 |
| | | | Bahasa Indonesia | 20 | | 20 | | | |
| | | | Bahasa Inggris | 209 | | 197 | 11 | 1 | |
| | | | Bahasa Jepang | 27 | | 27 | | | |
| | | | Bimbingan dan Konseling (Konselor) | 166 | | 130 | 19 | 11 | 6 |
| | | | Biologi | 19 | | 18 | 1 | | |
| | | | Fisika | 28 | | 28 | | | |
| | | | Geografi | 25 | | 22 | 2 | | 1 |
| | Guru Kelas SD | | 933 | | 851 | 32 | 36 | 14 | |
| | Guru Kelas TK | | 231 | | 201 | 23 | 3 | 4 | |
| | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | | 259 | | 213 | 38 | 3 | 5 | |
| | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 482 | | 315 | 88 | 33 | 46 | | |
| | Kimia | 71 | | 60 | 8 | 2 | 1 | | |
| | Kuliner | 27 | | 27 | | | | | |
| | Manajemen Perkantoran | 66 | | 63 | 3 | | | | |
| | Matematika | 140 | | 127 | 11 | | 2 | | |
| | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 361 | | 235 | 89 | 24 | 13 | | |
| | Pendidikan Luar Biasa | 20 | | 5 | 12 | 1 | 2 | | |

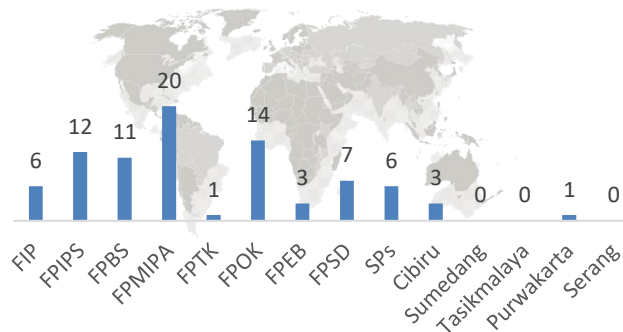
| Jenis PPG | Tahun Masuk | Bidang Studi PPG | Jumlah | Tahun Lulus | | | | Belum Lulus |
|-----------|-------------|---|--------------|-------------|--------------|--------------|------------|-------------|
| | | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| | | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) | 148 | | 106 | 35 | 3 | 4 |
| | | Sejarah Indonesia | 36 | | 34 | 2 | | |
| | | Seni Tari | 26 | | 25 | 1 | | |
| | | Sosiologi | 26 | | 24 | 2 | | |
| | | Tata Busana | 27 | | 17 | 4 | 4 | 2 |
| | | Teknik Komputer dan Informatika | 257 | | 242 | 9 | 1 | 5 |
| | | Teknik Mesin | 21 | | 20 | | | 1 |
| | | Teknik Otomotif | 97 | | 86 | 4 | 3 | 4 |
| | | Jumlah | 3.870 | | 3.182 | 411 | 153 | 124 |
| | 2020 | Akuntansi dan Keuangan | 71 | | | 42 | 22 | 7 |
| | 2020 | Bahasa Jepang | 28 | | | 11 | 13 | 4 |
| | 2020 | Bimbingan dan Konseling (Konselor) | 83 | | | 52 | 20 | 11 |
| | 2020 | Bisnis dan Pemasaran | 108 | | | 74 | 29 | 5 |
| | 2020 | Guru Kelas SD | 865 | | | 560 | 273 | 32 |
| | 2020 | Guru Kelas TK (PAUD) | 177 | | | 122 | 44 | 11 |
| | 2020 | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | 178 | | | 146 | 15 | 17 |
| | 2020 | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 341 | | | 81 | 217 | 43 |
| | 2020 | Matematika | 58 | | | 14 | 36 | 8 |
| | 2020 | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 51 | | | 42 | 4 | 5 |
| | 2020 | Jumlah | 1960 | | | 1.144 | 673 | 143 |
| | 2021 | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 51 | | | | 34 | 17 |
| | 2021 | Akuntansi dan Keuangan | 68 | | | | 62 | 6 |
| | 2021 | Bahasa Indonesia | 34 | | | | 33 | 1 |
| | 2021 | Bahasa Inggris | 92 | | | | 90 | 2 |
| | 2021 | Bahasa Sunda | 238 | | | | 234 | 4 |
| | 2021 | Bimbingan dan Konseling (Konselor) | 121 | | | | 109 | 12 |
| | 2021 | Bisnis dan Pemasaran | 68 | | | | 63 | 5 |
| | 2021 | Geologi Pertambangan | 16 | | | | 12 | 4 |
| | 2021 | Guru Kelas SD | 1.411 | | | | 1.209 | 202 |
| | 2021 | Guru Kelas TK | 278 | | | | 247 | 31 |
| | 2021 | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | 206 | | | | 163 | 43 |
| | 2021 | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 234 | | | | 198 | 36 |
| | 2021 | Kimia | 33 | | | | 25 | 8 |
| | 2021 | Kuliner | 42 | | | | 40 | 2 |
| | 2021 | Manajemen Perkantoran | 36 | | | | 36 | |
| | 2021 | Matematika | 135 | | | | 108 | 27 |
| | 2021 | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 168 | | | | 162 | 6 |
| | 2021 | Pendidikan Luar Biasa | 70 | | | | 69 | 1 |

| Jenis PPG | Tahun Masuk | Bidang Studi PPG | Jumlah | Tahun Lulus | | | | Belum Lulus |
|--------------------------------|---------------|--|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| | | Perhotelan dan Jasa Pariwisata | 53 | | | | 40 | 13 |
| | | Seni Rupa | 27 | | | | 24 | 3 |
| | | Tata Busana | 20 | | | | 5 | 15 |
| | | Teknik Kimia | 38 | | | | 30 | 8 |
| | | Teknik Komputer dan Informatika | 158 | | | | 120 | 38 |
| | | Teknik Otomotif | 18 | | | | 16 | 2 |
| | | Teknologi Konstruksi dan Properti | 28 | | | | 26 | 2 |
| | | Teknologi Pesawat Udara | 8 | | | | 1 | 7 |
| | | Teknologi Tekstil | 13 | | | | 13 | |
| | | Jumlah | 3.664 | | | | 3.169 | 495 |
| PPG Dalam Jabatan Total | | | 7.372 | 976 | 3.638 | 1.592 | | 1.166 |
| PPG Prajabatan | 2018 | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 22 | | 16 | | | 6 |
| | | Agribisnis Produksi Tanaman | 23 | | 21 | | 2 | |
| | | Agribisnis Produksi Ternak | 29 | | 29 | | | |
| | | Bimbingan dan Konseling | 19 | | 19 | | | |
| | | Guru Kelas SD | 42 | | 42 | | | |
| | | Kepariwisata | 9 | | 9 | | | |
| | | Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan | 21 | | 21 | | | |
| | | Pendidikan Luar Biasa | 69 | | 11 | 24 | 23 | 11 |
| | | Perikanan | 7 | | 7 | | | |
| | | Teknik Mesin | 15 | | 9 | 6 | | |
| | | Usaha Jasa Pariwisata | 20 | | 20 | | | |
| | Jumlah | | 276 | | 204 | 30 | 23 | 19 |
| | 2019 | Pendidikan Ilmu Komputer | 22 | | | 6 | 8 | 8 |
| | | Pendidikan Luar Biasa | 98 | | | 43 | 31 | 24 |
| Pendidikan Teknik Bangunan | | 20 | | | 1 | 6 | 13 | |
| Jumlah | | 140 | | | 50 | 45 | 45 | |
| PPG Prajabatan Total | | | 416 | | 203 | 80 | | 133 |
| Grand Total | | | 7.788 | 976 | 3.841 | 1.672 | | 1.299 |

Program Studi PPG UPI yang akan menghasilkan guru-guru profesional diharapkan akan menghasilkan lulusan yang unggul dan siap menghadapi tuntutan perubahan zaman yang dinamis dan serba cepat. Tercatat sejak tahun 2018, Program PPG UPI telah menghasilkan lulusan sebanyak 6.489 dari 7.788 mahasiswa PPG. Data ini menunjukkan bahwa persentase kelulusan mahasiswa PPG UPI telah melampaui target 83,3% dari target capaian 82,5% tahun 2021 yang telah ditetapkan.

6) Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional

Peningkatan jumlah penyelenggaraan kelas berbahasa pengantar internasional sangat diperlukan untuk dapat menambah jumlah mahasiswa internasional di UPI. Keberadaan mahasiswa asing/internasional menunjukkan seberapa besar kepercayaan masyarakat internasional pada kualitas UPI untuk dapat memenuhi standar internasional. Keberadaan mahasiswa asing juga menjadi indikator kualitas pada akreditasi nasional, pemeringkatan nasional dan pemeringkatan internasional (QS Ranking, THE Ranking). Penggunaan bahasa pengantar internasional menjadi daya tarik bagi mahasiswa asing untuk dapat mengikuti pembelajaran di UPI.



Gambar 3.1.4. Grafik Jumlah Kelas Berbahasa Pengantar Internasional

Hingga Tahun 2021 dilaporkan terselenggara 84 kelas berbahasa pengantar internasional. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan pada Tahun 2021 sebanyak 75 kelas. Walaupun demikian, capaian per unit akademik masih belum merata, sehingga masih perlu ditingkatkan di fakultas dan kampus daerah.



Tabel 3.1.7. Jumlah Kelas berbahasa Pengantar Internasional

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Kelas |
|---------------|-----------------|--------------|
| 1 | FIP | 6 |
| 2 | FPIPS | 12 |
| 3 | FPBS | 11 |
| 4 | FPMIPA | 20 |
| 5 | FPTK | 1 |
| 6 | FPOK | 14 |
| 7 | FPEB | 3 |
| 8 | FPSD | 7 |
| 9 | SPs | 6 |
| 10 | UPI Cibiru | 3 |
| 11 | UPI Sumedang | 0 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 0 |
| 13 | UPI Purwakarta | 1 |
| 14 | UPI Serang | 0 |
| Jumlah | | 84 |

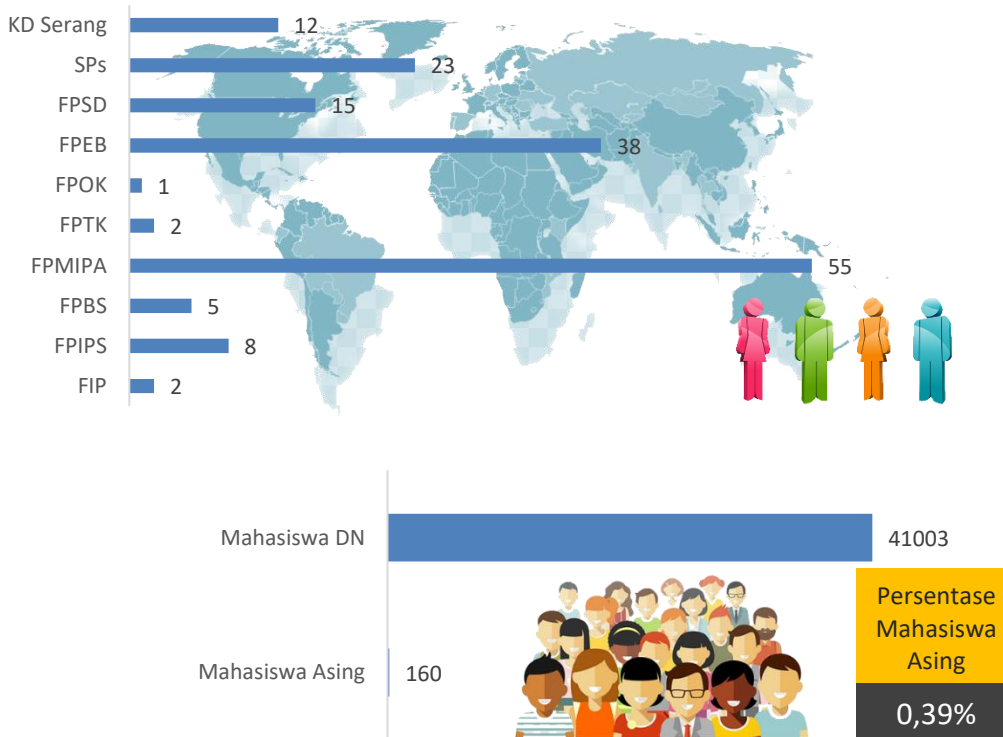
Pada tabel 3.1.7 di atas tergambar mengenai sebaran jumlah kelas berbahasa pengantar internasional di Fakultas/SPs/Kamda. Tercatat FPMIPA merupakan fakultas dengan jumlah kelas berbahasa internasional paling banyak (20), dan ada 3 kampus UPI di daerah yang belum memiliki kelas berbahasa internasional.

7) **Persentase jumlah mahasiswa asing**

Keberadaan mahasiswa asing di sebuah Perguruan Tinggi sangat penting, termasuk di Universitas Pendidikan Indonesia. Makin banyak jumlah mahasiswa asing yang dimiliki universitas atau prodi, menunjukkan makin tinggi kepercayaan masyarakat internasional terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di universitas atau prodi tersebut. Jumlah mahasiswa asing merupakan salah satu indikator pada akreditasi Perguruan



Tinggi dan Program Studi dari BAN PT dan LAM. Jumlah mahasiswa asing juga merupakan salah satu indikator pada QS Star atau QS Rating, dan berbagai pemeringkatan, baik nasional (pemeringkatan Kemdikbudristek), maupun pemeringkatan internasional (QS Ranking, THE Ranking).



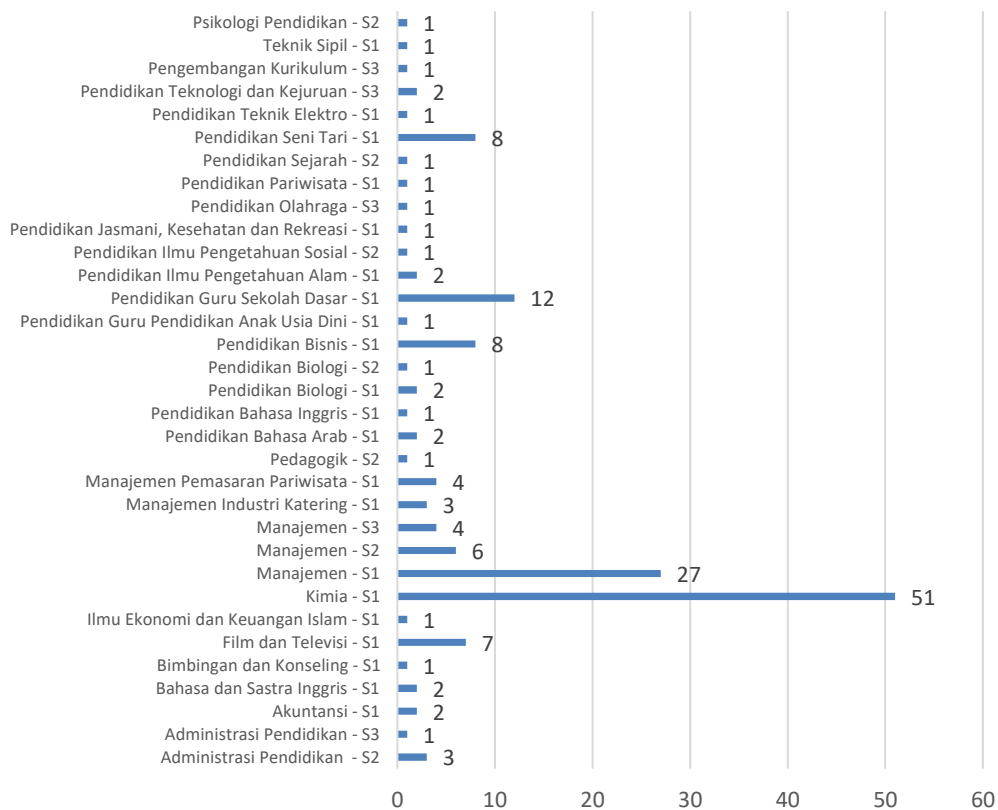
Gambar 3.1.5. Grafik Mahasiswa Asing

Hingga Tahun 2021, jumlah mahasiswa asing di UPI tercatat 161 orang (0,39%) dari total mahasiswa UPI sebanyak 41.003. Jumlah ini sangat rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 1%. Oleh karena itu, perlu dilakukan beragam upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, beberapa di antaranya pemberian beasiswa, menambah kelas berbahasa pengantar internasional, menambah jumlah prodi terakreditasi internasional.

Tabel 3.1.8. Persentase Jumlah Mahasiswa Asing

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Mahasiswa Asing |
|---------------|-----------------|------------------------|
| 1 | FIP | 2 |
| 2 | FPIPS | 8 |
| 3 | FPBS | 5 |
| 4 | FPMIPA | 55 |
| 5 | FPTK | 2 |
| 6 | FPOK | 1 |
| 7 | FPEB | 38 |
| 8 | FPSD | 15 |
| 9 | SPs | 23 |
| 10 | UPI Cibiru | 0 |
| 11 | UPI Sumedang | 0 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 0 |
| 13 | UPI Purwakarta | 0 |
| 14 | UPI Serang | 12 |
| Jumlah | | 161 |

Jumlah Mahasiswa Asing

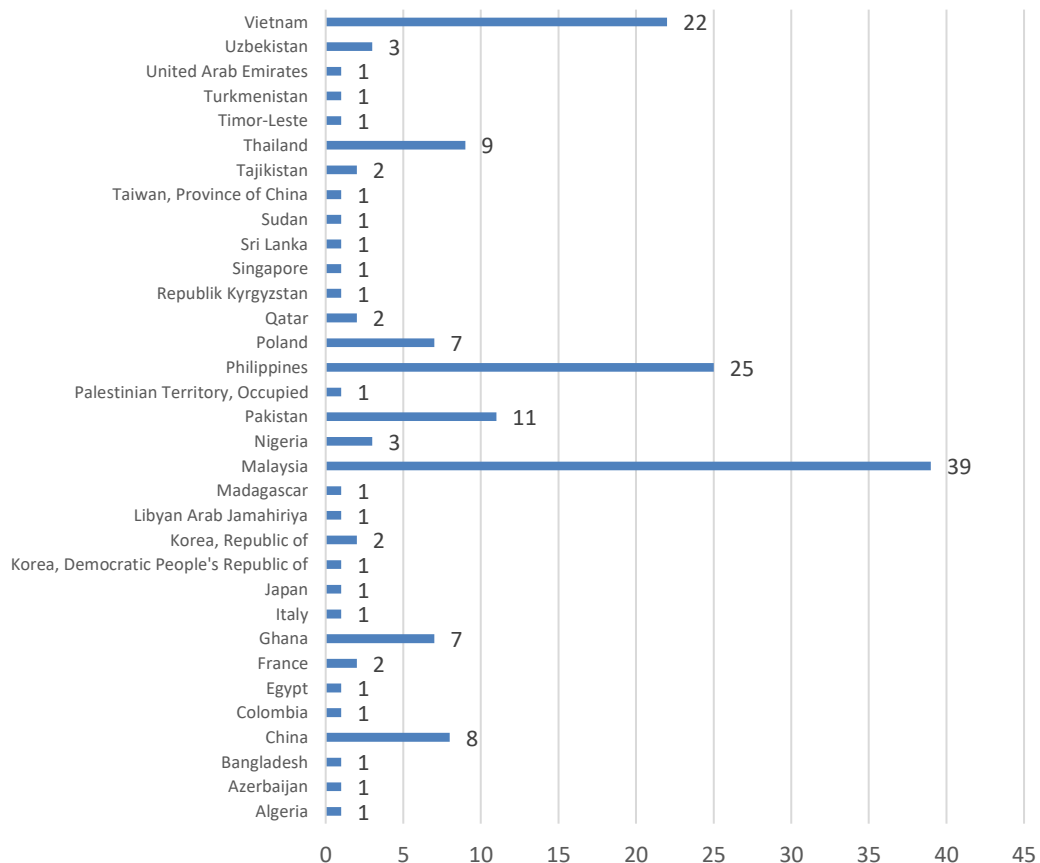


Gambar 3.1.6. Mahasiswa Asing Per Prodi



Pada Tabel 3.1. digambarkan sebaran presentase jumlah mahasiswa asing di Fakultas/SPs/Kamda. Tercatat FPMIPA merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa asing paling banyak (55), disusul FPEB (38), SPs (23) FPIPS (16), FPSD (14), dan UPI Serang (13). Disamping itu masih ada 4 kampus UPI di daerah yang belum memiliki mahasiswa asing.

Data Negara Asal Mahasiswa Asing



Gambar 3.1.7. Asal Negara Mahasiswa Asing

Mahasiswa asing yang mengikuti perkuliahan berasal dari 17 negara, antara lain dari Nigeria, Palestina, Vietnam, Polandia, Madagaskar, Tajikistan, Kolombia, Uni Emirat Arab, Korea Selatan, Jepang dan sebagainya.

Tabel 3.1.9. Mahasiswa Asing UPI

| Fakultas | Program Studi | Nama Mahasiswa | Negara |
|----------|--|---|------------------------------------|
| FIP | Bimbingan dan Konseling - S1 | ABDUL RAHIM RAMLI | Malaysia |
| | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1 | CHEN AI | China |
| FPBS | Bahasa dan Sastra Inggris - S1 | Ji Seonmin | Korea, Republic of |
| | | Qialingka Serzitka Serrzio | Italy |
| | Pendidikan Bahasa Arab - S1 | John Robert Gangis Rievera | Philippines |
| | | MUHAMMAD FATHURRAHMAN BIN ISMAIL | Singapore |
| | Pendidikan Bahasa Inggris - S1 | Marion Chantal Bernadette Isabelle Rohe | France |
| FPEB | Akuntansi - S1 | Hafiz Ruzain Bin Syamsuri | Malaysia |
| | | Liyana Khairunnisa Binti Syamsuri | Malaysia |
| | Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1 | NADIR REBIAI | France |
| | | Manajemen - S1 | Alifah Ilyana Binti Mohamad Padzil |
| | | ALIJON ABDURAKHIMOV | Tajikistan |
| | | Hayatun Nur Shahirah Binti Mohd Sani | Malaysia |
| | | KARLIBAEV AZIZ ABATBAEVICH | Uzbekistan |
| | | Maryam Mardhiyyah Binti Che Soh | Malaysia |
| | | Mazatul Syafiera Binti Mohd Jaafar | Malaysia |
| | | Mohd Aizat Bin Saad | Malaysia |
| | | Muhammad Dzulqarnain Bin Muhammad Kamal Hakim | Malaysia |
| | | Muhammad Haykal Fahim Bin Mohd Kamaludin | Malaysia |
| | | Nadia Shafira Binti Nordin | Malaysia |
| | | Nazargylyjov Merdan | Turkmenistan |
| | | Nor Ahlina Binti Muhd Rodhi | Malaysia |
| | | Nur Amrina Wafi Binti Kharudin Sham | Malaysia |
| | | Nur Farisha Aqila Binti Mohd Alias | Malaysia |
| | | Nur Irdina Hanani Binti Ismail | Malaysia |
| | | Nurfariah Binti Baharin | Malaysia |
| | | Nurin Nasuha Binti Mohd Noh | Malaysia |
| | | Nurin Syafiqah Binti Jasmi | Malaysia |
| | | Nurul Afifah Binti Ahmad Naser | Malaysia |
| | | Nurul Ashikin Ab Aziz | Malaysia |
| | | Nurul Ithna Binti Safri | Malaysia |
| | | Nurwahida Syafieza Binti Mokhtar | Malaysia |

| Fakultas | Program Studi | Nama Mahasiswa | Negara |
|----------|-------------------------------------|---------------------------------|-------------|
| | | Rashidah Binti Mohamad Rashid | Malaysia |
| | | Siti Aisyah Binti Mohd Ismail | Malaysia |
| | | Siti Aminah Binti Khalid | Malaysia |
| | | Siti Nur Faizah Binti Ruzelan | Malaysia |
| | | Siti Nurnatasha Binti Kamarudin | Malaysia |
| | Pendidikan Bisnis - S1 | KHAIRUN NADWA BINTI TALIP | Malaysia |
| | | MUHAMMAD FAYYADH BIN AHMAD | Malaysia |
| | | NORAFIZAH BINTI JANANG | Malaysia |
| | | NORASYIKIN BINTI MOSLE | Malaysia |
| | | RHAUDHAH BINTI MULLIYATDI | Malaysia |
| | | ROOSYIDAH BINTI AHMAD NAZERI | Malaysia |
| | | SABRINA YASMINE BINTI HASDURA | Malaysia |
| | | ZAHIDAH BINTI TOGIMIN | Malaysia |
| FPIPS | Manajemen Industri Katering - S1 | Annie A. Ondisemo | Philippines |
| | | Berna Joyce G. Garabiles | Philippines |
| | | Kimberly Quilaosin | Philippines |
| | Manajemen Pemasaran Pariwisata - S1 | Jellimay O Allibang | Philippines |
| | | Jeszcel A Dizon | Philippines |
| | | Marie Cris L Molina | Philippines |
| | | Paul John T Barte | Philippines |
| | Pendidikan Pariwisata - S1 | Jhea May B. Dalida | Philippines |
| FPMIPA | Kimia - S1 | ?oàn Thanh Phong | Vietnam |
| | | ANDRIAN KELLY A. AGUILA | Philippines |
| | | AQIB TALIB | Pakistan |
| | | Atanda Hameed Akintayo | Nigeria |
| | | Dang Thi Ngoc Thao | Vietnam |
| | | Lê Duy Nam | Vietnam |
| | | Nilofar | Pakistan |
| | | Pham Thu Lan | Vietnam |
| | | Safi- Ur-Rehman Qamar | Thailand |
| | | Seagal P. Asjali | Philippines |
| | | Shah Faisal | Pakistan |
| | | Tr?n V? Hoàng Thành | Vietnam |
| | | Tran Huong Nguyen | Vietnam |
| | | Viny Alfiah | Thailand |
| | | Vu Duc Thai | Vietnam |
| | | Wendell S. Cabico Jr. | Philippines |
| | | ?? TH? DUY LINH | Vietnam |
| | | ?oàn Thanh Phong | Vietnam |
| | | ANDRIAN KELLY A. AGUILA | Philippines |
| | | AQIB TALIB | Pakistan |
| | | Ardiansah | Thailand |
| | | Arum Restu Widyasti | Thailand |
| | | Atanda Hameed Akintayo | Nigeria |
| | | Dang Thi Ngoc Thao | Vietnam |

| Fakultas | Program Studi | Nama Mahasiswa | Negara |
|----------|---|--------------------------|---------------------------|
| | | FATARIAHBINTI ZAKARIA | Malaysia |
| | | Hoa?ng Minh Tr???ng | Vietnam |
| | | Jayson J. Elenzano | Philippines |
| | | Lâm Phú An | Vietnam |
| | | Lê Duy Nam | Vietnam |
| | | LÊ THANH HUY | Vietnam |
| | | NGUY?N THÁI THÀNH | Vietnam |
| | | Nguy?n V?n Ti?n | Vietnam |
| | | Nilofar | Pakistan |
| | | Nindyashinta Maharani | Thailand |
| | | Darnasmara | |
| | | NORASHIKIN BINTI ANJUR | Malaysia |
| | | Oshaque Ali | Pakistan |
| | | Pham Thu Lan | Vietnam |
| | | Qanita Hameed | Pakistan |
| | | Safi- Ur-Rehman Qamar | Thailand |
| | | Salami Hammed Olawale | Nigeria |
| | | Saman Shahzadi | Pakistan |
| | | Seagal P. Asjali | Philippines |
| | | Shah Faisal | Pakistan |
| | | Toqeer Hussain Teevno | Pakistan |
| | | Tr?n V? Hoàng Thành | Vietnam |
| | | Tran Huong Nguyen | Vietnam |
| | | Trung Dinh Le | Vietnam |
| | | Viny Alfiyah | Thailand |
| | | Vu Duc Thai | Vietnam |
| | | Wendell S. Cabico Jr. | Philippines |
| | | Zahra Batool | Pakistan |
| | Pendidikan Biologi - S1 | Ernestina Anowah Enchill | Ghana |
| | | Mawutor Kwame Ahiabu | Ghana |
| | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1 | Salsabila | Qatar |
| | | Tiara Syifanida | Qatar |
| FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1 | Nur Farrah Binti Farid | Malaysia |
| FPSD | Film dan Televisi - S1 | Agens jans | Poland |
| | | Aleksandra komsta | Poland |
| | | Aleksandra Szalinska | Poland |
| | | Dominik Pazdzior | Poland |
| | | Marta Weglinska | Poland |
| | | Mateusz Bratkowaki | Poland |
| | | Maurycy Polewski | Poland |
| | Pendidikan Seni Tari - S1 | Chi-yin,lin | Taiwan, Province of China |
| | | Hagar Tarek Mohamed | Egypt |
| | | Likhitjaidee | Thailand |
| | | Miguel Gonçaves | Timor-Leste |
| | | OZARINA BINTI OTHMAN | Malaysia |
| | | remonda tarek abdo | United Arab Emirates |
| | | Shaimaa Esmail | Libyan Arab Jamahiriya |
| | | Srikandi | China |

| Fakultas | Program Studi | Nama Mahasiswa | Negara | | |
|---|------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|--|-------|
| FPTK | Pendidikan Teknik Elektro - S1 | wang Lijun | China | | |
| | Teknik Sipil - S1 | Mosab Mohammed Musa Almarioud | Sudan | | |
| KD Serang | Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1 | Benchekkour Besma | Algeria | | |
| | | Donna Pearl T. Macaya | Philippines | | |
| | | Ilyana Jane B. Suñas | Philippines | | |
| | | Joanna Joy Vinluan Feliciano | Philippines | | |
| | | Juanita C Berong | Philippines | | |
| | | Jullie Anne B. Rafael | Philippines | | |
| | | Mae Angelica S. Butel | Philippines | | |
| | | Murodov Islomjon | Uzbekistan | | |
| | | Sary Rocio Ospina Bernal | Colombia | | |
| | | T?ng Ph??c Kh?i | Vietnam | | |
| | | Trisha Ann Sison | Philippines | | |
| | | Victoria Jean B. Sadia | Philippines | | |
| | | SPs | Administrasi Pendidikan- S2 | Chen Die | China |
| Du Xiaomei | China | | | | |
| PETER LAMECK MDUWILE | Uzbekistan | | | | |
| Administrasi Pendidikan - S3 | Saprolla Rollie Cale Deporos | | Philippines | | |
| | Manajemen - S2 | | Elshad Mamambayov | Azerbaijan | |
| | | | Li Zhixin | China | |
| | | | Marwan A.R. Attaallah | Palestinian Territory, Occupied | |
| | | | Seon Hee Park | Korea, Democratic People's Republic of | |
| | | | Sitora Nuralieva | Tajikistan | |
| | | | Zhibek Adzhigaliev | Republik Kyrgyzstan | |
| | | | Manajemen - S3 | Li Qi | China |
| | | | | Raymond Akantege | Ghana |
| | | | | Rowland Seyram Koku Dabi | Ghana |
| | | | Pedagogik - S2 | Vincent Kweku Asimah | Ghana |
| | | | | Huang Mingjing | China |
| Pendidikan Biologi - S2 | Mawutor Kwame Ahiabu | | Ghana | | |
| Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S2 | Ramanarivo Iavo | | Madagascar | | |
| Pendidikan Olahraga - S3 | THIPPHONGPHAT MANIVONG | | Sri Lanka | | |
| Pendidikan Sejarah - S2 | Saleema Ahama | | Thailand | | |
| Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S3 | Emmanuel Obobi Tetteh | | Ghana | | |
| Pengembangan Kurikulum - S3 | Lookman Husen Khan | | Bangladesh | | |
| | Daisuke Yamasitha | | Japan | | |
| | Psikologi Pendidikan - S2 | | Ju Youngjae | Korea, Republic of | |

Tabel 3.1.9 mendeskripsikan nama-nama mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia, dan program studi yang dipilih.

8) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*



Program *Student Mobility* bertujuan untuk memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa menimba ilmu dengan budaya yang berbeda. Mereka dituntut untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan teman kuliah yang berbeda, pengajar, bahkan keluarga, dan budaya yang berbeda. Program ini mendorong mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas dalam menyerap pembelajaran dengan karakter yang berbeda, sehingga mereka mampu mengaktualisasi diri dan memiliki kemampuan untuk menyerap pengetahuan seluas-luasnya.

Tabel 3.1.10. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Mahasiswa | Outbound | |
|---------------|-----------------|------------------|-------------|--------------|
| | | | Luar Negeri | Dalam Negeri |
| 1 | FIP | 40 | 7 | 33 |
| 2 | FPIPS | 13 | 3 | 10 |
| 3 | FPBS | 91 | 14 | 77 |
| 4 | FPMIPA | 233 | 17 | 216 |
| 5 | FPTK | 91 | 4 | 87 |
| 6 | FPOK | 58 | 3 | 55 |
| 7 | FPEB | 171 | 17 | 154 |
| 8 | FPSD | 3 | 3 | 0 |
| 9 | UPI Cibiru | 4 | 1 | 3 |
| 10 | UPI Sumedang | 7 | 7 | 0 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 54 | 1 | 53 |
| 12 | UPI Purwakarta | 41 | 0 | 41 |
| 13 | UPI Serang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 806 | 77 | 729 |

Merujuk target 1,25% mahasiswa UPI yang mengikuti program *student mobility*, capaian Tahun 2021 menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program ini hanya mencapai 77 mahasiswa atau baru mencapai 0,2%. Sehingga capaian indikator ini sebesar 16%. Rendahnya capaian indikator ini antara lain disebabkan oleh masa pandemi covid-19 yang selama dua tahun ini masih terjadi. Hal ini menutup peluang kerja sama implementasi program *student mobility* dengan perguruan tinggi di luar negeri khususnya.

9) Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar



Proses perubahan yang dinamis dan berlangsung terus menerus, menuntut perguruan tinggi termasuk UPI untuk mampu adaptif mengikuti irama perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajarannya. Para ahli menyebut era revolusi 4.0 dengan istilah '*sudeen shift*', yaitu perpindahan yang cepat dan tiba-tiba, terutama dari dunia konvensional ke dunia serba digital. Lahirnya *e-commerce*, *finansial technology*, *e-governance*, *creative economy digital*, dan lainnya semakin mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa.

MBKM merupakan kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diikuti secara terprogram. Kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi (prodi) di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. Mahasiswa dapat pula mengikuti proses pembelajaran untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar di prodi dan sisanya di luar prodi.

Esensi dari MBKM bagi mahasiswa adalah dimilikinya kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks

pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran pada prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Sesuai dengan pokok-pokok kebijakan tersebut panduan ini merupakan dokumen resmi UPI yang berisi uraian ketentuan-ketentuan dalam melakukan implementasi kurikulum MBKM, terutama pengaturan tentang hak tiga semester mahasiswa untuk mengambil kredit semester di luar prodinya.

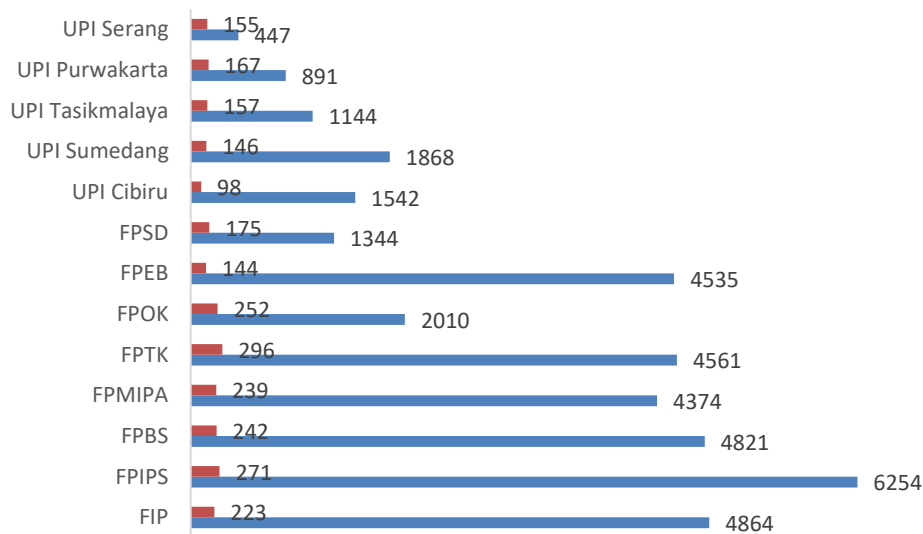
Tabel 3.1.11. Persentase Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Merdeka Belajar

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah prodi | Jumlah Mahasiswa |
|---------------|-----------------|--------------|------------------|
| 1 | FIP | 9 | 376 |
| 2 | FPIPS | 7 | 313 |
| 3 | FPBS | 7 | 66 |
| 4 | FPMIPA | 7 | 125 |
| 5 | FPTK | 5 | 87 |
| 6 | FPOK | 3 | 256 |
| 7 | FPEB | 5 | 314 |
| 8 | FPSD | 4 | 66 |
| 9 | UPI Cibiru | 5 | 76 |
| 10 | UPI Sumedang | 1 | 132 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 1 | 5 |
| 12 | UPI Purwakarta | 3 | 107 |
| 13 | UPI Serang | 2 | 2 |
| Jumlah | | 59 | 1.925 |

Program studi S1 yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar berjumlah 59 dari 102 prodi. Data ini menunjukkan bahwa 58% Program Studi di UPI sudah menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar dari target 60% yang ditetapkan. Hal ini berarti capaian kinerja untuk indikator ini berkategori tinggi dengan persentase 97%.

10) Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru sehingga memiliki keketatan tinggi. Sebagai informasi, keketatan persaingan sendiri merupakan perbandingan antara persentase peserta yang diterima dengan jumlah pendaftar. Misalnya, dari total 10.000 pendaftar untuk jurusan Soshum, PTN hanya menerima 100 mahasiswa, maka keketatannya sebesar 100:10.000 yang berarti 1:100 atau 1 persen.



Gambar 3.1.8. Tingkat Keketatan Peminat Mahasiswa Baru

Tabel 3.1.12. Tingkat Keketatan Peminat (calon mahasiswa baru)

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Kuota | Jumlah Pendaftar | Jumlah Diterima | Keketatan (%) |
|----|-----------------|--------------|------------------|-----------------|---------------|
| 1 | FIP | 220 | 4864 | 223 | 21 |
| 2 | FPIPS | 265 | 6254 | 271 | 23 |
| 3 | FPBS | 235 | 4821 | 242 | 19 |
| 4 | FPMIPA | 233 | 4374 | 239 | 18 |
| 5 | FPTK | 290 | 4561 | 296 | 15 |
| 6 | FPOK | 251 | 2010 | 252 | 7 |
| 7 | FPEB | 140 | 4535 | 144 | 31 |
| 8 | FPSD | 173 | 1344 | 175 | 7 |
| 9 | UPI Cibiru | 98 | 1542 | 98 | 15 |
| 10 | UPI Sumedang | 170 | 1868 | 146 | 12 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 156 | 1144 | 157 | 7 |
| 12 | UPI Purwakarta | 167 | 891 | 167 | 5 |
| 13 | UPI Serang | 155 | 447 | 155 | 2 |
| | Jumlah | 2.553 | 38.655 | 2.565 | 15 |



Berdasarkan Tabel 3.1.12 diperoleh gambaran bahwa tingkat keketatan calon mahasiswa baru yang berminat masuk UPI menunjukkan rasio 1:15 dari target rasio tingkat keketatan 1:9. Hal ini menandakan bahwa capaian kinerja indikator ini sudah tercapai, yang sebarannya bervariasi di setiap Fakultas/Kamda. Jumlah peminat paling tinggi terdapat di FPIPS sebanyak 6.254, sedangkan fakultas yang memiliki tingkat keketatan tinggi berada di FPEB yakni 1:31.

11) Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu



Mahasiswa merupakan salah satu aspek penilaian keberhasilan maupun kelayakan suatu program studi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu diantara indikator penilaian yang melibatkan mahasiswa adalah persentase kelulusan tepat waktu.

Sehingga, ketepatan waktu lulus mahasiswa menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan universitas maupun program studi sebagai unit pelaksana pendidikan tinggi. Ketepatan waktu lulus mahasiswa memiliki kriteria yang berbeda untuk setiap program yang tersedia pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa program D3 (Diploma) dikatakan lulus tepat waktu apabila dapat menyelesaikan studi kurang atau sama dengan tiga tahun dan dikategorikan lulus tidak tepat waktu apabila menyelesaikan studi lebih dari tiga tahun. Mahasiswa program S1 (Sarjana) dikatakan lulus tepat waktu apabila dapat menyelesaikan studi kurang atau sama dengan empat tahun dan dikategorikan lulus tidak tepat waktu apabila menyelesaikan studi lebih dari empat tahun.

Tabel 3.1.13. Persentase Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu

| Fakultas/SPs/KD | Periode Wisuda | | | Jumlah Wisuda | Jumlah Lulus Tepat Waktu | % |
|-----------------|----------------|-------------|-------------|---------------|--------------------------|------------|
| | Gel I | Gel II | Gel III | | | |
| FIP | 123 | 138 | 504 | 765 | 341 | 45% |
| FPIPS | 162 | 235 | 538 | 935 | 385 | 41% |
| FPBS | 100 | 218 | 412 | 730 | 287 | 39% |
| FPMIPA | 73 | 134 | 415 | 622 | 307 | 49% |
| FPTK | 72 | 179 | 405 | 656 | 274 | 42% |
| FPOK | 132 | 148 | 141 | 421 | 155 | 37% |
| FPEB | 113 | 76 | 316 | 505 | 206 | 41% |
| FPSD | 20 | 64 | 165 | 249 | 141 | 57% |
| UPICIBIRU | 30 | 6 | 173 | 209 | 162 | 78% |
| UPI SUMEDANG | 1 | 1 | 174 | 176 | 173 | 98% |
| UPI PURWAKARTA | 6 | 1 | 243 | 250 | 240 | 96% |
| UPI TASIKMALAYA | 3 | 1 | 239 | 243 | 237 | 98% |
| UPI SERANG | 3 | 34 | 116 | 153 | 143 | 93% |
| SPS | 70 | 267 | 144 | 481 | 80 | 17% |
| Jumlah | 908 | 1502 | 3985 | 6395 | 3131 | 49% |

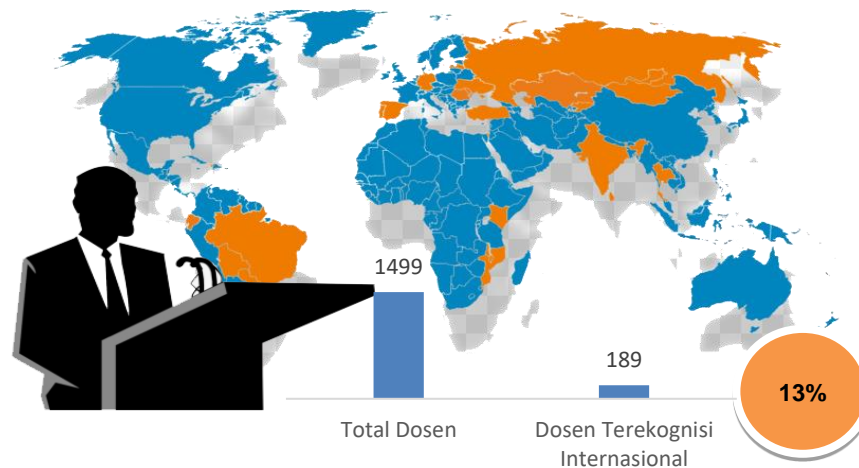
Data tahun 2021 sebagaimana digambarkan pada Tabel 3.1.13. menunjukkan bahwa persentase mahasiswa UPI yang lulus tepat waktu sebesar 49% dari 62% kelulusan tepat waktu yang ditarget, dengan capaian kinerja sebesar 79% (kategori sedang). Persentase kelulusan tepat waktu tertinggi berada di Kampus Sumedang dan Tasikmalaya (98%). Sedangkan persentase terendah di Sekolah Pascasarjana (17%).

b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional

Rekognisi internasional merupakan indikator penting menuju *World Class University*. Untuk menuju kearah itu, perlu dilakukan upaya-upaya strategis dengan cara: 1) Memperluas akses dan menjamin pengembangan pendidikan tinggi; 2) Mempromosikan pembaharuan dan reformasi sistem

maupun kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kualitas, relevansi dan efisiensi; 3) Menjamin sumber daya dan dana yang memadai untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan tinggi, dan 4) Mendukung pengembangan kemitraan dan kerja sama internasional. Rekognisi internasional tidak hanya penting dari sisi kelembagaan, tapi juga dari aspek sumber daya manusia (SDM), termasuk dosen di dalamnya.



Gambar 3.1.9. Grafik Dosen Memperoleh Rekognisi Internasional

Data tahun 2021 menunjukkan bahwa dosen UPI yang memperoleh rekognisi internasional sudah sangat membanggakan. Dari 6,5% dosen (98 orang) yang ditetapkan pada tahun 2021, sebanyak 13% dosen (189 orang) sudah memperoleh rekognisi internasional atau sudah melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 3.1.14. Persentase Dosen yang Memperoleh Rekognisi Internasional

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Dosen |
|----|-----------------|--------------|
| 1 | FIP | 17 |
| 2 | FPIPS | 20 |
| 3 | FPBS | 19 |
| 4 | FPMIPA | 37 |
| 5 | FPTK | 8 |
| 6 | FPOK | 26 |
| 7 | FPEB | 15 |
| 8 | FPSD | 6 |
| 9 | SPs | 16 |
| 10 | UPI Cibiru | 3 |

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Dosen |
|---------------|-----------------|--------------|
| 11 | UPI Sumedang | 4 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 11 |
| 13 | UPI Purwakarta | 5 |
| 14 | UPI Serang | 2 |
| Jumlah | | 189 |

Dosen yang memperoleh rekognisi internasional paling banyak terdapat di FPMIPA (37 orang), FPOK (26 orang), FPIPS (20 orang), FPBS (19 orang), FIP (17 orang), SPs (16 orang), FPEB (15 orang), UPI Kampus Tasikmalaya (11 orang). Fakultas/Kamda lainnya masih harus diberikan penguatan program yang berorientasi pada bertambahnya jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional.

2) Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*

Kualitas pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh ketersediaan dosen yang berkualitas sehingga peningkatan kualitas dosen harus dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan dua hal yang sangat penting, yaitu bahwa: (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia perlu melaksanakan kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan pertukaran dosen (*Lecture Exchange*) yang bermanfaat bagi dosen dalam memperoleh kesempatan untuk pertukaran informasi, meningkatkan kualitas dosen dalam mengajar agar mutu lulusan dapat terus ditingkatkan.

Tabel 3.1.15. Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*

| No | Fakultas/SPs/KD | Prodi | Dosen | Universitas |
|----|-----------------|---|---|--|
| 1 | FIP | Bimbingan dan Konseling (S1) | Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd. | Universitas Malaya Malaysia |
| 2 | FIP | Bimbingan dan Konseling (S1) | Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd. | Universitas Malaya Malaysia |
| 3 | FIP | Bimbingan dan Konseling (S1) | Dr. Ipah Saripah, M.Pd. | Universitas Malaya Malaysia |
| 4 | FIP | Bimbingan dan Konseling (S1) | Dr. Eka Sakti Yudha, S.Pd., M.Pd. | Universitas Malaya Malaysia |
| 5 | FIP | Pendidikan Masyarakat (S1) | Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed. | Universitas Negeri Medan |
| 6 | FIP | Pendidikan Masyarakat (S1) | Prof. Dr. H. Oong Komar, M.Pd. | Universitas Negeri Semarang |
| 7 | FIP | Pendidikan Masyarakat (S1) | Dr. Jajat Sudrajat Ardiwinata, M.Pd. | Universitas Negeri Medan |
| 8 | FIP | Pendidikan Masyarakat (S1) | Dadang Yunus Lutfiansyach, S.Pd., M.Pd. | Universitas Negeri Medan |
| 9 | FIP | Perpustakaan dan Sains Informasi (S1) | Hana Silvana, S.Pd., M.Si. | UiTM |
| 10 | FIP | Perpustakaan dan Sains Informasi (S1) | Dr. Hj. Riche Cynthia Johan, S.Pd., M.Si. | UiTM-Universiti Teknologi MARA Shah Alam, Malaysia |
| 11 | FIP | Perpustakaan dan Sains Informasi (S1) | Susanti Agustina, S.Sos., M.I.Kom. | UiTM |
| 12 | FIP | Psikologi (S1) | Helli Ihsan, S.Ag., M.Si. | Universitas Negeri Yogyakarta |
| 13 | FIP | Teknologi Pendidikan (S1) | Dr. Dadang Sukirman, M.Pd. | Universitas Negeri Padang |
| 14 | FIP | Teknologi Pendidikan (S1) | Dr. Laksmi Dewi, M.Pd. | Universitas Negeri Padang |
| 15 | FIP | Teknologi Pendidikan (S1) | Dadi Mulyadi, S.Pd., M.T. | Universitas Terbuka |
| 16 | FIP | Teknologi Pendidikan (S1) | Ahmad Fajar Fadlillah, S.Pd., M.Pd. | Universitas Terbuka |
| 17 | FPIPS | Ilmu Pendidikan Agama Islam (S1) | Dr. Udin Supriadi, M.Pd. | Universitas Negeri Jakarta |
| 18 | FPIPS | Ilmu Pendidikan Agama Islam (S1) | Dr. Wawan Hermawan, S.Ag., M.Ag. | Universitas Negeri Jakarta |
| 19 | FPIPS | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1) | Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd. | FIS, UNY |
| 20 | FPIPS | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1) | Dwi Iman Muthaqin, S.H., M.H. | Universitas Lambung Mangkurat |
| 21 | FPIPS | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) | Dr. Muhammad Halimi, M.Pd. | Universitas Lambung Mangkurat |
| 22 | FPIPS | Pendidikan Sejarah (S1) | Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. | Pendidikan Sejarah, UNY |
| 23 | FPIPS | Pendidikan Sejarah (S1) | Dr. Agus Mulyana, M.Hum. | FIS, UNY |
| 24 | FPIPS | Pendidikan Sejarah (S1) | Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum. | FIS, UNY |
| 25 | FPIPS | Pendidikan Sejarah (S1) | Wildan Insan Fauzi, S.Pd., M.Pd. | Pendidikan Sejarah, FIS, UNY |
| 26 | FPIPS | Pendidikan Sejarah (S1) | Iling Yulianti, S.Pd., M.Pd. | Pendidikan Sejarah, FIS, UNY |

| No | Fakultas/SPs/KD | Prodi | Dosen | Universitas |
|----|-----------------|--|---|--|
| 27 | FPIPS | Pendidikan Sosiologi (S1) | Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. | Universitas Tadulako |
| 28 | FPIPS | Sains Informasi Geografi (S1) | Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc. | University of Leeds |
| 29 | FPBS | Pendidikan Bahasa Arab (S1) | Prof. Dr. Maman Abdurahman, M.Ag. | Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud |
| 30 | FPBS | Pendidikan Bahasa Arab (S1) | Prof. Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag. | Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud |
| 31 | FPBS | Pendidikan Bahasa Jepang (S1) | Dianni Risda, S.Pd., M.A. | Universitas Pattimura |
| 32 | FPBS | Pendidikan Bahasa Jepang (S1) | Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., MA. | UNPAD |
| 33 | FPBS | Pendidikan Bahasa Jepang (S1) | Dr. Linna Meilia Rasiban, S.Pd., M.Pd. | UNJ |
| 34 | FPBS | Pendidikan Bahasa Jerman (S1) | Nur Muthmainah, S.Pd., M.A. | UNY |
| 35 | FPBS | Pendidikan Bahasa Sunda (S1) | Dr. Ruhaliah, M.Hum. | Disparbud Karawang, Kemenkraf |
| 36 | FPMIPA | Biologi (S1) | Dr. Peristiwa, M.Kes. | Universitas Negeri Medan |
| 37 | FPMIPA | Biologi (S1) | Dr. Hernawati, S.Pt., M.Si. | Universitas Negeri Medan |
| 38 | FPMIPA | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S1) | Dr. Eka Cahya Prima, S.Pd., M.T. | UIN Jakarta |
| 39 | FPTK | Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) | Dr. Ana, M.Pd. | RMUTT |
| 40 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Prof. Dr. Nurlan Kusmaedi, M.Pd. | UNP Padang |
| 41 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Dr. Surdiniaty Ugelta, M.Kes. | FIK UNP Padang |
| 42 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si. | FIK UNY |
| 43 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Prof. Dr. H. Adang Suherman, MA. | FIK UNNES Semarang |
| 44 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D. | University Malaysia |
| 45 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D. | FIK UNY |
| 46 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D. | Fakulti Sains Kesehatan, Universiti Sultan Zainal Abidin |
| 47 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Dr. dr. Imas Damayanti, M.Kes. | FIK UNY |
| 48 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Dr. Sandey Tantra Paramitha, M.Pd. | FIK UNNES Semarang |
| 49 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Kuston Sultoni, S.Si., M.Pd. | sydney Univ australia |
| 50 | FPOK | Ilmu Keolahragaan (S1) | Tono Haryono, S.Pd., M.Kes. | FIK UNY |
| 51 | FPOK | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Drs. Andi Suntoda Situmorang, M.Pd. | UNNES |

| No | Fakultas/SPs/KD | Prodi | Dosen | Universitas |
|----|-----------------|--|------------------------------------|--|
| | | Pendidikan Jasmani(S1) | | |
| 52 | FPOK | Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani(S1) | Dr. Agus Mahendra, M.A. | Universitas Syah Kuala Aceh |
| 53 | FPOK | Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani(S1) | Didin Budiman, M.Pd. | UNSOED |
| 54 | FPOK | Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani(S1) | Wildan Alfia Nugroho, S.Si., M.Or. | UNNES |
| 55 | FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) | Dra. Hj. Oom Rohmah, M.Pd. | UNNES |
| 56 | FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) | Dr. Hj. Tite Juliantine, M.Pd. | UNNES |
| 57 | FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) | Dr. Yusup Hidayat, S.Pd., M.Si. | Universitas Negeri Padang |
| 58 | FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) | Alit Rahmat, S.Pd., M.Pd. | UNNES |
| 59 | FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) | Reshandi Nugraha, S.Pd., M.Pd. | UNNES |
| 60 | FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) | Agus Gumilar, S.Si., M.Pd. | Universitas Negeri Padang |
| 61 | FPOK | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) | Burhan Hambali, S.Pd., M.Pd. | Universitas Negeri Padang |
| 62 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Dr. H. Ucup Yusup, M.Kes. | UNIVERSITAS NEGERI MALANG |
| 63 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Drs. Dede Rohmat Nurjaya, M.Pd. | UNIVERSITAS NEGERI MALANG |
| 64 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Dr. Hj. Nina Sutresna, M.Pd. | Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang |
| 65 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Sagitarius, S.Pd., M.Pd. | Universitas Negeri Semarang UNNES |
| 66 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Dr. Komarudin, M.Pd. | Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang |
| 67 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Dr. Alen Rismayadi, M.Pd. | Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang |
| 68 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D. | UNIVERSITAS NEGERI MALANG |

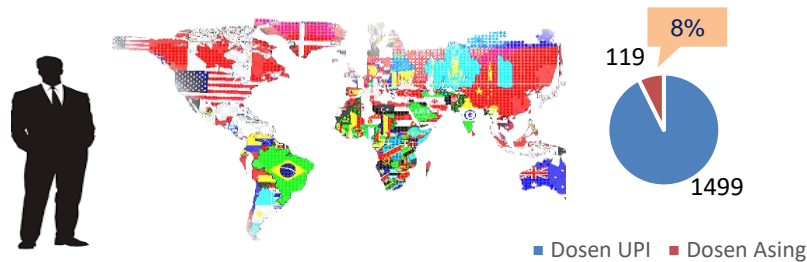
| No | Fakultas/SPs/KD | Prodi | Dosen | Universitas |
|----|-----------------|---|---|---|
| 69 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Patriana Nurmansyah Awwaludin, S.Pd., M.Pd. | Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang |
| 70 | FPOK | Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) | Widi Kusumah, S.Pd., M.Pd. | Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang |
| 71 | FPEB | Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (S1) | Dr. Hilda Monoarfa, S.E., M.Si. | Fakultas Perniagaan, Ekonomi dan Pembangunan Sosial, Universiti Malaysia Terengganu |
| 72 | FPEB | Manajemen (S1) | Dr. Rofi Rofaida, S.P., M.Si | Prodi Manajemen FEB Universitas Negeri Semarang (UNNES) |
| 73 | FPEB | Manajemen (S1) | Dr. Heny Hendrayati, S.IP., M.M. | FBM Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia |
| 74 | FPEB | Manajemen Perkantoran (S2) | Dr. Alfira Sofia, S.T., M.M. | Tashkent University Uzbekistan |
| 75 | FPEB | Pendidikan Akuntansi (S1) | Dr. Muhamad Arief Ramdhany, S.S., M.Pd. | Tashkent University Uzbekistan |
| 76 | FPEB | Pendidikan Manajemen Perkantoran (S1) | Dr. Rini Intansari Meilani, M.Pd. | Tashkent University Uzbekistan |
| 77 | FPSD | Desain Komunikasi Visual (S1) | Irvan Satrya Prana, S.ST., M.Ds. | DKV UNM |
| 78 | FPSD | Film dan Televisi (S1) | Nala Nandana Undiana, S.Pd., M.A. | Department of Intermedia University of Artin Poznan |
| 79 | FPSD | Pendidikan Seni Tari (S1) | Ria Sabaria, S.Pd., M.Pd. | Universitas Jakarta |
| 80 | SPs | Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (S2) | Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. | Guangxi University |
| 81 | SPs | Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (S2) | Dr. Yulianeta, M.Pd. | SOAS University of London |
| 82 | SPs | Psikologi Pendidikan (S2) | Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd.Psi. | University of Malaya |
| 83 | SPs | | Hani Yulindrasari, M.Gendst., Ph.D. | University of Malaya |
| 84 | UPI Tasikmalaya | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) | Lisnawati, S.Pd., M.M. | UPI |
| 85 | UPI Purwakarta | Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) | Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd. | UNDIKSHA |
| 86 | UPI Purwakarta | Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) | Jennyta Caturiasari, S.Pd., M.Pd. | UNDIKSHA |

Data tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah dosen UPI yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar* sangat menggembirakan. Dari jumlah 40 dosen yang ditargetkan, terdapat 86 dosen yang telah mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar* di perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Jumlah ini telah melampaui target yang ditetapkan dengan capaian kinerja tinggi (100%).

3) Persentase dosen asing

Kehadiran dosen asing yang merupakan akademisi berkelas dunia diharapkan mampu berperan sebagai katalisator untuk mempercepat akselerasi pembangunan ilmu pengetahuan Indonesia, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia.



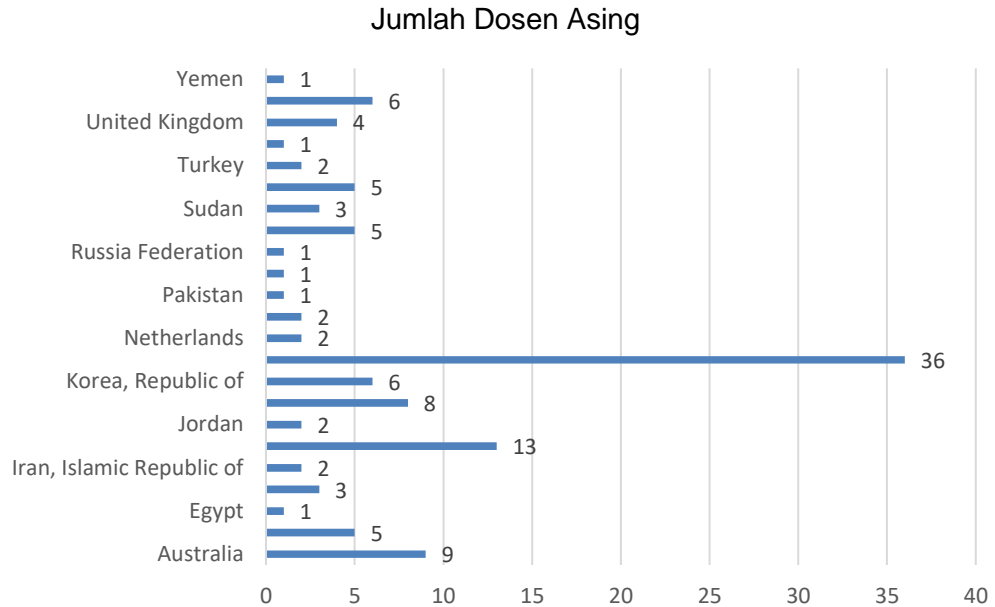
Gambar 3.1.10. Grafik Dosen Asing

Data tahun 2021 menunjukkan bahwa persentase dosen asing di UPI sebanyak 8% atau 119 orang dari target 3,5% yang ditetapkan. Dengan demikian capaian kinerja untuk indikator ini melampaui target dengan kategori tinggi (229%).

Tabel 3.1.16. Persentase Dosen Asing

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Dosen |
|---------------|-----------------|--------------|
| 1 | FIP | 10 |
| 2 | FPIPS | 3 |
| 3 | FPBS | 16 |
| 4 | FPMIPA | 24 |
| 5 | FPTK | 11 |
| 6 | FPOK | 23 |
| 7 | FPEB | 14 |
| 8 | FPSD | 3 |
| 9 | SPs | 10 |
| 10 | UPI Cibiru | 1 |
| 11 | UPI Sumedang | 1 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 3 |
| Jumlah | | 119 |

Persentase dosen asing paling banyak berada di FPMIPA (24 orang), FPOK (23 orang), FPBS (16 orang), FPTK (11 orang), FIP dan SPs (10 orang). Selebihnya tersebar di Fakultas/Kamda.



Gambar 3.1.11. Asal Negara Dosen Asing

Sebaran asal negara dosen asing yang mengajar di UPI dapat dilihat pada Gambar 3.1.11. Dosen asing tersebut diantaranya berasal dari negara Belanda, Korea Selatan, Australia, Rusia, Iran, Yaman, Mesir, Inggris, Turki, Pakistan, Sudan, dan Yordania.

4) Persentase dosen baru yang mengikuti program PEKERTI



Pada Tahun 2021 terjadi perubahan regulasi penyelenggaraan sertifikasi pendidikan untuk dosen (Serdos) menjadi Serdos SMART (*Simple, Modern-more innovative, Accountable, Responsive, Transparent*), dimana

salah satu persyaratan untuk dapat diikutsertakan menjadi calon peserta sertifikasi dosen adalah diharuskannya wajib memiliki sertifikat PEKERTI (Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) dan/atau sertifikat *Applied Approach*.

Hal tersebut berbeda dengan persyaratan calon peserta serdos pada tahun sebelumnya, dimana sertifikat PEKERTI dan *Applied Approach* tidak bersifat wajib dan hanya dipakai sebagai pengganti/konversi salah satu nilai TKBI atau TKDA yang rendah. Hingga triwulan ketiga tercatat sebanyak 410 orang dosen belum mengikuti Bimtek PEKERTI dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1.17. Persentase Dosen Baru yang Mengikuti Program Pekerti

| Status Kepegawaian | | | Jabatan Fungsional | | |
|--------------------|-----|-----|--------------------|--------------|--------|
| PNS | PT | CPT | Tenaga Pengajar | Asisten Ahli | Lektor |
| 60 | 321 | 29 | 341 | 62 | 7 |
| Total = 410 | | | Total = 410 | | |

Biro Sumber Daya Manusia berkerja sama dengan Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Direktorat Pendidikan menyelenggarakan Bimtek PEKERTI gelombang I bagi 29 orang dosen. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 7 Juni 2021 secara luring bertempat di gedung FPEB dan UC Kampus UPI.

Tabel 3.1.18. Persentase Dosen Baru yang Mengikuti Program Pekerti

| No | Unit Kerja | Jumlah Peserta | Tidak Hadir | Keterangan |
|----|------------|----------------|-------------|-------------------------------------|
| 1 | FIP | 1 | | |
| 2 | FPIPS | 2 | | |
| 3 | FPBS | 5 | 1 | Sudah ikut Bimtek PEKERTI (mandiri) |
| 4 | FPMIPA | 4 | 2 | |
| 5 | FPTK | 4 | | |
| 6 | FPOK | 3 | 1 | Sudah ikut Bimtek PEKERTI (mandiri) |
| 7 | FPEB | 5 | 1 | Sudah ikut Bimtek PEKERTI (mandiri) |
| 8 | FPSD | 1 | | |

| No | Unit Kerja | Jumlah Peserta | Tidak Hadir | Keterangan |
|----|-----------------|----------------|-------------|------------|
| 9 | UPI Cibiru | 1 | | |
| 10 | UPI Sumedang | 1 | | |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 1 | | |
| 12 | UPI Purwakarta | 0 | | |
| 13 | UPI Serang | 1 | | |
| | | 29 | 5 | |

Dari 29 orang peserta, 5 orang dosen tidak hadir dengan alasan: 3 orang sudah mengikuti bimtek secara mandiri dan 2 orang lainnya tanpa kabar. Persentase dosen yang mengikut Bimtek PEKERTI mencapai 82,76%. Sementara secara total dosen yang telah mengikuti Bimtek PEKERTI sebanyak 73% dari target 75%, dengan capaian kinerja sebesar 97% (kategori tinggi).

2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

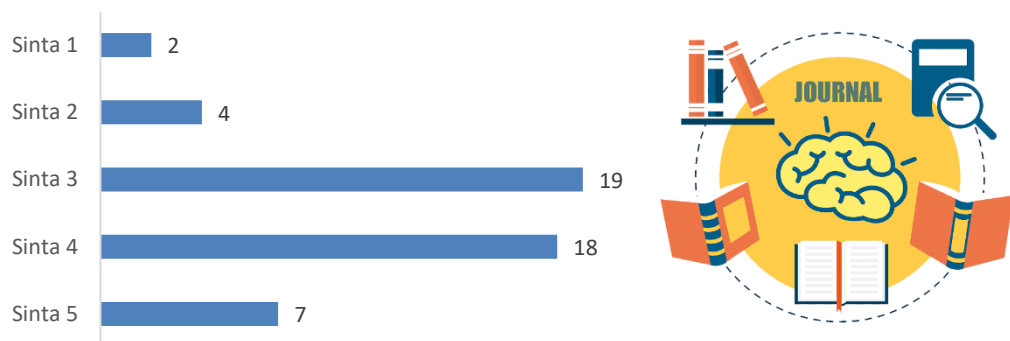
Tabel 3.2.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K2

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-----------|---|---|-----------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| P2.1 | Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional. | 1 Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional | Jurnal | 45 | 48 | >100 | Tinggi | K |
| | | 2 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | 2 | 2 | 100 | Tinggi | K |
| | | 3 Jumlah penelitian yang didanai | Judul | 760 | 624 | 82 | Sedang | T |
| | | 4 Jumlah sitasi per-dosen | Rasio | 62 | 74,99 | >100 | Tinggi | K |
| | | 5 Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi | Artikel | 4.300 | 5406 | >100 | Tinggi | K |
| | | 6 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 0,75 | 0,69 | 92 | Tinggi | T |
| | | 7 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian | Mahasiswa | 1.500 | 1.275 | 85 | Tinggi | T |
| P2.2 | Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional | 1 Jumlah Produk Inovasi | Produk | 300 | 365 | >100 | Tinggi | T |
| | | 2 Jumlah Pusat Unggulan Iptek | Unit | 2 | 2 | 100 | Tinggi | K |
| | | 3 Jumlah program <i>teaching industry</i> | Program | 1 | 1 | 100 | Tinggi | K |
| | | 4 Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah | Kegiatan | 75 | 198 | >100 | Tinggi | T |
| P2.3 | Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual | 1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual | HKI | 925 | 882 | 95 | Tinggi | K |

- a. **Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**

1) Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional

Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional pada tahun 2021 ditunjukkan pada Gambar 3.2.1.



Gambar 3.2.1. Grafik Jurnal UPI Terindeks

Berdasarkan Gambar 12 peningkatan produktifitas jumlah jurnal yang diterbitkan UPI pada tahun 2021 sebanyak 50 jurnal yang telah terindeks Sinta yang terdiri atas 2 jurnal terindeks scopus dan 48 jurnal terindeks Sinta 2 sampai 5. Pencapaian tersebut melebihi target tahun 2021 jurnal terbitan UPI sebanyak 48 (107%) dari target 45 pada kategori tinggi.

Keberadaan jurnal-jurnal tersebut sangat berkontribusi positif dalam memberikan meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa UPI juga bagi publikasi hasil penelitian dari dalam dan luar negeri. Jurnal terbitan UPI sangat bervariasi dari berbagai bidang keilmuan. Nama jurnal terbitan UPI yang terindeks nasional K2 ditunjukkan pada Tabel 3.2.2.

Tabel 3.2.2. Jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional

| No | Nama Jurnal | Link | Peringkat | Index |
|----|---|---|-----------|-------|
| 1 | <i>International Journal of Education</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/ije/index | S2 | Sinta |
| 2 | Jurnal ASET (Akuntansi Riset) | http://ejournal.upi.edu/index.php/aset | S2 | Sinta |
| 3 | Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga | http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index | S2 | Sinta |

| No | Nama Jurnal | Link | Peringkat | Index |
|----|--|---|-----------|-------|
| 4 | Jurnal Pengajaran MIPA | http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa/index | S2 | Sinta |
| 5 | Tarbawy: <i>Indonesian Journal of Islamic Education</i> | https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy | S3 | Sinta |
| 6 | Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia | http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/index | S3 | Sinta |
| 7 | JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial) | http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis | S3 | Sinta |
| 8 | <i>Journal of Science Learning</i> | https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning | S3 | Sinta |
| 9 | Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan | http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK | S3 | Sinta |
| 10 | EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar | http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora | S3 | Sinta |
| 11 | Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | http://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladin/index | S3 | Sinta |
| 12 | Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya | http://ejournal.upi.edu/index.php/wafi/index | S3 | Sinta |
| 13 | Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan | http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/ | S3 | Sinta |
| 14 | Mimbar Sekolah Dasar | http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index | S3 | Sinta |
| 15 | Image : Jurnal Riset Manajemen | http://ejournal.upi.edu/index.php/image | S3 | Sinta |
| 16 | JOMSIGN: <i>Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN | S3 | Sinta |
| 17 | Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan | http://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/index | S3 | Sinta |
| 18 | Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra | http://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP | S3 | Sinta |
| 19 | <i>Journal of Business Management Education (JBME)</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/JBME | S3 | Sinta |
| 20 | Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan | https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/index | S3 | Sinta |
| 21 | Jurnal Geografi Gea | https://ejournal.upi.edu/index.php/gea | S3 | Sinta |
| 22 | Edulib : <i>Journal of Library and Information Science</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib | S3 | Sinta |
| 23 | Francisola : <i>Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/FRANCISOLA | S3 | Sinta |
| 24 | Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-an Purwakarta | https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/index | S4 | Sinta |

| No | Nama Jurnal | Link | Peringkat | Index |
|----|--|---|-----------|-------|
| 25 | Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan | http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech | S4 | Sinta |
| 26 | Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah | http://ejournal.upi.edu/index.php/historia | S4 | Sinta |
| 27 | Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper) | http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/index | S4 | Sinta |
| 28 | Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi | https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/ | S4 | Sinta |
| 29 | Indonesian Journal of Primary Education | https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/ | S4 | Sinta |
| 30 | Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan | http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK | S4 | Sinta |
| 31 | Jurnal Arsitektur ZONASI | https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz | S4 | Sinta |
| 32 | Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya | https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa/index | S4 | Sinta |
| 33 | TEGAR: <i>Journal of Teaching Physical Education in Elementary School</i> | https://ejournal.upi.edu/index.php/tegar | S4 | Sinta |
| 34 | Jurnal Administrasi Pendidikan | http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/index | S4 | Sinta |
| 35 | Jurnal Penelitian Pendidikan | http://ejournal.upi.edu/index.php/JER | S4 | Sinta |
| 36 | EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar | https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic | S4 | Sinta |
| 37 | Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis | http://ejournal.upi.edu/index.php/strategic | S4 | Sinta |
| 38 | Review of Islamic Economics and Finance | https://ejournal.upi.edu/index.php/rief | S4 | Sinta |
| 39 | Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang | http://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu/ | S4 | Sinta |
| 40 | <i>The International Journal of Business Review (The Jobs Review)</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/thejobsreview | S4 | Sinta |
| 41 | INVOTEC | http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec | S4 | Sinta |
| 42 | Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis | http://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/ | S5 | Sinta |
| 43 | ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab | https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat | S5 | Sinta |
| 44 | Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini | http://ejournal.upi.edu/index.php/ | S5 | Sinta |



| No | Nama Jurnal | Link | Peringkat | Index |
|----|--|---|-----------|-------|
| 45 | <i>Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation</i> | https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/index | S5 | Sinta |
| 46 | <i>International Journal Pedagogy of Social Studies</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/pips | S5 | Sinta |
| 47 | SOSIETAS | http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas | S5 | Sinta |
| 48 | <i>Jurnal Civicus</i> | https://ejournal.upi.edu/index.php/civicus | S5 | Sinta |

Berdasarkan Tabel 3.2.2 ditunjukkan kinerja penerbitan jurnal terindeks Sinta dari berbagai ilmu pada Fakultas dan Kampus Daerah di lingkungan UPI. Hal ini menunjukkan prestasi UPI dalam memfasilitasi jurnal terindeks yang sangat dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa UPI juga untuk semua penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Capaian tersebut harus terus dipertahankan serta ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas akreditasi jurnalnya.

2) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Jurnal terbitan UPI yang terindeks scopus oleh lembaga bereputasi ditunjukkan pada Tabel 3.2.3.

Tabel 3.2.3. Jumlah Jurnal UPI yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

| No | Nama Jurnal | Link | Peringkat | Index |
|----|---|---|-----------|--------|
| 1 | <i>Indonesian Journal of Science and Technology</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/ | S1 | Scopus |
| 2 | <i>IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)</i> | http://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL | S1 | Scopus |

Berdasarkan Tabel 3.2.3 Jurnal terbitan UPI yang terindeks scopus sebanyak 2 jurnal yang menunjukkan prestasi UPI sesuai target Tahun 2021 sebanyak 2 jurnal (100%) pada kategori tinggi. Capaian tersebut sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan agar tahun depan dapat bertambah 3 jurnal terindeks scopus.



3) Jumlah penelitian yang didanai

Jumlah penelitian yang didanai pada Tahun 2021 yang bersumber dari DRPM, LPPM, Fakultas, Kamda dan SPs dengan rincian ditunjukkan pada Tabel 3.2.4.

Tabel 3.2.4. Alokasi Penelitian dan Pengabdian dari berbagai sumber pendanaan

| Jenis Kegiatan | Sumber Hibah | Jumlah Proposal yang didanai | Total Didanai |
|----------------|---|------------------------------|-----------------------|
| Penelitian | Dana Mandiri | 4 | 30.000.000 |
| | Dana Universitas (LPPM) | 234 | 9.640.000.000 |
| | Fakultas/Kampus Daerah/Prodi | 184 | 3.661.500.000 |
| | Hibah Kementerian | 140 | 25.005.364.000 |
| | Hibah KL/Pemda/Lembaga Mitra Dalam Negeri | 8 | 1.860.364.000 |
| | Hibah Mitra Internasional | 2 | 195.218.610 |
| | Sekolah Pasca Sarjana / Penelitian | 42 | 2.900.000.000 |
| | ADB | 10 | 1.500.000.000 |
| Jumlah | | 624 | 44.792.446.610 |

Berdasarkan Tabel 3.2.4 jumlah penelitian yang didanai pada Tahun 2021 yang bersumber dari DRPM, LPPM, Fakultas, Kamda dan SPs sebesar Rp.44.792.446.610,- untuk mendanai penelitian sebanyak 624 proposal. Capaian tersebut sebesar 82% dari target yang ditetapkan pada Renstra tahun 2021 sebanyak 760 proposal dengan kategori pencapaian sedang.

Pada Tabel 3.2.5 ditunjukkan rincian alokasi penelitian yang berasal dari berbagai sumber berdasarkan DRPM, LPPM, SPs, Fakultas dan Kamda, berdasarkan produktifitas dosen di setiap Unit Akademik.

Tabel 3.2.5. Alokasi Penelitian dari berbagai sumber pendanaan

| Fakultas | DRPM | | LPPM | | Fakultas/KD | | SPs | | KL/Pemda/Industri | | Mitra Internasional | | Dana Mandiri | | ADB | |
|----------|------|---------------|------|---------------|-------------|---------------|-----|-------------|-------------------|-------------|---------------------|-------------|--------------|------------|-----|---------|
| | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai |
| FIP | 14 | 2.388.112.000 | 21 | 1.025.000.000 | 18 | 352.500.000 | 9 | 675.000.000 | | | | | | | | |
| FPIPS | 25 | 5.159.884.000 | 30 | 1.210.000.000 | 31 | 1.024.100.000 | 4 | 150.000.000 | 2 | 210.000.000 | 1 | 167.207.600 | | | | |
| FPBS | 11 | 2.403.692.000 | 24 | 1.025.000.000 | 21 | 383.000.000 | 4 | 275.000.000 | 1 | 199.680.000 | | | | | | |
| FPMIPA | 44 | 7.584.150.000 | 33 | 1.405.000.000 | 7 | 280.000.000 | 8 | 550.000.000 | 1 | 416.210.000 | | | | | | |
| FPOK | 6 | 1.125.840.000 | 28 | 1.170.000.000 | 13 | 360.000.000 | 2 | 125.000.000 | 2 | 640.000.000 | | | | | | |
| FPTK | 17 | 2.921.540.000 | 31 | 1.445.000.000 | 18 | 275.000.000 | 7 | 500.000.000 | | | 1 | 28.011.010 | 2 | 30.000.000 | | |



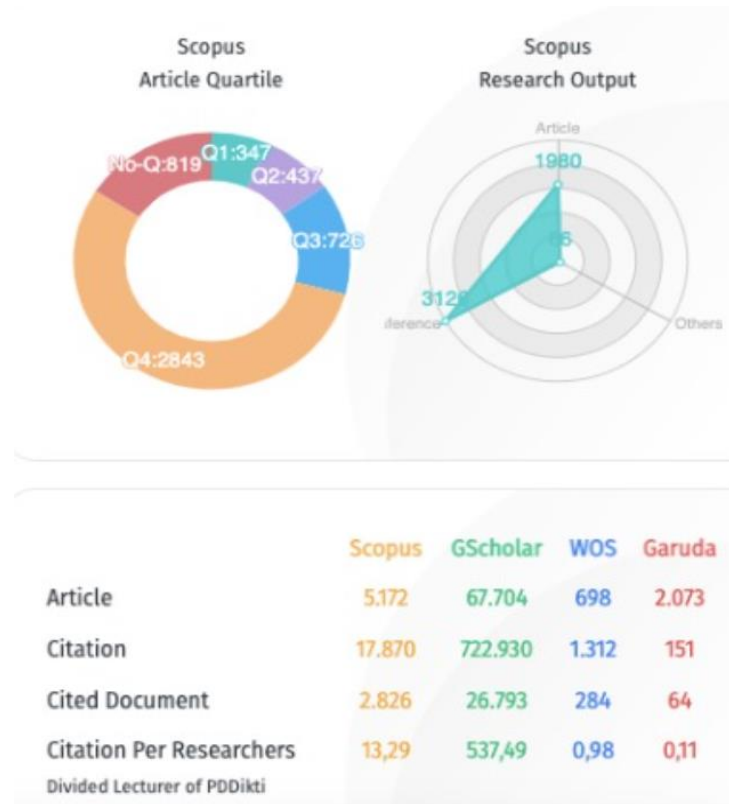
| Fakultas | DRPM | | LPPM | | Fakultas/KD | | SPs | | KL/Pemda/Industri | | Mitra Internasional | | Dana Mandiri | | ADB | |
|-----------------|------------|-----------------------|------------|----------------------|-------------|----------------------|-----------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------------|--------------------|--------------|-------------------|-----------|----------------------|
| | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai | Jml | Didanai |
| FPEB | 10 | 1.076.240.000 | 19 | 795.000.000 | 0 | - | 6 | 450.000.000 | | | | | | | | |
| FPSD | 5 | 766.485.000 | 11 | 445.000.000 | 8 | 137.100.000 | 1 | 75.000.000 | 1 | 199.474.000 | | | | | | |
| UPI Cibiru | 2 | 614.230.000 | 7 | 225.000.000 | 17 | 236.000.000 | | | | | | | | | | |
| UPI Sumedang | 1 | 148.600.000 | 6 | 215.000.000 | 14 | 230.600.000 | | | | | | | | | | |
| UPI Tasikmalaya | 1 | 157.870.000 | 11 | 305.000.000 | 12 | 84.000.000 | | | | | | 2 | - | | | |
| UPI Purwakarta | 2 | 486.421.000 | 8 | 265.000.000 | 12 | 152.200.000 | | | 1 | 195.000.000 | | | | | | |
| UPI Serang | 2 | 172.300.000 | 2 | 65.000.000 | 13 | 147.000.000 | | | | | | | | | | |
| SPs | 0 | - | 0 | - | | | 1 | 100.000.000 | | | | | | | | |
| Arsip Univ | | | 1 | 15.000.000 | | | | | | | | | | | | |
| Dit. Keu | | | 1 | 15.000.000 | | | | | | | | | | | | |
| Dit. STI | | | 1 | 15.000.000 | | | | | | | | | | | | |
| PIU | | | | | | | | | | | | | | | | 10 1.500.000.000 |
| Jumlah | 140 | 25.005.364.000 | 234 | 9.640.000.000 | 184 | 3.661.500.000 | 42 | 2.900.000.000 | 8 | 1.860.364.000 | 2 | 195.218.610 | 4 | 30.000.000 | 10 | 1.500.000.000 |

Berdasarkan Tabel 3.2.5 hampir semua unit akademik menyediakan dana penelitian namun belum mencapai 10% dari total RAKT berdasarkan pedoman penyusunan RKAT UPI Tahun 2021 dan dituangkan dalam *e-planning*. Berdasarkan hasil analisis pencapaian sebesar 82% (sedang). Strategi untuk meningkatkan jumlah proposal penelitian yang didanai antara lain (1) monitoring keterserapan RKAT di Unit akademik dalam hibah penelitian, (2) monitoring proses seleksi proposal sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh UPI, (3) mendorong dosen untuk mengajukan proposal hibah nasional dan internasional yang bersumber dalam maupun luar negeri.

4) Jumlah sitasi per-dosen

Indikator kinerja penelitian dosen dalam publikasi ilmiah adalah jumlah sitasi per dosen. Berdasarkan sumber sinta3.kemdikbud.go.id. publikasi dosen UPI berdasarkan indeks sitasi *Google scholar* dan *Scopus* dapat ditunjukkan pada Gambar 3.2.2.





(Sumber sinta3.kemdikbud.go.id)

Gambar 3.2.2. Indeks Sitasi publikasi dosen UPI berdasarkan Indexing Scopus

Berdasarkan Gambar 3.2.2 pada tahun 2021 publikasi Dosen UPI pada artikel terindeks scopus sebanyak 5.172 dengan jumlah sitasi 17.870. Sitasi publikasi terindeks scopus per dosen UPI sebesar 13,29. Target Restra 2021 rasio sitasi per dosen sebesar 62 dengan *baseline* 61,7 sehingga target peningkatan jumlah sitasi per dosen 0,3 capaian rasio sitasi per dosen 13,29. Pancapaian sitasi per dosen secara akumulasi 61,7 ditambah 13,29 capaian tahun 2021 melebihi target Renstra 2021 (62) capaian sebesar 74,99 (121%) pada kategori tinggi.

Pada Tabel 3.2.6. ditunjukkan rincian jumlah sitasi per dosen berdasarkan unit akademik.

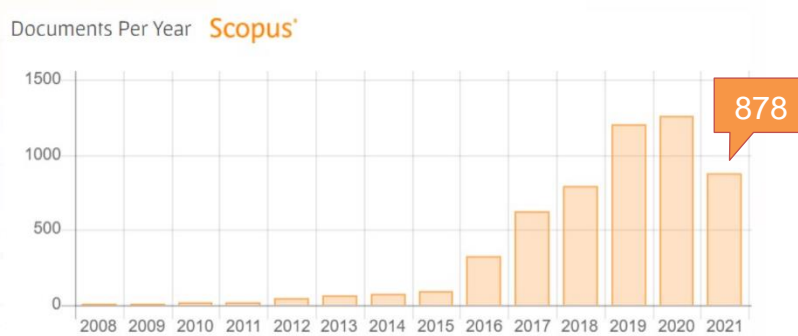
Tabel 3.2.6. Jumlah Sitasi Per-Dosen

| No Fakultas/SPs/KD | Sumber Sitasi | | | Jumlah Dosen | Jumlah Sitasi | Rasio |
|--------------------|----------------|--------|-----------|--------------|---------------|-------|
| | Google Scholar | Scopus | Lain-lain | | | |
| 1 FIP | 88 | 199 | 60 | 88 | 3.962 | 45 |
| 2 FPIPS | 3.102 | 83 | 0 | 94 | 3.102 | 34 |
| 3 FPBS | 2.813 | 22 | 164 | 70 | 2.999 | 43 |
| 4 FPMIPA | 4.936 | 1.280 | 10 | 140 | 6.226 | 44 |
| 5 FPTK | 2.287 | 812 | 0 | 133 | 3.099 | 23 |
| 6 FPOK | 2.441 | 145 | 0 | 77 | 2.586 | 34 |
| 7 FPEB | 136 | 0 | 0 | 116 | 136 | 1 |
| 8 FPSD | 297 | 4 | 0 | 23 | 301 | 13 |
| 9 SPs | 1.593 | 227 | 58 | 48 | 1.878 | 39 |
| 10 UPI Cibiru | 5.669 | 11 | 30 | 56 | 5.710 | 102 |
| 11 UPI Sumedang | 35 | 0 | 0 | 15 | 35 | 2 |
| 12 UPI Tasikmalaya | 251 | 0 | 0 | 32 | 251 | 8 |
| 13 UPI Purwakarta | 1.186 | 0 | 0 | 78 | 1.186 | 15 |
| 14 UPI Serang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Berdasarkan Tabel 3.2.6 jumlah sitasi setiap unit akademik belum merata sebaiknya didorong untuk mendorong sivitas akademik meningkatkan sitasi indeks nya baik sumber sitasi google scholar maupun scopus.

5) Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi

Jumlah artikel hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen UPI dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi/ terindeks scopus pada tahun 2021 ditunjukkan pada Gambar 3.2.3. Sumber <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/detail?id=414&view=overview>.



Gambar 3.2.3. Jumlah Artikel Terindeks Scopus per Tahun

Berdasarkan Gambar 3.2.3 pada tahun 2021 jumlah artikel dosen UPI terindeks scopus sebanyak 878. Target jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi Tahun 2021 adalah sebesar 4.300 artikel. Target capaian ini merupakan periode kumulatif. Sementara merujuk data *baseline* capaian Renstra jumlah artikel terindeks sebelumnya berjumlah 3.610. Merujuk capaian target 2021, sampai dengan akhir Tahun 2021 secara kumulatif jumlah artikel terindeks scopus berjumlah 5.406 artikel dengan capaian melebihi target Renstra 2021 sebesar 126 % pada kategori tinggi.

6) Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen UPI pada setiap unit akademik berdasarkan data e-reporting seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.7.

Tabel 3.2.7 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

| No | Fakultas/SPs/KD | Terekognisi Internasional Jumlah Keluaran | Diterapkan oleh Masyarakat Jumlah Keluaran |
|----|-----------------|--|---|
| 1 | FIP | 5 | 6 |
| 2 | FPBS | 1 | 0 |
| 3 | FPEB | 8 | 5 |
| 4 | FPIPS | 4 | 25 |



| No | Fakultas/SPs/KD | Terekognisi Internasional Jumlah Keluaran | Diterapkan oleh Masyarakat Jumlah Keluaran |
|---------------|-----------------|--|---|
| 5 | FPMIPA | 7 | 4 |
| 6 | FPOK | 12 | 29 |
| 7 | FPSD | 3 | 22 |
| 8 | FPTK | 1 | 2 |
| 9 | UPI Cibiru | 0 | 7 |
| 10 | UPI Purwakarta | 32 | 2 |
| 11 | UPI Serang | 0 | 2 |
| 12 | UPI Sumedang | 0 | 1 |
| 13 | UPI Tasikmalaya | 3 | 3 |
| 14 | SPs | 5 | 16 |
| Jumlah | | 81 | 124 |

Berdasarkan Tabel 3.2.7 capaian atas indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 81 luaran, diterapkan oleh masyarakat sebanyak 124, dan jumlah artikel terindeks scopus sebanyak 878, maka total luaran hasil peneltian terekognisi internasional dan dimanfaatkan di masyarakat sebanyak 1.083, sedangkan jumlah dosen sebanyak 1.499 sehingga rasionya sebesar 0,72. Target Renstra 2021 sebesar 0,75 capaian luaran penelitian dosen sebesar 96% (tinggi).

7) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian pada setiap unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.2.8.

Tabel 3.2.8. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Mahasiswa Terlibat (sumber dana) LPPM (universitas) |
|----|-----------------|--|
| 1 | FIP | 138 |
| 2 | FPIPS | 151 |
| 3 | FPBS | 95 |
| 4 | FPMIPA | 147 |
| 5 | FPTK | 125 |
| 6 | FPOK | 105 |
| 7 | FPEB | 78 |
| 8 | FPSD | 69 |
| 9 | SPs | 84 |
| 10 | UPI Cibiru | 73 |
| 11 | UPI Sumedang | 42 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 74 |
| 13 | UPI Purwakarta | 54 |
| 14 | UPI Serang | 40 |
| | Jumlah | 1.275 |

Berdasarkan Tabel 3.2.8 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian sebanyak 1.275. Target Renstra Tahun 2021 sebesar 1.500 mahasiswa, maka capaian kinerja sebanyak 85% pada kategori tinggi. Berdasarkan capaian tersebut selanjutnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi mahasiswa dalam melakukan penelitian.

b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)

1) Jumlah Produk Inovasi



Selama ini sudah banyak hasil penelitian civitas akademika UPI yang berpotensi menjadi inovasi baik bidang pendidikan maupun non pendidikan. Sementara itu sekarang ini bidang inovasi menjadi salah satu indikator pemeringkatan perguruan tinggi oleh Kemenristek/Brain. Tahun 2020 UPI masih termasuk kluster dua pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti. Apabila dilihat dari unsur-unsur indikator pemeringkatan ternyata indikator inovasi termasuk yang harus ditingkatkan. Salah satu faktor kendala dalam memenuhi indikator pemeringkatan bidang inovasi adalah belum adanya sistem pendataan yang terintegrasi, sehingga data potensi inovasi terdapat secara parsial pada setiap unit akademik. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya seluruh data inovasi dapat dihimpun dan dianalisis untuk kepentingan pengisian borang pemeringkatan borang inovasi.

Di lingkungan UPI sampai saat ini hasil-hasil penelitian belum banyak yang menjadi inovasi dan dihilirisasi bersama industri. Inovasi industri merupakan program yang dapat menghilirisasikan inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika UPI dengan industri. Dengan memanfaatkan hasil riset menjadi teknologi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Terdapat sejumlah langkah yang harus ditempuh untuk menjadikan inovasi dapat dihilirisasi bersama industri, yaitu:

- a) Hasil riset telah mencapai minimal TKT 7 dengan wujud prototipe industri, yaitu telah layak untuk proses industrialisasi dengan tingkat ketersiapan teknologi pada level 7 sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan

Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 7 adalah demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.

- b) Perlu adanya proses pengujian skala produksi bersama industri.
- c) Pengujian standarisasi dan sertifikasi.
- d) Uji coba produksi (*trial production*) yang dilakukan di industri.
- e) Analisis kelayakan pasar.

Untuk mendorong inovasi industri diperlukan startegi dan kegiatan sebagai berikut:

- a) Identifikasi hasil riset yang berpotensi memenuhi TKT-7.
- b) Pengukuran TKT hasil riset untuk mengetahui TKT nya.
- c) Peningkatan hasil pengukuran TKT untuk mencapai TKT-7.
- d) Identifikasi industri yang relevan.
- e) Mediasi, konsultasi, dan koordinasi inventor dengan industri untuk terjadi kerja sama.
- f) Pengujian skala produksi dan uji coba produksi di tempat industri.

Jumlah produk inovasi dosen pada tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.2.9.

Tabel 3.2.9 Jumlah Produk Inovasi Dosen Tahun 2021

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Produk Inovasi |
|---------------|-----------------|-----------------------|
| 1 | FIP | 56 |
| 2 | FPBS | 44 |
| 3 | FPEB | 8 |
| 4 | FPIPS | 21 |
| 5 | FPMIPA | 66 |
| 6 | FPOK | 18 |
| 7 | FPSD | 31 |
| 8 | FPTK | 30 |
| 9 | UPI Cibiru | 25 |
| 10 | UPI Purwakarta | 42 |
| 11 | UPI Serang | 4 |
| 12 | UPI Sumedang | 13 |
| 13 | UPI Tasikmalaya | 7 |
| Jumlah | | 365 |

Berdasarkan Tabel 3.2.9 jumlah inovasi tahun 2021 sebanyak 365 melebihi target Renstra 2021 sebanyak 300 dengan capaian 122% pada kategori tinggi.

2) Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Pusat unggulan IPTEK di UPI masih sedikit yaitu di FPMIPA dan di FPTK seperti yang ditunjukkan di Tabel 3.2.10.

Tabel 3.2.10. Jumlah Pusat Unggulan IPTEK

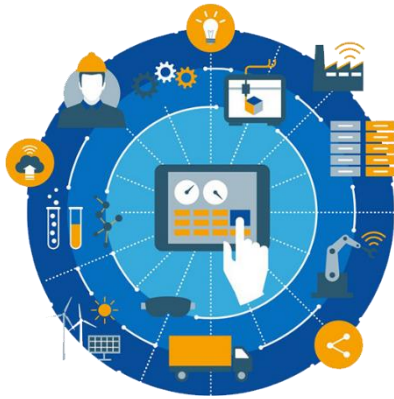
| No | Fakultas | Nama Pusat Unggulan | SK Pendirian | Tugas dan Fungsi |
|----|---------------|---|--------------------------------------|---|
| 1 | FPMIPA | Pusat Unggulan Pengembangan Didactical Design Research Indonesia | SK Rektor No 1131/UN40/KP.09.00/2021 | Peningkatan kapasitas guru pada pendidikan dasar |
| 2 | FPTK | Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Teknik dan Vokasi (<i>Technical and Vocational Education and Training Research Center</i>)TVET RC | SK Rektor No 4805/UN.40./KP/2019 | Peningkatan kapasitas guru pendidikan kejuruan/vokasi |

Berdasarkan Tabel 3.2.10 menunjukkan jumlah pusat unggulan sebanyak 2 sesuai target Renstra Tahun 2021 sebanyak 2 pusat unggulan (100%) pada kategori tinggi. Keberadaan pusat unggulan



merupakan pusat berkembangnya riset dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjukkan kekhasan keilmuan di setiap Fakultas yang dikembangkan menjadi wahana untuk pengembangan riset serta publikasi ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu kedepan sebaiknya setiap unit akademik memiliki minimal satu pusat unggulan IPTEK.

3) Jumlah program *teaching industry*



Di lingkungan UPI sampai saat ini hasil-hasil penelitian belum banyak yang menjadi inovasi dan dihilirisasi bersama industri. Inovasi industri merupakan program yang dapat menghilirisasikan inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika UPI dengan industri. Dengan memanfaatkan hasil riset menjadi teknologi yang dibutuhkan oleh dunia

industri. Terdapat sejumlah langkah yang harus ditempuh untuk menjadikan inovasi dapat dihilirisasi bersama industri, yaitu: a) Hasil riset telah mencapai minimal TKT 7 dengan wujud prototipe industri, yaitu telah layak untuk proses industrialisasi dengan tingkat ketersiapan teknologi pada level 7 sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 7 adalah demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. b) Perlu adanya proses pengujian skala produksi bersama industri. c) Pengujian standarisasi dan sertifikasi. d) Uji coba produksi (*trial production*) yang dilakukan di industri. e) Analisis kelayakan pasar.

Untuk mendorong inovasi industri diperlukan startegi dan kegiatan sebagai berikut: a) Identifikasi hasil riset yang berpotensi memenuhi TKT-7 b) Pengukuran TKT hasil riset untuk mengetahui TKT nya c) Peningkatan hasil pengukuran TKT untuk mencapai TKT-7 d) Identifikasi industri yang relevan e) Mediasi, konsultasi, dan koordinasi inventor dengan industri untuk terjadi kerjasama f) Pengujian skala produksi dan uji coba produksi di tempat industri.



Rintisan dan pengembangan *teaching industry* menurut Dr.sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl.-Ing. HTL, MT (2018), dewasa ini terdapat 3 (tiga) model *teaching industry* yang dapat dilakukan di Indonesia untuk menjamin

adanya keterpaduan dan relevansi antara keterampilan (kompetensi) lulusannya dengan dunia industri, yaitu: 1) Model 1: *teaching industry*-nya adalah bengkel dan laboratorium yang dimiliki oleh perguruan tinggi sendiri. Pengelolaan dan pelaksanaannya terintegrasi ke dalam sistem akademik. Mahasiswa praktek di bengkel/laboratorium sekaligus juga menghasilkan produk pesanan industri atau produk yang siap dijual ke industri. 2) Model 2: Perguruan tinggi membangun pabrik/industri bekerja sama dengan industri sebagai *teaching industry*-nya. Lokasinya di dalam atau di luar kampus. Pengelolaan pabrik/industri tidak terintegrasi dengan sistem akademik, namun pabrik/industri tersebut dimanfaatkan pula untuk tempat praktek mahasiswa. 3) Model 3: *teaching industry* dibangun melalui kerja sama dengan industri/perusahaan menyelenggarakan program khusus. Tempat praktek mahasiswa, selain di bengkel/laboratorium milik perguruan tinggi, namun juga memanfaatkan pabrik/industri yang sesungguhnya milik perusahaan tersebut. Biaya penyelenggaraan kerja sama ini ditanggung seluruhnya oleh perusahaan mitra kerja sama dengan dana CSR-nya.

Untuk dapat menyelenggarakan salah satu model *teaching industry* tersebut diatas diperlukan manajemen dan jejaring UPI dengan pihak industri. Melalui *teaching industry* kebutuhan kedua belah pihak akan terpenuhi, yaitu pihak industri memerlukan inovasi produk yang dapat bersaing dipasaran dan pihak perguruan tinggi berkepentingan untuk meningkatkan kompetensi dan *skill* lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia industri serta implementasi dari hasil riset dan inovasi yang telah dihasilkan oleh para civitas akademiknya. Melalui *teaching industry* dimungkinkan dapat membentuk industri baru. Selama ini di lingkungan UPI telah berkembang dan dihasilkannya berbagai riset dan inovasi. Untuk itu nampaknya sudah waktunya inovasi-inovasi hasil riset tersebut dapat di produksi bersama industri yang saling menguntungkan. a) Pengembangan sistem informasi, desiminasi dan jaringan komunikasi inovasi; b) Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas inovasi UPI diperlukan adanya sistem dan jaringan komunikasi inovasi yang dapat menghimpun potensi inovasi dan memantau perkembangan inovasi UPI. Melalui sistem ini seluruh inovasi

UPI akan dapat terhimpun dan terpublikasikan kepada pihak luar secara *online*; c) Inovasi Penthahelix melalui Forum Komunikasi dan Konsultasi UPI, Pemerintah, Dudi, Media, dan Masyarakat; d) Inovasi tanpa kemitraan dengan mitra startegis seperti Dudi, pemerintah, dan lembaga profesional akan sulit inovasi UPI dapat dikembangkan. Oleh karena itu perlu dibuat berbagai kegiatan yang dapat mendorong terjalannya para investor UPI dengan mitra strategis. Misalnya melalui kegiatan seminar, pameran internal, keikutsertaan pameran oleh pihak luar, dan kegiatankegiatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan yang terjadi. Melalui inovasi penthahelix ini dapat membangun komunikasi, kerja sama, dan saling memahami untuk saling membutuhkan dalam memperkuat kapasitas untuk membangun masyarakat wirausaha berbasis inovasi demi kemajuan bangsa dan negara; e) Rintisan Pengembangan Kawasan Terpadu Inovasi UPI; f) Untuk mendorong pengembangan inovasi, UPI memerlukan kawasan terpadu Inovasi UPI (KTI-UPI).

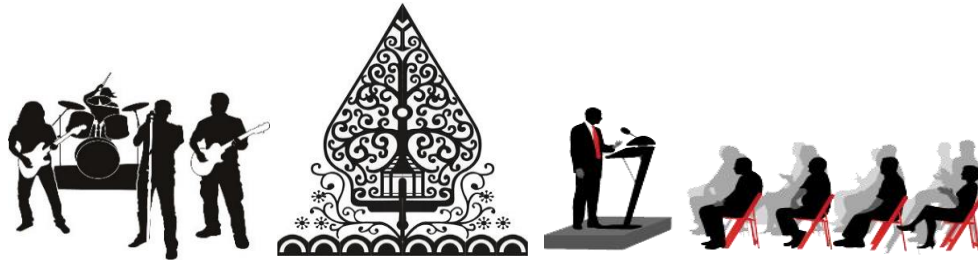
KTI-UPI merupakan kawasan di suatu lokasi sebagai tempat pengembangan inovasi sampai kepada produksi dan komersialisasi. 10 KTI ini sudah banyak dilakukan oleh PTN BH seperti ITB dengan kawasan Teknopark di Gedebage, UGM dengan kawasan agroindustri dan kawasan inovasi lainnya, demikian juga dengan UNPAD, IPB, ITS, UNAIR yang telah memiliki kawasan pengembangan inovasi; g) Peningkatan Keikutsertaan UPI dalam Anugrah Inovasi Nasional; dan h) Sampai saat ini keikutsertaan UPI dalam ajang Anugrah Inovasi Nasional sangat minim bahkan nyaris belum dicoba. Program anugrah Inovasi Nasional secara rutin sudah dilakukan sejak tahun 2008 yang diselenggarakan oleh *Business Innovation Center* (BIC) yang bekerjasama dengan Kemenristekdikti dan LIPI. Keikutsertaan dalam program ini dapat menjadi barometer kinerja riset perguruan tinggi. PTN BH yang lain selalu mengikuti program ini, misalnya IPB sudah 12 tahun mengikuti program ini yang setiap tahunnya mengikutsertakan rata-rata 100 inovasi serta sudah menyumbang sebanyak 501 inovasi dari 1.266 Inovasi Indonesia atau sebanyak 39.57%. Sementara banyak manfaat apabila para inventor mengikuti program anugrah Inovasi

Indonesia ini seperti : (1) sebagai ajang mediasi antara inventor dengan investor, (2) memperoleh Jasa bantuan profesional untuk mempromosikan karya inovasi yang disebarluaskan ke seluruh Indonesia, termasuk ke perusahaan, asosiasi bisnis, serta kantor perwakilan Indonesia di seluruh dunia. Untuk mewujudkan program tersebut perlu dilakukan strategi dan kegiatan sebagai berikut: a) Meningkatkan dan mengembangkan jumlah inovasi bidang pendidikan dan non pendidikan; b) Meningkatkan kegiatan desimisasi hasil inovasi; c) Meningkatkan kegiatan gelar inovasi dan anugerah inovasi; d) Memperkuat sistem basis data inovasi; e) Meningkatkan kemitraan dengan lembaga terkait inovasi; f) Menerbitkan Buku Inovasi UPI Setiap Tahun Buku inovasi merupakan bukti inovasi yang dikembangkan UPI dan sekaligus sebagai media promosi untuk masyarakat. Buku Inovasi UPI sangat efektif untuk mendorong inovasi UPI. Apabila buku inovasi terbit setiap tahun, maka akan menjadi pendorong untuk meningkatkan inovasi di tahun berikutnya; g) Pengukuran dan klasifikasi tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) hasil penelitian Universitas Pendidikan Indonesia memiliki periset-periset yang handal. Melalui penelitian multi tahun beberapa periset telah menghasilkan produk yang memiliki kesiapterapan tingkat 7 ke atas terutama di bidang *science*. Oleh karena itu, Universitas perlu memfasilitasi para periset tersebut untuk dipertemukan dengan *stakeholders* atau industri terkait. Dalam pertemuan ini, para periset akan mempresentasikan hasil-hasil risetnya di hadapan *stakeholders* dan industri. Diharapkan dari pertemuan tersebut akan terjadi kerja sama untuk memproduksi hasil riset antara UPI dengan *Stakeholders*/industri. Bahwa UPI selama ini telah mengembangkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana dan terprogram. Dana yang telah diluncurkan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya telah mengalami peningkatan secara signifikan. Tidak kurang setiap tahunnya sebanyak 250 proposal penelitian di danai oleh UPI. Demikian juga dengan dana dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti melalui hibah kompetitif telah banyak proposal

penelitian dosen UPI yang dibiayai. Oleh karena itu setiap tahunnya ratusan hasil penelitian dari Dosen UPI telah banyak dihasilkan.

Produk hasil penelitian dosen UPI telah mendorong publikasi baik pada jurnal nasional maupun pada jurnal internasional terindeks scopus, hak cipta, dan paten. Sekarang sudah waktunya produk penelitian itu dapat diimplementasikan dengan industri untuk menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan masyarakat. Untuk melahirkan produk penelitian yang dapat diproduksi bersama industri diperlukan inovasi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat serta kerja sama yang saling menguntungkan antara UPI dengan industri. Perlu ada program khusus yang dapat mendorong peningkatan inovasi hasil penelitian dan program yang dapat mendekatkan hasil penelitian dengan dunia industri, sehingga terjalin kemitraan antara UPI dengan industri dalam memproduksi suatu barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek suatu hasil penelitian dapat diproduksi bersama industri adalah hasil penelitian yang 12 telah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi di atas tujuh. Khusus bagi UPI perlu mengembangkan secara tersendiri TKT bidang pendidikan yang pada bulan Juni 2020 telah diusulkan oleh LIPI ke kemenristek/BRAIN sebagai hasil rumusan tim yang terdiri dari beberapa perguruan tinggi dan lembaga profesional yang mengusulkan perlunya penetapan TKT bidang sosial humaniora. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa capaian jumlah program *teaching industry* Tahun 2021 sebanyak satu program sesuai dengan target Renstra 2021 satu program dengan capaian 100% pada kategori tinggi.

4) Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah



Capaian kinerja dalam jumlah penyelenggaraan pameran, seni dan budaya serta penyelenggaraan forum ilmiah pada setiap unit akademik sebanyak 198 kegiatan ditunjukkan pada Tabel 3.2.11.

Tabel 3.2.11. Jumlah Pameran/Konser/Pertunjukan IPTEK, Seni dan Budaya, serta Penyelenggaraan Forum Ilmiah

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Kegiatan |
|---------------|--------------------------------|-----------------|
| 1 | FIP | 16 |
| 2 | FPIPS | 13 |
| 3 | FPBS | 15 |
| 4 | FPMIPA | 32 |
| 5 | FPTK | 3 |
| 6 | FPOK | 26 |
| 7 | FPEB | 10 |
| 8 | FPSD | 51 |
| 9 | SPs | 16 |
| 10 | UPI Cibiru | 11 |
| 11 | UPI Sumedang | 0 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 1 |
| 13 | UPI Purwakarta | 1 |
| 14 | UPI Serang | 3 |
| 15 | Perpustakaan | 0 |
| 16 | UPT Museum Pendidikan Nasional | 0 |
| Jumlah | | 198 |

Berdasarkan Tabel 3.2.11. Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah pada Tahun 2021 sebanyak 198 kegiatan. Target Renstra Tahun 2021 sebesar 75 kegiatan, maka capaian tersebut melebihi target 260% pada kategori tinggi.

c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual

Untuk mendorong peningkatan perolehan HKI di Perguruan Tinggi dibutuhkan peran aktif berbagai pihak dari mulai unsur pimpinan, dosen dan mahasiswa, terlebih lagi komitmen lembaganya untuk memfasilitasi proses



perolehan HKI atas berbagai potensi yang dimiliki Perguruan Tinggi tersebut. Pembentukan dan penguatan sentra HKI itu pun telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Teknologi (UU Sisnas Litbangrap Iptek).

Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai wujud perlindungan terhadap Kekayaan Intelektual, mutlak harus didukung, difasilitasi dan dipermudah oleh semua pihak. Hal ini tidak saja karena informasi dan *knowledge* merupakan Kekayaan Intelektual (*intellectual property*) yang memiliki nilai-nilai moral (*moral values*), melainkan juga memiliki nilai ekonomi (*economic values*). HKI merupakan perlindungan hukum sebagai insentif bagi inventor, desainer dan pencipta dengan memberikan hak khusus untuk mengkomersialkan hasil kreatifitasnya dan pada kebijakan Renstra Tahun 2021 ini HKI paten menjadi prioritas dalam peningkatannya karena menjadi salah satu indikator pemeringkatan Universitas. Berdasarkan Renstra UPI Tahun 2021 ini sebanyak 25 paten ditargetkan untuk pencapaiannya dan dengan TOR ini maka diharapkan target tersebut dapat di capai bahkan dapat dilalui.

A. Pengembangan Manajemen HKI

Pengembangan manajemen HKI meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu (1) Pengembangan Kekayaan Intelektual melalui layanan informasi, konsultasi, diseminasi pengetahuan dan kepedulian tentang HKI, (2) Perlindungan HKI, dan (3) Implementasi dan monev HKI. Pengembangan manajemen HKI ini harus ditopang oleh program ICT yang memadai.

B. Menyusun kebijakan pengelolaan HKI

Menyusun kebijakan pengelolaan HKI secara internal UPI dalam bentuk Peraturan Retor untuk mengatur aspek-aspek: hak dan kewajiban kepemilikan HKI, pemeliharaan HKI UPI, pembagian dan hasil komersialisasi HKI.

C. Menyusun kebijakan kerja sama HKI dengan pihak lain

Menyusun kebijakan kerja sama HKI dalam bentuk Peraturan Rektor yang terkait dengan kerja sama tridarma UPI dengan pihak lain yang menyangkut pengaturan tentang kepemilikan HKI, hak dan kewajiban terkait HKI, dan imbalan hasil komersialisasi HKI.

D. Menyusun kebijakan HKI yang dihasilkan oleh peneliti dan mahasiswa Pasca Sarjana UPI

Menyusun kebijakan HKI yang dihasilkan oleh peneliti dan mahasiswa Pasca Sarjana UPI terutama menyangkut pengaturan tentang kepemilikan, perlindungan, dan komersialisasi yang dihasilkan oleh peneliti dan mahasiswa pasca sarjana UPI, dan penyelesaian sengketa yang timbul dari akibat pemanfaatan HKI.

E. Program Insentif Paten UPI Program ini ditujukan kepada para inventor yang memiliki hasil riset berpotensi paten.

Bentuk bantuan yang akan diberikan meliputi: (1) pendampingan penyempurnaan dokumen paten, (2) biaya pendaftaran dan pemeriksaan substantif Paten, dan (3) pemantauan proses usulan paten di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Pada Tabel 3.2.12 ditunjukkan jumlah HKI yang dihasilkan oleh dosen UPI tahun 2021.

Tabel 3.2.12. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual Tahun 2021

| No | Fakultas/SPs/KD | Akademik | | Non Akademik | |
|--------|-----------------|------------|------------------------------------|--------------|------------------------------------|
| | | Hak Cipta | Paten Sederhana (<i>Granted</i>) | Hak Cipta | Paten Sederhana (<i>Granted</i>) |
| 1 | FIP | 53 | | 1 | |
| 2 | FPIPS | 12 | | | 1 |
| 3 | FPBS | 59 | 1 | | |
| 4 | FPMIPA | 67 | | | 2 |
| 5 | FPTK | 24 | | | 1 |
| 6 | FPOK | 20 | | 1 | 3 |
| 7 | FPEB | 8 | | 2 | |
| 8 | FPSD | 43 | | | |
| 9 | UPI CIBIRU | 20 | | | |
| 10 | UPI SUMEDANG | 7 | | | |
| 11 | UPI PURWAKARTA | 19 | | | |
| 12 | UPI TASIKMALAYA | 5 | | | |
| 13 | UPI SERANG | | | | |
| 14 | SPS | 1 | | | |
| Jumlah | | 338 | 1 | 4 | 7 |

Target Renstra Tahun 2021 kumulatif sebanyak 925, capaian Tahun 2021 350 HKI ditambah produk HKI Tahun 2020 sebanyak 532, sehingga jumlah HKI kumulatif Tahun 2021 sebanyak 882 HKI (95%) pada kategori tinggi.

3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Tabel 3.3.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K3

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-------------|---|--|-----------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| P3.1 | Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya | 1 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen | Mahasiswa | 850 | 921 | >100 | Tinggi | T |
| | | 2 Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat | % | 4 | 1 | 25 | Rendah | T |
| | | 3 Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | Rp (Juta) | 500 | 660 | >100 | Tinggi | T |
| P3.2 | Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat | 1 Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 0,1 | 0,2 | >100 | Tinggi | T |

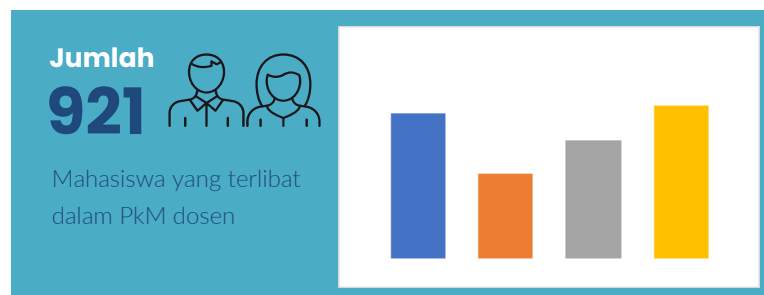
Progres capaian setiap program dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam sebagaimana berikut:

- a. **Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya (P3.1)**

1) **Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen**

Tabel 3.3.2. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam PkM Dosen

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Mahasiswa Terlibat (sumber dana) |
|---------------|-----------------|--|
| | | LPPM (universitas) |
| 1 | FIP | 81 |
| 2 | FPIPS | 88 |
| 3 | FPBS | 97 |
| 4 | FPMIPA | 68 |
| 5 | FPTK | 162 |
| 6 | FPOK | 32 |
| 7 | FPEB | 52 |
| 8 | FPSD | 52 |
| 9 | SPs | 48 |
| 10 | UPI Cibiru | 54 |
| 11 | UPI Sumedang | 57 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 51 |
| 13 | UPI Purwakarta | 52 |
| 14 | UPI Serang | 27 |
| Jumlah | | 921 |



Berdasarkan Tabel 3.3.2 jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM 921 orang melebihi target Renstra 2021 sebanyak 850 mahasiswa, maka capaian kinerja sebesar 108%. Capaian tersebut sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas melalui berbagai program PkM baik di tingkat Unit akademik maupun di program studi.

2) Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat



Total pagu anggaran RKAT Non PNBPN Tahun 2021 sebesar Rp.595.815.865.253,-. Sementara untuk alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat yang terakumulasi pada program, kegiatan pada Kebijakan 3 (Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat) sebesar Rp.5.616.228.000,- mendanai 259 proposal. Rincian alokasi PkM yang berasal dari berbagai sumber berdasarkan DRPM, LPPM, SPs, Fakultas dan Kamda, berdasarkan produktifitas dosen dalam melaksanakan PkM di setiap unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.3.3.

Tabel 3.3.3. Alokasi Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai sumber pendanaan

| Jenis Kegiatan | Sumber Hibah | Total Didanai | Jumlah Proposal yang didanai |
|----------------|-----------------------|----------------------|------------------------------|
| PkM | Fakultas/Kamda | 2,591,228,000 | 153 |
| | LPPM | 2,065,000,000 | 61 |
| | Mandiri Dosen | - | 21 |
| | Sekolah Pasca Sarjana | 960,000,000 | 24 |
| Jumlah | | 5,616,228,000 | 259 |

Pada Tabel 3.3.3. alokasi dana PkM tahun 2021 sebesar Rp.5.616.228.000,- yaitu 1% total pagu anggaran RKAT Non PNBPN Tahun 2021, sedangkan target sebanyak 4%, dengan demikian capaian 25% pada kategori rendah.



Tabel 3.3.4. Alokasi Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai sumber pendanaan

| Fakultas/SPs/KD | Fakultas/KD | | LPPM | | SPs | |
|-----------------|----------------------|------------|----------------------|-----------|--------------------|-----------|
| | Didanai | Jumlah | Didanai | Jumlah | Didanai | Jumlah |
| FIP | 250,990,000 | 14 | 202,000,000 | 6 | | |
| FPBS | 224,000,000 | 14 | 67,500,000 | 2 | | |
| FPEB | | | 135,500,000 | 4 | | |
| FPIPS | 705,000,000 | 20 | 304,500,000 | 9 | | |
| FPMIPA | 150,000,000 | 5 | 371,500,000 | 11 | | |
| FPOK | 230,000,000 | 8 | 168,500,000 | 5 | | |
| FPSD | 157,938,000 | 10 | 33,500,000 | 1 | | |
| FPTK | 255,500,000 | 26 | 438,500,000 | 13 | | |
| UPI Cibiru | 164,000,000 | 11 | 101,500,000 | 3 | | |
| UPI Purwakarta | 82,700,000 | 8 | 140,500,000 | 4 | | |
| UPI Serang | 77,300,000 | 9 | | | | |
| UPI Sumedang | 202,800,000 | 15 | 67,500,000 | 2 | | |
| UPI Tasikmalaya | 91,000,000 | 13 | 34,000,000 | 1 | | |
| SPs | | | | | 960.000.000 | 24 |
| Jumlah | 2,591,228,000 | 153 | 2,065,000,000 | 61 | 960,000,000 | 24 |

Berdasarkan Tabel 3.3.4 hampir semua unit akademik mengalokasikan dana PkM namun proporsinya masih rendah, demikian pula dana PKM yang bersumber dari Hibah Nasional masih sangat rendah, oleh karena itu perlu dilakukan strategi peningkatan kinerja dalam PkM antara lain: (1) Program PkM dilakukan setiap semester secara periodik dan dilakukan melibatkan mahasiswa dengan sumber dana 5 % dari total RKAT Unit akademik, (2) Monitoring pelaksanaan PkM yang harus dilaporkan ke LPPM UPI; (3) Mendorong dosen untuk mengajukan proposal hibah PkM untuk memperoleh dana dari Hibah Dikti (eksternal) dalam maupun di luar negeri.

3) Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Alokasi anggaran Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) UPI Tahun 2021 berjumlah Rp.969.097.400,-. Bentuk bantuan ini meliputi program bantuan masyarakat umum, kegiatan masyarakat, sosial, yayasan, maupun desa dan kecamatan. Beberapa kegiatan bantuan misalnya UPI

telah memberikan bantuan pada korban bencana longsor Cimanggung Sumedang yang terjadi pada tanggal 9 Januari 2021.



Gambar 3.3.1. Rektor memberikan bantuan bagi korban bencana Longsor Cimanggung Sumedang

Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) UPI Tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.3.5.

Tabel 3.3.5. Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) UPI Tahun 2021

| No | Unit Kerja | Pemberian Bantuan Sosial (Rp.) |
|----|---|--------------------------------|
| 1 | Universitas | 302,400,000 |
| 2 | Arsip Universitas | 7,000,000 |
| 3 | Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha | 4,300,000 |
| 4 | Biro Sarana dan Prasarana | 9,000,000 |
| 5 | Biro Sumber Daya Manusia | 4,500,000 |
| 6 | Dewan Guru Besar | 2,000,000 |
| 7 | Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas | 2,750,000 |
| 8 | Direktorat Kemahasiswaan | 6,100,000 |
| 9 | Direktorat Keuangan | 9,000,000 |
| 10 | Direktorat Pendidikan | 9,500,000 |
| 11 | Direktorat Perencanaan dan Organisasi | 7,000,000 |
| 12 | Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi | 17,500,000 |
| 13 | Direktorat Urusan Internasional | 3,250,000 |
| 14 | Fakultas Ilmu Pendidikan | 32,750,000 |
| 15 | Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra | 35,506,500 |
| 16 | Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis | 21,650,000 |

| No | Unit Kerja | Pemberian Bantuan Sosial (Rp.) |
|--------------|---|--------------------------------|
| 17 | Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | 77,600,000 |
| 18 | Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 26,000,000 |
| 19 | Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan | 26,500,000 |
| 20 | Fakultas Pendidikan Seni dan Desain | 18,000,000 |
| 21 | Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan | 38,000,000 |
| 22 | UPI Purwakarta | 23,000,000 |
| 23 | UPI Cibiru | 8,000,000 |
| 24 | UPI Serang | 5,300,000 |
| 25 | UPI Sumedang | 31,800,000 |
| 26 | UPI Tasikmalaya | 10,421,900 |
| 27 | LPPM | 17,500,000 |
| 28 | Majelis Wali Amanat | 3,500,000 |
| 29 | Perpustakaan | 7,000,000 |
| 30 | Satuan Pengendalian Internal | 11,500,000 |
| 31 | Sekolah Pascasarjana | 45,000,000 |
| 32 | Sekretariat Universitas | 6,000,000 |
| 33 | Senat Akademik | 2,000,000 |
| 34 | Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa | 2,000,000 |
| 35 | UPT Islamic Tutorial Center | 9,070,000 |
| 36 | UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus | 36,000,000 |
| 37 | UPT Kebudayaan | 1,000,000 |
| 38 | UPT Layanan Kesehatan | 6,480,000 |
| 39 | UPT Museum Pendidikan Nasional | 1,000,000 |
| 40 | UPT Penerbitan dan Percetakan | 2,219,000 |
| 41 | UPT Pusat Olahraga Universitas | 9,000,000 |
| 42 | Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan | 24,000,000 |
| 43 | Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi | 14,000,000 |
| 44 | Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama dan Usaha | 15,000,000 |
| 45 | Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan | 18,000,000 |
| TOTAL | | 969,097,400 |

Berdasarkan Tabel 3.3.5 Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) UPI Tahun 2021 sebesar Rp.969.097.400,-. Target capaian dana CSR berdasarkan Renstra Tahun 2021 sebesar Rp.500.000.000,- tercapai sebesar Rp.969.097.400,- melebihi target (194%) capaian pada kategori tinggi.

b. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)

1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Jumlah luaran hasil PkM yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat pada tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.3.6.

Tabel 3.3.6. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

| No | Fakultas/SPs/KD | Terekognisi Internasional | Diterapkan oleh Masyarakat |
|---------------|-----------------|---------------------------|----------------------------|
| | | Jumlah Keluaran | Jumlah Keluaran |
| 1 | FIP | | 16 |
| 2 | FPIPS | 5 | 28 |
| 3 | FPBS | | 4 |
| 4 | FPMIPA | | 50 |
| 5 | FPTK | | 8 |
| 6 | FPOK | | 9 |
| 7 | FPEB | | 4 |
| 8 | FPSD | 5 | 14 |
| 9 | UPI Cibiru | | 10 |
| 10 | UPI Purwakarta | 9 | 5 |
| 11 | UPI Serang | | 1 |
| 12 | UPI Sumedang | | 1 |
| 13 | UPI Tasikmalaya | 1 | 2 |
| 14 | SPs | 1 | 71 |
| Jumlah | | 21 | 223 |

Berdasarkan tabel 3.3.6 menunjukkan bahwa jumlah luaran PkM terkognisi internasional sebanyak 21, jumlah judul PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 223 jadi jumlahnya sebanyak 244 judul dibagi 1.499 dosen yaitu 0,16 melebihi Target Renstra 2021 sebanyak 0,1 (160%) pada kategori tinggi.

4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Sesuai dengan target Renstra UPI 2021-2025, Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman (K4) terdiri atas 3 program yang dijabarkan dalam 15 indikator. Program yang dimaksud adalah (1) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa; (2) Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan; dan (3) Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Progres capaian kinerja kebijakan K4 Tahun 2021 disajikan dalam Tabel 3.4.1.

Tabel 3.4.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K4

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-----------|---|---|-----------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| P4.1 | Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa | 1 Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) | Kelompok | 100 | 82 | 82 | Sedang | K |
| | | 2 Jumlah mahasiswa yang berprestasi | Mahasiswa | 75 | 221 | >100 | Tinggi | T |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode | |
|-----------|---|-----------|--|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|---|
| P4.2 | Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan | 1 | Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan | % | 5 | 5,4 | >100 | Tinggi | T |
| | | 2 | Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa | Mahasiswa | 9.510 | 8.834 | 93 | Tinggi | T |
| | | 3 | Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre</i> (CDC) | % | 81 | 69 | 85 | Tinggi | T |
| | | 4 | Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha | Orang | 2.000 | 1612 | 81 | Sedang | T |
| | | 5 | Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan | % | 76 | 16 | 21 | Rendah | T |
| | | 6 | Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional | Lulusan | 40 | 140 | >100 | Tinggi | T |
| | | 7 | Persentase lulusan yang melanjutkan studi | % | 2 | 6,6 | >100 | Tinggi | K |
| | | 8 | Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama | Lembaga | 250 | 616 | >100 | Tinggi | T |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-------------|---|--|-----------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| | | dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan | | | | | | |
| | | 9 Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan | % | 95 | 99 | >100 | Tinggi | T |
| | | 10 Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan | Kegiatan | 200 | 175 | 87,5 | Tinggi | T |
| P4.3 | Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 1 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman | Mahasiswa | 2.500 | 7.6837 | >100 | Tinggi | T |
| | | 2 Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM | Kegiatan | 150 | 253 | >100 | Tinggi | T |
| | | 3 Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi | Dosen | 30 | 26 | 87 | Tinggi | K |

Progres capaian target berdasarkan indikator untuk masing-masing program pada (K4) sampai dengan Tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

a. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa (P4.1)

Program pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa terdiri atas dua indikator, yaitu (1) Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); dan (2) Jumlah mahasiswa yang berprestasi. Capaian kinerja program P4.1 Tahun 2021 disajikan dalam Tabel 3.4.2.

Tabel 3.4.2. Capaian Kinerja Program P4.1 Tahun 2021

| No | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian Tahun 2021 |
|----|---|-----------|-------------|---|
| 1 | Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) | Kelompok | 100 | 82 |
| 2 | Jumlah mahasiswa yang berprestasi | Mahasiswa | 75 | 170 + 51 = 221 (nasional dan internasional) |

1) Jumlah Kelompok Mahasiswa yang Didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.4.3.

Tabel 3.4.3. Kelompok Mahasiswa yang Didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2021

| No | Nama Skema | Jumlah Kelompok | Jumlah Dana |
|---------------|------------------------------------|-----------------|--------------------|
| 1 | PKM Gagasan Futuristik Konstruktif | 5 | 39.112.000 |
| 2 | PKM Karsa Cipta | 7 | 53.500.000 |
| 3 | PKM Kewirausahaan | 16 | 127.325.000 |
| 4 | PKM Penerapan Iptek | 2 | 16.250.000 |
| 5 | PKM Pengabdian Kepada Masyarakat | 11 | 90.705.000 |
| 6 | PKM Riset Eksakta | 6 | 53.500.700 |
| 7 | PKM Riset Sosial Humaniora | 35 | 277.735.000 |
| Jumlah | | 82 | 658.127.700 |

Sejumlah 67.743 proposal berhasil terunggah dan tervalidasi secara nasional dan berhak untuk dinilai oleh Tim Penilai PKM 2021. UPI masuk 20 besar perguruan tinggi dengan unggahan proposal terbesar yakni sebanyak 925 proposal. Jumlah ini menempatkan UPI pada urutan 5 besar se-Indonesia. Dari 925 proposal tersebut, jumlah proposal PKM 5 (lima) bidang yang lolos di tingkat nasional dan didanai pada Tahun 2021 adalah sebanyak 82 kelompok. Target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini adalah 100 kelompok. Dengan demikian capaian target Renstra untuk indikator ini baru mencapai 82% dengan tingkat capaian kinerja berada dalam kategori sedang.

Proses bimbingan dan komunikasi antar anggota kelompok yang dilaksanakan sebagian besar secara daring cukup mempengaruhi efektivitas dalam merancang/menyusun proposal. Pada masa yang akan datang perlu kiranya persiapan yang lebih matang dengan memberikan pelatihan-pelatihan supaya lebih banyak lagi proposal yang lolos untuk didanai.

2) Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi



Berbagai prestasi mahasiswa selama Tahun 2021 telah banyak diraih. Meskipun adanya keterbatasan dengan adanya pandemi Covid-19 tidak menjadikan mahasiswa UPI surut akan raihan prestasi. Jumlah mahasiswa yang berprestasi Tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.4.4.

Tabel 3.4.4. Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi Tahun 2021

| No | Fakultas/SPs/KD | Tingkat Kejuaran | | Jumlah |
|---------------|-----------------|------------------|---------------|------------|
| | | Nasional | Internasional | |
| 1 | FIP | 17 | 2 | 19 |
| 2 | FPIPS | 20 | 3 | 23 |
| 3 | FPBS | 21 | 6 | 27 |
| 4 | FPMIPA | 17 | 8 | 25 |
| 5 | FPTK | 19 | 10 | 29 |
| 6 | FPOK | 35 | 1 | 36 |
| 7 | FPEB | 18 | 20 | 38 |
| 8 | FPSD | 9 | 0 | 9 |
| 9 | UPI Cibiru | 5 | 0 | 5 |
| 10 | UPI Sumedang | 0 | 0 | 0 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 3 | 0 | 3 |
| 12 | UPI Purwakarta | 0 | 0 | 0 |
| 13 | UPI Serang | 6 | 1 | 7 |
| Jumlah | | 170 | 51 | 221 |

Berbagai kategori prestasi yang diraih ada yang bersifat individual dan juga ada yang bersifat kelompok, mulai dari tingkat regional, nasional, sampai dengan internasional. Setiap tahun, mahasiswa yang berhasil menorehkan prestasi memperoleh apresiasi dari pihak universitas. Pada Tahun 2021 terdapat 402 orang mahasiswa yang berhasil meraih prestasi baik secara individu maupun kelompok di level nasional dan internasional. Terdapat 8 orang di kelas individu internasional, 119 orang kelas individu nasional, 67 orang di kelas kelompok internasional, 168 orang di kelas kelompok nasional, 18 orang di kelas individu provinsi, dan 22 orang di kelas kelompok provinsi.

Berdasarkan tingkat prestasi yang diakui Kemendikbudristek prestasi yang diakui adalah hanya prestasi pada tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan hal tersebut pada Tahun 2021, terdapat 221 mahasiswa UPI yang memperoleh juara dengan peringkat 1 sampai dengan 3. Sebanyak 170 orang mahasiswa memperoleh juara pada tingkat nasional, dan sebanyak 51 orang mahasiswa mencapai juara tingkat internasional.

Target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini adalah 75 orang mahasiswa. Dengan demikian capaian target Renstra untuk indikator ini

melampaui target yang telah ditetapkan (295%) dengan capaian kinerja berada dalam kategori tinggi.



Ratu Sylvia, mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UPI angkatan 2019 berhasil menyabet Juara 2 Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat – Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada 18 Oktober hingga 27 November 2021

Universitas Pendidikan Indonesia sumbang medali pada ajang bergengsi Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua Tahun 2021. Sumbangsih prestasi atlet dan official UPI sebagai Kontingen Jawa Barat sebanyak 73 medali dengan capaian 23 medali emas, 20 medali perak serta 30 medali perunggu.





Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Angkatan 2019 FIP (Tim Lokatara) yang beranggotakan 4 mahasiswa yaitu, Muhamad Haris Basyaev (1900438), Azzahra Hita (1900315), Aura Salsabilah Ardian (1904839), dan Ghany Al-Fikri Hergiansa (1902790) meraih Juara 1 Lomba Video Pendidikan yang diselenggarakan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Jakarta pada kegiatan FIP-JIP 2021, 9-11 November 2021 yang bertempat di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat.



Irvan Achmad Fadilah (Rema Pictures UPI) meraih Juara 1 pada Kompetisi Film Pendek Malam Sastra BPPM FKH UGM 2021 pada 10 September 2021

Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan



b. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)

Program pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan terdiri atas 10 indikator yaitu (1) persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan; (2) jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa; (3) persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC); (4) jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha; (5) persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan; (6) jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional; (7) persentase lulusan yang melanjutkan studi; (8) jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan; (9) persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan, dan (10) jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan. Capaian kinerja program P4.2 Tahun 2021 disajikan dalam Tabel 3.4.5.

Tabel 3.4.5. Capaian Kinerja Program P4.2 Tahun 2021

| No | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 |
|----|---|-----------|-------------|--------------|
| 1 | Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan | % | 5 | 5 |
| 2 | Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa | Mahasiswa | 9510 | 8834 |
| 3 | Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC) | % | 81 | 65 |
| 4 | Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha | Orang | 2000 | 1612 |
| 5 | Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan | % | 76 | 16 |
| 6 | Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional | Lulusan | 40 | 140 |
| 7 | Persentase lulusan yang melanjutkan studi | % | 2 | 6,6 |
| 8 | Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan | Lembaga | 250 | 616 |
| 9 | Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan | % | 95 | 99 |
| 10 | Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan | Kegiatan | 200 | 175 |

1) Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan

Merujuk kepada laporan keuangan Tahun 2021, alokasi dana kegiatan kemahasiswaan sebesar 5,4% (Rp.32.105.161.627), dari total pagu Non PNPB sebesar Rp.595.815.865.253.

Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan dalam Renstra UPI 2021-2025 pada Tahun 2021 ditargetkan sebesar 5%. Dengan demikian capaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini mencapai 100%, dengan capaian tingkat kinerja berada pada kategori tinggi.

Alokasi anggaran kemahasiswaan tersebut terdistribusi untuk beberapa kegiatan sesuai dengan unit kerja. Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan menggunakan anggaran tersebut antara lain untuk bantuan biaya pendidikan/beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan bantuan pembinaan bagi mahasiswa berprestasi, persiapan, pembinaan, dan bantuan keikutsertaan mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional, serta penganugerahan mahasiswa berprestasi UPI.

Badan BKPK menggunakan anggaran tersebut untuk kegiatan fasilitasi program pembinaan dan pengembangan minat dan bakat. Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas menggunakan anggaran tersebut untuk membiayai kegiatan pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Direktorat Kemahasiswaan menggunakan anggaran tersebut untuk membiayai kegiatan fasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), pembinaan mahasiswa melalui KOMDIS pengembangan kewirausahaan mahasiswa, penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga, serta penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni Mahasiswa (PORSEMA) UPI

Alokasi anggaran kegiatan kemahasiswaan pada unit akademik antara lain digunakan untuk fasilitasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa); fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat internasional; bantuan operasional UKM, minat bakat dan penalaran; serta penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya.

2) Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa

UPI memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu melalui seleksi ketat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Beasiswa diberikan sebagai bantuan atau apresiasi kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi dengan baik. Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa pada Tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.4.6.

Tabel 3.4.6. Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Beasiswa

| No | Nama Beasiswa | Sumber Dana | Jumlah Penerima | Jumlah Dana yang Disalurkan |
|---------------|---|---------------------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | Atlet Berprestasi | Kemdikbudristek | 10 | 252.800.000 |
| 2 | Cendekia Baznas | BAZNAS | 7 | 17.200.000 |
| 3 | Djarum | Djarum Foundation | 16 | 192.000.000 |
| 4 | <i>Jabar Future Leader Scholarship (JFLS)</i> | Pemprov Jabar | 574 | 6.549.750.000 |
| 5 | Yayasan Salim | Yayasan Salim | 3 | 18.000.000 |
| 6 | Karya Salemba Empat | Yayasan KSE | 47 | 363.000.000 |
| 7 | Yayasan Sanbe | Yayasan Sanbe | 10 | 55.000.000 |
| 8 | Bank Indonesia | Bank Indonesia | 83 | 900.000.000 |
| 9 | Bidikmisi | Kemdikbudristek | 4648 | 55.690.800.000 |
| 10 | ADik | Kemdikbudristek | 112 | 1.859.000.000 |
| 11 | Kartu Jakarta Mahasiswa Unggulan (KJMU) | Pemprov DKI Jakarta | 234 | 25.272.000.000 |
| 12 | KIP Kuliah | Kemdikbudristek | 2920 | 33.597.300.000 |
| 13 | RMP BAWAKU | Pemkot Bandung | 106 | 371.000.000 |
| 14 | Panca Karsa | Pemkab Bogor | 49 | 228.440.000 |
| 15 | Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI/LPDP) | Kemdikbudristek | 15 | 62.730.000 |
| Jumlah | | | 8.834 | 125.429.020.000 |

Tabel 3.4.6, menginformasikan jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 8.834 orang. Beasiswa tersebut bersumber dari 11 lembaga pemberi beasiswa dengan 15 jenis beasiswa. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dalam Renstra UPI 2021-2025 pada Tahun 2021 ditargetkan sebanyak 9.510 orang. Dengan demikian capaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini mencapai 93%, dengan capaian tingkat kinerja berada pada kategori tinggi.

3) **Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)***

UPI menyediakan layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)* bagi mahasiswa dan lulusan. Layanan ini diberikan oleh Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK). Badan BKPK merupakan jembatan perusahaan/lembaga/ industry/sekolah, BUMD dan BUMN yang dapat menghubungkan antar mahasiswa dan lulusan untuk memperoleh calon tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan. Badan BKPK juga menyediakan fasilitas rekrutmen seperti penyebaran informasi lowongan kerja terutama ke seluruh mahasiswa di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia melalui Web cdc.upi.edu memanfaatkan platform teknologi informasi dalam mempertemukan/memfasilitasi pertemuan antara pencari kerja dan pemberi kerja (perusahaan/lembaga/industri). Rekrutmen dalam kampus dan *Career Development center (CDC)* sebagai wadah bursa kerja *offline* dilakukan juga sebagai wadah pertemuan secara langsung selain dari bursa kerja *online*. Bursa kerja tersebut termasuk di dalamnya untuk kerja praktek dan magang.

Mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)* pada Tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.4.7.

Tabel 3.4.7. Mahasiswa dan Lulusan yang Memperoleh Layanan Bimbingan Karir/*Career Development Centre (CDC)*

| Fakultas/KD | Periode Wisuda | | | Jumlah Wisuda | Memperoleh Layanan | % |
|--------------|----------------|-----|-----|---------------|--------------------|-----|
| | I | II | III | | | |
| FIP | 123 | 138 | 504 | 765 | 451 | 59% |
| FPIPS | 162 | 235 | 538 | 935 | 710 | 76% |
| FPBS | 100 | 218 | 412 | 730 | 561 | 77% |
| FPMIPA | 73 | 134 | 415 | 622 | 294 | 47% |
| FPTK | 72 | 179 | 405 | 656 | 415 | 63% |
| FPOK | 132 | 148 | 141 | 421 | 317 | 75% |
| FPEB | 113 | 76 | 316 | 505 | 142 | 28% |
| FPSD | 20 | 64 | 165 | 249 | 221 | 89% |
| UPI CIBIRU | 30 | 6 | 173 | 209 | 145 | 69% |
| UPI SUMEDANG | 1 | 1 | 174 | 176 | 83 | 47% |

| Fakultas/KD | Periode Wisuda | | | Jumlah Wisuda | Memperoleh Layanan | % |
|-----------------|----------------|--------------|--------------|---------------|--------------------|------------|
| | I | II | III | | | |
| UPI PURWAKARTA | 6 | 1 | 243 | 250 | 206 | 82% |
| UPI TASIKMALAYA | 3 | 1 | 239 | 243 | 199 | 82% |
| UPI SERANG | 3 | 34 | 116 | 153 | 82 | 54% |
| Jumlah | 838 | 1.235 | 3.841 | 5.914 | 3.826 | 69% |

Tabel 3.4.7, menginformasikan persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC) sebesar 69%. Renstra UPI 2021-2025 pada Tahun 2021 untuk indikator ini menargetkan sebesar 81%. Dengan demikian capaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini mencapai 85%, dengan capaian tingkat kinerja berada pada kategori tinggi.

4) Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha



Data jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha diperoleh dari tiga sumber, yaitu survey lulusan yang menjadi wirausaha yang dilakukan oleh Badan BKPK, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, dan Program Wirausaha Mahasiswa dan mahasiswa wirausaha yang dilakukan oleh fakultas dan kampus UPI di Daerah. Tabel 3.4.8 menyajikan data mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha Tahun 2021.

Tabel 3.4.8. Jumlah Mahasiswa dan/atau Lulusan yang Menjadi Wirausaha Tahun 2021

| No | Sumber Data | Jumlah |
|---------------|---|--------------|
| 1 | Survey lulusan yang menjadi wirausaha | 366 |
| 2 | Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) | 686 |
| 3 | Program Wirausaha Mahasiswa dan Mahasiswa Wirausaha | 560 |
| Jumlah | | 1.612 |

Tabel 3.4.8, menginformasikan jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha Tahun 2021 sebanyak 1.612. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha dalam Renstra UPI 2021-2025 pada Tahun 2021 ditargetkan sebanyak 2.000 orang. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini mencapai 81%, dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori sedang.

Jenis wirausaha yang dilakukan mahasiswa dan/atau lulusan banyak variasi. Jenis wirausaha yang dimaksud antara lain adalah jasa cleaning, jasa titip beli barang, jasa pengiriman luar negeri, penjualan makanan dan minuman, fashion, budidaya ikan, desain grafis, fotografi, konveksi, layanan konsultasi kebugaran, produk kesehatan dan kecantikan, serta produksi souvenir.

Program-program pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang selama ini diselenggarakan di lingkungan UPI masih terbatas baik dari segi jumlah mahasiswa yang terlibat maupun hasil akhir untuk menjadikan mahasiswa sebagai pelaku wirausaha. Hal ini karena masih terbatasnya dana yang tersedia untuk penyelenggaraan program tersebut. Oleh karena itu program pengembangan kewirausahaan mahasiswa (*entrepreneur student program*) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas kewirausahaan yang selama ini sedang dikembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha baru dari kalangan mahasiswa di tengah adanya keterbatasan.

5) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan

Mencari pekerjaan merupakan salah satu kegiatan yang dijalani sebagai masa peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan berkaitan dengan Tabel 3.1.5. Dari jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 3.882, 717 diantaranya mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan. Berikut disajikan sebaran jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan.



Tabel 3.4.9. Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan Kurang dari 3 Bulan

| No | Fakultas | Bulan | | | | Total |
|--------------|-----------------|-----------|------------|------------|-----------|------------|
| | | .00 | 1.00 | 2.00 | 3.00 | |
| 1 | FIP | 4 | 51 | 11 | 1 | 67 |
| 2 | FPIPS | 6 | 70 | 15 | 6 | 97 |
| 3 | FPBS | 5 | 44 | 21 | 9 | 79 |
| 4 | FPMIPA | 1 | 70 | 16 | 9 | 96 |
| 5 | FPTK | 6 | 65 | 16 | 10 | 97 |
| 6 | FPOK | 3 | 52 | 13 | 12 | 80 |
| 7 | FPEB | 3 | 60 | 18 | 9 | 90 |
| 8 | FPSD | 1 | 18 | 6 | 3 | 28 |
| 9 | UPI Cibiru | 3 | 21 | 9 | 8 | 41 |
| 10 | UPI Sumedang | 3 | 24 | 6 | 0 | 33 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 4 | 22 | 5 | 2 | 33 |
| 12 | UPI Purwakarta | 3 | 12 | 3 | 8 | 26 |
| 13 | UPI Serang | 1 | 21 | 5 | 0 | 27 |
| Total | | 43 | 530 | 144 | 77 | 794 |

Berdasarkan hasil pengolahan data *tracer study* dari total responden sebanyak 5.009 diperoleh informasi sebanyak 3.882 lulusan yang berkerja, 794 diantaranya mendapat pekerjaan kurang dari 3 bulan. Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan adalah sebesar 76%. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini

baru mencapai 16%, dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori rendah (21%).

6) Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional

Bekerja pada lembaga internasional menjadi prestise tersendiri bagi lulusan. Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional disajikan pada Tabel 3.4.10. Data tersebut diperoleh melalui *tracer study* yang dilakukan oleh Badan BKPK UPI.



Tabel 3.4.10. Jumlah Lulusan yang Bekerja pada Lembaga Internasional

| No | Fakultas/ SPs / KD | Jumlah Responden | Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional |
|---------------|--------------------|------------------|--|
| 1 | FIP | 564 | 8 |
| 2 | FPIPS | 711 | 20 |
| 3 | FPBS | 478 | 31 |
| 4 | FPMIPA | 566 | 31 |
| 5 | FPTK | 497 | 21 |
| 6 | FPOK | 449 | 2 |
| 7 | FPEB | 493 | 22 |
| 8 | FPSD | 240 | 1 |
| 10 | UPI Cibiru | 167 | 1 |
| 11 | UPI Sumedang | 264 | 3 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 234 | 0 |
| 13 | UPI Purwakarta | 172 | 0 |
| 14 | UPI Serang | 174 | 0 |
| Jumlah | | 5.009 | 140 |

Tabel 3.4.10 menginformasikan jumlah lulusan UPI yang berkerja pada lembaga internasional sebanyak 140 lulusan. Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan jumlah lulusan UPI yang berkerja pada lembaga internasional adalah sebanyak 40 orang. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini baru mencapai lebih dari 100%, dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi.

7) Persentase lulusan yang melanjutkan studi



Melanjutkan studi menjadi salah satu pilihan lulusan UPI untuk meningkatkan kompetensi. Merujuk data *tracer study* pada Tabel 3.1.5 yang dilakukan oleh Badan BKPK UPI, lulusan yang melanjutkan studi seperti disajikan pada Tabel 3.4.11 dibawah ini.

Tabel 3.4.11. Sebaran Lulusan yang Melanjutkan Studi

| No | Fakultas | Jumlah Responden | Melanjutkan Studi |
|---------------|-----------------|------------------|-------------------|
| 1 | FIP | 564 | 29 |
| 2 | FPIPS | 711 | 53 |
| 3 | FPBS | 478 | 39 |
| 4 | FPMIPA | 566 | 63 |
| 5 | FPTK | 497 | 28 |
| 6 | FPOK | 449 | 37 |
| 7 | FPEB | 493 | 23 |
| 8 | FPSD | 240 | 17 |
| 9 | UPI Cibiru | 167 | 11 |
| 10 | UPI Sumedang | 264 | 14 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 234 | 7 |
| 12 | UPI Purwakarta | 172 | 4 |
| 13 | UPI Serang | 174 | 4 |
| Jumlah | | 5.009 | 329 |

Tabel 3.4.11 menginformasikan dari jumlah 5.009 responden tercatat melanjutkan studi sebanyak 329 orang atau 6,6%. Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan persentase lulusan yang melanjutkan studi sebesar 2%. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini sudah melampaui target (328%), dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi. Perguruan Tinggi yang menjadi pilihan untuk studi lanjut diantaranya Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Kangwon National University, dan beberapa Perguruan tinggi lainnya.

8) Jumlah Lembaga Eksternal yang Bekerjasama dalam Pengembangan Mahasiswa dan/atau Lulusan

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengembangan kegiatan mahasiswa adalah melakukan kerja sama dengan lembaga eksternal. Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan Tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.4.12. Data pada tabel ini belum termasuk lembaga eksternal yang bekerjasama untuk kegiatan PPL dan KKN.

Tabel 3.4.12. Lembaga Eksternal yang Bekerjasama dalam Pengembangan Mahasiswa dan/atau Lulusan

| No | Lembaga | Jenis Kerja Sama |
|----|-----------------------------------|---|
| 1 | Universitas Negeri Semarang | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 2 | Universitas Negeri Yogyakarta | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 3 | Universitas Negeri Jakarta | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 4 | Universitas Negeri Surabaya | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 5 | Universitas Negeri Gorontalo | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 6 | Universitas Negeri Malang | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 7 | Universitas Negeri Medan | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 8 | Universitas Negeri Makasar | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 9 | Universitas Negeri Manado | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 10 | Universitas Negeri Padang | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 11 | Universitas Pendidikan Ganesha | Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Merdeka Belajar) |
| 12 | Perum Percetakan Uang RI | Penyelenggaraan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat |
| 13 | PT BDS- Borsya Digital Smartindo | Pengembangan TV UPI-Android-IOS sebagai layanan PJJ |
| 14 | PT Bhandha Ghara Rekasa (PERSERO) | Penyelenggaraan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat |

Secara keseluruhan terdapat 616 lembaga eksternal yang bekerja sama dalam ruang lingkup pengembangan mahasiswa. Target Renstra UPI

2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan adalah 250 lembaga. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini sudah melampaui target (246%), dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi.

9) **Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan**

Dalam rangka peningkatan evaluasi diri Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir menyebar kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan UPI. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner diperoleh data bahwa tingkat kepuasan pengguna mencapai 99%. Capaian ini diperoleh dari 525 responden yang mengisi kuesioner. Dari jumlah responden tersebut 372 memilih kategori puas dan 147 memilih cukup puas, sehingga jika dijumlah menjadi 519 yang masuk kategori puas pada kinerja lulusan UPI.



Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan adalah 95%. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini sudah melampaui target 104%, dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi.

10) Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang Melibatkan Lulusan



Gambar 3.4.2. Lulusan/alumni yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan

Keterlibatan lulusan/alumni UPI dalam mendukung pengembangan kelembagaan memiliki peran strategis. Sinergitas antara UPI dengan lulusan/alumni menjadi kunci dan modal berharga bagi proses pengembangan kelembagaan itu sendiri. Kesuksesan seorang lulusan/alumni tentu tidak bisa dipisahkan dari peran Perguruan Tinggi. Sementara Perguruan Tinggi membutuhkan dukungan dari para lulusan/alumninya dalam membantu mengoptimalkan pengembangan kelembagaannya. Sekaitan dengan hal itu berbagai kegiatan yang melibatkan lulusan/alumni dalam kegiatan kemahasiswaan khususnya, perlu mendapat penguatan. Pelibatan lulusan/alumni tersebut menjadi wadah bagi lahirnya berbagai peluang dan potensi bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pembelajaran, pengalaman, dan kesempatan untuk dapat berkiprah sebagai lulusan/alumni yang sukses setelah lulus kuliah.

Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan Tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.4.13.

Tabel 3.4.13. Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan

| No | Waktu | Kegiatan |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | 17, 19, 22 dan 23 Februari 2021 | Bimbingan Karir dan Sosial Gelombang I |
| 2 | 18 s.d 22 Juni 2021 | Bimbingan Karir dan Sosial Gelombang II |
| 3 | 5 s.d 12 Oktober 2021 | Bimbingan Karir dan Sosial Gelombang III |
| 4 | 13 November 2021 | Temu alumni dan informasi Ikatan Keluarga Alumni PAUD SPs UPI (IKAPSI) dengan tema "Alumni Berbagi Informasi". |
| 5 | 11 Desember 2021 | Peluncuran virtual buku Ikatan Alumni Universitas Pendidikan Indonesia (IKA UPI) |
| 6 | 16 Agustus 2021 | Kegiatan bincang alumni UPI mengusung tema "76 Tahun Indonesia Merdeka: Merawat Kemerdekaan, Memerdekakan Merdeka Belajar", |
| 7 | 30 September s.d 5 November 2021 | Kegiatan JOBFair Tema UPI Career Festival (CDC) |
| 8 | 18 Juni 2021 | Webinar Pelibatan Alumni Seri I tema "Tantangan dan Peluang Lulusan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0" |
| 9 | 9 September 2021 | Webinar Pelibatan Alumni Seri II tema " <i>Alumni Capacity Building</i> ", |
| 10 | 1 November s.d 30 Desember 2021 | Kegiatan Dosen Praktisi di Dunia Usaha dan Industri (DUDI) |
| 11 | 25 September s.d 30 Oktober 2021 | Kegiatan Soft Skill Tema Kelas Pengembangan Diri Batch 2 (CDC) |
| 12 | 20 Juni 2021 | Webinar "Pendidikan Tinggi dan Iptek: Membangun Kemandirian dan Daya Saing Bangsa" diselenggarakan oleh Pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Pendidikan Indonesia (IKA UPI) |
| 13 | 7 Maret 2021 | Sosialisasi Pilmapres |
| 14 | 2 April 2022 | SERASI (Sebulan Sekali Refleksi) |
| 15 | 2021 | Pekan Olah Raga Nasional XX 2021 |
| 16 | 20 September 2021 | Welcome to Accounting |
| 17 | 7 November 2021 | Seminar Keakuntansian |
| 18 | 9 November 2021 | Kuliah Dosen Tamu |
| 19 | 24 April 2021 | IEKI Mengajar: Urgensi Wakaf dalam Upaya Optimalisasi Kesejahteraan Umat di Bulan Ramadhan |
| 20 | 20 Agustus 2021 | IKA IEKI Gelar Temu Kangen dan Sharing tentang Karir |
| 21 | 30 Oktober 2021 | IEKI Mengajar 2 dengan judul "Preparing Yourself for Campus Life & Islamic Economics Expo |
| 22 | 18 Februari 2022 | <i>OPEN HOUSE AND TALKSHOW: GETTING TO KNOW PRODI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM (IEKI)</i> |

| No | Waktu | Kegiatan |
|----|----------------------------------|--|
| 23 | 5 November 2021 | KULIAH DOSEN TAMU "Audit BPK : Menuju Pemerintahan Yang Transparan dan Bebas Korupsi" |
| 24 | 25 Maret 2021 | KULIAH DOSEN TAMU " <i>Asset and Liabilities Management: Concept and Practice Experience in Islamic Study</i> " |
| 25 | 17 September 2021 | MBKM Series; <i>Upgrading Management Skills</i> |
| 26 | 19 Desember 2021 | Magang 2021; <i>Image Yourself</i> |
| 27 | 29 Juli 2021 | PENYUSUNAN PROFIL LULUSAN (PEO) PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI |
| 28 | 20 September 2021 | <i>Welcome to Accounting</i> |
| 29 | 7 November 2021 | Seminar Keakuntansian |
| 30 | 9 November 2021 | Kuliah Dosen Tamu |
| 31 | 24 April 2021 | IEKI Mengajar: Urgensi Wakaf dalam Upaya Optimalisasi Kesejahteraan Umat di Bulan Ramadhan |
| 32 | 20 Agustus 2021 | IKA IEKI Gelar Temu Kangen dan Sharing tentang Karir |
| 33 | 30 Oktober 2021 | IEKI Mengajar 2 dengan judul " <i>Preparing Yourself for Campus Life & Islamic Economics Expo</i> " |
| 34 | 18 Februari 2022 | <i>OPEN HOUSE AND TALKSHOW: GETTING TO KNOW PRODI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM (IEKI)</i> |
| 35 | 5 November 2021 | KULIAH DOSEN TAMU "Audit BPK : Menuju Pemerintahan Yang Transparan dan Bebas Korupsi" |
| 36 | 25 Maret 2021 | KULIAH DOSEN TAMU " <i>Asset and Liabilities Management : Concept and Practice Experience in Islamic Study</i> " |
| 37 | 17 September 2021 | MBKM Series; <i>Upgrading Management Skills</i> |
| 38 | 17 September 2021 | MBKM Series; <i>Upgrading Management Skills</i> |
| 39 | 19 Desember 2021 | Magang 2021; <i>Image Yourself</i> |
| 40 | 29 Juli 2021 | PENYUSUNAN PROFIL LULUSAN (PEO) PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI |
| 41 | 7 Agustus 2021 | Forum Group Discussion Restrukturisasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi |
| 42 | 17 Juni 2021 | Dies Natalis Komunikasi X tahun 2021 |
| 43 | 26 Juni 2021 | Thorem |
| 44 | 27 Juni 2021 | Gema Mahasiswa Matematika |
| 45 | 9 Oktober-7 November 2021 | Asimtot |
| 46 | 15 Oktober 2021 | <i>Concurrent Line</i> |
| 47 | 25 April 2021 | Chemistry to Nature (Cheston) |
| 48 | 16, 17, 23, 24 Oktober 2021 | Latihan Kepemimpinan Mahasiswa |
| 49 | 13, 14, 20, dan 21 November 2021 | <i>Chemistry Spo(A)rt Tournament (CST)</i> |
| 50 | 25 September 2021 | <i>Go Green</i> |

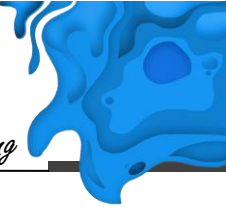
| No | Waktu | Kegiatan |
|----|--|--|
| 51 | 23 Juli – 31 Agustus 2021 25 September 2021 2 – 3 Oktober 2021 9 Oktober 2021 | Expo Kimia |
| 52 | 18 August 2021 | Penyambutan Mahasiswa Baru PGPAUD UPI Kampus di Purwakarta |
| 53 | 2, 9, 16, dan 23 Oktober 2021 | Program Pembinaan dan Pengembangan Studi PGPAUD (P3SP) |
| 54 | 28 November-18 Desember 2021 | Gebyar PGPAUD UPI Purwakarta Tingkat Nasional |
| 55 | 9 April 2022 | Pembekalan dan Upgrading 1 |
| 56 | 24 Oktober 2021 | Bimbingan Karir |
| 57 | 28 Januari 2021 | Protokoler |
| 58 | 27 Januari 2021 | PEMBEKALAN HIMA PGSD |
| 59 | 11 Oktober 2021 | EARS |
| 60 | 19 September 2021 | Belajar Tahsin (Latin) |
| 61 | 19 September 2021 | Diskusi Kajian Politik (DISKOTIK)” |
| 62 | 4 September 2021 | Gathering 2021 |
| 63 | 20 November 2021 | LDKM |
| 64 | 23 November 2021 | Masa Bimbingan 2021 |
| 65 | 27 Agustus 2021 | “MOKAKU Program Studi Psikologi UPI 2021 |
| 66 | 18 Desember 2021 | Pengukuhan Anggota Baru 2021-2022 |
| 67 | 16 Desember 2021 | Bring Back The Young Rhythm |
| 68 | 4 Oktober 2021 | “Toxic Productivity |
| 69 | 30 November 2021 | “Meningkatkan Kreativitas, Berinovatif, dan Sportivitas” |
| 70 | Agustus 2021 | Buletin dan Infografis (BURIS |
| 71 | 9 Oktober 2021 | Congratulation (Congratulation on Your Graduation |
| 72 | 11 Desember 2021 | “Practicing Positivity in Life” |
| 73 | 19 Mei 2021 | “Dana Usaha Bidang |
| 74 | 5 September 2021 | “Dies Natalis PKh FIP UPI”. |
| 75 | 1 Oktober 2021 | Dies Natalis Pemnas |
| 76 | 19 November 2021 | Dies Natalis BK |
| 77 | 26 Desember 2021 | Dies Natalis PGPAUD |
| 78 | 11 Oktober 2021 | “Education Goes to School (EGTS)” |
| 79 | 5 September 2021 | <i>Feel the Words</i> (Festival Kepenulisan Mahasiswa) |
| 80 | 21 Oktober 2021 | FIP FAIR 2022 |
| 81 | 22 Januari 2021 | FISA (FIP <i>Student Achievement</i>) FIP FAIR 2021 |
| 82 | 17 April 2021 | FIP <i>Leadership</i> |
| 83 | 19 September 2021 | “ <i>Growing through Innovation and Integration</i> ” |
| 84 | 22 September 2021 | “EXPOSE ADPEND”. |
| 85 | 22 Mei 2021 | KALIUM (Kajian Lillah untuk Umum). |
| 86 | 23 Oktober 2021 | Kajian Isu Kampus |

| No | Waktu | Kegiatan |
|-----|------------------------|--|
| 87 | 24 September 2021 | WEBINAR INFOGRAFIS : PEMIKAT UPSKILL Being A Creative Librarian In Pandemic Er |
| 88 | 21 Agustus 2021 | Psychology Mengkaji: Bincang Isu Sosial Politik (Bisuspol) |
| 89 | 26 Desember 2021 | "Eureka of Relation". |
| 90 | 24 Oktober 2021 | "Kajian Akbar BEM HIMA Perpustakaan" |
| 91 | 3 Oktober 2021 | "Kajian Isu" |
| 92 | 5 Desember 2021 | Kajian Muslim |
| 93 | 16 Juli 2021 | Pengabdian Pada Masyarakat |
| 94 | September-Oktober 2021 | "Pelatihan Desain Grafis (PNG)" |
| 95 | 21 Mei 201 | Psychology Mengkaji: Podcast Kajian Strategis Psikologi UPI |
| 96 | 16 Januari 2021 | PSYCHO-ART |
| 97 | 18 September 2021 | "Seminar Daring Pendidikan Nasional dan Prosiding 2021" |
| 98 | 20-21 November 2021 | "VOLUNTEER EDUCATION". |
| 99 | 23 Desember 2021 | Pentingnya Portofolio Di Era Society 5.0 |
| 100 | 11 Desember 2021 | "Latihan Kepemimpinan Mahasiswa" |
| 101 | 18 September 2021 | Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa |
| 102 | 20 November 2021 | Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM) Hima Tekpend 2021. |
| 103 | 9-10 Oktober 2021 | "LIS-Guidance – Masa Bimbingan (MABIM)" |
| 104 | 13-14 November 2021 | "LIS-Leadership Building – Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKM)" |
| 105 | 11 Desember 2021 | "LIS-Solidarity Camp – Pengukuhan Anggota Baru (PAB)" |
| 106 | 30 Oktober 2021 | "Latihan Kepemimpinan Mahasiswa" |
| 107 | 8 Desember 2021 | Bersama Wujudkan Kampung Ramah Anak II |
| 108 | 25 September 2021 | Masa Bimbingan (MABIM) |
| 109 | 27 Agustus 2021 | MOKA-KU FIP |
| 110 | 27 Agustus 2021 | "Membangun kader pemimpin yang berjiwa Militan dan Visioner". |
| 111 | 5 Juni 2021 | Monitoring dan Evaluasi (Monev) |
| 112 | 19 September 2021 | Masa Orientasi dan Kaderisasi (MOSKA). |
| 113 | 25 September 2021 | Mumas KMBK FIP UPI |
| 114 | 18 September 2021 | One Bidang One Designer |
| 115 | 14 Agustus 2021 | "Sosialisasi On Top" |
| 116 | 17 Oktober 2021 | Obrolan Pendidikan Masa Kini (OPINI) |
| 117 | 3 Oktober 2021 | Bersama Wujudkan Kampung Ramah Anak II |
| 118 | 13 November 2021 | Pengabdian Pada Masyarakat |
| 119 | 5 November 2021 | PENGUKUHAN ANGGOTA BARU (PAB) 2021 |
| 120 | 6 November 2021 | Pelatihan Usaha |
| 121 | 9-10 Oktober 2021 | PENDAMPINGAN FIP JIP 2021 PERIODE 2021-2022 |
| 122 | 13-14 Januari 2021 | Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) |
| 123 | 25-29 Januari 2021 | PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P2M) |

| No | Waktu | Kegiatan |
|-----|----------------------|---|
| 124 | | Futsal FIP |
| 125 | 23 Juli 2021 | HARI ANAK NASIONAL |
| 126 | | PENGLOLAAN MEDIA DAN KOMUNIKASI |
| 127 | 9 Oktober 2021 | Pelatihan Kewirausahaan |
| 128 | 28 ovember 2021 | PGPAUD EXPO ke-7 |
| 129 | 19-27 September 2021 | PGSD FAIR 2021 |
| 130 | 5 Juni 2021 | <i>Peer Guidance Training</i> |
| 131 | 9 Desember 2021 | <i>Pioneer</i> |
| 132 | 4 September 2021 | <i>"Learning Club"</i> |
| 133 | 2 Oktober 2021 | "Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)" |
| 134 | 12 September 2021 | "Penyambutan Mahasiswa Baru (PMB) dan Sosialisasi Lingkungan dan Silaturahmi Antar mahasiswa (Solidaritas)" |
| 135 | 30 Agustus 2021 | Orientasi Himpunan Mahasiswa (OHM) Teknologi Pendidikan 2021-2022. |
| 136 | 1 Oktober 2021 | "Memperkaya Ilmu Al-Qur'an Pada Generasi Islami di Masa Pandemi". |
| 137 | 21 Agustus 2021 | Ragam Kajian Psikolog |
| 138 | 13 Oktober 2021 | Ramah Tamah Wisuda Online Gelombang III |
| 139 | 18 September 2021 | "Menuju Generasi Emas yang Produktif, Cerdas, dan Inovatif di Era Pandemi". |
| 140 | 11 September 2021 | FIP Satu |
| 141 | 27 November 2021 | <i>"Digitalization on Human Resources Management for The Future"</i> |
| 142 | 24 Desember 2021 | "Silaturahmi Akbar Bersama Ormawa FIP" |
| 143 | 11 Septeber 2021 | "SIT (<i>Sharing Information Technology</i>) HIMA BK UPI". |
| 144 | 27 November 2021 | <i>Social Project</i> PGPAUD 2021 |
| 145 | 19 September 2021 | PGSD FAIR 2021 |
| 146 | 18 September 2021 | SEMINAR DARING PENDIDIKAN NASIONAL DAN PROSIDING 2021 L |
| 147 | 14 November 2021 | SPP (Sosialisasi dan Pendataan PKM |
| 148 | 5 Oktober 2021 | "Stadium General Teknologi Pendidikan 2021". |
| 149 | 27 November 2021 | "VIRTUAL STUDY TOUR HIMA BK UPI 2021 |
| 150 | 24 April 2021 | "Light Up Your Ramadhan With Tabligh Akbar PGSD 2021" |
| 151 | 13 September 2021 | <i>"Start Your Experience, Be A Great Entrepreneur".</i> |
| 152 | 27 Juni 2021 | <i>"Upgrading dan Refreshing."</i> |
| 153 | 16 Oktober 2021 | Webinar Infonation 101 |
| 154 | 18 Mei 2021 | Webinar Pencerdasan Advokasi 2021 |
| 155 | 13 Oktober 2021 | <i>"TREASURE (Take a Chance and Get Ready for The Next Adventure)"</i> |
| 156 | 9 Oktober 2021 | "Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa dan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM-LKM)" |

| No | Waktu | Kegiatan |
|-----|-------------------|---|
| 157 | 13 Agustus 2021 | "Pelantikan Pengurus Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Periode 2021/2022" |
| 158 | 9 Januari 2021 | LIS-Solidarity Camp 2020 (PAB) |
| 159 | 3 April 2021 | "Webinar Kewirausahaan PGSD 2021" |
| 160 | 7 Maret 2021 | Sosialisasi Pilmapres |
| 161 | 2 April 2022 | SERASI (Sebulan Sekali Refleksi) |
| 162 | 18 September 2021 | <i>Agroindustry Assignment Training (A2T)</i> |
| 163 | 20 Februari 2021 | BIM SALABIM Sama-sama Belajar BIM Workshop menggunakan Perangkat Lunak menggunakan ARCHICAD |
| 164 | 18 Desember 2021 | Bincang Profesi (BI-PROF) |
| 165 | 2021 | Sayembara ASCENT 2021 |
| 166 | 19 Juni 2021 | KRIDAYA LEARNING: Virtual Gardening |
| 167 | 27 Oktober 2021 | "Kuliah umum/kuliah tamu pada Program Studi Arsitektur Desain Arsitektur Wisata |
| 168 | 2-30 Oktober 2021 | Lomba Esai Tingkat Nasional pada Agroindustry for Education, Science, and Technology (AGROFEST) XIII |
| 169 | 4 Juli 2021 | Pelatihan Dasar Organisasi BEM HIMAGRIN FPTK UPI Periode 2021-2022 |
| 170 | Desember 2021 | Pendaftaran HKI Hasil Karya Tugas Akhir |
| 171 | 17 November 2021 | "PROPOSISI : Tugas Akhir Awards" |
| 172 | 8 Oktober 2021 | Seminar Kopi dan Cascara pada Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat (PHP2D) |
| 173 | 11 Desember 2021 | Trailers (Transformation about Politics With Architecture Student) "Architectural Identity In Politics: Trans Insight Extractpedia Trans Issue" |
| 174 | 12 Juni 2021 | Workshop 2021 KTI "Wujud Adil dalam Perkembangan Revolusi Industri 4.0 secara Global" |
| 175 | 6 Juni 2021 | Workshop Sketsa Gratis "Indonesia dalam Pena: Plein Air Sketching" |

Tabel 3.4.13 menginformasikan, Tahun 2021 tercatat 171 kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan/alumni. Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan adalah 200 kegiatan. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini telah mencapai 87,5% dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi



c. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

Program Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri atas 3 indikator yaitu (1) jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman; (2) jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM; dan (3) jumlah pelatih/pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi. Capaian kinerja program P4.3 Tahun 2021 disajikan dalam Tabel 3.4.14

Tabel 3.4.14. Capaian Program P4.3 Tahun 2021

| No | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 |
|----|--|-----------|-------------|--------------|
| 1 | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman | Mahasiswa | 2500 | 76.837 |
| 2 | Jumlah Kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM | Kegiatan | 150 | 194 |
| 3 | Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi | Dosen | 30 | 26 |

1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman

Di tengah situasi dan kondisi yang penuh dengan keterbatasan karena pandemi covid-19, Direktorat Kemahasiswaan tetap mendorong mahasiswa melalui Ormawa dan UKM untuk tetap melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman menurut data yang tercatat selama Tahun 2021 terdapat 383 kegiatan yang diikuti secara akumulatif oleh 76.837 orang mahasiswa dalam kegiatan Ormawa dan UKM. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring dan daring. Mayoritas kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* untuk menghindari penyebaran covid-19 dan mengingat sebagian besar mahasiswa keberadaannya tersebar di seluruh pelosok.



Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman adalah sebanyak 2.500 mahasiswa. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini sudah melampaui target (>100%), dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi

Direktorat Kemahasiswaan dalam hal ini, secara optimal melakukan upaya untuk meningkatkan dan memfasilitasi kegiatan Ormawa. Pembinaan organisasi kemahasiswaan dilakukan secara berjenjang dan simultan. Direktorat Kemahasiswaan melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan tingkat universitas meliputi BEM REMA UPI, DPM REMA UPI, MPM REMA UPI dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di tingkat Fakultas pembinaan diberikan kepada BEM, DPM dan MPM Fakultas. Sedangkan di tingkat Departemen/Prodi pembinaan diberikan pada Himpunan Mahasiswa Departemen/Program Studi. Pembinaan organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang difungsikan sebagai wahana pengembangan kreativitas mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan.

UPI senantiasa memberi kesempatan dan memfasilitasi seluas-luasnya dan secara optimal mendukung kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman. Dengan demikian, target capaian Renstra untuk indikator jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman hingga Tahun 2021 sudah tercapai dan melampaui target.

2) Jumlah Kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM

Sejumlah kegiatan dari berbagai *event* tercatat diikuti oleh mahasiswa, Ormawa dan UKM pada Tahun 2021. Kegiatan dilaksanakan baik ditingkat tingkat fakultas, universitas, kota/kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional. Jumlah Kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM, disajikan pada Tabel 3.4.15.

Tabel 3.4.15. Jumlah Kegiatan pada Berbagai *Event* yang Diikuti Mahasiswa, Ormawa dan UKM

| No | Unit Kerja | Jumlah Kejuaraan yang diikuti | Mahasiswa Mahasiswa yang mengikuti kegiatan |
|---------------|----------------------|-------------------------------|---|
| 1 | FIP | 26 | 60 |
| 2 | FPIPS | 38 | 182 |
| 3 | FPBS | 44 | 181 |
| 4 | FPMIPA | 24 | 135 |
| 5 | FPTK | 24 | 37 |
| 6 | FPOK | 8 | 104 |
| 7 | FPEB | 22 | 113 |
| 8 | FPSD | 26 | 57 |
| 9 | SPs | 6 | 25 |
| 10 | Kampus UPI di Daerah | 35 | 117 |
| Jumlah | | 253 | 1011 |

Tabel 3.4.15 menginformasikan pada Tahun 2021 terdapat 253 kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM. Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM adalah sebanyak 150 kegiatan. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini sudah melampaui target 169%, dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi.



3) Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi

Sertifikasi bagi dosen yang menjadi pelatih/pembina Ormawa dan UKM merupakan syarat utama untuk meraih prestasi. Sertifikasi memberikan peluang yang lebih besar untuk menghasilkan mahasiswa, Ormawa dan UKM yang berkualitas untuk meraih prestasi terbaik. Jumlah pelatih/pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi disajikan pada Tabel 3.4.16.

Tabel 3.4.16. Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah Tersertifikasi

| No | Dosen | Jenis Sertifikat |
|----|---------------------------------------|------------------|
| 1 | Agus Gumilar, S.Si., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 2 | Anggi Setia Lengkana, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 3 | Asep Sumpena, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 4 | Burhan Hambali, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 5 | Dery Rimasa, M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 6 | Dr. Alen Rismayadi, M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 7 | Dr. Indra Safari, M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 8 | Drs. Dede Rohmat Nurjaya, M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 9 | Gano Sumarno, S.Si., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 10 | Iman Imanudin, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 11 | Ira Purnamasari Mochamad Noors, M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 12 | Mochamad Yamin Saputra, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 13 | Muhammad Nur Alif, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 14 | Oktoviana Nur Ajid, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 15 | Patriana Nurmansyah Awwaludin, M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 16 | Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si. | Lisensi Pelatih |
| 17 | Rizal Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Pelatih |
| 18 | Tono Haryono, S.Pd., M.Kes. | Lisensi Pelatih |
| 19 | Ridha Mustaqim, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Wasit |
| 20 | Ricky Wibowo, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Wasit |
| 21 | Reshandi Nugraha, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Wasit |





| No | Dosen | Jenis Sertifikat |
|----|------------------------------------|------------------------|
| 22 | Yudi Nurcahya, S.Pd., M.Pd. | Lisensi Wasit |
| 23 | Dr. Eka Cahya Prima, S.Pd., M.T. | Pembina UKM LEPPIM |
| 24 | Dr. Komarudin, M.Pd. | Pembimbing UKM Panahan |
| 25 | Drs. Dadan Mulyana, M.Pd. | Pembimbing UKM Dayung |
| 26 | Dr. Sandey Tantra Paramitha, M.Pd. | Pembimbing UMKM |

Tabel 3.4.16 memberikan informasi, terdapat 26 dosen UPI yang telah memiliki sertifikasi sebagai pelatih dan pembina Ormawa dan UKM. Target Renstra UPI 2021-2025 untuk Tahun 2021 terkait dengan jumlah pelatih/pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi adalah sebanyak 30 dosen. Dengan demikian tingkat ketercapaian target Renstra Tahun 2021 untuk indikator ini baru mencapai 87%, dengan tingkat capaian kinerja berada pada kategori tinggi.

Sebagai bahan evaluasi jumlah pelatih/pembina Ormawa dan UKM ini masih didominasi dalam bidang olahraga. Perlu upaya strategis untuk mendorong dosen yang menjadi pembina kegiatan Ormawa dan UKM di UPI diberikan fasilitas untuk memiliki lisensi ataupun meningkatkan kompetensinya secara formal (tersertifikasi) berdasar bidangnya. Dengan demikian target untuk menghasilkan mahasiswa, Ormawa dan UKM berkualitas dan berprestasi dapat dicapai.



5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kebijakan 5 (K5) direalisasikan ke dalam beberapa program sebagai berikut: (P5.1) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing; (P5.2) Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI; (P5.3) Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kebijakan K5 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun kesatu (2021) yang diuraikan pada bagian berikut ini:

Tabel 3.5.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K5 Tahun 2021

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-----------|--|---|--------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| P5.1 | Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing | 1 Persentase dosen berkualifikasi Doktor | % | 50 | 43 | 86 | Tinggi | K |
| | | 2 Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | % | 10 | 8,7 | 87 | Tinggi | K |
| | | 3 Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala | % | 41 | 28 | 68 | Sedang | K |
| | | 4 Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi | % | 30 | 57 | >100 | Tinggi | K |
| | | 5 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi | % | 40 | 27 | 67,5 | Sedang | K |
| | | 6 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, | % | 10 | 3 | 30 | Rendah | T |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-------------|--|--|--------------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| | | dunia industri, atau dunia kerja | | | | | | |
| | | 7 Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya | % | 25 | 28 | >100 | Tinggi | K |
| | | 8 Persentase tenaga fungsional tertentu | % | 20 | 19 | 95 | Tinggi | K |
| | | 9 Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i> | Orang | 2 | 82 | >100 | Tinggi | T |
| | | 10 Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan | % | 100 | 100 | 100 | Tinggi | T |
| P5.2 | Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI | 1 Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i> | % | 100 | 100 | 100 | Tinggi | K |
| | | 2 Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana | % | 80 | 97 | >100 | Tinggi | K |
| | | 3 Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi | Laboratorium | 8 | 11 | >100 | Tinggi | K |
| | | 4 <i>Ranking</i> Universitas di <i>GreenMetric</i> | Ranking | 425 | 323 | 100 | Tinggi | T |
| | | 5 Akreditasi Perpustakaan | Peringkat | A | A | 100 | Tinggi | T |
| | | 6 Akreditasi Arsip Universitas | Peringkat | B | A | >100 | Tinggi | T |
| | | 7 Akreditasi UPT Layanan Kesehatan | Peringkat | Madya | 0 | 0 | Rendah | K |

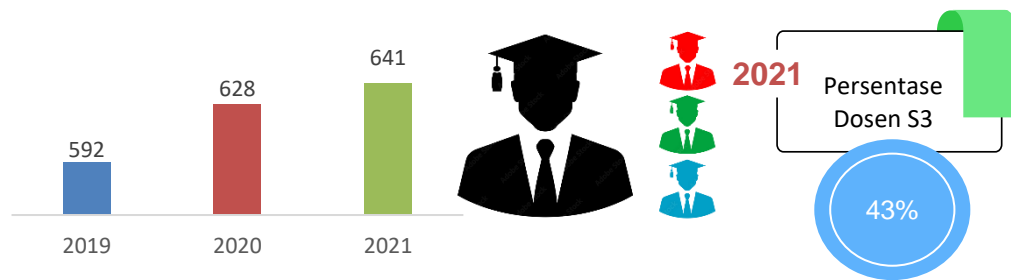
| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-------------|--|---|--------------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| | | 8 Akreditasi Museum Pendidikan Nasional | Peringkat | B | B | 100 | Tinggi | T |
| | | 9 Persentase fasilitas ramah difabel | % | 35 | 46 | >100 | Tinggi | K |
| | | 10 Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i> | % | 50 | 100 | >100 | Tinggi | K |
| | | 11 Jumlah laboratorium <i>microteaching</i> | Laboratorium | 8 | 23 | >100 | Tinggi | K |
| | | 12 Jumlah <i>smart classroom</i> | Kelas | 8 | 28 | >100 | Tinggi | K |
| | | 13 Kapasitas asrama mahasiswa | Mahasiswa | 1000 | 869 | 87 | Tinggi | K |
| | | 14 Fasilitas seni dan budaya | Gedung | 5 | 6 | >100 | Tinggi | K |
| P5.3 | Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel | 1 Jumlah IGU | Rp (M) | 40 | 23 | 57,5 | Sedang | T |
| | | 2 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik | WtP | WtP | WtP | 100 | Tinggi | T |
| | | 3 Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L | Nilai | 80 | 91,33 | >100 | Tinggi | T |
| | | 4 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | Predikat | BB | A | >100 | Tinggi | T |

Tabel 3.5.1 menunjukkan bahwa dari 28 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Renstra UPI Periode 2021-2025 Implementasi Tahun 2021, 82 persen indikator yang capaiannya tinggi, 11 persen yang capaiannya sedang, dan hanya 7 persen yang capaiannya rendah yaitupada indikator persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan akreditasi UPT Layanan

Kesehatan. Progres ketercapaian indikator Tahun 2021 untuk masing-masing program diuraikan sebagai berikut:

a. **Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)**

1) **Persentase dosen berkualifikasi Doktor**



Gambar 3.5.1. Grafik Dosen Berkualifikasi S3

Berdasarkan data kepegawaian per tanggal 31 Desember 2021 data dosen dengan kualifikasi pendidikannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

| No | Status Kepegawaian | S2 | S3 | Jumlah |
|---------------|--------------------|------------|------------|--------------|
| 1 | PNS | 531 | 617 | 1.148 |
| 2 | Non-PNS | 318 | 33 | 351 |
| JUMLAH | | 849 | 650 | 1.499 |

Adapun persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar **43%**. Persentase tersebut masih di bawah target 50%. Untuk menggenjot jumlah dosen berkualifikasi S3, Biro Sumber Daya Manusia di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan telah mengupayakan beberapa hal, yaitu:

- a. Mereviu dan meninjau Peraturan Rektor Nomor 8454/UN40/HK/2017 tentang Bantuan Biaya Studi di Lingkungan Universitas Pendidikan. Perubahan yang dilakukan pada jenis bantuan dan masa pemberian bantuan. Semula hanya ada dua jenis bantuan studi, yaitu bantuan biaya *tuition fee* dan bantuan penyelesaian studi. Pegawai hanya menerima



salah satu jenis bantuan saja. Selanjutnya masa pemberian bantuan semula hanya diberikan selama 2 (dua) semester untuk semua jenjang (S1, S2, dan S3). Dalam Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 8454/UN40/HK/2017 tentang Bantuan Biaya Studi di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, jenis bantuan menjadi bantuan biaya *tuition fee*, bantuan biaya penelitian, dan bantuan penyelesaian studi. Masa pemberian bantuan studi bervariasi untuk setiap jenjang. Jenjang S1 selama 5 semester, S2 selama 3 semester, dan S3 selama 5 semester. Pemberian bantuan studi dilakukan bertahap per semester. Pemohon harus melampirkan laporan kemajuan studi beserta berkas lainnya untuk memperpanjang masa bantuannya.

- b. Menyosialisasikan Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 8454/UN40/HK/2017 tentang Bantuan Biaya Studi di Lingkungan Universitas Pendidikan kepada unit akademik melalui berbagai media komunikasi.
- c. Memberikan bantuan biaya studi kepada dosen dan tenaga kependidikan. Di bawah ini rekapitulasi bantuan studi yang telah diluncurkan kepada 110 orang dosen dan 30 orang tendik dengan total nilai Rp1.439.995.500.

Tabel 3.5.3. Rekapitulasi bantuan studi bagi pegawai

| Jenis Bantuan | Dosen (org) | Jumlah (Rp) | Tendik (org) | Jumlah (Rp) | Total (Rp) |
|--------------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
| Tuition Fee | 94 | 1.205.226.000 | 25 | 145.019.500 | 1.350.245.500 |
| Penyelesaian Studi | 16 | 77.500.000 | 5 | 12.250.000 | 89.750.000 |
| Total | 110 | 1.282.726.000 | 30 | 157.269.500 | 1.439.995.500 |



Tabel berikut adalah jumlah pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan yang sedang melaksanakan studi lanjut.

Tabel 3.5.4. Rekapitulasi pegawai yang studi lanjut

| No | Unit Kerja | Izin Belajar | | | Tugas Belajar | | |
|---------------|--------------------------|--------------|-----------|------------|---------------|----------|-----------|
| | | PNS | PT | Jml | PNS | PT | Jml |
| 1. | FIP | 11 | 4 | 15 | 4 | 1 | 5 |
| 2. | FPIPS | 15 | 17 | 32 | 8 | 1 | 9 |
| 3. | FPBS | 8 | 3 | 11 | 13 | | 13 |
| 4. | FPMIPA | 5 | | 5 | 8 | | 8 |
| 5. | FPTK | 13 | 1 | 14 | 8 | | 8 |
| 6. | FPOK | 3 | 4 | 7 | 9 | 1 | 10 |
| 7. | FPEB | 9 | 2 | 11 | 2 | | 2 |
| 8. | FPSD | 8 | 4 | 12 | 1 | | 1 |
| 9. | UPI Cibiru | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 |
| 10. | UPI Sumedang | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 11. | UPI Purwakarta | | 1 | | 1 | | 1 |
| 12. | UPI Tasikmalaya | 3 | 5 | | 1 | | 1 |
| 13. | Kantor Arsip Universitas | 1 | | | | | |
| 14. | BPPU | 1 | | | | | |
| 15. | Direktorat Keuangan | 1 | | | | | |
| 16. | Direktorat Pendidikan | 3 | | | | | |
| 17. | Direktorat STI | 5 | | | | | |
| 18. | Biro Sarpras | 2 | 1 | | | | |
| 19. | Biro SDM | 2 | | | | | |
| 20. | Sekretariat Universitas | 1 | | | | | |
| 21. | UPT Pusat Olah Raga | | 1 | | | | |
| JUMLAH | | 95 | 46 | 116 | 58 | 6 | 64 |

Disamping upaya meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi doktor melalui bantuan studi lanjut, juga dilakukan jalur mutasi PNS eksternal menjadi dosen UPI. Sampai dengan akhir Tahun 2021 tercatat 14 orang diterima (1 orang diterima tapi mengundurkan diri), 12 orang ditolak, dan 4 orang sedang dalam proses.

Penambahan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 diperlukan selain untuk meningkatkan kualitas layanan Tridharma Perguruan Tinggi, juga secara administratif untuk memenuhi persyaratan akreditasi dan/atau pemeringkatan perguruan tinggi baik secara nasional maupun secara internasional.

Tabel 3.5.4., menunjukkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sampai dengan Tahun 2021 sebanyak 641 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Renstra UPI Tahun 2021 menargetkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 50%. Dengan

demikian berdasarkan data pada tabel di atas, tingkat ketercapaian target Renstra UPI sampai dengan Tahun 2021 baru mencapai 42% atau berada pada capaian kinerja kategori sedang. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 tersebar di fakultas dan kampus UPI di Daerah.

Upaya yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

- a. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3; dan
- b. Memprioritaskan kualifikasi S3 dalam menerima calon dosen baru.

2) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar

Data kepegawaian per tanggal 31 Desember 2021 data dosen dengan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5.5. Jabatan Guru Besar

| No | Status Kepegawaian | Jabatan | | | | | Jumlah |
|---------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| | | GB | LK | L | AA | TP | |
| 1 | PNS | 120 | 420 | 476 | 97 | 35 | 1.148 |
| 2 | NON-PNS | 11 | - | 6 | 72 | 262 | 351 |
| JUMLAH | | 131 | 420 | 482 | 169 | 297 | 1.499 |

Keterangan: GB (Guru Besar), LK (Lektor Kepala), L (Lektor), AA (Asisten Ahli), TP (Tenaga Pengajar)

Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar sebesar 8,7%. Persentase tersebut masih di bawah target 10%. Hambatan yang dihadapi adalah masih harus dilengkapinya persyaratan khusus berupa penulis pertama dalam jurnal internasional bereputasi. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal seperti jurnal internasional bereputasi yang diajukan sebagai pemenuhan syarat khusus statusnya sudah *discontinued/cancelled* dan nilai SJR jurnal yang belum memenuhi syarat, *scope publisher/jurnal* di luar keilmuan pengusul, dan kualitas tulisan yang dinilai masih harus lebih ditingkatkan lagi. Selain itu yang tidak kalah pentingnya sebagai penolakan adalah kurang detailnya penilaian sejawat terhadap karya ilmiah yang diajukan, khususnya pada bagian catatan komentar/penilaian kualitatif.

Untuk mendorong dan meningkatkan percepatan pengusulan kenaikan pangkat dosen ke Profesor/Guru Besar, Biro Sumber Daya Manusia melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan FGD antara pemroses Bagian Evaluasi, Mutasi, Promosi, dan Pensiun dengan Tim Direktorat Sumber Daya Manusia pada tanggal 12 April 2021 bertempat di Laboratorium Digital FPEB. Pokok bahasan penyelesaian permasalahan setiap dosen yang sedang mengusulkan kenaikan pangkat Jabatan ke Lektor Kepala dan Profesor/Guru Besar.
- b. Melakukan sosialisasi kenaikan pangkat dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar dengan narasumber Direktur Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi dan Sistem Informasi UPI. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021 secara daring dan luring yang dihadiri oleh pimpinan unit akademik dan para dosen.
- c. Melakukan sosialisasi kenaikan pangkat dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar dengan narasumber Tim Penilai Angka Kredit Kemdikbudristek, yaitu Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D. (Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro) dan Prof. Dr. Sutikno, S.T., M.T. (Guru Besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNNES) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 secara daring.

Penambahan jumlah Guru Besar diperlukan untuk meningkatkan kualitas aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. UPI terus berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dosen yang berjabatan Guru Besar. Beberapa upaya yang telah dilakukan UPI untuk akselerasi jumlah Guru Besar adalah sebagai berikut:

- a. Menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan.

- b. Workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.
- c. Insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *scopus*.
- d. Penelitian afirmatif bagi dosen calon Guru Besar.
- e. Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.
- f. Memberikan motivasi kepada Dosen yang sudah memenuhi syarat mengusulkan kenaikan jabatan Guru Besar melalui kegiatan pengarah prosedur pengusulan kenaikan jabatan fungsional profesor/ Guru Besar di lingkungan UPI dengan menghadirkan Tim PAK Kemendikbudristek.
- g. Optimalisasi fasilitasi usulan kenaikan pangkat ke Guru Besar.

3) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala

Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebesar 28%. Persentase tersebut masih di bawah target 41%. Kendala yang dihadapi yaitu masih harus dilengkapinya persyaratan khusus berupa penulis pertama dalam jurnal nasional terakreditasi peringkat 1 atau 2 atau jurnal internasional terindeks database internasional, kurang detailnya penilaian sejawat terhadap karya ilmiah yang diajukan, khususnya pada bagian catatan komentar/penilaian kualitatif, dan hasil pengecekan similarity di atas 20%.

Untuk mendorong dan meningkatkan percepatan pengusulan kenaikan pangkat dosen ke Lektor Kepala, Biro Sumber Daya Manusia melakukan beberapa upaya seperti yang dilakukan untuk percepatan pengusulan kenaikan pangkat dosen ke Profesor/Guru Besar.

4) Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi

Tabel 3.5.6. Persentase Pegawai yang Menjadi Anggota Asosiasi Profesi

| No | Faultas/SPs/KD | Jumlah Pegawai | Jumlah Pegawai yang menjadi anggota asosiasi Profesi | % |
|----|-----------------|----------------|--|-----------|
| 1 | FIP | 192 | 136 | 70 |
| 2 | FPIPS | 192 | 166 | 86 |
| 3 | FPBS | 158 | 149 | 94 |
| 4 | FPMIPA | 198 | 45 | 23 |
| 5 | FPTK | 168 | 36 | 21 |
| 6 | FPOK | 125 | 77 | 62 |
| 7 | FPEB | 125 | 75 | 60 |
| 8 | FPSD | 76 | 40 | 53 |
| 9 | UPI Cibiru | 62 | 36 | 58 |
| 10 | UPI Sumedang | 64 | 28 | 44 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 53 | 38 | 72 |
| 12 | UPI Purwakarta | 42 | 28 | 67 |
| 13 | UPI Serang | 44 | 3 | 7 |
| | | 1499 | 857 | 57 |

Asosiasi profesi baik untuk dosen maupun tenaga fungsional tertentu lainnya merupakan pengakuan dan penguatan bidang keahlian yang harus diikuti setiap dosen dan tenaga fungsional lainnya seperti laboran, pustakawan, arsiparis, pranata komputer dll. Beberapa asosiasi profesi yang diikuti civitas akademik UPI antara lain PGRI, ISPI, ISMAPI, ABKIN, HIMPSI, APMI, AP3Knl, dan lainnya. Dengan menjadi anggota asosiasi berbagai profesi yang sesuai dengan kompetensi atau keahlian, diharapkan terjadi silaturahmi berupa jaringan kerja (*networking*) yang kuat diantara anggota sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas dosen dan tenaga fungsional lainnya. Tabel 3.5.6., menunjukkan jumlah dosen/tendik yang aktif menjadi anggota profesi mencapai 57% dari target 30% hal ini menunjukkan kinerja yang tinggi.

5) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi



Tabel 3.5.7. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi

| No | Faultas/SPs/KD | Jumlah Dosen | Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi | % |
|----|-----------------|--------------|--|-----------|
| 1 | FIP | 192 | 123 | 64 |
| 2 | FPIPS | 192 | 25 | 13 |
| 3 | FPBS | 158 | 19 | 12 |
| 4 | FPMIPA | 198 | 46 | 23 |
| 5 | FPTK | 168 | 25 | 15 |
| 6 | FPOK | 125 | 50 | 40 |
| 7 | FPEB | 125 | 39 | 31 |
| 8 | FPSD | 76 | 9 | 12 |
| 9 | UPI Cibiru | 62 | 9 | 15 |
| 10 | UPI Sumedang | 64 | 44 | 69 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 53 | 9 | 17 |
| 12 | UPI Purwakarta | 42 | 6 | 14 |
| 13 | UPI Serang | 44 | 6 | 12 |
| | | 1499 | 410 | 27 |

Sertifikasi kompetensi merupakan pengakuan tambahan dan penguatan bidang keahlian yang harus dimiliki setiap dosen. Dengan memiliki berbagai kompetensi khususnya yang menunjang profesinya, diharapkan kualitas dosen semakin meningkat dan profesional. Tabel 3.5.7., menunjukkan jumlah bahwa data Tahun 2021 terdapat 410 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari jumlah 1.499 dosen. Data ini menunjukkan bahwa capaian Tahun 2021 baru mencapai 27%. Dengan demikian persentase capaiannya sebesar 67,5% dengan kategori sedang.

6) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Tabel 3.5.8. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

| No | Faultas/SPs/KD | Jumlah Dosen | Jumlah Dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi | % |
|----|-----------------|--------------|--|----------|
| 1 | FIP | 192 | 0 | 0 |
| 2 | FPIPS | 192 | 4 | 2 |
| 3 | FPBS | 158 | 1 | 1 |
| 4 | FPMIPA | 198 | 16 | 8 |
| 5 | FPTK | 168 | 0 | 0 |
| 6 | FPOK | 125 | 2 | 2 |
| 7 | FPEB | 125 | 5 | 4 |
| 8 | FPSD | 76 | 11 | 14 |
| 9 | UPI Cibiru | 62 | 0 | 0 |
| 10 | UPI Sumedang | 64 | 0 | 0 |
| 11 | UPI Tasikmalaya | 53 | 0 | 0 |
| 12 | UPI Purwakarta | 42 | 1 | 2 |
| 13 | UPI Serang | 44 | 7 | 16 |
| | | 1499 | 47 | 3 |

Dosen merupakan tenaga pendidik yang professional dan harus memiliki kompetensi bidang keahlian yang berguna untuk ditranformasikan kepada para mahasiswa. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia usaha saat ini diperlukan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi sehingga dapat berkompetisi dalam dunia kerja dengan bekal yang lebih dari cukup. Dengan memiliki dosen-dosen tetap yang berasal dari para praktisi professional di bidangnya, termasuk dunia usaha dan industry diharapkan mutu layanan pendidikan semakin meningkat. Tabel 3.5.8., menunjukkan jumlah dosen tetap yang berasal dari praktisi menunjukkan bahwa capaian Tahun 2021 baru mencapai 30%. Dengan demikian tingkat kinerja kebijakan 5 pada indikator 6 ini termasuk rendah.



7) **Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya**

Pada akhir Tahun 2021 ada 207 orang tenaga kependidikan yang meningkat karirnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5.9. Persentase Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Karirnya

| No | Jenis Peningkatan Karier | Jumlah |
|--------------|------------------------------------|------------|
| 1 | Kenaikan pangkat | 60 |
| 2 | Ujian Dinas dan Penyesuaian Ijasah | 41 |
| 3 | Pengangkatan Pegawai Tetap | 101 |
| 4 | Promosi Jabatan Struktural | 1 |
| 5 | Kenaikan Jabatan Fungsional | 4 |
| Total | | 207 |

Awal Tahun 2021 pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia telah melantik pegawai dari unsur tenaga kependidikan untuk menduduki jabatan Kepala Bagian, Kepala Divisi, Kepala Subbagian, dan Kepala Seksi sesuai dengan jabatan yang ada pada SOTK baru. Tiga orang tenaga kependidikan yang menerima promosi yaitu seorang promosi staf menjadi Kepala Seksi dan dua orang promosi dari Kepala Subbagian menjadi Kepala Bagian/Kepala Divisi. Selain itu pada bulan Maret 2021 telah dilakukan pengangkatan Calon Pegawai Tetap menjadi Pegawai Tetap UPI sebanyak 101 orang tenaga kependidikan dari total tenaga kependidikan Per Desember 2021 yang berjumlah 731 orang.

8) **Persentase tenaga fungsional tertentu**

Tenaga fungsional tertentu saat ini berjumlah 46 (empat puluh enam) orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5.10. Persentase Tenaga Fungsional Tertentu

| No | Jabatan Fungsional | Kebutuhan (Orang) | Pemenuhan (Orang) | % |
|---------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-----------|
| 1. | Pustakawan | 76 | 13 | 17 |
| 2. | Pranata Laboratorium Pendidikan | 66 | 19 | 29 |
| 3. | Analisis Kepegawaian | 31 | 1 | 3 |
| 4. | Arsiparis | 73 | 13 | 18 |
| JUMLAH | | 246 | 46 | 19 |



Jumlah tersebut adalah 19% dari total kebutuhan Tenaga Fungsional tertentu yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia.

9) Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ award



Sumber Daya Manusia/ pegawai yang memperoleh penghargaan atau *awards* sebanyak 82 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.5.11. Jumlah Sumber Daya Manusia yang Memperoleh Penghargaan/Award

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah SDM | Jumlah Perolehan Penghargaan | |
|---------------|-----------------|------------|------------------------------|---------------|
| | | | Nasional | Internasional |
| 1 | FIP | 12 | 4 | 3 |
| 2 | FPIPS | 16 | 17 | 0 |
| 3 | FPBS | 4 | 0 | 0 |
| 4 | FPMIPA | 15 | 3 | 5 |
| 5 | FPTK | 5 | 1 | 0 |
| 6 | FPOK | 6 | 3 | 4 |
| 7 | FPEB | 9 | 2 | 0 |
| 8 | FPSD | 3 | 1 | 2 |
| 9 | SPs | 5 | 2 | 0 |
| 10 | UPI Cibiru | 2 | 1 | 0 |
| 11 | UPI Purwakarta | 1 | 0 | 0 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 4 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 82 | 34 | 14 |

Dosen dan tenaga kependidikan yang merupakan aset sumber daya manusia bagi universitas merupakan sumber daya yang terus ditingkatkan

kapasitas dan mutu layanannya. Dengan diberikannya perhatian berupa penghargaan terhadap kinerja sumber daya yang ada mulai dari tingkat unit kerja sampai tingkat universitas secara internal, juga didorong untuk dapat berkiprah di masyarakat luas baik nasional hingga internasional sehingga peran dosen dan tenaga kependidikan ini yang dapat diakui/rekognisi oleh masyarakat luas dan mendapatkan penghargaan dari kinerja yang telah ditunjukkannya menjadi salah satu kontribusi terhadap nilai kemartabatan universitas. Tabel 3.5.11., menunjukkan jumlah sumber daya manusia universitas yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang telah mendapatkan penghargaan pada Tahun 2021 mencapai 82 orang. Dengan demikian tingkat kinerja kebijakan 5 pada indikator 9 ini termasuk kategori tinggi dari target yang telah ditetapkan.

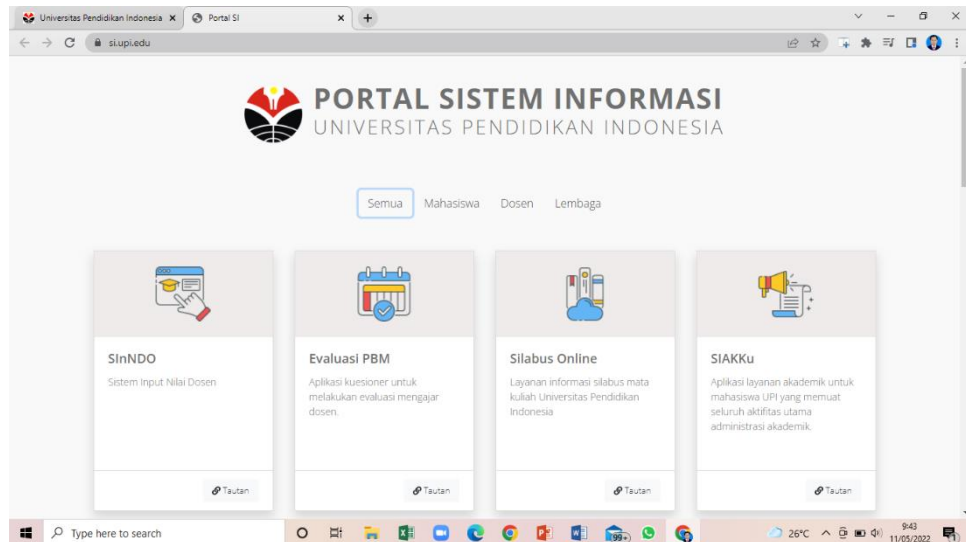
10) Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan

Sampai dengan Tahun Anggaran 2021, alokasi anggaran kesejahteraan pegawai ditingkat universitas dalam hal ini Insentif Beban Kinerja (IBK) mencapai 100%. Persentase capaian ini merupakan realisasi pembayaran untuk seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UPI. Pada Tahun 2021 UPI mengalokasikan anggaran sebesar Rp 105.421.478.597,- untuk kesejahteraan pegawai dalam bentuk IBK. Harapan dari IBK ini akan menambah motivasi pegawai dalam bekerja dan berkontribusi terhadap kinerja kelembagaan dan membantu kesejahteraan pegawai. Berikut realisasi daya serap IBK Tahun 2021.

Tabel 3.5.12. Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan

| No. | Ketenagaan | Pagu Anggaran | Realisasi | |
|-----|--------------|------------------------|------------------------|------------|
| | | | Rp. | % |
| 1 | Tendik | 37.387.895.610 | 37.387.895.610 | 100 |
| 2 | Dosen | 68.033.582.987 | 68.033.582.987 | 100 |
| | Total | 105.421.478.597 | 105.421.478.597 | 100 |

- b. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)
- 1) Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang *smart campus*



Gambar 3.5.2. Portal Sistem Informasi

Awal Tahun 2021, pimpinan universitas telah membuat kebijakan terkait sistem informasi terintegrasi. Tujuannya tiada lain adalah bagaimana seluruh data dan informasi yang dimiliki UPI dapat dengan mudah diakses, *uptodate*, dan akurat. UPI tengah berupaya membuat sebuah sistem terintegrasi yang dapat mengakomodir berbagai kebutuhan dalam menunjang kinerja UPI. Untuk mendukung hal ini, universitas telah mengalokasikan anggaran khusus, sebagai langkah konkrit dari program sistem informasi terintegrasi dengan nama kegiatan *Smart Management System (SMS)*. Pemahaman terkait SMS misalnya harus dipahami bahwa tujuan SMS tersebut adalah tidak untuk menghilangkan aplikasi yang saat ini digunakan di UPI. Namun berbagai aplikasi yang ada saat ini diharapkan saling terhubung dan bersinergi untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat. Hal ini menjadi sangat penting ditengah berbagai kebutuhan penunjang kinerja yang sangat kompetitif. SMS ini berupaya untuk mengintegrasikan sistem akademik, penelitian, PKM, inovasi, kepegawaian, aset fasilitas, kemahasiswaan, keuangan dll yang ada saat ini antara lain

aplikasi SinDo (sistem input nilai dosen), Evaluasi PBM (Aplikasi kuesioner untuk melakukan evaluasi mengajar dosen), Silabus Online (layanan informasi silabus mata kuliah Universitas Pendidikan Indonesia), SIAKKu (aplikasi layanan akademik untuk mahasiswa UPI yang memuat seluruh aktifitas utama administrasi akademik), UPI Test Center, Direktori Online (aplikasi direktori file), SIAS UPI (sistem informasi administrasi pengajuan sidang), Beban Kerja Dosen (aplikasi laporan beban kerja dosen UPI), SIPPL (aplikasi sistem informasi program pengalaman lapangan), SIMPEG Kehadiran (sistem informasi kepegawaian kehadiran karyawan dan dosen UPI), SPOT (program aplikasi pembelajaran berbasis online bagi dosen dan mahasiswa UPI), SIKD UPI (sistem informasi kearsipan dinamis UPI), KKN Tematik (aplikasi kuliah kerja nyata (KKN) Online), SIE Akademik (layanan sistem informasi eksekutif (SIE) akademik UPI), E-Planning, Perwalian Online (Aplikasi Kontrak Kuliah dan Bimbingan Akademik (Perwalian) Online), SINO (Sistem Informasi Nilai Online), Repository (aplikasi digital repository online), SIDIMAS (Aplikasi Sistem Direktori Mahasiswa UPI), E-Reporting, Sintag.

Dengan demikian dari target 100% aplikasi mendukung sistem informasi manajemen terintegrasi yang menunjang pada program smart campus telah tercapai dan dapat disimpulkan bahwa indikator persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang *smart campus* memiliki kinerja tinggi.

2) Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana

Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana merupakan indikator yang termasuk program penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja dengan efektivitas mencapai maksimal dan indikator masuk ke dalam kebijakan ke enam (K-6) pada Renstra UPI Tahun 2021. Kegiatan survei terhadap indeks kepuasan mahasiswa dilakukan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan dan sarana pendukung kegiatan akademik maupun non akademik. Pada Tahun 2021 UPI

mempunyai target persentase sebesar 80% untuk indeks kepuasan mahasiswa. Berdasar data hasil survey yang dilakukan unit akademik tercatat bahwa dari total responden sejumlah 12.928 mahasiswa, 8.639 memilih puas dan 3.453 cukup puas. Berdasarkan kedua kategori tersebut, diperoleh bahwa jumlah kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana mencapai 94%. Berikut uraian hasil survey indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.

Tabel 3.5.13. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Responden | Kepuasan Mahasiswa | | |
|---------------|-----------------|------------------|--------------------|--------------|------------|
| | | | Puas | Cukup Puas | Tidak Puas |
| 1 | FIP | 1874 | 790 | 1.042 | 42 |
| 2 | FPIPS | 616 | 338 | 229 | 49 |
| 3 | FPBS | 703 | 553 | 125 | 25 |
| 4 | FPMIPA | 1266 | 903 | 339 | 24 |
| 5 | FPTK | 684 | 468 | 167 | 49 |
| 6 | FPOK | 2155 | 1.704 | 381 | 70 |
| 7 | FPEB | 443 | 371 | 67 | 5 |
| 8 | FPSD | 1931 | 1.381 | 550 | 0 |
| 9 | SPs | 497 | 409 | 82 | 6 |
| 10 | UPI Cibiru | 430 | 314 | 95 | 21 |
| 11 | UPI Sumedang | 362 | 315 | 44 | 3 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 117 | 52 | 62 | 3 |
| 13 | UPI Purwakarta | 1029 | 808 | 188 | 33 |
| 14 | UPI Serang | 349 | 233 | 82 | 34 |
| Jumlah | | 12456 | 8.639 | 3.453 | 364 |

Berdasarkan data hasil survey yang dilakukan unit akademik tercatat bahwa dari total responden sejumlah 12.456 mahasiswa, 8.639 memilih puas atau sebesar 69%, 3.453 cukup puas atau sebesar 28% dan sebanyak 364 merasa tidak puas atau sebesar 3%. Berdasarkan kategori puas dan cukup puas, diperoleh bahwa jumlah kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana mencapai 97%. Dengan demikian target capaian tahun 2021 sebesar 80% telah terlampaui. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di UPI telah memenuhi kebutuhan dan kepuasan mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada

selama ini. Dengan demikian dari target 80% indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana telah tercapai dan dapat disimpulkan bahwa indikator indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana memiliki kinerja tinggi.

3) Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi



Laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian uji coba, penelitian dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai. Fungsi laboratorium sebagai menjadi sarana belajar bagi para mahasiswa, dosen, aktivis, peneliti dan lain-lain untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata. Jenis laboratorium dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya, antara lain sebagai Laboratorium Riset, Laboratorium Analisis, Laboratorium Uji dan Laboratorium Pengajaran. Laboratorium pengujian berperan penting dalam mendukung pemastian kualitas suatu produk. Agar hasil dari pengujian tersebut diterima secara global, laboratorium harus memenuhi persyaratan kompetensi yang diakui secara internasional, dengan pembuktian akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Data mengenai laboratorium terakreditasi yang mendukung terhadap inovasi dapat dilihat pada tabel 3.5.14.

Tabel 3.5.14. Indeks laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi

| No | Fakultas/SPs/KD | Jumlah Laboratorium |
|----|-----------------|---------------------|
| 1 | FPIPS | 1 |
| 2 | FPMIPA | 4 |
| 3 | FPTK | 2 |
| 4 | FPOK | 4 |
| | | 11 |

Berdasarkan data jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi pada tahun 2021 terdapat 11 laboratorium. Laboratorium tersebut tersebar di 4 unit akademik. Dari target 8 laboratorium yang ditetapkan, maka capaiannya telah melebihi target (138%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi memiliki kinerja dengan kategori tinggi.

Selanjutnya berdasarkan jumlah ketersediaan laboratorium, perlu upaya tertentu untuk meningkatkan jumlah dan kualitas laboratorium terakreditasi yang mendukung pada peningkatan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan disiplin ilmu pendidikan yang merupakan bisnis utama UPI.

4) **Ranking Universitas di GreenMetric**

Konsep *green campus* merupakan salah satu upaya untuk menanggapi penghematan energi untuk diterapkan di perguruan tinggi. Sebagai bangunan pendidikan dengan berbagai kegiatan civitas akademik dalam mencetak para penerus bangsa yang intelektual, perguruan tinggi sudah sepantasnya menjadi contoh/role model dalam



penerapan unsur ramah lingkungan di setiap aspek. UPI *GreenMetric World University Ranking* yaitu suatu perhitungan peringkat dunia program

keberlanjutan instansi perguruan tinggi yang dimulai oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada Tahun 2021, kegiatan ini difokuskan kepada tahap model untuk (1) *renewable energy* dengan pemasangan solar panel, (2) otomatisasi kran air, (3) pemasangan lampu photovoltaic pada *outdoor*, (4) *vertical garden*. Kegiatan ini dirumuskan sebagai gambaran tentang bagaimana universitas menanggapi atau menangani masalah keberlanjutan, yang kemudian akan menjadi rekomendasi penerapan melalui kebijakan, tindakan, dan komunikasi. Secara terperinci pembatasan masalah di atas merupakan implementasi terhadap parameter *greenmetric* pada: transportasi, penggunaan air, pengelolaan limbah, pengaturan & infrastruktur, energi & perubahan iklim, dan pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator ranking universitas di *Green Metric* memiliki kinerja tinggi.



Gambar 3.5.3. Ranking Green Metric UPI Tahun 2020

Detail Rankings 2021 - Universitas Pendidikan Indonesia

| Rank 2021 | Country | Total Score | Setting & Infrastructure | Energy & Climate Change | Waste | Water | Transportation | Education & Research | Website |
|-----------|-----------|-------------|--------------------------|-------------------------|-------|-------|----------------|----------------------|---------|
| 323 | Indonesia | 6525 | 1075 | 1250 | 975 | 750 | 925 | 1550 | |

Gambar 3.5.4. Ranking Green Metric UPI Tahun 2021

Ranking tingkat internasional UPI di *Green Metric* yang ditetapkan dalam Renstra adalah *ranking* 425. Selama tahun 2021 (triwulan I-IV) UPI menempati *ranking* 323. Dalam program *Green Metric* tersebut BSP memiliki

tugas yang cukup strategis yang berkaitan dengan upaya efisiensi penggunaan hemat energi listrik; pengolahan dan pemanfaatan air melalui WTP; upaya menekan emisi karbon dari kendaraan bermotor dengan memanfaatkan prototipe mobil kampus berbahan bakar listrik; pengelolaan sampah kampus melalui mesin *incinerator*, serta 10 pengelolaan taman dan kebersihan lingkungan kampus.

5) Akreditasi Perpustakaan

Akreditasi Perpustakaan merupakan salah satu indikator kinerja utama Perpustakaan UPI Tahun 2021 yang termasuk ke dalam program pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI pada kebijakan 5 Renstra UPI Tahun 2021 (K5) serta program Penerapan tata kelola universitas yang



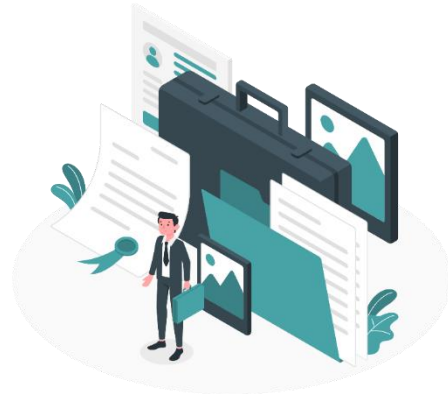
unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi pada Kebijakan 6 Renstra UPI tahun 2021 (K-6). Kegiatan akreditasi Perpustakaan dideskripsikan sebagai kegiatan perolehan sertifikat yang terstandar nasional untuk pengukuran mutu organisasi/ pemenuhan kriteria atau standar akreditasi perpustakaan serta mencakup kegiatan pengembangan *digital library*. Pada tahun 2020 Perpustakaan UPI telah memperoleh nilai akreditasi dengan peringkat A. Pada Triwulan ke-2 Tahun 2021 telah dilaksanakan *surveillance* akreditasi Perpustakaan UPI oleh Perpustakaan Nasional RI, dan diperoleh hasil sangat baik dan mempertahankan peringkat A. Hasil surveilans pada setiap komponen akreditasi menunjukkan adanya peningkatan setiap komponen yang terdiri dari 6 (enam) komponen kunci yaitu: Koleksi, Sarana dan Prasarana, Pengunjung, Tenaga Perpustakaan, Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan, dan kerja sama.

Akreditasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI telah menetapkan standar Perpustakaan Perguruan Tinggi pada Tahun 2013. Proses kemunculan standar ini mulai Tahun 2011 setelah melalui pembahasan dan kesepakatan oleh tim perumus. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2014 bagian ke delapan pasal 48 diatur mengenai sistem standarisasi. Salah satu yang menjadi tuntutan dalam implementasi tersebut adalah adanya akreditasi perpustakaan dan sertifikasi pustakawan. Kegiatan akreditasi dan sertifikasi ini merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas Perpustakaan.

Kegiatan akreditasi Perpustakaan, khususnya, dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional atau LAP-N yang telah disahkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Perpustakaan UPI memperoleh hasil asesmen akreditasi dengan predikat Sangat Unggul atau Akreditasi A pada tanggal 5 Maret 2020. Pada tanggal 9 Juni Tahun 2021 telah dilaksanakan *surveillance* akreditasi Perpustakaan UPI oleh Tim Akreditasi Perpustakaan Nasional RI dan memperoleh hasil yang meningkat untuk semua komponen akreditasi yaitu Koleksi, Sarana dan Prasarana, Layanan, Tenaga, Pengelolaan, dan Penguat dengan nilai awal 95,91 (A). Hasil *surveillance* akreditasi Perpustakaan merupakan sebuah gambaran dalam memelihara nilai akreditasi yang sebelumnya telah diperoleh serta hasil tersebut merupakan upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk pemenuhan nilai seluruh aktivitas Perpustakaan yang sesuai dengan standar Perpustakaan. Hasil *surveillance* akreditasi secara formal ditunjukkan dengan Berita Acara *surveillance* akreditasi yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional.

6) Akreditasi Arsip Universitas

Pada Tahun 2021 Arsip Universitas UPI mendapat meraih nilai akreditasi A berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Akreditasi ANRI. Suatu prestasi yang sangat membanggakan karena Akreditasi A ini diraih disaat permintaan pimpinan universitas yang menekankan



bahwa Arsip Universitas harus mendapatkan nilai akreditas yang Sangat Baik. Harapan pimpinan tersebut menjadikan pemicu semangat Keluarga Besar Arsip Universitas dalam upaya meraih prestasi yang diharapkan. Perolehan akreditas A ini tentunya akan memunculkan harapan-harapan baru pula bagi kami, yaitu harapan akan terpenuhinya Gedung Arsip yang baru, perlengkapan kearsipan, dan sumber daya kearsipan yang memadai. Di samping itu dengan diraihnya Akreditasi A, maka Arsip Universitas akan kebanjiran tamu dari berbagai Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi atau dari Lembaga Kearsipan Daerah maupun dari sekolah-sekolah.



7) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan



Persyaratan yang harus dipenuhi dalam mendirikan klinik untuk mendapatkan akreditasinya terbagi menjadi beberapa bagian yang diantaranya sebagai berikut: 1) Syarat Kepemimpinan Dan Manajemen

Fasilitas Kesehatan (KMFK) meliputi bangunan klinik, tenaga kesehatan yang profesional di setiap layanan, adanya tata kelola klinik yang efektif dan efisien, dipenuhinya hak dan kewajiban pelayanan secara jelas, adanya kontrak pihak ketiga yang keamanannya terjamin, serta pemeliharaan pada sarana dan prasarana secara rutin., 2) Layanan Klinik Yang Berorientasi Pasien (LKBP) berupa berupa proses pendaftaran pasien yang jelas, adanya rencana layanan klinis yang dilakukan penyusunan secara jelas dan komprehensif, keputusan layanan klinis oleh petugas profesional, hingga pemulangan dan adanya tindak lanjut dengan menggunakan prosedur yang sesuai, 3) Manajemen Penunjang Layanan Klinis (MPLK) berupa pelayanan laboratorium yang dilakukan secara tepat waktu, adanya ketersediaan obat yang dibutuhkan pasien, manajemen informasi rekam medis dengan standar yang baku, adanya manajemen keamanan lingkungan, serta manajemen peralatan, dan 4) Peningkatan Mutu Klinis Dan Keselamatan Pasien (PMKP) penuh berupa petugas kesehatan yang bertanggung jawab, tenaga kesehatan yang memahami mutu layanan klinis, pengukuran mutu layanan dan kesehatan pasien, serta peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien.

Berikut data layanan UPT Layanan Kesehatan selama kurun waktu Tahun 2021 yang dapat dilihat pada Tabel 3.5.15.

Tabel 3.5.15. Tingkat Layanan Poliklinik Kepada Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021

| No | Bulan | Poli Umum (PU) | | | | | Poli Gigi (PG) | | | | | Jml |
|----|-----------|----------------|------------|------------|------------|--------------|----------------|-----------|-----------|-----------|------------|--------------|
| | | U | K | D | M | Jml | U | K | D | M | Jml | |
| 1 | Januari | 22 | 10 | | 9 | 41 | 4 | 1 | | 5 | 46 | |
| 2 | Februari | 19 | 2 | 4 | 7 | 32 | 28 | 4 | 5 | 37 | 69 | |
| 3 | Maret | 14 | 2 | 2 | 4 | 22 | 28 | 4 | 5 | 37 | 59 | |
| 4 | April | 22 | 10 | | 9 | 41 | 19 | 3 | 2 | 24 | 65 | |
| 5 | Mei | 57 | 10 | 30 | 7 | 104 | 16 | 10 | 3 | 29 | 133 | |
| 6 | Juni | 123 | 63 | 26 | 31 | 243 | 13 | 1 | 2 | 16 | 259 | |
| 7 | Juli | 10 | 100 | 50 | 2 | 162 | 5 | 2 | 3 | 10 | 172 | |
| 8 | Agustus | 5 | 100 | 40 | 4 | 149 | 5 | 2 | 4 | 11 | 160 | |
| 9 | September | 5 | 133 | 20 | 2 | 160 | 10 | 4 | 4 | 18 | 178 | |
| 10 | Oktober | 49 | 40 | 21 | 17 | 127 | 17 | 0 | 7 | 12 | 163 | |
| 11 | November | 206 | 241 | 222 | 33 | 702 | 34 | 1 | 0 | 4 | 39 | 741 |
| 12 | Desember | 58 | 108 | 109 | 190 | 465 | 49 | 5 | 19 | 12 | 85 | 550 |
| | Total | 590 | 819 | 524 | 315 | 2.248 | 228 | 25 | 38 | 56 | 347 | 2.595 |

Ket: U:umum K:karyawan D:dosen M:mahasiswa

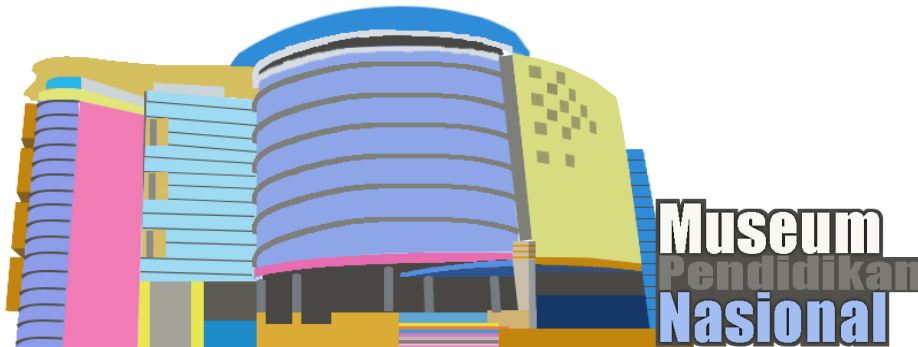
Dari data pasien yang dilayani oleh UPT Layanan Kesehatan UPI melalui unit Poli Umum dan Poli Gigi pada tahun 2021, memperlihatkan bahwa tingkat layanan UPT Layanan Kesehatan UPI pada Poli Umum rerata melayani 187 orang pasien dan di Poli Gigi sebanyak 216 pasien. Hal ini menunjukkan bahwa UPT Layanan Kesehatan UPI telah menyelenggarakan layanan kesehatan kepada civitas akademika dan warga sekitar kampus UPI dengan baik.

Untuk menjaga momentum akreditasi UPT Layanan Kesehatan terus berupaya meningkatkan performa layanan maupun perbaikan sarana dan prasarana. Diharapkan pada Tahun 2022 UPT Layanan Kesehatan UPI akan memulai proses akreditasi.

Proses akreditasi UPT Layanan Kesehatan harus tertunda pada Tahun 2021 karena kondisi Pandemi covid-19 belum selesai dan belum memungkinkan untuk dilakukannya berbagai kegiatan persiapan akreditasi, misalnya beberapa kegiatan workshop. Selain itu, terdapat edaran Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang perizinan dan akreditasi fasilitas pelayanan Kesehatan dan penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada masa pandemic *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang menyatakan bahwa Kegiatan persiapan dan survei akreditasi untuk rumah sakit dan laboratorium kesehatan mulai dilakukan setelah status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh Pemerintah.

Saat ini status kedaruratan Pandemi covid-19 belum dicabut oleh pemerintah sehingga berdampak pada persiapan akreditasi UPT Layanan Kesehatan UPI, oleh karena itu tindakan yang sudah dilakukan adalah mempersiapkan fasilitas, sumberdaya dan data pendukung, sementara kegiatan workshop dan visitasi penilaian direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2022. Kesimpulannya, target satu (1) UPT Layanan Kesehatan terakreditasi masih belum tercapai (0%) dikarenakan kondisi pandemi akan tetapi persiapan untuk akreditasi tetap berjalan.

8) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional



Akreditasi Museum Pendidikan Nasional Akreditasi Museum Pendidikan nasional sudah dilaksanakan pada 30 Desember 2019 dan mendapat sertifikat berdasarkan standarisasi museum tahun 2019 sebagai Museum Tipe B. Kita berharap museum ke depannya dapat terakreditasi menjadi Tipe A. Dimana untuk mendapatkan akreditasi kita semua harus bekerja sama antara pimpinan, staf dan pihak terkait dalam pencapaian akreditasi yang lebih baik. Masa berlaku akreditasi Museum selama 3 tahun dari tahun 2019-2022.

Dari target tahun 2021 peringkat akreditasi B dan perolehan peringkat akreditasi B tercapai, maka pencapaian kinerja Museum Pendidikan Nasional berkategori tinggi.

9) Persentase fasilitas ramah difabel



Indikator kinerja utama (IKU) kaitannya dengan fasilitas ramah difabel di Tahun 2021 ditargetkan mencapai 35%. Perolehan sampai

Tahun 2021 tercapai sebesar 46% fasilitas difabel yang sudah memadai. Berikut data fasilitas layanan difabel di kampus UPI yang dapat dilihat pada tabel 3.5.16.

Tabel 3.5.16. Persentase Fasilitas Ramah Difabel

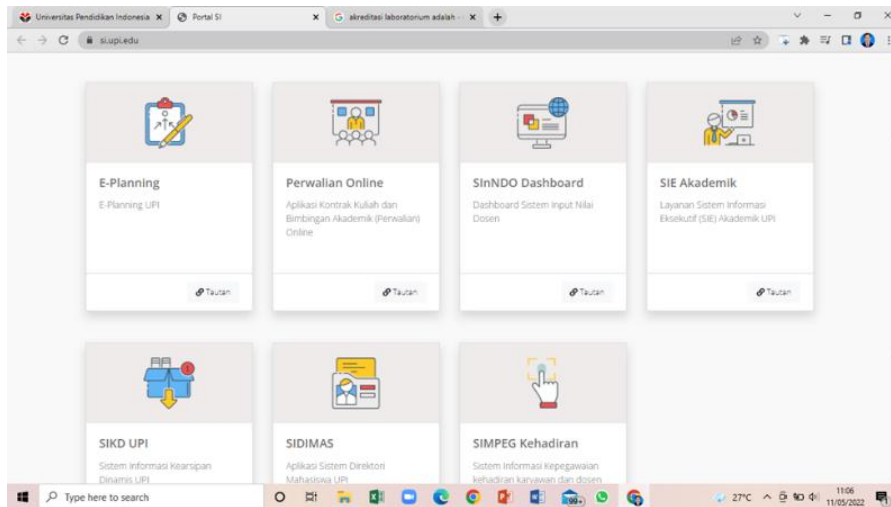
| No | Fakultas/SPs/KD | Tingkat Pemenuhan | | |
|---------------|-----------------|-------------------|-----------|----------|
| | | Memadai | Cukup | Kurang |
| 1 | FIP | 10 | 0 | 0 |
| 2 | FPIPS | 6 | 13 | 0 |
| 3 | FPBS | 5 | 0 | 1 |
| 4 | FPMIPA | 3 | 8 | 0 |
| 5 | FPTK | 1 | 7 | 0 |
| 6 | FPOK | 7 | 5 | 1 |
| 7 | FPEB | 8 | 0 | 0 |
| 8 | FPSD | 0 | 0 | 0 |
| 9 | SPs | 3 | 0 | 0 |
| 10 | UPI Cibiru | 3 | 0 | 1 |
| 11 | UPI Sumedang | 0 | 0 | 0 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 1 | 5 | 0 |
| 13 | UPI Purwakarta | 4 | 0 | 0 |
| 14 | UPI Serang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 46 | 33 | 3 |

Dari tabel 3.5.16 terlihat bahwa ada sejumlah 46 fasilitas ramah difabel yang telah memenuhi kriteria memadai dan sejumlah 33 cukup memadai dan sisanya 3 kurang memadai.

Hal ini menunjukkan bahwa target tersebut telah tercapai. Ketercapaian ini didukung oleh komitmen pimpinan baik tingkat UPI maupun seluruh unit kerja terkait dengan pemenuhan berbagai fasilitas untuk setiap warga negara yang memiliki hak yang sama dalam mengakses pendidikan yang layak. Dari data yang ada perlu peningkatan fasilitas difabel pada beberapa unit kerja di lingkungan UPI baik di pusat maupun di kampus daerah secara bertahap.

Kesimpulan dari target persentase fasilitas ramah difabel sebesar 35% dan telah terpenuhi sebesar 46%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja persentase fasilitas ramah difabel di UPI berada pada kategori tinggi.

10) Persentase unit yang menerapkan *smart office*



Gambar 3.5.5. Beragam Sistem pada Portal Sistem Informasi

Efektifitas kinerja organisasi tentu didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Berbagai perangkat yang mendukung mutlak diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kinerja organisasi. Sarana dan prasarana berbasis IT saat ini sudah menjadi keharusan dan tuntutan perkembangan globalisasi. Pada periode Renstra Tahun 2021 unit kerja dilingkungan UPI ditargetkan 50% telah memenuhi kriteria *smart office*.

Sebagaimana definisi *smart office* yaitu ruang kantor yang memiliki teknologi terintegrasi yang didukung oleh perangkat modern seperti komputer, perangkat lunak khusus, teknologi respons audiens, jaringan, kemampuan audio/visual, pada dasarnya seluruh unit kerja dilingkungan UPI memiliki standar atau kriteria *smart office*. Sebagai contoh seluruh unit kerja telah memiliki perangkat komputer yang memadai dan terkoneksi internet. Unit kerja juga telah menggunakan aplikasi yang menunjang kinerja, seperti menggunakan e-planning dalam mengelola RKAT, e-reporting dalam proses pelaporan, SIMPEG untuk data kepegawaian, SINTAG untuk transaksi keuangan maupun aplikasi surat menyurat melalui SIKD.

Dari target persentase unit yang menerapkan smart office sebesar 50% dan capaian mencapai 100%, maka tingkat kinerja dengan kategori tinggi.

11) Jumlah laboratorium *microteaching*



Laboratorium *microteaching* merupakan sarana yang membantu proses lahirnya ide-ide inovatif pengembangan pengajaran dan pembelajaran. Ketersediaan laboratorium *microteaching* yang lengkap di UPI menjadi instrumen penting untuk melatih mahasiswa khususnya untuk mengasah kemampuan pengajarannya agar memiliki kompetensi mengajar (*teaching skill*).

Pada Tahun 2021 sesuai target Renstra laboratorium *microteaching* di UPI ditargetkan berjumlah 8. Sementara berdasarkan data dari unit akademik terdapat 23 Laboratorium.



Gambar 3.5.6. Laboratorium *Microteaching* di Kampus UPI Purwakarta

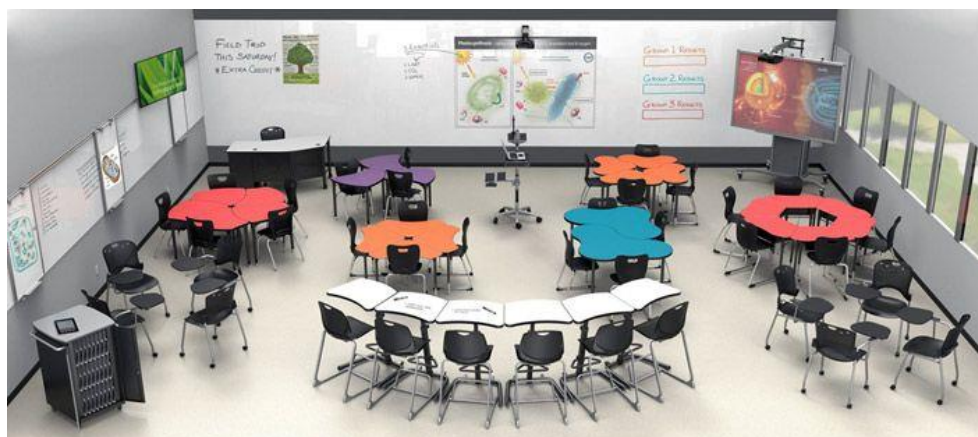
Tersedianya Laboratorium *Microteaching* yang memadai merupakan upaya dalam rangka meningkatkan proses pembinaan terhadap mahasiswa calon guru khususnya agar menguasai keterampilan pengajaran.

Tabel 3.5.17. Jumlah Laboratorium *Microteaching*

| Fakultas/SPs/KD | | Jumlah Laboratorium |
|-----------------|-----------------|---------------------|
| 1 | FIP | 2 |
| 2 | FPIPS | 1 |
| 3 | FPBS | 1 |
| 4 | FPMIPA | 7 |
| 5 | FPTK | 1 |
| 6 | FPOK | 2 |
| 7 | FPEB | 1 |
| 8 | FPSD | 1 |
| 10 | UPI Cibiru | 2 |
| 11 | UPI Sumedang | 1 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 1 |
| 13 | UPI Purwakarta | 2 |
| 14 | UPI Serang | 1 |
| Jumlah | | 23 |

Dengan demikian target jumlah laboratorium *microteaching* sebanyak 8 dan tercapai 23 laboratorium, hal ini menunjukkan bahwa target terlampaui yang mengandung makna capaian kinerja dengan kategori tinggi.

12) Jumlah *smart classroom*



Pada Tahun 2021 target jumlah *smart classroom* berdasarkan Renstra ditetapkan 8 kelas. Sementara berdasarkan data unit akademik tercatat 28 kelas di Tahun 2021 telah memenuhi kategori *smart class*. Sebagaimana definisinya *smart classroom* *Smart classroom* adalah

ruang kelas yang memiliki teknologi pembelajaran terintegrasi yang didukung oleh perangkat modern seperti komputer, perangkat lunak khusus, teknologi respons audiens, jaringan, kemampuan audio/visual. Merujuk target 8 *smart classroom* pada Tahun 2021, capaian 28 kelas merupakan capaian yang cukup tinggi. Hal ini diantaranya karena adanya kebijakan dari universitas untuk setiap unit akademik mengalokasikan anggaran RKAT untuk *smart classroom*. Kedepan pengembangan *smart classroom* perlu terus ditambah secara kuantitas maupun standarnya diantaranya dengan memodernisasi kelas-kelas reguler yang sudah ada menjadi *smart class*.

Tabel 3.5.18. Jumlah *smart classroom*

| | Fakultas/SPs/KD | Smart Classroom |
|----|-----------------|-----------------|
| 1 | FIP | 7 |
| 2 | FPIPS | 2 |
| 3 | FPBS | 9 |
| 4 | FPMIPA | 1 |
| 5 | FPTK | 1 |
| 6 | FPOK | 1 |
| 7 | FPEB | 1 |
| 8 | FPSD | 0 |
| 10 | UPI Cibiru | 2 |
| 11 | UPI Sumedang | 1 |
| 12 | UPI Tasikmalaya | 1 |
| 13 | UPI Purwakarta | 1 |
| 14 | UPI Serang | 1 |
| | Jumlah | 28 |

Dengan demikian target jumlah smart class sebanyak 8 dan tercapai 28 laboratorium, hal ini menunjukkan bahwa target terlampaui yang mengandung makna capaian kinerja dengan kategori tinggi.

13) Kapasitas asrama mahasiswa

Asrama mahasiswa yang berada di bawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan adalah asrama mahasiswa yang terdapat di kampus UPI Bumi Siliwangi. Sementara asrama yang berada di kampus UPI di Daerah



tidak berada di bawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan. Asrama mahasiswa yang terdapat di kampus UPI Bumi Siliwangi terdiri dari tiga gedung, yaitu gedung asrama putra (56 kamar), gedung asrama putri (56 kamar), dan gedung rusunawa (95 kamar). Sebagian ruangan kamar digunakan untuk Manager Asrama, Kepala Asrama Putra, Kepala Asrama Putri, Ruang Kesehatan, dan Gudang. Dari kapasitas yang tersedia, pada tahun 2021 tidak terpenuhi, hal ini dipengaruhi oleh proses perkuliahan di masa pandemi yang dilakukan secara daring, sehingga para mahasiswa yang menghuni asrama dan calon penghuni melakukan kegiatan perkuliahan dari rumah dan kondisi asrama menjadi tidak dihuni secara maksimal.

Tabel 3.5.19. Kapasitas Asrama Mahasiswa Bumi Siliwangi

| Nama asrama | Jumlah Kamar | Daya Tampung | Penghuni | Jumlah | Kategori |
|---------------------|--------------|--------------|----------|------------|----------|
| Asrama Putra Lt 1 | 14 | 28 | Putra | 0 | |
| Asrama Putri Lt 1 | 14 | 2 | Putri | 28 | Umum |
| Rusunawa Putra Lt 1 | 9 | 18 | Putra | 8 | Umum |
| Rusunawa Putri | 11 | 22 | Putri | 0 | |
| Asrama Putra Lt 2 | 14 | 28 | Putra | 17 | Umum |
| Asrama Putri Lt 2 | 14 | 28 | Putri | 22 | Umum |
| Rusunawa Putra Lt 2 | 12 | 24 | Putra | 0 | |
| Rusunawa Putri Lt 2 | 13 | 26 | Putri | 0 | |
| Asrama Putra Lt 3 | 14 | 28 | Putra | 0 | |
| Asrama Putri Lt 3 | 14 | 28 | Putri | 28 | Umum |
| Rusunawa Putra Lt 3 | 12 | 24 | Putra | 0 | |
| Rusunawa Putri Lt 3 | 13 | 26 | Putri | 0 | |
| Asrama Putra Lt 4 | 14 | 28 | Putra | 0 | |
| Asrama Putri Lt 4 | 14 | 28 | Putri | 26 | Umum |
| Rusunawa Putra Lt 4 | 12 | 24 | Putra | 0 | |
| Rusunawa Putri Lt 4 | 13 | 26 | Putri | 0 | |
| Jumlah | 207 | 388 | | 129 | |

Tabel 3.5.20. Kapasitas Asrama Mahasiswa di Kampus UPI di Daerah

| Nama asrama | Jumlah Kamar | Daya Tampung | Penghuni | Jumlah | Kategori |
|--------------------------|--------------|--------------|----------|------------|----------|
| Asrama Putri Cibiru | 43 | 172 | Putri | 64 | Umum |
| Asrama Putri Tasikmalaya | 15 | 45 | Putri | 34 | Umum |
| Asrama Putri Serang | 10 | 20 | Putri | 10 | Umum |
| Asrama Putra Serang | 30 | 60 | Putra | 37 | Umum |
| Asrama Putri I Sumedang | 11 | 66 | Putri | 43 | Umum |
| Asrama Putri II Sumedang | 11 | 66 | Putri | 0 | Umum |
| Rumah Dinas Sumedang | 4 | 16 | Putri | 6 | Umum |
| Asrama Putri Purwakarta | 6 | 36 | Putri | 0 | Umum |
| Jumlah | 130 | 481 | | 194 | |

Dengan demikian target kapasitas sebanyak 1.000 mahasiswa dan tercapai 869 mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa target mencapai 87% yang mengandung makna capaian kinerjanya kapasitas asrama mahasiswa tergolong tinggi.

14) Fasilitas seni dan budaya

Fasilitas seni dan budaya (termasuk auditorium) yang ditetapkan dalam Renstra sejumlah 5 gedung. Terdapat 6 fasilitas seni dan budaya yang saat ini cukup representatif untuk memenuhi kriteria



fasilitas seni budaya di lingkungan UPI. Keenam fasilitas tersebut meliputi, gedung Achmad Sanusi, gedung Amphe Teather, Museum Pendidikan Nasional, area gedung Partere Bumi Siliwangi, auditorium FPMIPA maupun FPEB. Dengan demikian, target fasilitas seni dan budaya secara umum sudah tercapai.

Dengan demikian target kapasitas sebanyak 5 gedung dan tercapai 6 gedung, hal ini menunjukkan bahwa target terlampaui yang mengandung makna capaian kinerjanya fasilitas seni dan budaya tergolong tinggi.

c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

Sebagai PTN BH, UPI dituntut untuk mampu menggali berbagai sumber pendanaan lainnya. Hal ini merupakan sebuah kesempatan bagi UPI untuk membangun unit usaha dalam rangka memberi kontribusi pada pengembangan dan penelolan universitas secara lebih mandiri. Sekaitan dengan hal ini Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) harus mampu memaksimalkan perannya sebagai pengelola usaha dan hasil usaha, dana abadi, sumbangan, hibah, dan bentuk lainnya. Kedudukan BPPU sebagai manajemen level menengah memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi sistem pengendalian manajemen dengan program pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *Income Generating Unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel baik itu usaha komersial maupun usaha akademik.

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Income Generating Unit (selanjutnya disebut IGU) merupakan pendapatan unit di lingkungan UPI yang diperoleh dari kegiatan usaha atau kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Pada tahun 2021 UPI menetapkan target IGU sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh milyar rupiah). Capaian IGU pada tahun 2021 sebesar Rp.23.079.944.269 (Dua puluh tiga milyar tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu dua ratus enam puluh sembilan rupiah). Rincian pendapatan IGU tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.5.2.1.

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU) UPI Tahun 2021

| No. | Jenis Pendapatan IIGU | Jumlah |
|---------------|--|-----------------------|
| 1 | Pendapatan IGU unit | 6.245.768.971 |
| 2 | Kegiatan Seminar | 720.519.854 |
| 3 | Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium | 16.113.655.444 |
| Jumlah | | 23.079.944.269 |

Sumber : Laporan Keuangan UPI Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.5.21 tampak bahwa sumber pendapatan IGU terbesar yang diperoleh UPI pada tahun 2021 berasal dari Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium (70%), sedangkan sisanya berasal dari pendapatan setiap unit berupa sewa fasilitas (27%) dan kegiatan seminar (3%).

Selain pendapatan IGU, pada tahun 2021 UPI memperoleh dana yang bersumber dari kerja samayang berasal dari instansi pemerintah dan swasta sebesar Rp.89.284.722.628.

2) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI dan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah keduanya dengan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia bahwa Akuntabilitas laporan keuangan diwujudkan dengan membuat Laporan Kinerja dan Keuangan Akhir Tahun.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah :

- a. Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi.
- b. Menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan, menganalisa suatu keadaan dan membuat suatu perubahan.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan lapran keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional.

Pelaksanaan audit laporan keuangan Universitas Pendidikan Indonesia dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan sesuai diaudit pada tanggal 29 Februari sampai dengan 16 Mei 2022.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor 00027/2.0712/AU.1/11/0250-2/1/IV/2022, Laporan Keuangan UPI tahun 2021 diberikan opini WTP (*Unqualified Opinion*), opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan UPI - PTN BH tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dari arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3) Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L diperoleh dari laporan aplikasi SIMPROKA yang telah terintegrasi pada Aplikasi SPASIKITA Kemendikbudristek. Secara rutin setiap bulannya data capaian ini secara otomatis ditarik dari realisasi aplikasi Monitoring Laporan Keuangan (MOLK). Sebagai PTN BH nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L ini hanya berupa realisasi gaji dan tunjangan untuk Pegawai Negeri Sipil.

Capaian indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L UPI sampai dengan akhir implementasi Tahun Anggaran adalah 91,33%. Capaian ini diperoleh dari Nilai EKA: 86.67



dan Nilai IKPA: 98.32. Sementara untuk realisasi anggaran pembayaran gaji dan tunjangan untuk dosen dan tenaga kependidikan sampai dengan triwulan IV sebesar 98.34% dari total pagu alokasi belanja pegawai sebesar Rp214.929.989.000, dengan sisa anggaran Rp3.559.380.317. Berdasarkan capaian nilai kinerja anggaran Tahun 2021, UPI memperoleh peringkat II dengan nilai kinerja anggaran terbaik untuk kategori PTN BH, dibawah Institut Pertanian Bogor (IPB).

Peringkat kinerja anggaran UPI ini disampaikan pada kegiatan pemberian penghargaan kinerja anggaran terbaik Tahun 2021 yang diselenggarakan Kemendikbudristek secara daring.

Sehubungan dengan kinerja anggaran, UPI telah melakukan efisiensi dari pagu belanja pegawai yang bersumber dari dana APBN. Hal ini dilakukan dengan melakukan *refocusing*. Dari pagu awal Rp221.422.989.000 menjadi Rp214.929.989.000. Namun demikian upaya efisiensi ini belum maksimal sekaitan dengan belum akuratnya penetapan prediksi belanja pegawai sampai dengan akhir tahun anggaran. Kedepan perlu dilakukan perhitungan presisi kebutuhan belanja pegawai sehingga kelebihan anggaran yang dimiliki UPI bisa dimanfaatkan/dialihkan untuk kebutuhan atau kepentingan lain.

a. Program yang telah dilakukan

- 1) Menyampaikan progres laporan anggaran secara berkala melalui aplikasi SIMPROKA – SPASIKITA;
- 2) Mengikuti agenda rutin Pemantauan Realisasi Program, Kegiatan dan Anggaran DIKTI yang dilakukan secara berkala oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek;

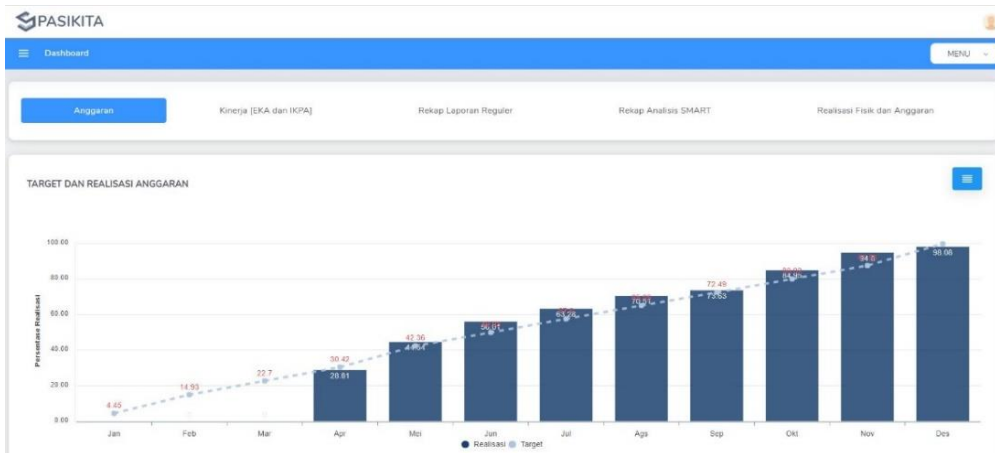
b. Kendala

- 1) Menyampaikan progres laporan anggaran secara berkala melalui aplikasi SIMPROKA – SPASIKITA;
- 2) Belum akuratnya penetapan prediksi belanja pegawai sampai dengan akhir tahun anggaran;
- 3) Data terkait kinerja anggaran pada aplikasi SIMPROKA – SPASIKITA seringkali berubah-ubah.

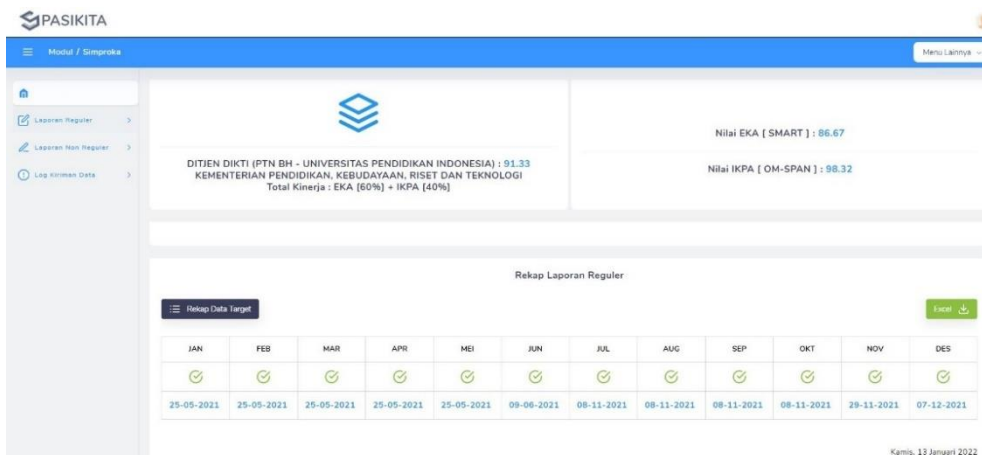
c. Solusi

- 1) Meningkatkan fungsi koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudristek;
- 2) Selalu berkoordinasi dengan unit terkait jika terdapat perubahan data kepegawaian dan selalu berkoordinasi dengan DJA;

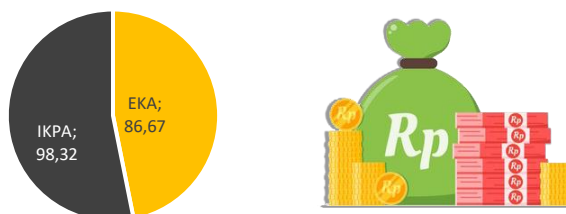
- 3) Dibangun sistem terintegrasi yang dapat menjembatani kebutuhan akan data kepegawaian, anggaran, dan kaitannya dengan belanja pegawai.



Gambar 3.5.7. Data Daya Serap Anggaran pada SPASIKITA

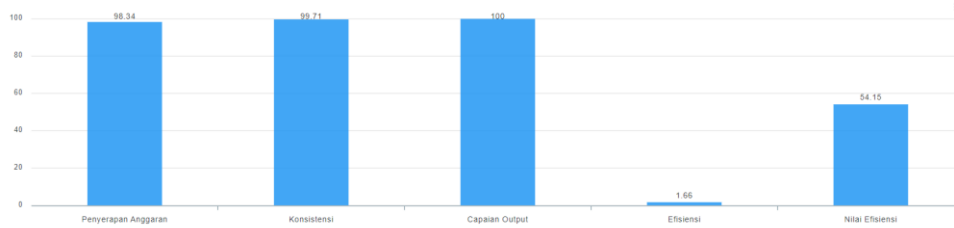


Gambar 3.5.8. Grafik Daya Serap Anggaran pada SPASIKITA



Gambar 3.5.9. Nilai Kinerja Anggaran UPI Tahun 2021

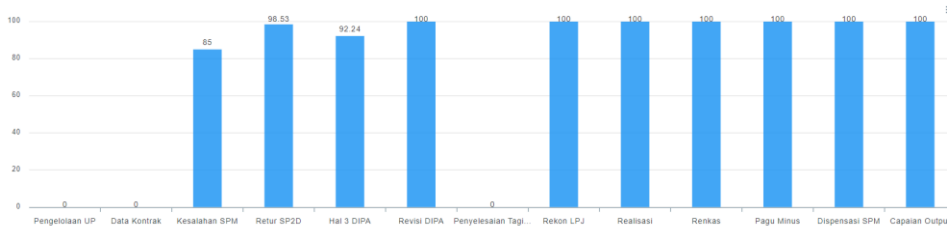
EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]



Keterangan :
 Bobot Penyerapan: 9,7% Bobot Konsistensi: 18,2% Bobot Capaian Rincian Output: 43,5% Bobot Efisiensi: 28,6%
 Nilai Efisiensi : $\frac{((50/100) \times 100) + ((Efisiensi/20) \times 50)}$

Gambar 3.5.10. Nilai Kinerja Anggaran UPI 2020 – 2021

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN [IKPA]



Gambar 3.5.11. Nilai Laporan EKA dan IKPA pada SPASIKITA

4) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, instrumen, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan

data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Pasal 1 Peraturan Presiden (PP) Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah).

Implementasi akuntabilitas kinerja UPI mengacu pada PP Nomor 29 Tahun 2014 dan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kemendikbud. Implementasi

akuntabilitas kinerja UPI saat ini telah memiliki kriteria yang memuaskan. Indikator ini diperoleh dari raihan predikat A implementasi SAKIP pada Tahun 2021.

Tabel 3.5.22. Nilai Angka, Kategori dan Interpretasi Evaluasi SAKIP

| No | Nilai Angka | Kategori | Interpretasi |
|----|-------------|----------|------------------|
| 1 | > 90-100 | AA | Sangat Memuaskan |
| 2 | > 80-90 | A | Memuaskan |
| 3 | > 70-80 | BB | Sangat Baik |
| 4 | > 60-70 | B | Baik |
| 5 | > 50-60 | CC | Cukup (Memadai) |
| 6 | > 30-50 | C | Kurang |
| 7 | 0-30 | D | Sangat Kurang |

Predikat ini tentu memberikan gambaran bahwa UPI menuju kematangan (*mature*) dalam sistem perencanaan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*), kualitas capaian kinerja yang terukur, dan adanya sistem evaluasi kinerja internal. Hal ini berkesesuaian dengan tujuan dari penerapan SAKIP yang meliputi 1) perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan, 2) Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor, 3) Menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja), dan 4) mendorong pimpinan melakukan monitoring dan pengendalian.

Konsistensi dan komitmen dalam mengimplementasikan SAKIP tentu akan menghasilkan kinerja organisasi semakin akuntabel dan bermutu. Bonusnya adalah raihan predikat SAKIP yang maksimal. UPI senantiasa berupaya meningkatkan implementasi SAKIP dengan melibatkan seluruh sumber daya, perangkat, dan instrumen yang ada meningkatkan mutu kinerja dan layanan.

Dalam rangka implementasi dan upaya pengendalian capaian predikat SAKIP, ditetapkan target indikator Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Renstra UPI Tahun 2021-2025. Penetapan indikator ini pada Renstra UPI menunjukkan bahwa UPI berkomitmen atas

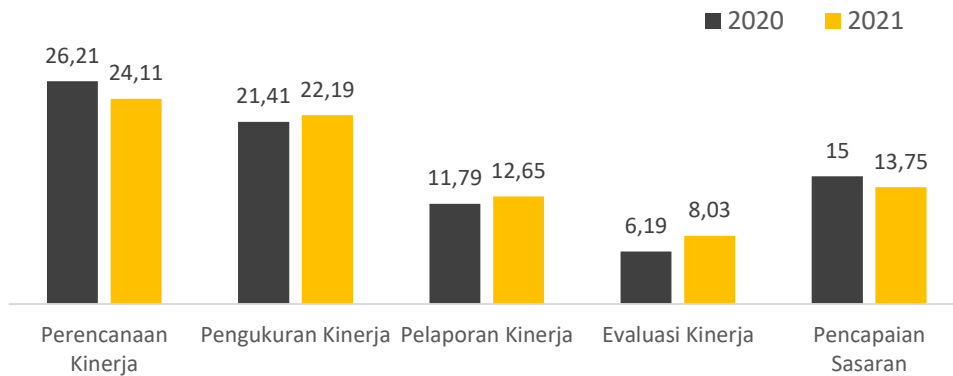
implementasi SAKIP yang menjadi acuan dalam menjalankan aktivitas kelembagaan secara bermutu dan akuntabel.

Pada Tahun 2021, sesuai Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjendikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), UPI ditargetkan memperoleh predikat A pada indikator rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. Capaian indikator yang diperoleh UPI pada Tahun 2021 memperoleh predikat A. Predikat ini merupakan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP UPI yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Dikti dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Tabel 3.5.23. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target | Capaian Tahun 2021 |
|----|--|--|----------|--------|--------------------|
| 1 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | Predikat | BB | A |

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP UPI yang diperoleh dari aplikasi SPASIKITA, dapat menjadi gambaran bahwa UPI konsisten untuk mengimplementasikan SAKIP dalam pengelolaan manajemen kinerja dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel, sehingga perolehan predikat nilai A implementasi SAKIP Tahun 2020 dapat tetap dipertahankan. Dari hasil evaluasi terkait penerapan akuntabilitas kinerja tersebut UPI memperoleh nilai 80.72. Nilai ini diperoleh dari 5 komponen SAKIP yang menjadi indikator penilaian yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, pencapaian sasaran/kinerja organisasi.



Gambar 3.5.12. Perolehan Predikat SAKIP UPI 2020 - 2021

Tabel 3.5.24. Perolehan Predikat SAKIP PTN BH Tahun 2021

| No | Perguruan Tinggi | Predikat | Nilai |
|----|-------------------------------------|----------|-------|
| 1 | Universitas Pendidikan Indonesia | 80.72 | A |
| 2 | Universitas Indonesia | 80.72 | A |
| 3 | Institut Pertanian Bogor | 76.4 | BB |
| 4 | Universitas Gajah Mada | 82.01 | A |
| 5 | Universitas Airlangga | 82.11 | A |
| 6 | Institut Teknologi Bandung | 72.13 | BB |
| 7 | Universitas Sumatera Utara | 79.74 | BB |
| 8 | Universitas Padjajaran | 77.47 | BB |
| 9 | Universitas Diponegoro | 83.64 | A |
| 10 | Universitas Hasanuddin | 72.71 | BB |
| 11 | Institut Teknologi Sepuluh Nopember | 75.55 | BB |

Tabel 3.5.25. Komponen, dan Bobot SAKIP

| No | Komponen | Bobot |
|----|---------------------------------------|-------|
| 1 | Perencanaan Kinerja | 30% |
| 2 | Pengukuran Kinerja | 25% |
| 3 | Pelaporan Kinerja | 15% |
| 4 | Evaluasi Kinerja | 10% |
| 5 | Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi | 20% |

Tabel 3.5.26. Jumlah Komponen Akuntabilitas Kinerja dan Capaian SAKIP Tahun 2021

| No | Komponen | Penjelasan | Capaian |
|----|---------------------|--|---------|
| 1 | Perencanaan Kinerja | <ul style="list-style-type: none"> - tujuan strategis yang dirumuskan telah dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan strategis - setiap tujuan yang dirumuskan telah dilengkapi dengan target yang akan dicapai di akhir periode Renstra - dokumen Renstra yang ada telah meyakinkan rumusan Sasaran strategis dilengkapi dengan indikator kinerja - rumusan indikator tujuan telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup) - Renstra telah disusun - Renstra telah memuat tujuan - Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan indikator tujuan - Tujuan telah disertai target keberhasilannya - Dokumen Renstra telah memuat sasaran - Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran - Dokumen Renstra telah memuat target tahunan - Renstra telah dipublikasikan - Tujuan telah berorientasi hasil - indikator tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik - Sasaran telah berorientasi hasil - Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik - Target kinerja ditetapkan dengan baik - Dokumen Renstra telah selaras dengan dokumen Renstra unit kerja atasannya - Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Anggaran Tahunan - Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan - Dokumen Renstra telah direviu secara berkala | 24.11% |
| 2 | Pengukuran Kinerja | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja yang meliputi aturan/pedoman/SOP - Indikator kinerja telah cukup untuk mengukur kinerja - Indikator kinerja satuan kerja telah selaras dengan Indikator kinerja unit kerja atasannya - Terdapat indikator kinerja individu yang mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya - Pengukuran data kinerja atas Perjanjian kinerja dan Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester) - Hasil pengukuran kinerja telah dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment - Pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala | 22.19% |

| No | Komponen | Penjelasan | Capaian |
|----|---------------------------------------|---|---------|
| 3 | Pelaporan Kinerja | <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kinerja telah disusun - Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu - Laporan Kinerja telah dipublikasikan/di upload ke dalam website - Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran strategis sesuai perjanjian kinerja - Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian indikator kinerja sesuai perjanjian kinerja - Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja - Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja (perbandingan dengan tahun berjalan, perbandingan dengan tahun sebelumnya dan perbandingan dengan target akhir Renstra) - Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber anggaran - Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran/indikator kinerja satuan kerja | 12.65% |
| 4 | Evaluasi Kinerja | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pemantauan kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya - Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) telah dilakukan - Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan - Evaluasi kinerja dan evaluasi rencana aksi dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan target PK dan kegiatan - Evaluasi kinerja telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan - Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode - Rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dari eksternal telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang | 8.03% |
| 5 | Pencapaian sasaran/kinerja organisasi | <ul style="list-style-type: none"> - Target dalam PK dapat dicapai - Informasi mengenai capaian kinerja dapat diandalkan | 13.75% |

Merujuk hasil evaluasi kinerja implementasi SAKIP tersebut dapat dijadikan acuan terkait upaya penguatan untuk beberapa komponen yang masih belum maksimal. Sementara komponen yang menunjukkan nilai baik, hal itu menjadi faktor pendukung untuk tetap meningkatkan kinerja. Dari hasil evaluasi atas implementasi SAKIP UPI Tahun 2021 terdapat beberapa catatan penting dan perlu ditindaklanjuti dalam upaya meningkatkan nilai kinerja SAKIP di masa yang akan datang. Catatan tersebut meliputi:

Perencanaan Kinerja :

- Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra dilengkapi Indikator Tujuan;
- Tujuan disertai target keberhasilan;
- Sasaran dan indikator kinerja utama pada Renstra unit kerja harus mengacu pada Kepmendikbud No. 3 Tahun 2021.

Pengukuran Kinerja :

- Menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. POS yang disusun mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

Pelaporan Kinerja :

- Laporan Kinerja menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
- Laporan Kinerja menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan.

Evaluasi Kinerja :

- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) dilakukan secara berkala (minimum triwulan). Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan;

- Hasil evaluasi disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dibuktikan dengan adanya notula/laporan yang memuat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti;
- Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti segera ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang diantaranya:
 - a. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/ penanggungjawab kegiatan;
 - b. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang;
 - c. Unit kerja secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

- Unit kerja secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi.

a. Program yang telah dilakukan

Melakukan pengendalian pada proses pencapaian kinerja yang meliputi:

- 1) Sosialisasi pada saat rapat pimpinan yang dilaksanakan secara berkala;
- 2) Melakukan penguatan fungsi Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengendalian Internal;
- 3) Pelibatan secara aktif unit kerja dalam proses perencanaan kinerja maupun proses pencapaian target;
- 4) Penyempurnaan aplikasi penunjang (eplanning dan ereporting);

- 5) Penguatan fungsi perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- 6) Melaksanakan kegiatan sosialisasi Audit Mutu Internal sebagai bagian dari penjaminan mutu internal UPI.

b. Kendala

- 1) Implementasi SAKIP belum menjadi budaya;
- 2) Perekaman ataupun dokumentasi program dan kegiatan atas implementasi SAKIP belum memenuhi ketentuan;
- 3) Proses koordinasi masih terbatas sekaitan dengan masa pandemic covid-19.

c. Solusi

- 1) Sosialisasi implementasi SAKIP (sosialisasi dapat dilakukan pada saat rapat pimpinan/rapim atau berbagai kegiatan lain);
- 2) Pengendalian pada proses pencapaian kinerja secara berkala (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan);
- 3) Penguatan fungsi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dengan program Audit Mutu Internal (AMI) sebagai proses pencapaian akuntabilitas kinerja ditingkat unit kerja maupun UPI secara kelembagaan;
- 4) Penguatan Satuan Pengendalian Internal (SPI) dalam proses pendampingan, reviu dan validasi atas implementasi SAKIP;
- 5) Pelibatan secara aktif unit kerja dalam proses perencanaan kinerja maupun proses pencapaian target;
- 6) Optimalisasi aplikasi penunjang.

6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kebijakan K6 diuraikan ke dalam 3 program yang tersebar menjadi 16 indikator. Ketiga program tersebut adalah program 1 tentang Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, program 2 tentang Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dan program 3 tentang Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas. Salah satu indikator, yaitu indikator 'Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional' pada Tahun 2021 menjadi tidak relevan, karena sejak 2021 Kemendikbudristek tidak lagi melakukan pemeringkatan atau klusterisasi perguruan tinggi nasional. Dengan demikian, indikator tersebut tidak relevan lagi, sehingga perlu dihapus. Dengan dihapusnya satu indikator tersebut, maka jumlah indikator pada Kebijakan 6 berkurang 1 indikator menjadi 15 indikator. Capaian dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.6.1.

Tabel 3.6.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K6

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-----------|---|---|--------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| P6.1 | Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan | 1 Jumlah kerja sama | SPK | 1000 | 925 | 92,5 | Tinggi | K |
| | | 2 Indeks kepuasan pelayanan | % | 80 | 82,37 | >100 | Tinggi | T |
| | | 3 Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI | % | 90 | 100 | >100 | Tinggi | T |
| | | 4 Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/ | % | 80 | 86 | >100 | Tinggi | K |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-----------|---|--|-----------|-------------------|--------------|-----------|---|---------|
| | efektivitas mencapai maksimal | regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi | | | | | | |
| | | 5 Pemeringkatan keterbukaan informasi publik | Peringkat | Menuju Informatif | | >100 | Tinggi | K |
| P6.2 | Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi | 1 Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT | Peringkat | A | A | 100 | Tinggi | K |
| | | 2 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional | % | 62 | 63 | >100 | Tinggi | K |
| | | 3 Jumlah prodi terakreditasi Internasional | Prodi | 20 | 20 | 100 | Tinggi | K |
| | | 4 Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional | Kluster | 1 | | | Dihapus (tidak diselenggarakan lagi oleh Kementerian) | T |
| | | 5 Peringkat di QS World University Ranking | Peringkat | 1000 | 1001-1200 | 80 | Sedang | T |
| | | 6 Peringkat di QS World University Ranking by Subject in Education | Peringkat | 251-300 | 251-300 | 100 | Tinggi | T |
| | | 7 Peringkat di QS Asian University Ranking | Peringkat | 451-500 | 501-550 | 90 | Tinggi | T |
| | | 8 Rating pada QS Star | Bintang | 3 | 3 | 100 | Tinggi | T |
| P6.3 | Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan | 1 Jumlah unit akademik dan nonakademik | Unit | 209 | 221 | >100 | Tinggi | K |
| | | 2 Jumlah Center of Excellence/pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, | Unit | 5 | 6 | >100 | Tinggi | K |

| Kode Prog | Program | Indikator | Satuan | Target 2021 | Capaian 2021 | % Capaian | Evaluasi Capaian Kinerja | Periode |
|-----------|----------------------|--|--------|-------------|--------------|-----------|--------------------------|---------|
| | kekhasan universitas | pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium) | | | | | | |
| | | 3 Jumlah dosen yang mengajar di sekolah | Dosen | 50 | 86 | >100 | Tinggi | K |

Uraian ketercapaian kebijakan 6 kurun waktu Tahun 2021 untuk setiap program dan indikator diuraikan sebagai berikut.

a. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

Capaian kinerja program P6.1 tentang Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas menunjukkan capaian tinggi untuk seluruh indikator.



1. Jumlah kerja sama

Realisasi implementasi jumlah kerja sama dalam dan luar negeri sampai dengan Tahun 2021 mencapai 925 kerja sama atau 92,5% dari target

Renstra 2021 sebanyak 1000 kerja sama. Data jumlah kerja sama pada setiap unit kerja ditunjukkan dalam Tabel 3.6.2.

Tabel 3.6.2. Jumlah kerja sama Tahun 2021

| No | Unit Kerja | Jumlah Kerja Sama | Lembaga/Institusi |
|--------------|-------------------|-------------------|---|
| 1 | FIP | 34 | Binus University, UPSI, Yayasan Bahasa Indonesia Australia (IALF), Universitas Negeri Surabaya, Univeristas Negeri Semarang, Univeristas Negeri Malang, UNP, UNG, PKBM, Stevland Bridge Jakarta, dll |
| 2 | FPIPS | 78 | UNJ, UNP, MAPIN, Universitas Prof Dr Hazairin, KPK, Universitas Pamulang, dll |
| 3 | FPBS | 60 | PT. Jasa Raharja, UPTD Pengelolaan Kebudayaan Daerah Jawa Barat, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Cianjur, Semeo Regional Center for Qitep in Language, dll. |
| 4 | FPMIPA | 111 | UNJ, BPPT, Yeungnam University, LIPI, Universiti Sains Malaysia, Thammasat University, Kasetsart University, dll. |
| 5 | FPTK | 52 | Universitas Trisakti, Universitas Negeri Manado, Univ Almuslim, Univ. Nusa Nipa, Univ. PGRI Semarang, dll. |
| 6 | FPOK | 60 | KONI, Dispora Jabar, University of Malaya, UNY, dll |
| 7 | FPEB | 49 | IAPI, AAOIFI, Universiti Teknologi MARA (UiTM), Universitas Lampung, Al-Irsyad Satya International School, TUV SUD Indonesia, ASPAPI, dll |
| 8 | FPSD | 15 | Univ. Negeri Makasar, Sanggar Seni Kusumah, Fanny Batik, Kutub Tiga, SMK PGRI, dll |
| 9 | Cibiru | 32 | Sekolah Indonesia Bangkok, PT. Codepolitan Integrasi Indonesia, University of Kitakyushu, dll. |
| 10 | Sumedang | 22 | Phranakhon Rajabhat University, Univ. Tadulako, Dinas Pendidikan, dll. |
| 11 | Tasikmalaya | 9 | BI, UMTAS, STAI Tasikmalaya, SDN Manonjaya, TK Al-Azhar, dll. |
| 12 | Purwakarta | 62 | Univ. Negeri Gorontalo, Univ. Lampung, SDN Negeri Kaler, dll. |
| 13 | Serang | 5 | Untirta, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, Universitas Banten Jaya, dll |
| 14 | SPs | 13 | Hiroshima University, Kanazawa University, Tokyo Foundation (NF-JLEP), Novolearning DV, Univ. Negeri Surabaya, UNY, Univ. Telkom, Poltekpos, Bank BJB, dll. |
| 15 | Unit Non Akademik | 323 | PT Telkom Indonesia Tbk, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan Dan Perbukuan, Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Univ. Balikpapan, dll. |
| Total | | 925 | |

Kerja sama yang dilakukan pada Tahun 2021 meliputi program dan kegiatan Tridarma maupun kegiatan lain yang mendukung proses peningkatan kinerja akademik, citra kelembagaan, maupun kerja sama lainnya. Walaupun tergolong tinggi, capaian ini sedikit di bawah dari target

yang diharapkan. Faktor yang berperan pada belum tercapainya target jumlah kerja sama pada Tahun 2021 adalah kondisi pandemi covid-19 yang terjadi secara global. Kondisi ini membatasi realisasi kerja sama yang dapat terlaksana. Untuk meningkatkan jumlah kerja sama, pada Tahun 2021 telah ditetapkan Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2021 tentang Implementasi Kerja Sama. Peraturan tersebut menjadi pedoman dalam implementasi kegiatan kerja sama di lingkungan UPI.

Sebagai upaya meningkatkan dan memperbaiki kinerja, pada Tahun 2021, Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha (BPPU) telah melaksanakan survei kepuasan bagi mitra kerja sama. Berdasarkan hasil survey tersebut diperoleh data dari 838 responden, sebanyak 46% responden menyatakan sangat puas dan 52% persen menyatakan puas, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mitra kerja sama UPI tergolong tinggi. Berdasarkan survey tersebut, aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah kesepakatan terkait pembiayaan, dan tindakan proaktif dalam melaksanakan tindak lanjut kerja sama.



2. Indeks kepuasan pelayanan

Indikator indeks kepuasan pelayanan merupakan indikator untuk mengukur efektifitas pelayanan yang diberikan UPI secara kelembagaan baik bidang akademik dan non-akademik. Untuk memperoleh informasi terkait indeks kepuasan layanan, Direktorat Perencanaan dan Organisasi telah melakukan evaluasi kinerja dan tingkat kepuasan layanan unit kerja. Kegiatan ini bertujuan mengevaluasi kinerja dan tingkat kepuasan layanan unit kerja dan mengetahui hambatan, kendala dalam implementasi kinerja dan mencari alternatif solusinya.

Dalam penjaringan data, digunakan instrumen berupa kuesioner yang menghimpun identitas responden, kepuasan layanan unit kerja di UPI secara umum, kepuasan layanan setiap unit kerja, saran untuk peningkatan layanan

unit kerja di UPI, dan catatan lainnya terkait layanan di UPI. Responden yang telah mengisi instrumen sebanyak 314 (tiga ratus empat belas) orang, meliputi unsur pimpinan, dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Pengambilan data dimulai dari tanggal 12 Oktober 2021 sampai tanggal 19 November 2021. Mode pengambilan data dilakukan melalui formulir yang disajikan melalui tautan <https://bit.ly/tingkatKepuasan>.

Berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja dan Tingkat Kepuasan Layanan Unit Kerja, menurut aspek dimensi kepuasan dalam tingkat kepuasan layanan universitas, 42,33% responden merasa sangat puas terhadap layanan universitas, sedangkan responden lainnya menyatakan 40,04% puas, 13,63% netral, 2,3% tidak puas, dan 1% sangat tidak puas. Secara keseluruhan, diperoleh kepuasan layanan universitas sebesar 82,37%. Capaian pada indikator kepuasan layanan ini tergolong tinggi, dan bahkan melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%.

Hasil survey kepuasan ini dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pelayanan yang diberikan universitas dan unit kerja. Beberapa aspek yang mempunyai tingkat kepuasan tertinggi di antaranya:

- 1) pada aspek *tangible*, layanan yang paling memuaskan yaitu dosen dan tenaga kependidikan berpenampilan rapi dan sopan, serta lingkungan kampus bersih dan asri.
- 2) untuk aspek *reability*, layanan yang paling memuaskan yaitu dosen dan tenaga kependidikan berkompeten di bidangnya.
- 3) untuk aspek *responsiveness*, layanan yang paling memuaskan yaitu pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan ramah dan sopan, profesional, serta memberikan rasa aman kepada mahasiswa.
- 4) pada aspek *assurance*, layanan yang paling memuaskan yaitu program pembelajaran sesuai dengan kurikulum, serta lulusan dapat melanjutkan program pendidikan lebih tinggi.
- 5) pada aspek *empathy*, layanan yang paling memuaskan yaitu memberikan pelayanan yang sama kepada mahasiswa tanpa memandang status sosial.

3. Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI

Kelengkapan data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan hal penting yang seringkali dijadikan indikator oleh Kemendikbudristek dan pihak-pihak eksternal lainnya dalam memantau dan menilai kondisi/potret suatu perguruan tinggi. Selama Tahun 2021, pemutakhiran data dan informasi pada PDDikti terus ditingkatkan, sehingga kelengkapan laporan PDDIKTI UPI telah mencapai 100%. Capaian ini tergolong tinggi dan melampaui target yang ditetapkan sebesar 90%.

Upaya-upaya untuk memperoleh capaian tersebut dilakukan dengan melengkapi secara menyeluruh data-data terkait :

- 1) kontrak mata kuliah semester genap 2020/2021;
- 2) nilai semester genap 2020/2021;
- 3) data pembimbing dan penguji semester genap 2020/2021;
- 4) biodata mahasiswa baru semester ganjil 2021/2022;
- 5) data AKM semester ganjil 2021/2022;
- 6) lulusan periode wisuda gelombang I, II, dan III tahun 2021;
- 7) kontrak semester padat 2020/202;
- 8) mahasiswa jalur course;
- 9) perbaikan data mahasiswa;
- 10) pembuatan aplikasi integrator feeder PDDikti dengan SIAK UPI;
- 11) pemutakhiran data nomor *handphone* mahasiswa dan dosen untuk bantuan kuota internet dari Kemdikbudristek;
- 12) perbaikan pelaporan PDDikti ke Kemdikbudristek untuk semester 2019-1 s.d. 2020-1; dan
- 13) pemutakhiran profil program studi untuk Kelembagaan.

Selain kegiatan tersebut, DLP sebagai bagian dari tim *adhoc* PDDikti telah menyelenggarakan workshop Operator PDDikti dan MBKM tingkat program studi. Workshop ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pengelolaan data dan menjaring informasi yang lebih lengkap serta cepat untuk pelaporan pada PDDikti. Melalui pendistribusian operator PDDikti ke

tingkat prodi maka pengelolaan data akademik pada PDDikti dapat lebihcepat dan akurat.

4. Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi dilakukan melalui survey. Waktu pelaksanaan survey dilaksanakan dalam periode November sampai dengan Desember 2021. Kuesioner survey menggunakan *platform google form* dengan distribusi *link* kuesioner menggunakan SIKD.

Sasaran pelaksanaan survey ditujukan kepada para pimpinan Universitas sejumlah 331 orang terdiri dari 9 kategori antara lain Rektor/Wakil Rektor, Dekan/Direktur SPs/Kamda, Ketua SPM/SPI/LPPM, Biro/Direktur/Direktorat/Kepala Badan, Sekretaris Universitas, Kepala UPT/Kepala Kantor/Lembaga Lainnya, Ketua Departemen/Prodi, Kepala Bagian/Kepala Divisi dan Kepala Subbagian/Kepala Seksi. Hasil survey ditunjukkan pada Tabel 3.6.3

Tabel 3.6.3. Hasil Survey tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi

| No | Pernyataan | Responden yang paham (%) |
|----|---|--------------------------|
| 1 | Perbedaan PTN BH, PTN BLU, PTN Satker | 95 |
| 2 | Statuta UPI diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 | 91 |
| 3 | Pengertian, kedudukan, dan fungsi Statuta dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI | 89 |
| 4 | Visi dan misi UPI | 98 |
| 5 | Nilai-nilai yang dianut dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI | 91 |
| 6 | UPI berfungsi menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip nirlaba | 95 |
| 7 | Tujuan UPI | 99 |
| 8 | UPI merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom | 96 |

| No | Pernyataan | Responden yang paham (%) |
|----|---|--------------------------|
| 9 | Organ UPI terdiri atas: Majelis Wali Amanah (MWA), Rektor; dan Senat Akademik | 98 |
| 10 | MWA terdiri atas unsur: Menteri; Rektor; SA; masyarakat; dan Tenaga Kependidikan | 99 |
| 11 | Tugas dan Wewenang MWA | 93 |
| 12 | Komite Audit bertanggung jawab kepada MWA | 87 |
| 13 | Tugas komite audit | 88 |
| 14 | Dalam menjalankan otonomi, Rektor dibantu oleh unsur pelaksana akademik; pelaksana administrasi; pelaksana pengembangan; pelaksana pengawasan dan penjaminan mutu | 97 |
| 15 | Tugas dan Wewenang Rektor | 98 |
| 16 | Masa jabatan Rektor | 100 |
| 17 | Dewan Guru Besar dibentuk oleh Rektor | 89 |
| 18 | Unsur Pelaksana Akademik itu terdiri atas Fakultas, Pascasarjana, Kampus UPI di Daerah, dan LPPM | 96 |
| 19 | Unsur Pelaksana Administrasi adalah Biro | 95 |
| 20 | Unsur Pelaksana Pengembangan adalah Direktorat | 95 |
| 21 | Tugas dan Wewenang Senat Akademik | 90 |
| 22 | Pegawai UPI terdiri atas Dosen, Tenaga Kependidikan, dan tenaga lainnya | 100 |
| 23 | Pegawai terdiri dari pegawai negeri sipil yang dipekerjakan; pegawai tetap; dan pegawai tidak tetap | 100 |
| 24 | Dosen terdiri dari Dosen yang berasal dari pegawai negeri sipil yang dipekerjakan; dan Dosen yang berasal dari pegawai yang direkrut oleh UPI | 98 |
| 25 | Tenaga Kependidikan terdiri atas: Tenaga Kependidikan tetap UPI; dan dan Tenaga Kependidikan tidak tetap UPI | 98 |
| 26 | Tenaga Kependidikan tetap terdiri atas: Tenaga Kependidikan tetap yang berasal dari pegawai negeri sipil yang dipekerjakan; dan Tenaga Kependidikan tetap yang berasal dari pegawai yang direkrut UPI | 97 |
| 27 | Tenaga Kependidikan tidak tetap terdiri atas: Tenaga Kependidikan tidak tetap yang berasal dari pegawai negeri sipil yang dipekerjakan; dan Tenaga Kependidikan tidak tetap yang berasal dari pegawai yang direkrut UPI | 83 |
| 28 | penjaminan mutu dilaksanakan oleh Satuan Penjamin Mutu yang menjalankan tugas untuk dan atas nama Rektor | 97 |
| 29 | pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan dilaksanakan oleh Satuan Pengendalian Internal yang menjalankan tugas untuk dan atas nama Rektor | 96 |
| 30 | bentuk peraturan internal di UPI terdiri atas: Peraturan MWA; Peraturan Rektor; dan Peraturan SA | 95 |
| 31 | Selain dialokasikan dari APBN pendanaan UPI juga dapat berasal dari: masyarakat; biaya pendidikan; pengelolaan dana abadi dan usaha-usaha UPI; kerja sama Tridharma; pengelolaan kekayaan negara yang diberikan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah untuk kepentingan | 95 |

| No | Pernyataan | Responden yang paham (%) |
|----|---|--------------------------|
| | pengembangan pendidikan tinggi; dan/atau; sumber lain yang sah | |
| 32 | Penerimaan UPI merupakan penghasilan UPI yang dikelola secara otonom | 93 |
| 33 | Perencanaan UPI disusun dalam bentuk rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, dan rencana tahunan | 95 |
| 34 | Pengelolaan keuangan UPI diatur oleh UPI dan disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas | 93 |
| 35 | Kekayaan awal UPI berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah | 72 |
| 36 | Tanah merupakan barang milik negara yang penggunaannya diserahkan kepada UPI dan tidak dapat dipindahtangankan dan dijaminan kepada pihak lain | 82 |
| 37 | Barang milik negara berupa tanah dalam penguasaan UPI dapat dimanfaatkan oleh UPI dan hasilnya menjadi pendapatan UPI untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi UPI | 84 |
| 38 | Pemanfaatan kekayaan negara berupa tanah dapat dilaksanakan oleh UPI setelah mendapat persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan dan dilaporkan kepada Menteri | 78 |
| 39 | Usaha UPI dilakukan melalui badan usaha UPI, pengelolaan kekayaan UPI, dan pemanfaatan tanah untuk menghasilkan dana penunjang penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi | 84 |
| 40 | Hasil usaha UPI bukan merupakan penerimaan negara bukan pajak | 77 |
| 41 | UPI dapat melakukan kerja sama bidang akademik dan/atau nonakademik dengan berbagai pihak di dalam negeri dan/atau di luar negeri | 97 |
| 42 | UPI memfasilitasi setiap unit kerja dan Sivitas Akademika secara individual atau kelompok untuk melakukan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam negeri dan/atau di luar negeri | 93 |

Berdasarkan hasil survey, tingkat pengetahuan dan pemahaman responden tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi sebesar 86%. Nilai ini merupakan nilai rata-rata dari hasil pengolahan 42 butir pernyataan. Capaian 86% ini tentu melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%. Dengan demikian, tingkat pengetahuan dan pemahaman responden terhadap aturan/regulasi dan kepemimpinan di UPI tergolong tinggi.

Beberapa pernyataan yang mempunyai tingkat pemahaman belum tinggi di antaranya (1) Kekayaan awal UPI berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah; (2) Hasil usaha UPI bukan merupakan penerimaan negara bukan pajak; dan (3) Pemanfaatan kekayaan negara berupa tanah dapat dilaksanakan oleh UPI setelah mendapat persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan dan dilaporkan kepada Menteri.

5. Pemeringkatan keterbukaan informasi publik



Dalam memberikan Pelayanan Informasi Publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, UPI menetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melalui keputusan Rektor Nomor 4049/UN40/KP/2016 Tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di UPI. Pelaksanaan PPID dilaksanakan melalui Kantor Hubungan Masyarakat dan Unit Layanan Terpadu (ULT UPI) yang dibentuk melalui Peraturan Rektor UPI nomor 2083/UN40/HK/2018. Seiring dengan perubahan SOTK UPI tahun 2020, ULT UPI menjadi Seksi Layanan Informasi Publik Humas UPI.

Keterbukaan informasi publik terus ditingkatkan dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pengguna informasi yang tersedia di UPI. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan layanan yang berkaitan dengan kebutuhan informasi bagi masyarakat dan stakeholders. ULT/PPID terus melakukan peningkatan layanan dengan melakukan berbagai inovasi.

Berdasarkan target yang dicanangkan oleh Humas UPI bahwa untuk Tahun 2021 ini Humas UPI melalui kegiatan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik ini mampu menembus kategori Pertama, yaitu kategori Informatif. Sesuai dengan langkah strategi, kerja sama, dan dukungan komitmen dari para pimpinan dan semua unit kerja yang ada di UPI, maka di tahun 2021 Humas UPI meraih Keterbukaan Informasi Publik pada Kategori INFORMATIF (Kategori Paling Tinggi). Skor yang diperoleh Humas UPI dalam rangka Monev KIP dari Wakil Presiden Republik Indonesia ini, mencapai 9,19. Capaian ini merupakan prestasi penting untuk Humas UPI, karena sebelumnya hanya mencapai Kategori Dua yaitu Menuju Informatif. Dengan demikian, target capaian untuk Indikator keterbukaan informasi publik melampaui target yang ditetapkan.



MERAIH KATEGORI 1 (INFORMATIF) MONEV KIP



MERAIH PREDIKAT 1KIP & TERBAIK-2 E-TOUR CAMPUS DARI DIRJENDIKTI



MASUK NOMINEE ANUGERAH HUMAS DIKRISTEK-2021

KATEGORI ULT



KATEGORI MEDSOS



Gambar 3.6.1. Sejumlah Penghargaan yang diraih UPI dalam Keterbukaan Informasi

b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)

Pada program P6.2 tentang “Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi” terdapat 8 indikator yang diuraikan berikut ini.

1. Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT

Sejak Tahun 2016 secara kelembagaan UPI telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Peringkat akreditasi tersebut ditetapkan melalui SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Peringkat A tersebut telah diperpanjang hingga 21 Desember 2026 melalui SK nomor 1017/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021. Perolehan akreditasi A ini tentu memberikan gambaran bahwa mutu standar layanan akademik maupun pengelolaan manajemen UPI telah memenuhi standar Perguruan Tinggi paling tinggi yang ditetapkan oleh BAN PT.

Dalam rangka menjaga mutu kinerja akademik dan organisasi tersebut, UPI secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan standarisasi mutu melalui berbagai kegiatan untuk memenuhi berbagai standar dan kriteria akreditasi nasional dan internasional, baik pada level program studi maupun pada level perguruan tinggi, Pada tingkat nasional melalui program peningkatan jumlah prodi terakreditasi Unggul (A). Sementara pada tataran global dilakukan melalui peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional, dan juga mengikuti standar/kriteria yang ditetapkan oleh Lembaga peratingan internasional seperti QS Star, *Green metric*, dan yang lainnya.

2. Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional

Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2021 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul hingga prodi yang baru memperoleh akreditasi minimum (prodi-prodi yang baru didirikan). Data peringkat akreditasi program studi dari BAN PT/LAM hingga akhir Tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.6.4.

Tabel 3.6.4. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Tahun 2021

| PROGRAM | PERINGKAT AKREDITASI (%) | | | | | | | | | | | | | | TOTAL PROGRAM STUDI | |
|-----------|--------------------------|-------|------------|-------|------|-------|----|-------|----|-------|---|------|-----------------------|-------|---------------------|--------|
| | UNGGUL | | BAIKSEKALI | | BAIK | | A | | B | | C | | Terakreditasi Minimum | | | |
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| DIPLOMA 3 | 0 | 0,00 | 1 | 33,33 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 1,19 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3 | 1,79 |
| SARJANA | 9 | 5,36 | 0 | 0,00 | 11 | 11,11 | 54 | 32,14 | 13 | 7,74 | 0 | 0,00 | 12 | 7,14 | 99 | 58,93 |
| MAGISTER | 6 | 3,57 | 1 | 2,33 | 3 | 6,98 | 22 | 13,10 | 5 | 2,98 | 0 | 0,00 | 6 | 3,57 | 43 | 25,60 |
| DOKTOR | 3 | 1,79 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 13 | 7,74 | 5 | 2,98 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 21 | 12,50 |
| PROFESI | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 2 | 1,19 |
| JUMLAH | 18 | 10,71 | 2 | 1,19 | 14 | 8,33 | 89 | 52,98 | 26 | 15,48 | 0 | 0,00 | 19 | 11,31 | 168 | 100,00 |

Berdasarkan data pada Tabel 3.6.4, hingga akhir Tahun 2021 terdapat 18 program studi yang terakreditasi unggul dengan sebaran yaitu 9 prodi sarjana, 6 prodi magister, 3 prodi doktor, dan terdapat 89 program studi yang terakreditasi A, dengan sebaran yaitu 54 prodi sarjana, 22 prodi magister, 13 prodi doktor. Dengan demikian, jumlah prodi yang terakreditasi A/unggul mencapai 107 prodi atau 63,7% dari 168 prodi di UPI. Capaian persentase prodi terakreditasi A/unggul memenuhi target Renstra 2021 sebesar 62%.

Data sebaran peringkat akreditasi prodi-prodi untuk setiap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) baik berupa fakultas, kampus UPI di daerah maupun Sekolah Pascasarjana ditunjukkan pada Tabel 3.6.5.

Tabel 3.6.5. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Tahun 2021 Setiap UPPS

| FAKULTAS | PERINGKAT AKREDITASI | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|-----------------|----------------------|------------|-----------|------------|----------|-----------|-----------|------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------------------|------------|------------|-------------|
| | A | | B | | C | | UNGGUL | | BAIK SEKALI | | BAIK | | Terakreditasi Minimum | | Σ | % |
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | | |
| FIP | 11 | 6,55 | 1 | 0,60 | 0 | 0,0 | 1 | 0,60 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 13 | 8% |
| FPBS | 7 | 4,17 | 3 | 1,79 | 0 | 0,0 | 4 | 2,38 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 14 | 8% |
| FPEB | 5 | 2,98 | 0 | 0,00 | 0 | 0,0 | 2 | 1,19 | 1 | 0,60 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 8 | 5% |
| FPIPS | 12 | 7,14 | 2 | 1,19 | 0 | 0,0 | 2 | 1,19 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 0 | 0,00 | 17 | 10% |
| FPMIPA | 15 | 8,93 | 1 | 0,60 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 1 | 0,60 | 18 | 11% |
| FPOK | 4 | 2,38 | 1 | 0,60 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 1 | 0,60 | 7 | 4% |
| FPSD | 3 | 1,79 | 0 | 0,00 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 1,19 | 1 | 0,60 | 6 | 4% |
| FPTK | 6 | 3,57 | 2 | 1,19 | 0 | 0,0 | 3 | 1,79 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 3 | 1,79 | 15 | 9% |
| SPs Profesi | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 1% |
| SPs S2 | 13 | 7,74 | 4 | 2,38 | 0 | 0,0 | 4 | 2,38 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3 | 1,79 | 24 | 14% |
| SPs S3 | 9 | 5,36 | 5 | 2,98 | 0 | 0,0 | 2 | 1,19 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 16 | 10% |
| KD. Cibiru | 2 | 1,19 | 0 | 0,00 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 1,19 | 2 | 1,19 | 6 | 4% |
| KD. Sumedang | 0 | 0,00 | 2 | 1,19 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 1 | 0,60 | 3 | 1,79 | 7 | 4% |
| KD. Tasikmalaya | 1 | 0,60 | 1 | 0,60 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 1,19 | 2 | 1,19 | 6 | 4% |
| KD. Purwakarta | 1 | 0,60 | 1 | 0,60 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,60 | 2 | 1,19 | 5 | 3% |
| KD. Serang | 0 | 0,00 | 2 | 1,19 | 0 | 0,0 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 1,19 | 1 | 0,60 | 5 | 3% |
| JUMLAH | 89 | 53% | 26 | 15% | 0 | 0% | 18 | 11% | 2 | 1% | 14 | 8% | 19 | 11% | 168 | 100% |

UPPS dengan persentase tinggi dalam capaian prodi berperingkat A/unggul di antaranya FIP yang mempunyai 12 (92,3%) prodi terakreditasi A/unggul, FPEB yang mempunyai 7 (87,5%) prodi terakreditasi A/unggul, FPMIPA yang mempunyai 15 (83,3%) prodi terakreditasi A/unggul, dan FPIPS yang mempunyai 14 (82,3%) prodi terakreditasi A/unggul. Walaupun demikian, masih terdapat UPPS yang hingga 2021 belum mempunyai satupun prodi yang terakreditasi A/unggul, yaitu Kampus UPI di Sumedang dan Kampus UPI di Serang.

3. Jumlah prodi terakreditasi Internasional

Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI hingga Tahun 2021 terdapat sebanyak 20 prodi, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.6.6.

Tabel 3.6.6. Data Prodi UPI Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional

| No | Unit Kerja | Nama Program Studi | Jenjang | Lembaga Akreditasi | Status Akreditasi | Tanggal Perolehan | Tanggal Kadaluwarsa |
|----|------------|--------------------------|---------|--------------------|--------------------|-------------------|---------------------|
| 1 | FPTK | Pendidikan Teknik Mesin | S1 | ASIC | Premier University | 31 Mei 2019 | 30 Mei 2023 |
| 2 | FPBS | Pendidikan Bahasa Jepang | S1 | ASIC | Premier University | 31 Mei 2019 | 30 Mei 2023 |

| No | Unit Kerja | Nama Program Studi | Jenjang | Lembaga Akreditasi | Status Akreditasi | Tanggal Perolehan | Tanggal Kadaluwarsa |
|----|------------|-----------------------------------|---------|--------------------|--------------------|-------------------|---------------------|
| 3 | FPBS | Pendidikan Bahasa Arab | S1 | ASIC | Premier University | 31 Mei 2019 | 30 Mei 2023 |
| 4 | FPSD | Pendidikan Tari | S1 | ASIC | Premier University | 31 Mei 2019 | 30 Mei 2023 |
| 5 | FPIPS | Sains Informasi Geografi | S1 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 6 | FPIPS | Pendidikan Geografi | S1 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 7 | FPEB | Pendidikan Manajemen Perkantoran | S1 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 8 | FPEB | Manajemen | S1 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 9 | SPs | Manajemen | S2 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 10 | SPs | Manajemen | S3 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 11 | SPs | Pendidikan Geografi | S2 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 12 | SPs | Pendidikan Geografi | S3 | AQAS | Accredited | 29 Mei 2020 | 30 September 2026 |
| 13 | FPBS | Pendidikan Bahasa Jerman | S1 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |
| 14 | FPBS | Pendidikan Bahasa Inggris | S1 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |
| 15 | FPBS | Pendidikan Bahasa Inggris | S2 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |
| 16 | FPBS | Pendidikan Bahasa Inggris | S3 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |
| 17 | FPTK | Pendidikan Teknik Arsitektur | S1 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |
| 18 | FPTK | Pendidikan Teknologi Argoindustri | S1 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |
| 19 | FPTK | Pendidikan Teknik Bangunan | S1 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |
| 20 | SPs | Pendidikan Teknologi dan Kejuruan | S2 | AQAS | Accredited | 31 Mei 2021 | 30 September 2027 |

Berdasarkan Tabel 3.6.6 tersebut terdapat 16 prodi yang terakreditasi *Agentur fur Qualitatatssicherung Durch Akkreditierung von Studiengangen E.V.* (AQAS), dan 4 prodi terakreditasi *Accreditation Service for International*

School, College, and University (ASIC). Pencapaian 20 (dua puluh) prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebanyak 20 prodi terakreditasi internasional. Penambahan 8 prodi baru yang memperoleh akreditasi internasional adalah: 1) S1 Pendidikan Bahasa Jerman 2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, 3) S2 Pendidikan Bahasa Inggris, 4) S3 Pendidikan Bahasa Inggris, 5) S1 Pendidikan Teknik Arsitektur, 6) S1 Pendidikan Teknologi Argoindustri, 7) S1 Pendidikan Teknik Bangunan, dan 8) S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Prodi yang telah memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional tersebar di beberapa unit kerja akademik, yaitu FPBS sebanyak 6 program studi, SPs sebanyak 5 program studi, FPTK sebanyak 4 program studi, FPIPS dan FPEB masing-masing sebanyak 2 program studi, serta FPSD 1 prodi yang terakreditasi internasional.

Pada Tahun 2021 juga telah dilakukan site visit akreditasi internasional dari beberapa Lembaga akreditasi internasional, yaitu dari Lembaga akreditasi AQAS untuk 19 prodi, ASIIN untuk 9 prodi, dan AUN QA untuk 4 prodi. Hasil akreditasi diumumkan di awal Tahun 2022.

4. Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional

Pada Tahun 2021, Kemdikbudristek tidak lagi melakukan sistem peringkat/kluster pemeringkatan perguruan tinggi nasional dengan sistem pemeringkatan yang sama, sehingga target Renstra UPI 2021 masuk kluster 1 pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional menjadi tidak lagi relevan.

Sementara itu untuk Tahun 2020, merujuk kepada laman <https://klusterisasi-pt.kemdikbud.go.id/> penilaian peringkat/kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional, UPI berada pada urutan ke-16 atau urutan pertama pada kluster 2 dari jumlah 34 perguruan tinggi yang ada di kluster 2. Pemeringkatan ini berfokus pada indikator yang berbasis *output-outcome base* dengan nilai yang diperoleh UPI sebagai berikut: *input*=3.735; *proses*=3.336; *output*=2.598; *outcome*=1.458; dengan skor total=2.666.

5. Peringkat di QS World University Ranking

Peringkat UPI pada QS World University Ranking (QS WUR) hingga Tahun 2021 belum masuk perguruan tinggi berperingkat 1200 terbaik dunia. Peringkat pasti UPI pada QS WUR tidak diketahui, karena QS WUR hanya mempublikasikan hingga peringkat 1200 dunia, selebihnya tidak dipublikasikan. Capaian tersebut belum mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir, sehingga target Renstra UPI 2021 masuk peringkat 1000 belum tercapai. Walaupun demikian, pada sistem pemeringkatan yang setara dengan QS WUR, yaitu pada *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR), UPI menempati peringkat 1001-1200 Perguruan tinggi terbaik dunia pada Tahun 2021. Pada pemeringkatan THE WUR tersebut, UPI juga menempati mencapai peringkat 3 di Indonesia, dan peringkat 23 di Asia Tenggara.



Gambar 3.6.2. Capaian peringkat UPI pada THE World University Ranking

6. Peringkat di QS World University Ranking by Subject in Education

Target UPI untuk QS World University Ranking by Subject in Education pada Tahun 2021 ditetapkan memperoleh peringkat 251-300



Perguruan Tinggi terbaik dunia. Capaian yang diperoleh UPI sudah memenuhi target yang ditetapkan pada Renstra, yaitu berada pada peringkat 251-300 dunia di QS WUR by Subject in Education.

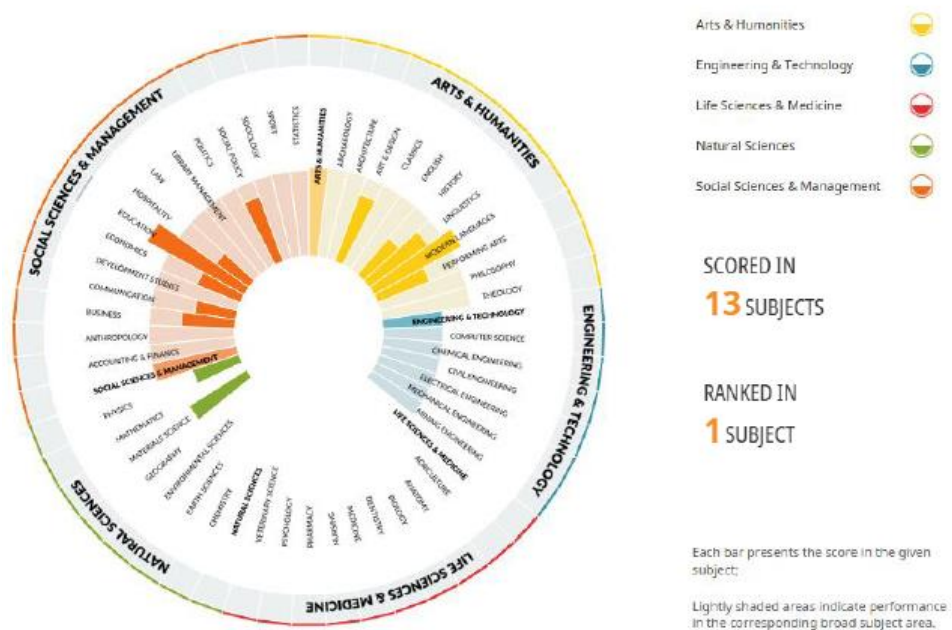
| | | | |
|---------|--|--------------------------|--------------|
| 251-300 | University of Murcia More | <input type="checkbox"/> | |
| 251-300 | Universidad Nacional de Colombia More | <input type="checkbox"/> | 4★ RATING |
| 251-300 | UNESP More | <input type="checkbox"/> | 4★ RATING |
| 251-300 | Università Cattolica del Sacro Cuore More | <input type="checkbox"/> | |
| 251-300 | Universitas Pendidikan Indonesia More | <input type="checkbox"/> | 3★ RATING |
| 251- | Albert-Ludwigs-Universitaet Freiburg | <input type="checkbox"/> | |

Gambar 3.6.3. Peringkat UPI pada QS by subject in education

Upaya untuk meraih peringkat yang lebih baik pada QS WUR by subject dilakukan dengan secara khusus membentuk unit kerja yang menangani pemeringkatan UPI. Beberapa program yang dilakukan adalah 1) mengikuti program *World Class University* Dirjen Dikti, 2) mengikuti program QS konsultasi, 3) mengikuti program peratingan QS (QS Star). Program-program tersebut mewadahi berbagai macam kegiatan untuk

mendukung peningkatan peringkat QS, misalnya kolaborasi riset, sitasi artikel, kolaborasi publikasi, dll.

Selain subject pendidikan, UPI juga mempunyai capaian yang cukup baik pada beberapa subjek lainnya, di antaranya modern language, art & humanities, dan social science. Walaupun demikian, pada subjek tersebut, UPI belum masuk kuota perangsangan tingkat dunia yang ditetapkan QS WUR by subject.



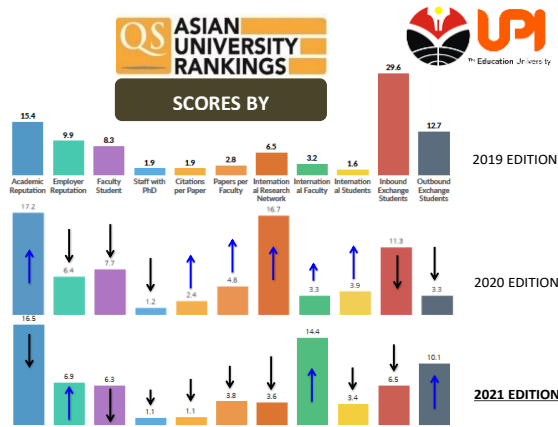
Gambar 3.6.4. Pencapaian UPI di berbagai subject pada QS WUR by subject

7. Peringkat di QS Asian University Ranking

Pada QS Asian University Ranking (QS AUR) yang merupakan pemeringkatan pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari 550 universitas terbaik Asia. Capaian yang telah diperoleh UPI pada QS AUR 2021 menempati peringkat 501-550 Asia. Perolehan peringkat ini mengalami penurunan bila dibandingkan periode sebelumnya, namun pencapaian skor yang diperoleh UPI mengalami peningkatan.

Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2021 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun berikutnya. Nilai yang diperoleh UPI pada

setiap indikator perankingan dan ranking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada Gambar 3.6.5.



Gambar 3.6.5. Nilai Capaian UPI pada QS AUR tiga tahun terakhir

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation*, *international faculty*, dan *outbound exchange students* sedangkan aspek yang lemah terdapat pada indikator *staff with PhD* dan *citations per paper*. Di Indonesia, UPI menempati ranking 18, atau memperoleh peringkat yang sama dengan 501-550 Asia bersama-sama 5 universitas lainnya.

Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada QS Asia University Ranking ditunjukkan pada Gambar 3.6.6. Di Indonesia, UPI menjadi salah satu dari 20 Perguruan Tinggi yang masuk di pemeringkatan QS AUR.

| QS AUR 2021 : University Rankings | | | | | QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS REGIONAL RANKINGS 2021 ASIA | | | | | | |
|-----------------------------------|---------|--|---|------|--|----|---------|--|--|------|-----------|
| 1 | 57 | | Gadjah Mada University | More | Indonesia | 11 | 351-400 | | Universitas Hasanudin | More | Indonesia |
| 2 | 59 | | Universitas Indonesia | More | Indonesia | 12 | 401-450 | | Universitas Sebelas Maret | More | Indonesia |
| 3 | 62 | | Bandung Institute of Technology (ITB) | More | Indonesia | 13 | 401-450 | | Telkom University | More | Indonesia |
| 4 | 118 | | Bogor Agricultural University | More | Indonesia | 14 | 451-500 | | Atma Jaya Catholic University of Indonesia | More | Indonesia |
| 5 | 124 | | Airlangga University | More | Indonesia | 15 | 451-500 | | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | More | Indonesia |
| 6 | 164 | | Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) | More | Indonesia | 16 | 501-550 | | Udayana University | More | Indonesia |
| 7 | 227 | | Bina Nusantara University (BINUS) | More | Indonesia | 17 | 501-550 | | Universitas Islam Indonesia | More | Indonesia |
| 8 | 238 | | Universitas Padjadjaran | More | Indonesia | 18 | 501-550 | | Universitas Pendidikan Indonesia | More | Indonesia |
| 9 | 241 | | Diponegoro University | More | Indonesia | 19 | 501-550 | | Universitas Sumatera Utara | More | Indonesia |
| 10 | 271-280 | | Universitas Brastagi | More | Indonesia | 20 | 501-550 | | Universitas Negeri Yogyakarta | More | Indonesia |

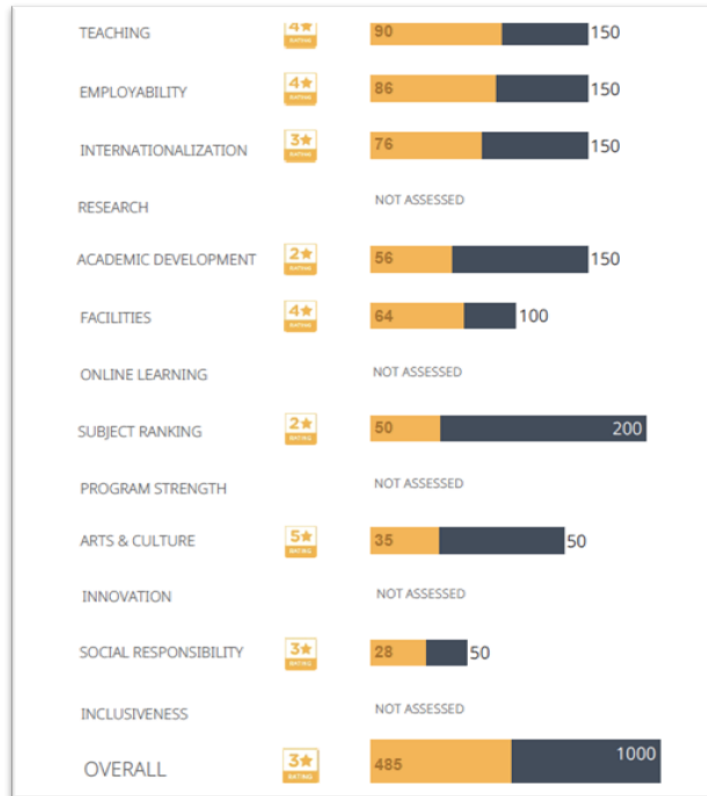
Gambar 3.6.6 Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking



Gambar 3.6.7 Sertifikat UPI untuk capaian peringkat pada QS AUR yang diumumkan November 2021

8. *Rating* pada QS Star

Pada tahun 2021, UPI kembali mendapat bintang 3 untuk peringkat *QS Rating*. Dalam *QS Rating* ini, UPI memperoleh nilai 485 dari nilai maksimal 1000. UPI memperoleh pencapaian terbaik yaitu bintang 5 pada 1 kategori, yaitu kategoriseni dan kebudayaan (*art and culture*). UPI juga memperoleh pencapaian yang kompetitif dalam kategori pengajaran (*teaching*), ketenagakerjaan (*employability*), dan fasilitas (*facility*) yang ketiganya memperoleh penilaian bintang 4. Pada kategori internasionalisasi, dan tanggung jawab social (*social responsibility*) UPI memperoleh pencapaian bintang 3. Dua kategori yang memperoleh penilaian bintang 2 adalah kategori pengembangan akademik (*academic development*) dan *subject ranking*.



Gambar 3.6.8 Kategori dan Perolehan Bintang UPI pada QS Rating



Gambar 3.6.9 Sertifikat capaian UPI pada QS Rating

c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)

Pada program P6.3 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas terdapat 3 indikator sebagai berikut.

1. Jumlah unit akademik dan nonakademik

Sekaitan dengan indikator jumlah unit akademik dan nonakademik, pada Tahun 2021, tercatat ada 6 unit akademik yang menjadi unit baru di lingkungan UPI. Keenam unit tersebut yakni Program Studi Gizi (S1) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Program Studi Mekatronika Dan Kecerdasan Buatan (S1) Kampus UPI Purwakarta, Program Studi Desain Produksi Industri (S1) Kampus UPI Tasikmalaya, Magister Pendidikan Ilmu Komputer (S2) FPMIPA, Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S2) Kampus UPI Cibiru dan Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S2) Kampus UPI Tasikmalaya.

Target Tahun 2021 untuk jumlah unit akademik dan non akademik ialah 209 unit. Dengan adanya 6 unit akademik baru, maka jumlah unit yang tercatat pada Tahun 2021 berjumlah 221 unit, baik berupa unit akademik maupun unit non akademik. Untuk unit akademik terdiri dari 168 program studi, 14 Unit Pengelola Program Studi (Fakultas/Sekolah/Kampus Daerah), dan 1 Lembaga (LPPM), sedangkan untuk unit non akademik (terdiri dari 38 unit berupa direktorat, biro, badan, UPT, satuan, dan unit non akademik lainnya). Dengan demikian, capaian indikator ini sebesar 108%. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebanyak 209 unit dan ini menunjukkan komitmen UPI dalam menjalankan Renstra melalui program penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan unit unit baru yang mendukung peningkatankinerja UPI. Data Jumlah unit akademik dan non akademik tertera pada tabel 3.6.7.

Tabel 3.6.7. Jumlah unit akademik dan non akademik

| NO. | UNIT KERJA | JUMLAH |
|---------------|--------------|------------|
| 1 | Akademik | 183 |
| 2 | Non Akademik | 38 |
| Jumlah | | 221 |

Dalam mendukung akuntabilitas pendirian unit kerja baru berdasarkan ketentuan statuta, UPI memiliki otonomi membuka, merubah, atau menutup organisasi/lembaga yang ada di lingkungan UPI berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Untuk itu UPI menetapkan pedoman regulasi yang menjadi acuan dalam pembukaan, perubahan, dan penutupan suatu organisasi baik akademik, maupun non akademik, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi UPI sebagai *leading and outstanding university* dengan prinsip *good university governance*. Diharapkan penyusunan pedoman ini dapat menjadi rujukan semua pihak dan menjadi petunjuk operasional dalam pelaksanaan pembukaan, perubahan, atau penutupan organisasi di UPI.

2. Jumlah *Center of Excellence*/pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)

Pengembangan Pusat Unggulan merupakan salah satu inisiatif strategi dalam implementasi Perpres Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025, yaitu “Pengembangan center of excellence di setiap koridor ekonomi, yang didorong melalui pengembangan SDM dan iptek yang sesuai untuk peningkatan daya saing”.

Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra UPI 2021-2025 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra UPI 2016-2020. Esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi.

Salah satu Pusat unggulan yang telah berhasil didirikan yaitu Pusat pengembangan *Didactical Design Research* Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia melalui SK Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Nomor 1131/UN40/KP.09.00/2021. Daftar *Center of Excellence* yang dikembangkan di UPI pada Tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.6.8.

Tabel 3.6.8.Center of Excellence/ pusat keunggulan yang dikembangkan

| No | Nama Pusat Unggulan Universitas | Ketua Tim | Fakultas/Kamda | Keterangan |
|----|--|---|-------------------------|----------------------|
| 1 | Pusat Unggulan Didactical Design Research Universitas Pendidikan Indonesia | Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed | FPMIPA | Center of Excellence |
| 2 | Pusat Unggulan Inovasi Pendidikan Seni dan Desain (PU-IPSD) | Nala Nandana Undiana, S.Pd., M.A | FPSD | Center of Excellence |
| 3 | Pusat Unggulan "Ekonomi Kreatif dan Pemajuan Budaya" Cultural and Creative Enomomy (PUCCE) | Meita Annisa Nurhutami, S.S., MAB | UPI Kampus Tasikma laya | Center of Excellence |
| 4. | Pusat Unggulan Pengembangan Sumber Daya IPTEK (PUPSDMI) | Dr. Ida Farida Adiprawira, SE, M.Si | FPEB | Center of Excellence |
| 5. | Center of Excellence | Anugrah Adiwilaga, S.ST., M.T | UPI Kampus Cibiru | Center of Excellence |
| 6 | Pusat Unggulan Sport Science (PUSS) | Dr. Jajat Darajat Kusumah Nagara, M.Kes.,AIFO | FPOK | Center of Excellence |

Jumlah *Center of Excellence*/pusat keunggulan yang dikembangkan pada Tahun 2021 mencapai 6 unit. Keenam unit tersebut tersebar di berbagai fakultas dan kampus daerah, yaitu FPMIPA, FPSD, FPEB, FPOK UPI Kampus Tasikmalaya, dan UPI Kampus Cibiru. Dengan demikian, capaian pada indikator ini mencapai 120% atau melampaui target yang ditetapkan sebanyak 5 unit.

3. Jumlah dosen yang mengajar di sekolah

Dalam Renstra UPI 2021-2025 pada Tahun 2021 ditargetkan 50 dosen yang mengajar di sekolah. Data dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah pada Tahun 2021 tertera pada Tabel 3.6.9.

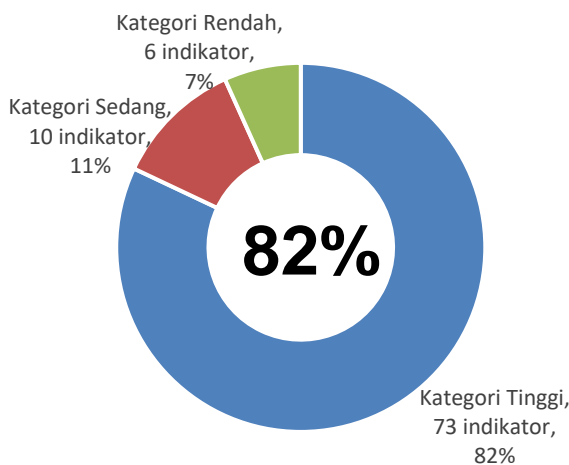
Tabel 3.6.9. Jumlah dosen mengajar di sekolah

| NO. | UNIT AKADEMIK | JUMLAH DOSEN |
|---------------|-----------------|--------------|
| 1 | FIP | 16 |
| 2 | FPIPS | 11 |
| 3 | FPBS | 5 |
| 4 | FPMIPA | 3 |
| 5 | FPTK | 4 |
| 6 | FPOK | 4 |
| 7 | FPEB | 11 |
| 8 | FPSD | 12 |
| 9 | UPI CIBIRU | 1 |
| 10 | UPI SUMEDANG | 0 |
| 11 | UPI PURWAKARTA | 0 |
| 12 | UPI TASIKMALAYA | 15 |
| 13 | UPI SERANG | 4 |
| JUMLAH | | 86 |

Berdasarkan data pada Tabel 3.6.9. terdapat 86 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, pada indikator ini diraih capaian sebesar 172% atau melampaui target yang telah ditetapkan. Unit yang paling banyak melaporkan dosen yang mengajar di sekolah adalah FIP, dan Kampus UPI Tasikmalaya.

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja untuk Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi menentukan strategi terbaik dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja dalam proses mencapai seluruh target kinerja. Secara umum implementasi program dan kegiatan Tahun 2021 telah berorientasi pada pencapaian keseluruhan target kinerja, terutama Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2021.



Capaian Kinerja UPI Tahun 2021

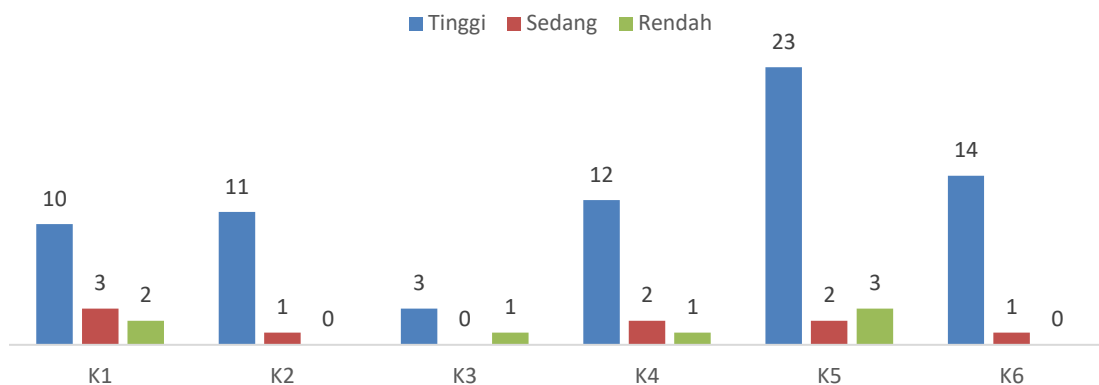
Jumlah Target Indikator: 89

Kategori Tinggi : 73

Kategori Sedang : 10

Kategori Rendah : 6

Capaian Kinerja Berdasarkan Kebijakan

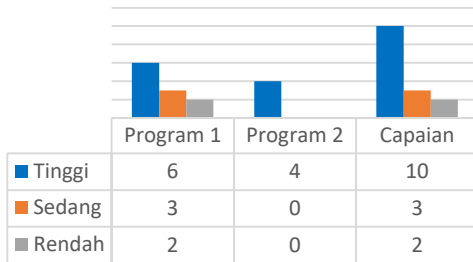


Kategori Capaian per-kebijakan

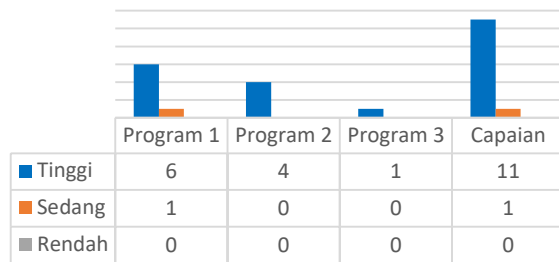
- 1) kebijakan 1: 14 indikator: 10 tinggi, 3 sedang, 2 rendah
- 2) kebijakan 2: 12 indikator: 11 tinggi, 1 sedang, 0 rendah
- 3) kebijakan 3: 4 indikator: 3 tinggi, 0 sedang, 1 rendah
- 4) kebijakan 4: 15 indikator: 12 tinggi, 2 sedang, 1 rendah
- 5) kebijakan 5: 28 indikator: 23 tinggi, 3 sedang, 2 rendah
- 6) kebijakan 6: 15 indikator: 14 tinggi, 1 sedang, 0 rendah

Capaian Renstra UPI Tahun 2021 – 2025 Capaian per Program

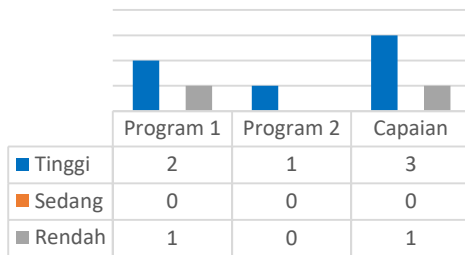
Kebijakan 1



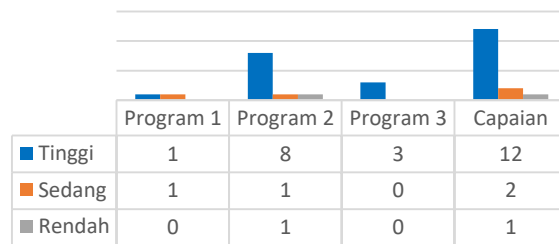
Kebijakan 2



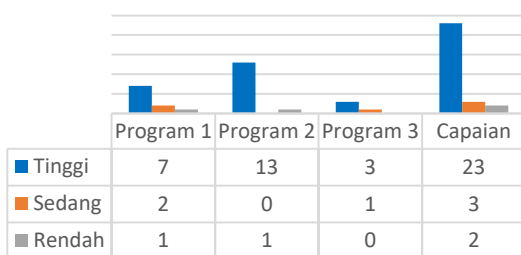
Kebijakan 3



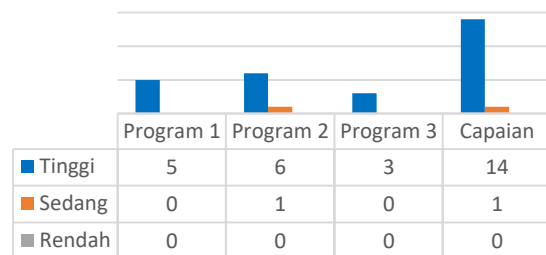
Kebijakan 4



Kebijakan 5



Kebijakan 6



C. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Dana DIPA

Salah satu penggunaan dana DIPA Tahun 2021 adalah untuk gaji dan tunjangan pegawai dengan status PNS. Di bawah ini data anggaran dan realisasi Gaji dan Tunjangan PNS dengan tingkat keterserapan dana sebesar 98,36%.

Tabel 3.1. Laporan Penggunaan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk Tahun 2021

| NO | Uraian | Alokasi (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|--------------------------|-----------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| 1 | Belanja Gaji Pokok PNS | 97,233,612,000 | 96,899,551,880 | 99,66 |
| 2 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 1,362,000 | 1,202,782 | 88,31 |
| 3 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 8,129,954,000 | 7,860,325,384 | 96,68 |
| 4 | Belanja Tunj. Anak PNS | 2,200,240,000 | 1,934,933,339 | 87,94 |
| 5 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 97,197,000 | 94,500,000 | 97,23 |
| 6 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 14,667,757,000 | 14,394,011,000 | 98,13 |
| 7 | Belanja Tunj. PPh PNS | 949,777,000 | 879,125,808 | 92,56 |
| 8 | Belanja Tunj. Beras PNS | 5,099,353,000 | 5,026,961,880 | 98,58 |
| 9 | Belanja Uang Makan PNS | 14,143,384,000 | 13,577,146,000 | 96 |
| 10 | Belanja Tunj. Umum PNS | 1,530,637,000 | 1,373,600,000 | 89,74 |
| 11 | Belanja Tunj. Profesi Dosen | 55,190,394,000 | 54,436,644,000 | 98,63 |
| 12 | Belanja Tunj. Kehormatan Profesor | 15,395,970,000 | 14,617,423,710 | 94,94 |
| Realisasi Belanja | | 214,639,637,000 | 211,095,425,783 | 98,36 |

Berdasarkan Tabel 3.1. penggunaan belanja gaji dan tunjangan PNS untuk Tahun 2021, belanja terbesar pada kegiatan gaji pokok PNS dialokasikan sebesar 45,30% dari total pagu yang tersedia untuk membiayai dosen sebanyak 1.159 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 555 orang, realiasi belanja sebesar Rp.96.899.551.880 atau setara 99,66% dari pagu belanja gaji pokok PNS, pembelanjaan yang terbesar kedua berupa belanja tunjangan profesi dosen/sertifikasi dosen sebanyak 1.114 orang sebesar 25,71% dari total pagu dengan serapan anggaran sebesar 98,63% dari pagu yang dialokasikan, belanja untuk tunjangan kehormatan profesor sebesar 7,2% dari total pagu untuk 146 orang dengan serapan anggaran 94,9% dari pagu yang dialokasikan, pembelanjaan untuk tunjangan fungsional PNS sebesar Rp.14.667.757.000 atau 6,8% dari total pagu dengan serapan

alokasi pagu sebesar 6,7%, pembelanjaan uang makan PNS sebesar 6,5% dari total pagu dengan serapan dana sebesar 96%, pembelanjaan terkecil pada pembulatan gaji PNS sebesar Rp.1.362.000 atau 0,00063% dari total pagu dengan serapan dana sebesar 88,31%.

2. Realisasi dana BPPTN BH

Anggaran dana BPPTN BH Tahun 2021 sebesar Rp.64.896.778.000, realisasi sebesar Rp.64.867.773.439, dan sisa saldo dana BPPTN BH sebesar Rp.29.004.561 yang akan dialokasikan pada tahun yang akan datang. Berikut adalah rincian penerimaan dan penggunaan dana BPPTN Tahun 2021 sebagai berikut.

Tabel 3.2. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN BH Tahun 2021

| No | Uraian | Jumlah (Rp) |
|----------|--|-----------------------|
| A | Penerimaan Dana BPPTN BH | |
| | 1. Penerimaan Pendidikan | 64.896.778.000 |
| | Jumlah Penerimaan Dana BPPTN BH | 64.896.778.000 |
| B | Penggunaan BPPTN BH | |
| | Pengeluaran/Realisasi | |
| | 1. Biaya Operasional | |
| | a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan | - |
| | b. Biaya Manajemen | 29.395.041.743 |
| | Sub Jumlah 1 | 29.395.041.743 |
| | 2. Biaya Dosen Dan Tendik | |
| | Biaya Gaji dan Tunjangan | 35.472.731.696 |
| | Sub Jumlah 2 | 35.472.731.696 |
| | 3. Biaya Investasi | |
| | Investasi | - |
| | Sub Jumlah 4 | - |
| | Jumlah Penggunaan Dana BPPTN BH | 64.867.773.439 |
| | Sisa Saldo Dana BPPTN BH (A-B) | 29.004.561 |

Dari Tabel 3.2. menunjukkan bahwa alokasi penggunaan dana BPPTN BH yang dominan yaitu pada biaya dosen dan tendik sebesar 54% (Rp.35.472.731.696), kemudian diikuti oleh biaya operasional sebesar 45% (Rp.29.539.947.886). Pada tahun 2021 anggaran BPPTNBH tidak digunakan untuk biaya investasi.

3. Realisasi dana Non APBN

Pendapatan Non APBN Tahun 2021 sebesar Rp.595.815.865.253, sedang realisasi penggunaan dana Non APBN sampai Tahun 2021 adalah sebesar Rp.512.112.111.126, dan perubahan aset *netto* nya sebesar Rp.83.703.754.127. Rincian realisasi dana Non APBN adalah tertera dalam Tabel 3.3. di bawah ini.

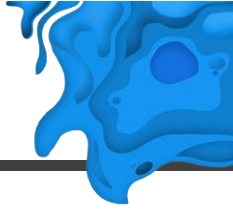
**Tabel 3.3. Laporan Penggunaan Non APBN
Tahun 2021**

| No | Uraian | Jumlah (Rp) |
|----------|--|------------------------|
| A | Pendapatan Non APBN | |
| | 1.Masyarakat | |
| | a. Biaya Pendidikan | 425.936.912.507 |
| | b. Penelitian dan Pengabdian | 50.408.674.610 |
| | 2.Usaha PTN BH | |
| | Penerimaan IGU | 23.079.944.269 |
| | 3.Kerja sama Tridharma PT | |
| | Penerimaan | 86.839.833.212 |
| | 4.Lain-Lain | |
| | Lain-lain | 9.550.500.655 |
| | Jumlah Pendapatan Dana Non APBN | 595.815.865.253 |
| B | Penggunaan Non APBN | |
| | Biaya Operasional | |
| | 1.Biaya Penyelenggaraan Pendidikan | 299.280.653.452 |
| | 2.Beasiswa & Kemahasiswaan | 32.105.161.627 |
| | 3.Belanja Bahan | 103.250.949.849 |
| | 4.IGU | 1.664.041.146 |
| | 5.Lain-lain & Penyusutan | 75.811.305.052 |
| | Jumlah Penggunaan Dana Non APBN | 512.112.111.126 |
| | Perubahan Aset Netto | 83.703.754.127 |

Berdasarkan data Tabel 3.3., pendapatan Non APBN yang paling dominan berasal dari pendapatan masyarakat yaitu pada biaya pendidikan dan penelitian dan pengabdian yang diperoleh oleh universitas, sebesar 79,9% (Rp.476.345.587.117), pendapatan yang kedua yaitu pendapatan kerja sama tridharma perguruan tinggi sebesar 14,7%(Rp.86.839.833.212). Sedangkan pendapatan berikutnya berasal dari usaha PTNBH berupa IGU sebesar 3,8% (Rp.23.079.944.269) dan pendapatan lain-lain sebesar1,6% (Rp.9.550.500.655).



BAB 4
Penutup



BAB 4

PENUTUP

Saatnya UPI mengambil peran kongkrit kontributif dalam pengembangan dunia pendidikan dengan jati dirinya baik ditingkat nasional maupun global

Merujuk pada capaian kinerja Renstra UPI 2021-2025 Tahun 2021 sebagaimana diuraikan dalam bab akuntabilitas kinerja, beberapa persoalan terkait proses pencapaian target kinerja salah satunya merupakan imbas kondisi masa pandemic covid 19. Namun demikian merujuk capaian Tahun 2021, UPI secara kelembagaan berkomitmen penuh dalam rangka mencapai seluruh target kinerja.

Upaya menetapkan kesesuaian Kebijakan, Program, dan Kegiatan pada implementasi kinerja Tahun 2021 merupakan strategi dalam menyelaraskan seluruh dengan pencapaian target kinerja.

Pada akhirnya laporan Tahun 2021 diharapkan menjadi proses evaluasi kinerja untuk melakukan pengendalian capaian kinerja sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berbagai program dan kegiatan serta alokasi anggaran yang menunjang kinerja harus fokus pada pencapaian target kinerja. Upaya sistematis inilah yang akan menjadi kunci sejauhmana UPI dapat mencapai target dan menjadikan lembaga Pelopor dan Unggul. Sudah saatnya UPI berpikir besar dengan menetapkan agenda besar, target besar, cita-cita besar, dan capaian luar biasa. Komitmen atas pengabdian kepada lembaga dan upaya maksimal seluruh sumber daya UPI terhadap cita-cita luhur lembaga ini menjadi modal besar UPI mampu menjadi barometer lahirnya sumber daya manusia yang unggul dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa ini di kancah global dan berimplikasi pada kesejahteraan bangsa dan negara.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Leading and Outstanding
<https://www.upi.edu>

